



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisi informasi umum tentang PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. dan anak usaha selama tahun buku 2018 dan dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi. Informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini bukan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli minat dalam dana apa pun yang dikelola oleh Perseroan, juga tidak dimaksudkan untuk menyediakan investasi, pajak, nasihat hukum atau keuangan.

Tanpa mengurangi sifat umum Laporan Tahunan, Perseroan tidak menjamin atau menyatakan bahwa informasi atau pendapat yang terkandung dalamnya adalah akurat atau lengkap. Perkiraan, strategi, dan pandangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar masa lalu atau saat ini dan / atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi (yang belum diverifikasi secara independen) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.

This Annual Report also contains the word "Company" and "BUVA", which is defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, a prominent leading developer focused on environmentally friendly hotel and resorts.



Tentang Laporan Tahunan 2018

About The 2018 Annual Report



Selamat datang di Laporan Tahunan 2018 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.buvagroup.com.

Welcome to 2018 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees. The 2018 Annual Report PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended on December 31, 2018 is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be seen and downloaded from the Company's official website, namely www.buvagroup.com.

DAFTAR ISI Contents



01

PENDAHULUAN FOREWORD

- 02 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 03 Tentang Laporan Tahunan 2018
About The 2018 Annual Report

02

IKHTISAR 2018 2018 HIGHLIGHTS

- 10 Kinerja
Performance
- 11 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham
Stocks Overview
- 16 Jejak Langkah
Milestones
- 18 Peristiwa Penting
Event Highlights

03

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORTS TO STAKEHOLDERS

- 22 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
- 28 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 36 Laporan Direksi
The Board of Directors Report
- 41 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 47 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris dan Direksi untuk Laporan
Tahunan 2018
Statement of Responsibility from the Board
of Commissioners and Directors for 2018
Annual Report

04

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 50 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 52 Riwayat Singkat
Brief History
- 54 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 56 Bidang Usaha, Produk dan Jasa
Business Area, Products and Services
- 58 Produk, Jasa dan Layanan
Products and Services
- 65 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 71 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 72 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure
- 73 Entitas Anak
Subsidiary
- 76 Wilayah Operasi
Area of Operations
- 78 Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
Chronological Listing of Shares and Bonds
- 79 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 80 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 86 Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review
- 87 Perekonomian Indonesia
Indonesian Economy
- 88 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review of Business Segment
- 90 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 96 Kemampuan Membayar Hutang
Solvability
- 97 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectibility Ratio
- 97 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 98 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on the Capital Structure
- 99 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 99 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Investment of Capital Goods
- 99 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post the Accountant Report Date
- 100 Prospek Usaha
Business Prospect
- 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 101 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds from the Public Offering
- 101 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Loan / Capital Restructuring

101 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and the Impact on the Company

101 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

104 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola
Platform for GCG Implementation

109 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

114 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

116 Komisaris Independen
Independent Commissioners

118 Direksi
Board of Directors

121 Penilaian Penerapan GCG
Review of GCG Implementation

122 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

124 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Frequency and attendance level of meetings

128 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

128 Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali
Relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and /or controlling Shareholders

130 Komite Audit
Audit Committee

133 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

137 Komite Keberlanjutan Usaha
Corporate Sustainability Committee

141 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

144 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

147 Akuntan Publik
Public Accountants

149 Manajemen Risiko
Risk Management

151 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

151 Permasalahan Hukum
Legal Issue

152 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Information and Company Data

152 Situs Perusahaan
Company Website

154 Kode Etik
Code of Ethics

155 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

- 156 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 157 Kebijakan Keberagaman Komposisi
Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity Policy in the Board of Directors and
the Board of Commissioners Composition

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 162 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy
- 164 Lingkungan Hidup
Living Environment
- 168 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Health and Safety
- 171 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Community Development
- 173 Pelanggan
Customers

08

LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL REPORT



02

IKHTISAR
2018
2018 HIGHLIGHTS





Kinerja

Performance



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam miliar rupiah/In billion rupiah)

KETERANGAN <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan Growth (%) 2017 : 2018
----------------------------------	------	------	------	------	------	--

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	488,8	252,0	236,7	198,9	256,5	93,97
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Cost of Sales and Revenue	193,7	86,6	89,4	61,7	76,4	123,58
Laba Bruto Gross Profit	295,1	165,4	147,3	137,2	180,1	78,45
Beban Usaha Operating Expenses	205,1	163,6	87,1	142,4	122,5	124,62
Laba (rugi) Usaha Operating Income (Loss)	90,0	1,8	60,2	(5,2)	57,6	4.790,07
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	22,0	(38,7)	6,5	(39,4)	32,0	156,94
Laba (rugi) Tahun Berjalan Current Year Income (Loss)	13,9	(39,1)	12,7	(40,8)	27,9	135,42
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	252,1	(22,9)	63,1	515,8	25,9	1.201,72
EBITDA	141,3	59,8	110,9	87,1	94,1	136,33
Laba (rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Income (Loss) for the year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	32,6	(36,5)	(10,7)	(39,1)	30,1	189,31
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(18,8)	(2,6)	23,4	(1,7)	(2,2)	622,13

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Total Aset Total Assets	4.106,7	3.284,3	2.972,9	2.563,3	1.667,4	25,04
Total Liabilitas Total Liabilities	1.787,4	1.574,9	1.262,5	1.159,3	786,1	13,49
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity Attributable to :						
Pemilik Entitas induk Parent Entity	1.802,2	1.474,2	1.498,3	1.288,7	771,2	22,25
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	517,2	235,2	212,1	115,3	110,1	119,87
Total Ekuitas Total Equity	2.319,4	1.709,4	1.710,4	1.404,0	881,3	35,68

KETERANGAN Description	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan Growth (%) 2017 : 2018
---------------------------	------	------	------	------	------	--

Rasio Keuangan (dalam %)

Financial Ratios (in %)

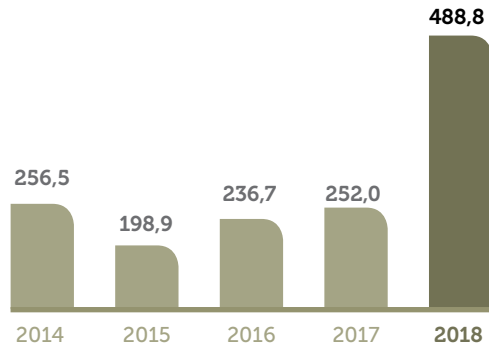
Rasio Pertumbuhan Growth Ratios						
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	94,0%	6,5%	19,0%	(22,4%)	5,3%	1.346,15
Laba Bruto Gross Profit	78,5%	12,3%	7,4%	(23,8%)	(2,1%)	538,21
Laba Usaha Operating Profit	4.790,1%	(96,9%)	1.257,0%	(109,0%)	(39,5%)	4.943,34
Laba Tahun Berjalan Current year profit	135,4%	(408,4%)	131,1%	(246,2%)	(56,4%)	(66,94)
Total Aset Total Assets	25,0%	10,5%	16,0%	53,7%	12,6%	138,1
Total Liabilitas Total Liabilities	13,5%	24,7%	8,9%	47,5%	22,0%	(45,34)
Total Ekuitas Total Equity	35,7%	(0,1%)	21,8%	59,3%	5,4%	35.800
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios						
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan Gross Profit/Sales and Income	60,4%	65,6%	62,2%	69%	70,2%	(7,93)
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan Operating Profit/Sales and Income	18,4%	0,7%	25,4%	(2,6%)	22,5%	2.528,57
Laba Tahun Berjalan/ Penjualan dan Pendapatan Current Year Profit/Sales and Income	2,8%	(15,5%)	5,4%	(20,5%)	10,9%	(118,06)
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets / Current Liabilities	0,4x	0,5x	1,1x	0,6x	1,3x	(20)
Laba Tahun Berjalan/Total Aset Current Year Profit / Total Assets	0,3%	(1,2%)	0,4%	(1,6%)	1,7%	(125)
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas Current Year Profit / Total Equity	0,6%	(2,3%)	0,7%	(2,9%)	3,2%	(126,09)
Penjualan dan Pendapatan/ Total Aset Sales and Income / Total Assets	0,1x	0,1x	0,1x	0,1x	0,2x	0
Total Aset/Total Ekuitas Total Assets / Total Equity	1,8x	1,9x	1,7x	1,8x	1,9x	(5,26)
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0,8x	0,9x	0,7x	0,8x	0,9x	(11,11)
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities / Total Assets	0,4x	0,5x	0,4x	0,5x	0,5x	(20)
Rasio Lainnya Other Ratios						
Laba(Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam rupiah penuh) Current Year Earning per Share (in full rupiah)	3	(11)	(3)	(13)	10	127,27

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

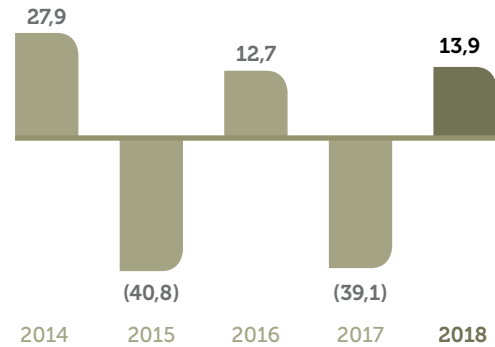
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



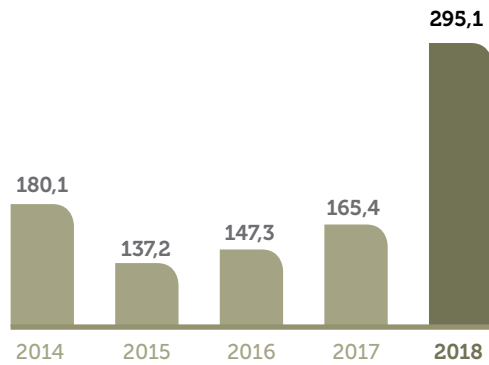
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Income (Loss)

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



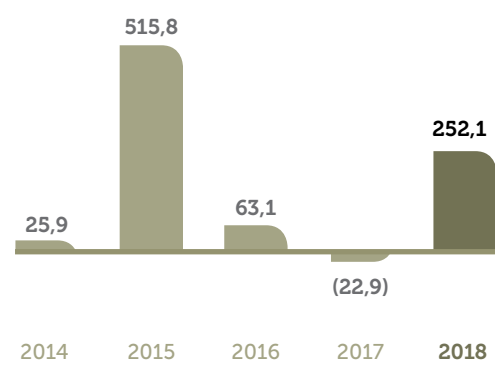
Laba Bruto Gross Profit

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



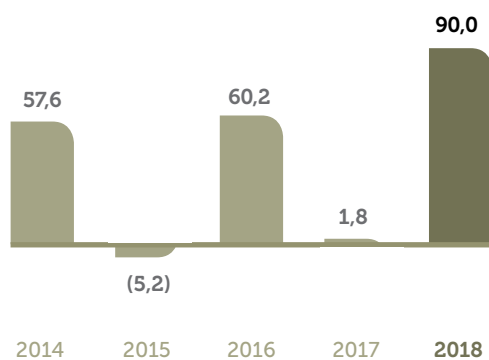
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



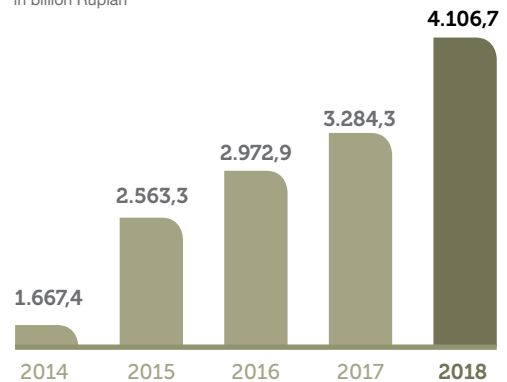
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



Total Aset Total Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupian



Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Informasi Saham (Bursa Efek Indonesia)

Shares Information (Indonesian Stock Exchange)

Periode Quarter	Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (In Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)	Harga/Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lot Saham) Trading Volume (Share Lot)
			Tertinggi lembar saham Highest Share Price	Terendah lembar saham Lowest Share Price	Penutupan lembar saham Closing Share Price	
2017						
Triwulan I Quarter I	3.405.634.600	1.975	620	555	580	2.523.500
Triwulan II Quarter II	3.405.634.600	1.975	580	545	580	249.000
Triwulan III Quarter III	3.405.634.600	1.924	585	515	565	1.330.800
Triwulan IV Quarter IV	3.405.634.600	1.771	565	460	520	751.800
2018						
Triwulan I Quarter I	3.405.634.600	1.614	600	460	474	6,235
Triwulan II Quarter II	3.405.634.600	1,192	585	312	350	15,392
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	1,131	462	150	166	2,879,211
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	1,403	300	151	206	8,658,726

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Jan 2017 - Des 2018

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Jan 2017 - Dec 2018



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk periode tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2018 diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen baik secara tunai maupun saham. Ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Stock Split

Pada bulan Agustus 2018 Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari sebelumnya sebesar Rp100 per saham menjadi Rp 50 per saham. Sebagai konsekuensi, total saham beredar Perseroan yang semula berjumlah 3.405.634.600 lembar, naik menjadi 6.811.269.200 lembar atau meningkat dua kali lipat.

Dividend

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year of 2018 held on June 29, 2018, decided that the Company would not distribute dividends either in cash or in shares. This is made in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Stock Split

In August 2018, the Company implemented a corporate action in the form of stock split whereby the nominal value of shares has been reduced from previously Rp100 per share to Rp50 per share. As a consequence, the Company's total outstanding shares, which amounted to 3.405.624.600 shares, increased to 6.811.269.200 shares or doubled.

Jejak Langkah

Milestone

> 2000

Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

> 2004

Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
Land acquisition for the construction of Alila Villas Uluwatu

> 2006

Pembangunan Alila Villas Uluwatu
Construction of Alila Villas Uluwatu

> 2010

PT Bukit Uluwatu Villa menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA
PT Bukit Uluwatu Villa became publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, with ticker code BUVA

Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk pembangunan Alila Villas Bintan
Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa for the construction of Alila Villas Bintan

Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk pembangunan Alila Tarabitan.
Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, for the construction of Alila Tarabitan.

> 2008

Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud
Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud.

> 2009

Pembukaan Alila Villas Uluwatu
Opening of Alila Villas Uluwatu

> 2011

PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD
PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD

Pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan
Groundbreaking of Alila Villas Bintan

Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur
Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur

> 2012

Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD
Groundbreaking of Alila SCBD

Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA
Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by the Company

Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff
Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff

> 2013

Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi
Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, commenced operations

Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud
The opening of four Terrace Tree Villa in Alila Ubud

> 2016

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD)
Capital Increase Without Preemptive Rights

> 2017

Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) serta memperjelas visi menjadi usaha yang peduli lingkungan
Establishment of a Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a business that cares about the environment

> 2014

Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff
Groundbreaking of The Cliff

> 2015

Topping off Alila SCBD
Topping off of Alila SCBD

Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II
Groundbreaking of Alila Ubud Extension II

Akuisisi Alila Manggis
Acquisition of Alila Manggis

2018

Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali
Opening of the Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali

Pembukaan Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta
Opening of Vong Kitchen and Le Burger Restaurants in Jakarta

Pembukaan Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi
Opening of the Dialoog Banyuwangi Hotel in Banyuwangi

Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila
Divesting a subsidiary, the Alila brand owner

Pembukaan Hotel Alila SCBD Jakarta
Soft Opening of Alila SCBD Hotel in Jakarta

Peristiwa Penting

Highlights



April 2018



Peresmian beroperasinya Omnia Dayclub & SakeNoHana di Uluwatu, Bali
Grand Opening of Omnia Day Club & SakeNoHana in Uluwatu, Bali



July 2018



Agenda RUPSLB 29 Juni 2018

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Untuk Melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perseroan Dari Sebelumnya Sebesar Rp100 menjadi Rp50 per saham.



August 2018



Peresmian beroperasinya Hotel Dialogo Banyuwangi di Banyuwangi, Jawa Timur
Grand Opening of Dialogo Banyuwangi Hotel in Banyuwangi



August 2018



Beroperasinya Vong Kitchen
Opening of Vong Kitchen



August 2018



Beroperasinya Le Burger
Opening of Le Burger



October 2018



**Divestasi Alila Hotels and
Resorts Ltd. Pte.**
Divestment of Alila Hotels and Resorts
Ltd. Pte.

03

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORTS TO STAKEHOLDERS





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa bahwa PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, selanjutnya disebut BUVA atau Perseroan telah berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian pertumbuhan kinerja yang baik. Pencapaian dari aspek operasional maupun keuangan tetap positif di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang masih terjadi. Kami selaku Dewan Komisaris, ingin menyampaikan Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan selama tahun 2018.

Bank Dunia, dalam laporan terbarunya menyebutkan pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan sedikit menurun dibandingkan 2017, dari 3,1 persen pada 2017 menjadi 3 persen pada 2018. Hal ini disebabkan menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional, ketegangan perdagangan yang meningkat, dan tekanan pasar keuangan yang substansial yang dialami beberapa pasar negara berkembang.

Asia Timur dan Pasifik tetap menjadi salah satu daerah berkembang tercepat di dunia. Pertumbuhan regional Asia Timur dan Pasifik pada 2018 masih di kisaran 6,3 persen. Khusus Indonesia, pertumbuhan mengalami peningkatan dari 5,07% pada 2017 menjadi 5,17% pada 2018.

Pertumbuhan tersebut, khususnya Indonesia dan Asia Timur dan Pasifik secara langsung ikut mempengaruhi pertumbuhan pariwisata, yang pada akhirnya mempengaruhi industri jasa perhotelan dan resor.

Praise for the bless of God Almighty, that PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, hereinafter referred to as BUVA or the Company, has succeeded in passing 2018 with the achievement of good performance growth. Achievements from operational and financial aspects remain positive amid world economic growth condition that is still slowing down. We, as the Board of Commissioners, would like to submit an accountability report on the implementation of supervisory duties on the management of the Company during 2018.

The World Bank, in its latest report, said that global economic growth 2018 is expected to decline slightly compared to 2017, from 3.1 percent in 2017 to 3 percent in 2018. This is due to declining of international trade and manufacturing activities, increasing trade tensions, and substantial financial market pressure experienced by some large emerging markets.

East Asia and the Pacific remain the one of the fastest growing regions in the world. East Asia and Pacific regional growth in 2018 is still in the range of 6.3 percent. Especially for Indonesia, the growth has increased from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018.

This growth, especially Indonesia, East Asia and Pacific, directly affected the growth of tourism, which ultimately affected the hospitality and resort services industry.

Penilaian atas kinerja Direksi dan Dasar Penilaian

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan mengikuti perkembangan BUVA sepanjang 2018 dengan berbagai pencapaian kinerja yang terus bertumbuh dan membanggakan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen BUVA telah cukup baik memenuhi sasaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Indikator Kinerja Utama (KPI) 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Selama periode 2018, BUVA berhasil memaksimalkan momentum dengan mencetak pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 94%. Aset Perusahaan tumbuh 25% menjadi Rp4,1triliun pada 2018, sementara jumlah ekuitas naik 35,7% dari Rp1,7triliun menjadi Rp2,3triliun. Sementara itu, Perseroan juga mencatatkan keuntungan tahun berjalan sebesar Rp13,9miliar, atau mengalami kenaikan 135% dibanding tahun lalu yang mencatat kerugian sebesar Rp39,1miliar.

Di sisi operasional, BUVA juga mencatatkan pencapaian tersendiri. Pada 2018, BUVA membuka dan mengoperasikan Dayclub Omnia dan Sake no Hana yang keduanya berlokasi di Uluwatu, Bali. Dengan pemandangan eksotis di tebing Uluwatu dan menghadap Samudra Indonesia, Dayclub Omnia dan Restoran Jepang Sake no Hana menjadi tujuan wisata yang sangat berkesan.

Pada paruh kedua 2018, BUVA mulai mengoperasikan Hotel Dialoog, di Banyuwangi, Jawa Timur yang menawarkan konsep alam yang sangat menawan. Pengoperasian hotel Dialoog membuat pariwisata Banyuwangi akan semakin menarik dan berkembang.

Di penghujung tahun yaitu pada bulan November 2018 Perseroan membuka Hotel Alila SCBD yang sekaligus dilengkapi dengan Vong Kitchen dan Le Burger. Terletak di pusat ekonomi Indonesia yakni di kawasan SCBD Jakarta, Alila menawarkan konsep modern kontemporer dengan ruang serba guna untuk berbagai acara, kolam renang luar ruangan, gym dan Spa Alila, dan sejumlah restoran kelas dunia dengan berbagai konsep antara lain Vong Kitchen yang menghadirkan New York style dan Le Burger yang beroperasi 24 jam. Kedua restoran dikelola chef peraih bintang Michelin yaitu Jean-Georges Vongerichten beserta putranya, Cedric.

Pencapaian yang sangat membanggakan adalah penjualan Alila Hotels & Resorts Limited (AHR) kepada Hyatt Hotel Corporation. Aksi korporasi ini akan membuat semua properti Perseroan berjalan mengikuti citra Hyatt yang sudah mendunia. Aksi ini juga menandakan putera puteri Indonesia mampu menciptakan merek yang berkelas dunia.

Review of Board of Directors Performance

Board of Commissioners has carried out the supervisory function and followed the development of BUVA throughout 2018 with various performance achievements that continued to grow and boast. The Board of Commissioners believes that Buva's management has quite well met the targets in the Company's Work Plan and Budget as well as the Key Performance Indicators (KPI) 2018 that have been approved by the Board of Commissioners and determined by the Shareholders.

During 2018, BUVA succeeded to maximize momentum by recording a growth in operating income of 94%. The Company's assets grew by 25% to Rp4.1 trillion in 2018, while the total equity increased by 35.7% from Rp1.7 trillion to Rp2.3 trillion. Meanwhile, the Company also recorded a current year profit of Rp13.9 billion, or an increase of 135% compared to last year which recorded a loss of Rp39.1 billion.

On the operational side, BUVA also recorded its own achievements. In 2018, BUVA opens and operates the Omnia Dayclub and Sake no Hana Restaurant which both of them are located in Uluwatu, Bali. With exotic views on the cliffs of Uluwatu and overlooking the Indonesian Ocean, the Omnia Dayclub and Japanese Restaurant Sake no Hana are becoming fancied tourist destinations.

In the second half of 2018, BUVA started to operate the Dialoog Hotels, in Banyuwangi, East Java, which offered a very captivating concept of nature. The operation of Dialoog hotel makes Banyuwangi tourism more attractive and growing.

At the end of the year, in November 2018 the Company opened the Alila SCBD Hotel which was also equipped with Vong Kitchen and Le Burger. Located in the business center of Indonesia, SCBD area of Jakarta, Alila offers a contemporary modern concept with multi-purpose space for various events, an outdoor swimming pool, Alila gym and Spa, and a number of world-class restaurants with various concepts including Vong Kitchen that presents the New York style and Le Burger which operate 24 hours. Both of these restaurants are managed by Michelin star-winning chefs, Jean-Georges Vongerichten and his son Cedric.

A very proud achievement was the sale of Alila Hotels & Resorts Limited (AHR) to the Hyatt Hotel Corporation. This corporate action will make all of the Company's properties run in the image of the worldwide Hyatt brand. This action also serves to proof that Indonesians are capable to create world-class brands.

Kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas berbagai pencapaian tersebut, baik secara finansial maupun secara operasional. Kinerja ini merupakan bentuk soliditas manajemen dalam menetapkan strategi pengembangan usaha dan pencapaian target pertumbuhan yang telah ditetapkan bersama.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kami menilai penyusunan target pertumbuhan Perseroan dan strategi bisnis yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dan juga potensi ekonomi Indonesia secara umum. Pada 2019, Perseroan menetapkan target pertumbuhan pendapatan diatas 30%. Upaya Perseroan dalam menggapai target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain dengan: menyelesaikan proyek pembangunan yang telah dijalankan sesuai dengan waktu dan biaya yang telah ditetapkan, serta terus mencari properti berkelas yang dapat diakuisisi untuk bergabung dengan portfolio Perseroan yang ada saat ini.

Pemerintah menargetkan pendapatan devisa pariwisata pada 2019 sebesar USD20 miliar atau naik sekitar 17,6% dari penerimaan devisa 2018 yang sebesar USD17 miliar. Peningkatan ini berasal dari target kunjungan wisata mancanegara yang mencapai 20 juta orang pada 2019.

UNWTO atau World Tourism Organization memperkirakan kunjungan wisata Internasional akan tumbuh 3% hingga 4% pada 2019. Pertumbuhan ini didukung transportasi udara yang terjangkau serta konektivitas yang meningkat di banyak tujuan. Ditambah era digital yang ikut mendukung dan memicu pertumbuhan wisata sebagai gaya hidup. Digitalisasi, model bisnis baru, dan perjalanan yang lebih terjangkau, membuat bisnis pariwisata semakin memiliki prospek ke depan.

Berbagai proyeksi dan kondisi tersebut menjadi dasar pertimbangan Direksi dalam menetapkan pertumbuhan dan strategi pengembangan bisnis ke depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, kami sependapat dan mendukung pandangan Direksi atas prospek usaha Perseroan dan juga langkah serta target strategis yang telah ditetapkan.

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan mematuhi semua regulasi guna memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan dilindungi dengan baik.

We highly appreciate the performance of the Board of Directors for these achievements, both financially and operationally. This performance reflects the solid management of the Company to set and achieve the concerted growth strategy.

Business Prospect Outlook Set by the Board of Directors

We think that the Company's growth target and business strategies set by the Board of Directors have reflected the Company's internal conditions well combined with the potentials of the 2018 Indonesian economy in general. In 2019, the Company sets a target for revenue growth above 30%. The Company's efforts to reach the set target have been carried out, among others by: completing the development project that has been carried out in accordance with the timeline and cost that have been set, and continue to look for classy property that can be acquired to join the Company's current portfolio.

The government targets tourism foreign exchange revenues in 2019 reach USD20 billion, or increase about 17.6% from foreign exchange revenues in 2018 of USD17 billion. This increase comes from the target of foreign tourist visits which reached 20 million people in 2019.

UNWTO or the World Tourism Organization estimates that international tourist visit will grow by around 3% to 4% in 2019. This growth is supported by affordable air transportation and increased connectivity in many destinations. Plus a digital era that supports and triggers tourism growth as a lifestyle. Digitalization, new business model, and more affordable trip, make the tourism business a favourable future prospect.

The above various projections and conditions become the consideration basis for Board of Directors in determining the growth and future business development strategies, both short and long term. To that end, we agree and support the view of the Board of Directors on the Company's business prospects and also the steps and strategic targets that have been set.

Review of Corporate Governance Implementation

Governance is very important for the Company to be able to grow sustainably. Therefore, the Company complies with all regulations to ensure that the interests of all stakeholders are well protected.

Perseroan setiap tahunnya melakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola perusahaan. Pada 2018, Perseroan telah melakukan langkah perbaikan tata kelola antara lain dengan disahkannya kerangka acuan Komite Keberlanjutan Perusahaan oleh Direksi pada awal tahun untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan, standar, sistem dan orang-orang yang diperlukan untuk memenuhi standar dan komitmen internasional dalam bidang sosial, lingkungan dan ekonomi.

Dewan Komisaris bersama dengan Komite-komite yang mendukung, senantiasa memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan proses manajemen risiko, serta terhadap kemajuan audit eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelesaikan proses peninjauan gaji, membuat rekomendasi mengenai paket remunerasi, dan mengidentifikasi serta merekomendasikan calon untuk suksesi manajemen.

Kami berpendapat kedua Komite tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang 2018.

Pandangan atas Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dewan Komisaris bersama Komite Audit memberikan masukan dan arahan untuk SPP agar sistem ini dapat berjalan dengan baik dan diketahui oleh seluruh karyawan Grup Perseroan. Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen melaporkan secara berkala perkembangan SPP kepada Direksi. Dengan cara ini, Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan SPP melalui Komite Audit. Hasil dari pemantauan kami menunjukkan bahwa SPP Perseroan secara umum telah berfungsi meski tetap harus dievaluasi dan disempurnakan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan pengarahan dan nasihat secara langsung pada setiap Rapat Gabungan yang dilaksanakan di setiap kuartal. Dalam Rapat Gabungan, komunikasi yang aktif dilakukan dalam fungsi pengawasan, pemberian nasihat dan juga pemberian informasi terkait kinerja dan tata kelola Perseroan. Media ini juga dijadikan sara pengambilan keputusan strategis Perseroan jika diperlukan.

Annually, the Company evaluates and enhances the implementation of corporate governance. In 2018, the Company has taken steps to improve governance, including the the ratification of The Corporate Sustainability Committee Terms of Reference (CSC TOR) by the Board of Directors at the beginning of the year to ensure that the Company has the policies, standards, systems and people needed to meet international standard and commitment in the social, environmental and economic fields.

The Board of Commissioners together with its supporting Committees play an important role in monitoring and managing the risks faced by the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners on overseeing the financial statement disclosure, internal audit, internal control, and risk management process, as well as on the external audit progress. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee completes the salary review process, makes recommendation regarding remuneration package, and identifies and recommends candidates for management succession.

We are satisfied that both Committees can carry out their duties and responsibilities well throughout 2018.

View on the Implementation/ Management of Whistleblowing Systems (WBS)

Board of Commissioners and the Audit Committee provide input and direction for the WBS so that this system can run well and is known to all employees of the Company Group. The Audit Committee led by an Independent Commissioner periodically reports on the WBS development to the Board of Directors. In this way, the Board of Commissioners has a role in overseeing and directing the WBS implementation through the Audit Committee. The result of our monitoring shows that the Company's WBS generally has functioned well even though it still has to be evaluated and refined.

Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

Board of Commissioners provides guidance and direct advice at every Joint Meeting which was held once in every quarter. In the Joint Meeting, active communication was carried out in the function of supervision, advice and also the provision of information related to the performance and governance of the Company. This media is also used as a means of making strategic decisions of the Company if needed.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2018, RUPS telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Anggota Komisaris Jongik Kwon mengundurkan diri dan digantikan oleh Seong Hoon Park. Atas nama Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Jongik Kwon atas kontribusi dan jasa yang diberikan kepada Perseroan selaku Komisaris dan Selamat bertugas kepada Bapak Seong Hoon Park sebagai Komisaris.

Dengan terbentuknya susunan baru ini diharapkan dapat terus mendorong peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja BUVA di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada setiap karyawan BUVA atas kerja keras dan komitmen terhadap tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Terimakasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan. Kami yakin, Perseroan memiliki potensi bisnis dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2018, the composition of the Board of Commissioners has been changed. One commissioner member, Mr Jongik Kwon's resignation has been accepted, and was replaced by Mr Seong Hoon Park. On behalf of the Board of Commissioners, we thank Mr. Jongik Kwon for the contribution and service that have been provided to the Company as Commissioner and good luck to Mr. Seong Hoon Park as Commissioner.

This new formation is expected to continue to encourage the active role of each member of the Board of Commissioners in carrying out the management of the Company so that it can improve the performance of BUVA in the coming years.

Appreciation

On behalf of, the Board of Commissioners, we express our highest appreciation to every BUVA's employee for their hard work and commitment to the Company's goals throughout the year. Also, thank to to all of shareholder and stakeholder for the support that has been given to the Company. We believe, the Company has business potential in creating sustainable value.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama | President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



1. Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

2. J. Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Susilo Sudjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4. Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner

5. Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

6. Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner



Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1950, telah menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2016-2020.

Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta serta Amanjiwo. Sebagai mantan Kepala Divisi di Citibank, beliau kemudian bergabung dengan Grup Astra dan menjabat Asisten Pimpinan Bank Universal, Profesor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Selain itu, Okie Rehardi Lukita dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat pada 1972 dan gelar Master dalam bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat pada 1975.

Okie Rehardi Lukita tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on August 17, 1950, has been serving as the Company's President Commissioner since 2010. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as President Commissioner for the period of 2016-2020.

He is part of the development team of Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. As a former Head of Division at Citibank, he later joined the Astra Group and served as Assistant Director of Universal Bank, Professor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. In addition, Okie Rehardi Lukita is known as one of the founders of GHM Indonesia and Mandara Spa, which is the first spa house managed internationally in Indonesia. He is also involved in oil exploration activities in South Australia.

He earned a Bachelor of Mathematic degree from the University of California, Los Angeles, United States in 1972 and a Master's degree in Finance from Northrop Institute of Technology, United States in 1975.

Okie Rehardi Lukita has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, but has an affiliation with one Board of Directors' member and shareholder.



Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 8 Juni 1964, telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2016-2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pemilik gelar Master of Business Administration dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta ini telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Gunawan Angkawibawa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on June 8, 1964, has been serving as the Company's Commissioner since 2013. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Commissioner for the period of 2016-2020.

He earned Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University and Bachelor of Economics from the University of Indonesia. He also held Master of Business Administration degree from the Management School of Prasetya Mulya Jakarta and has 20 years of experience in property and resort management.

Before joining the Company, he served as Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Currently he also serves as an Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Gunawan Angkawibawa has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholder.



Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada 7 Januari 1974, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2016 dan menjabat untuk periode 2016-2020.

Lulusan jurusan Hospitality (1996) pada William Angliss Institute, Melbourne, Australia ini telah memiliki pengalaman panjang dalam bidang manajemen perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, ia pernah menjadi Branch Manager PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999), General Manager Danasakti Sekuritas (1999-2010), dan Komisaris PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Advisor PT Minna Padi Investama (2010-sekarang), Presiden Direktur PT SAM Indonesia (2010-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Surakarta on January 7, 1974, appointed as Commissioner of the Company since 2016 based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 29, 2016 and he is serving for the period of 2016-2020.

Graduated from Hospitality (1996) at the William Angliss Institute, Melbourne, Australia and has long experience in the field of corporate management.

Prior to serving as Commissioner of the Company, he had been the Branch Manager of PT Layang Megah Securities (1998-1999), General Manager of Danasakti Securities (1999-2010), and Commissioner of PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010). Currently he also serves as Advisor to PT Minna Padi Investama (2010-present), President Director of PT SAM Indonesia (2010-present), and President Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-present).

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and shareholder.



Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea, lahir di Busan, Korea pada 8 November 1971. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2018.

Lulusan literasi dan bahasa Rusia di Seoul National University, Korea Selatan pada 1997. Menyelesaikan program MBA pada 2007 di University of California at Berkeley, Amerika Serikat.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, ia pernah menjadi Direktur, Managing Portfolio Companies di Dominus Investment Jakarta, Senior Manager FX/ Derivatives Sales di NH Bank Seoul, Korea (2012 – sekarang), Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-Jul 2012), Manager, Fixed Income Derivatives NH Futures Seoul, Korea (2001-2005), Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000).

Korean citizen, was born in Busan, Korea on November 8, 1971. Appointed as Commissioner of the Company since 2018 based on decision of General Meeting of Shareholder on June 29, 2018.

Graduated from literacy and Russian language in Seoul National University, South Korea in 1997. Completed the MBA program from University of California at Berkeley, United States, in 2018.

Prior to serving as Commissioner of the Company, he served as Director, Managing Portfolio Companies at Dominus Investment Jakarta Senior Manager FX/ Derivatives Sales in NH Bank Seoul, Korea (2012-now), Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007- July 2012), Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005), Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000).



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 25 Juli 1951, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2016-2020.

Meraih Sarjana bidang Business Administration dari European University Antwerpen, Belgia pada 1980.

Selain masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak 2005, Beliau juga menjadi Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak April 2011.

Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004).

Beliau juga terkenal aktif di berbagai organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008.

Susilo Sudjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on July 25, 1951, has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2011. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Independent Commissioner for the period of 2016-2020.

Graduated with a degree in Business Administration from European University Antwerp, Belgium in 1980.

Other than serving as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005, he also has been The Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011.

Prior to joining the Company, he served as Head of the Treasury and Collection Division of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004).

He has also been active in various organizations, including as President of the Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of the Indonesian Financial Services Association (2002-2007), and Senior Advisor since 2008.

Susilo Sudjono has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and shareholder.



Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu, 25 Maret 1957, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2016 dan menjabat untuk periode 2016-2020.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Komisaris PT Dewata Wibawa, Direktur PT Sumbercipta Griyautama, Komisaris PT Jababeka Tbk, Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses, dan GM PT Sarotama Prima. Selain itu, Bapak Johandi saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Marmitria Land, Presiden Direktur PT Kartika Bina Medikatama, Presiden Direktur PT Indika Asaba Propertindo, Direktur PT Giri Selo Indah, dan Komisaris PT Bayu Beringin Lestari.

Beliau meraih gelar Sarjana Arsitek dari Universitas Parahyangan Katolik, Bandung pada 1981 dan Magister dari Institute Management Prasetya Mulya Jakarta pada 2000.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Indramayu, March 25, 1957, appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016 through the General Meeting of Shareholders on June 29, 2016 and served for the 2016-2020 period.

Before serving as Independent Commissioner of the Company, he served as President Director of PT Banten Sest Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Commissioner of PT Dewata Wibawa, Director of PT Sumbercipta Griyautama, Commissioner of PT Jababeka Tbk, Executive Director of PT Caterison Sukses, and GM of PT Sarotama Prima. In addition, Mr. Johandi currently also serves as President Director of PT Marmitria Land, President Director of PT Kartika Bina Medikatama, President Director of PT Indika Asaba Propertindo, Director of PT Giri Selo Indah, and Commissioner of PT Bayu Beringin Lestari.

He earned a Bachelor of Architecture degree from Parahyangan Katolik University, Bandung in 1981 and Master degree from the Institute of Management Prasetya Mulya Jakarta in 2000.

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and shareholder.



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan dapat melewati tahun buku 2018 dengan pertumbuhan kinerja yang cukup baik di tengah berbagai tantangan ekonomi dan juga industri di bidang perhotelan dan resor serta pariwisata.

Iklim bisnis perhotelan dan resor di Indonesia terus berubah dari waktu ke waktu. Kehadiran ekonomi digital, turut berkontribusi terhadap perkembangan industri ini. Teknologi informasi dan ekonomi digital semakin memperkuat bisnis perhotelan dan resor yang didukung dengan perubahan perilaku atau budaya. Pariwisata dan perjalanan menjadi kebutuhan dan gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat di dunia, tidak hanya Indonesia.

Analisa Prospek Usaha

Pertumbuhan hotel di Indonesia per Januari-September 2018 lebih baik dibandingkan 2017 secara keseluruhan. Hingga akhir tahun, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) memperkirakan kenaikan pertumbuhan sekitar 4%-5%. Daerah yang relatif stabil dan cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan adalah area Jakarta dan Bali, dimana Grup Perseroan beroperasi.

Merujuk data Colliers International Indonesia mengenai Property Market Update Q4 2018, pada 2019, penurunan kinerja di industri ini diperkirakan terjadi pada Q2 2019, setelah pemilihan umum pada April, bulan puasa Mei dan Idul Fitri pada Juni. Selanjutnya, kinerja akan kembali normal dan cenderung meningkat.

Khusus untuk Jakarta, Colliers International Indonesia memprediksi tingkat okupasi hotel tetap stabil atau sedikit meningkat dari 2018. Pada 2019, tingkat okupasi di Jakarta diprediksi mencapai 62,5% atau 0,5% lebih tinggi dari 2018. Adapun di Bali, tingkat hunian di 2019 diperkirakan mencapai 71% atau 1% lebih tinggi dari 2018.

Praise the God Almighty on His mercy, so that the Company can pass the fiscal year of 2018 with good performance growth in the midst of various challenges in economic as well as in the hotel, resort and tourism sectors.

The climate of hotel and resort business in Indonesia continue to change from time to time. The presence of the digital economy has contributed to the development of this industry. Information technology and the digital economy are increasingly strengthening hotel and resort businesses that are supported by behavioral or cultural changes. Tourism and travel become a necessity and lifestyle for most people in the world, not just Indonesia.

Business Prospect Analysis

The hotel growth in Indonesia as of January-September 2018 is better than its performance in 2017 as a whole. Until the end of the year, the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) estimated a growth of around 4% -5%. The areas that are relatively stable and tend to experience the growth increment are Jakarta and Bali, where the Group of Companies operates.

Referring to data from Colliers International Indonesia regarding the Property Market Update as of fourth quarter of 2018, in 2019, a decline in performance in this industry is expected to occur in second quarter of 2019, after general elections in April, that is the fasting month of May and Eid al-Fitr in June. Furthermore, the performance will return to normal and tend to increase.

Particularly in Jakarta, Colliers International Indonesia estimates hotel occupancy rates to remain stable or slightly increase from 2018. In 2019, the occupancy rates in Jakarta are predicted to reach 62.5% or 0.5% higher than 2018. As for Bali, the occupancy rates in 2019 estimated to reach 71% or 1% higher than 2018.

Hal ini didukung dengan semakin banyaknya wisatawan dari China dan India yang datang ke Pulau Dewata, selain wisatawan mancanegara lainnya yang sudah terbiasa berkunjung ke Bali seperti Australia dan Jepang.

Kondisi ini akan semakin memperkuat bisnis Perseroan di 2019, meskipun Grup Perseroan memiliki pangsa pasar tersendiri yang loyal karena berbagai keunikan yang ditawarkan. Berbagai peluang yang ada di 2019 semakin diperkuat dengan dengan upaya Kementerian Pariwisata dalam meningkatkan devisa sektor pariwisata di 2019. Kementerian menargetkan sumbangan devisa dari sektor pariwisata sebesar USD17,6 miliar pada 2019 dengan jumlah kunjungan wisatawan asing mencapai 20 juta orang.

Potensi ini juga ikut mendukung pertumbuhan segmen usaha gaya hidup dan hiburan yang dimiliki Perseroan. Segmen ini diyakini Perseroan juga ikut berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dimana bisnis gaya hidup dan hiburan yang dimiliki Perseroan memiliki berbagai keunggulan dan kekhasan tersendiri. Beberapa unit bisnis yang telah beroperasi pada 2018 akan menjadi pilar penting yang semakin memperkuat tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, namun juga dari sisi penguatan citra grup secara umum.

Berbagai peluang tersebut disikapi Perseroan dengan mengoptimalkan strategi operasional dan pengembangan usaha. Di sisi operasional, penguatan layanan dan juga citra terus ditingkatkan. Ini juga didukung oleh bergabungnya Alila dengan Hyatt. Bergabungnya 2 (dua) merek ini akan menjadikan jaringan pemasaran Alila menjadi lebih luas, terutama menjangkau kawasan Amerika Utara yang menjadi basis Grup Hyatt. Peningkatan dan penguatan citra diikuti dengan sistem pemasaran yang baik yang berorientasi pada kejujuran dan kepuasan pelanggan. Di sisi pengembangan usaha, Perseroan terus fokus pada penyelesaian proyek yang telah ditetapkan sesuai rencana.

Analisis Kinerja Perusahaan

Sesuai arahan dan pertimbangan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi mengambil beberapa kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan tetap positif. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan profit secara berkelanjutan. Dalam jangka pendek, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional untuk meminimalkan biaya-biaya yang tidak perlu. Perseroan juga memastikan penyelesaian proyek yang dijalankan sesuai dengan anggaran biaya dan waktu penyelesaian. Dalam jangka panjang, pada 2018 Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dengan peningkatan citra dan penguatan bisnis yang ada.

This is supported by the increasing number of tourists from China and India who come to Pulau Dewata, in addition to other foreign tourists who are used to visit Bali such as Australia and Japan.

This condition will further strengthen the Company's business in 2019, even though the Company Group has its own loyal market share due to the variety of uniqueness offered. Various opportunities in 2019 also strengthened by efforts from the Ministry of Tourism to increase foreign exchange income from the tourism sector. The Ministry targets foreign exchange contributions from the tourism sector to reach USD17.6 billion by 2019 with 20 million foreign visitors.

This potency also contributes to the growth of the Company's lifestyle and entertainment business segment. The Company believes that this segment also contribute positively to the growth and development of the Company where the lifestyle and entertainment business of the Company has its own advantages and distinctiveness. Some business units that have been operating in 2018 will be an important pillar that is increasingly strengthening not only in terms of financial performance, but also in terms of strengthening group image in general.

The various opportunities addressed by the Company by optimizing the operational strategy and business development. On the operational side, services and images strengthening is continuously improved. This is also supported by the joining of Alila with Hyatt. The joined of these 2 (two) brands will make Alila's marketing network wider, especially reaching North America which is the base of the Hyatt Group. The enhancement and strengthening of the brand are followed by a good marketing system that is oriented to honesty and customer satisfaction. In terms of business development, the Company continues to focus on the completion of projects that have been set according to plan.

Company Performance Analysis

In accordance with the direction and consideration of the Shareholders and the Board of Commissioners, Board of Directors takes several strategic policies to ensure the Company's business growth remains positive. The company continues to innovate to generate sustainable profits. In the short term, the Company continues to improve efficiency in operational activities to minimize unnecessary costs. The Company also ensures the completion of projects that are carried out in accordance with the budget for costs and completion time. In the long term, in 2018, the Company has taken strategic steps by enhancing its image and strengthening existing business.

Pendapatan usaha Perseroan pada 2018 tumbuh hampir 2 kali lipat dari sebelumnya. Pada 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 488,8 miliar atau meningkat sebesar 93,97% dari yang sebelumnya Rp 252 miliar pada 2017. Adapun net profit naik sebesar 135,42% dari yang awalnya rugi sebesar Rp39,1 miliar menjadi Rp13,9 miliar.

Dari sisi kapitalisasi aset, kinerja yang sangat baik pada 2018 juga ditunjukkan dengan peningkatan total aset. Pada 2018, total aset tercatat sebesar Rp4,1 triliun dan juga telah mempertahankan harga saham yang stabil pada kisaran harga Rp151-600 per lembar saham.

Pencapaian pada 2018 merupakan pencapaian tertinggi selama Grup Perseroan beroperasi. Hal ini tidak lepas dari upaya Perseroan dalam menciptakan citra dan kekhasan tersendiri dengan tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Hotel dan resor yang menawarkan keindahan dan pesona alam dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi keunggulan tersendiri dalam memikat hati pelanggan.

Keunggulan utama yang dimiliki Perseroan adalah pengalaman yang ditawarkan. Pelanggan akan disajikan oleh pengalaman yang tidak mungkin didapat di tempat lainnya. Pelayanan kelas atas yang membuat pelanggan merasa diistimewakan dan di manja selalu membuat pengunjungnya ingin kembali dan menikmati berbagai fasilitas modern dan mewah, namun bernuansa tradisional dan sangat menghargai alam. Setiap pelanggan akan merasa diistimewakan dan dimanja dengan pelayanan kelas atas.

Upaya Perseroan dalam memberikan "kejutan" atau "alila" kepada setiap pelanggan telah menunjukkan keberhasilannya. Perseroan telah memiliki pasar tersendiri yang diyakini akan menciptakan keberlanjutan bagi Perseroan. Upaya membentuk persepsi positif inilah yang kemudian menguatkan citra Perseroan yang pada akhirnya meningkatkan jumlah pelanggan serta pendapatan.

Peningkatan kinerja dan efisiensi di segala lini semakin menguatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh. Peningkatan pendapatan yang diiringi efisiensi membuat Perseroan lebih efektif dan dapat meningkatkan laba yang diraih.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan, guna memenuhi tujuan bersama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

In 2018, the operating income of the Company has almost doubled from previous year. The Company managed to record revenues of Rp488.8 billion, an increase of 93.97% from the previous which amounted to Rp252 billion in 2017. The net profit increased by 135.42% from the initial loss of Rp39.1 billion to Rp13.9 billion.

In terms of asset capitalization, excellent performance in 2018 is also indicated by an increase in total assets. In 2018, total assets were recorded at Rp4.1 trillion and also maintained a stable share price at a price of Rp151-600 per share.

Achievement in 2018 is the highest achievement as long as the Group of Companies operates. This is inseparable from the Company's efforts in creating its own image and distinctiveness with optimal levels of customer satisfaction. Hotels and resorts that offer natural beauty and charm with sustainable and environmental-friendly management are their own advantages in capturing the customer's interest.

The main advantage owned by the Company is the experience offered. Customers will be presented with experiences that cannot be obtained elsewhere. High-end services that make customers feel privileged and pleased, always make visitors want to go back and enjoy a variety of modern and luxurious facilities, but with traditional nuances and great respect for nature. Every customer will feel privileged and pleased with top-class service.

The Company's efforts to provide surprise to each customer have shown its success. The Company has its own market which is believed to be creating sustainability for the Company. This effort to form positive perceptions then strengthens the image of the Company which ultimately increases the number of customers and revenue.

The improvement of performance and efficiency in all lines further strengthens the Company's overall performance. The increment of income accompanied by efficiency makes the Company more effective and can increase profits.

Developments in the Implementation of Governance and Social Responsibility

The Company is committed to run and implement good corporate governance consistently. This commitment must be known and carried out by all Company personnel starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employees, in order to meet the common goals between the Company and stakeholders.

Pada 2018, penerapan prinsip tata kelola yang baik di lingkup Perseroan semakin efektif dengan adanya Komite Keberlanjutan Perusahaan yang dibentuk pada 2017. Komite ini semakin memperkuat strategi, kebijakan, inisiatif manajemen, serta target dan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan, tidak terkecuali penerapan tata kelola yang baik. Komite Keberlanjutan bertugas melakukan peningkatan hubungan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan, keterlibatan masyarakat dalam bisnis Perusahaan, aspek lingkungan, program tanggung jawab sosial Perusahaan, hingga pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik dan prinsip tata kelola yang baik.

Pembentukan Komite Keberlanjutan makin memperkuat pelaksanaan prinsip tata kelola yang baik, tidak hanya sebagai kepatuhan, namun menjadi upaya untuk dapat mewujudkan aspek keberlanjutan dalam bisnis yang dikelola Perseroan.

Perubahan komposisi Anggota Direksi

Pada 2018, RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran direksi yang ada. Komposisi Direksi berjumlah 4 orang yang terdiri dari Direktur Utama, 2 Direktur dan seorang Direktur Independen.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaannya dan dukungannya selama ini.

Penutup

Kami menyadari bahwa pencapaian Perseroan di 2018 tidak akan pernah terjadi tanpa dukungan dari pelanggan, pemasok, mitra kerja, tim manajemen dan karyawan, serta Pemangku Kepentingan lainnya. Untuk itu, jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah dan terus mendukung upaya bersama Perseroan dalam menggapai Visi dan Misinya.

In 2018, the implementation of good governance principles within the Company became more effective with the existence of Corporate Sustainability Committee that established in 2017. This committee strengthens the strategies, policies, management initiatives, as well as overall sustainability targets and performances, including the governance implementation. The Sustainability Committee has the duty to improve relations with employees as stakeholders, community involvement in the Company's business, environmental aspects, corporate social responsibility programs, and monitoring the implementation of the Code of Ethics and the good governance principles.

The establishment of the Sustainability Committee strengthens the implementation of good governance principles, not only as compliance, but as an effort to be able to realize sustainability aspects in the business managed by the Company.

Changes in the Composition of Board of Directors Member

In 2018, the GMS decided to continue to entrust the existing Board of Directors. Total Board of Directors member amounted to 4 people consisting of the President Director, 2 Directors and 1 Independent Director.

We thank the Board of Commissioners and Shareholders for their trust and support for all this time.

Closing

We realize that the achievement of the Company in 2018 will never occur without the support of customers, suppliers, work partners, management teams and employees, as well as other stakeholders. To that end, the Board of Directors would like to thank and express high appreciation to all parties who have and continue to support the Company's joint efforts in achieving its Vision and Mission.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama | President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1. Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

2. Hendry Utomo
Direktur Utama
Director

**3. I Nyoman Tri
Suryanegara Lingga**
Direktur Independen
Independent Director

**2. Winarti Soemirat
Gondokarjono**
Direktur
Director



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 26 Januari 1957, berdomisili di Jakarta. Telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2016-2020.

Berbekal pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila dan Chedi Bandung. Selain itu, Franky Tjahyadikarta dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria dan Swiss.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesity College, London pada 1981 dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London pada 1982.

Beliau kini masih menjabat Direktur PT Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT Nusantara Island Resor, Komisaris PT Adipotek Envirodunia, Direktur Utama PT Mandra Alila, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga dan Komisaris PT Asia Leisure Network.

Franky Tjahyadikarta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, tetapi mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta on January 26, 1957, domiciled in Jakarta. He has been serving as President Director of the Company since 2010. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as President Director for the period of 2016-2020.

With more than 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he was one of the founders of the construction of several very successful hotels in Indonesia and also played a major role in the property development team of Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and Chedi Bandung. In addition, Franky Tjahyadikarta is known as one of the founders of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first spa managed internationally in Indonesia. He also held the position of Deputy Chairperson of the Indonesian Chamber of Commerce for the Tourism Industry with Germany, Austria and Switzerland.

He holds a Bachelor of Civil Engineering from University College, London in 1981 and a Master of Steel Building from Imperial College, London in 1982.

Currently, he is serving as Director of PT Bali Ocean Magic, President Director of PT Nusantara Island Resort, Commissioner of PT Adipotek Envirodunia, President Director of PT Mandra Alila, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner PT Asia Leisure Network.

Franky Tjahyadikarta has no affiliation with other member of the Board of Directors, but has an affiliation with member of the Board of Commissioners and shareholder.



Hendry Utomo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 25 Nopember 1967, berdomisili di Jakarta, Menjabat Direktur Perseroan sejak 2012. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada 1990 serta gelar Magister Manajemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada 1998.

Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Surabaya on November 25, 1967, domiciled in Jakarta, has been serving as Director of the Company since 2012. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Director for the period of 2016-2020.

He holds a Bachelor of Business Administration degree in Accounting from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1990 and a Master of Management in International Business from the Prasetya Mulya School of Management in 1998.

He has a long experience in banking. In addition to serving as a Director of the Company, he also serves as a Commissioner in several companies engaged in manufacturing building and trade materials, as well as education.

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and shareholder.



**Winarti Soemirat
Gondokarjono**
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 7 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta. Telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020.

Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada dan telah berpengalaman selama kurang lebih 18 tahun di bidang pengembangan properti.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai Associate Director for Corporate Project Development di Grup Lippo dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mal, dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dialog Mitra Sukses, anak perusahaan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Winarti Soemirat Gondokarjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Bandung on October 7, 1967, domiciled in Jakarta. She has been serving as Director of the Company since 2013. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, she was reappointed as Director for the period of 2016-2020.

She holds a Bachelor of Engineering degree in Architecture from Gajah Mada University and has approximately 18 years of experience in the field of property development.

Before joining the Company, she served as an Associate Director for Corporate Project Development in the Lippo Group and was responsible for managing and controlling property development which included housing, apartments, hotels, malls, and others. Currently she also serves as Managing Director of PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Winarti Soemirat Gondokarjono has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and shareholder.



**I Nyoman Tri
Suryanegara Lingga**
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok pada 13 Pebruari 1972, berdomisili di Bali. Telah menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen (sebelumnya : Direktur Tidak Terafiliasi) untuk periode 2016-2020.

Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada 2009.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, was born in Lombok on February 13, 1972, domiciled in Bali. He has been serving as Independent Director since 2010. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as an Independent Director (previously: Unaffiliated Director) for the period of 2016-2020.

He has experience in the hotel management business for more than 18 years. He also served as General Manager of Waterbom Bali in 2009.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and shareholder.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

bu | v

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk

Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the
Responsibility for the 2018 Annual Report of PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 2018 is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2019

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Susilo Sudjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner



J. Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner



Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner



Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Hendry Utomo
Direktur
Director



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director



Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur
Director



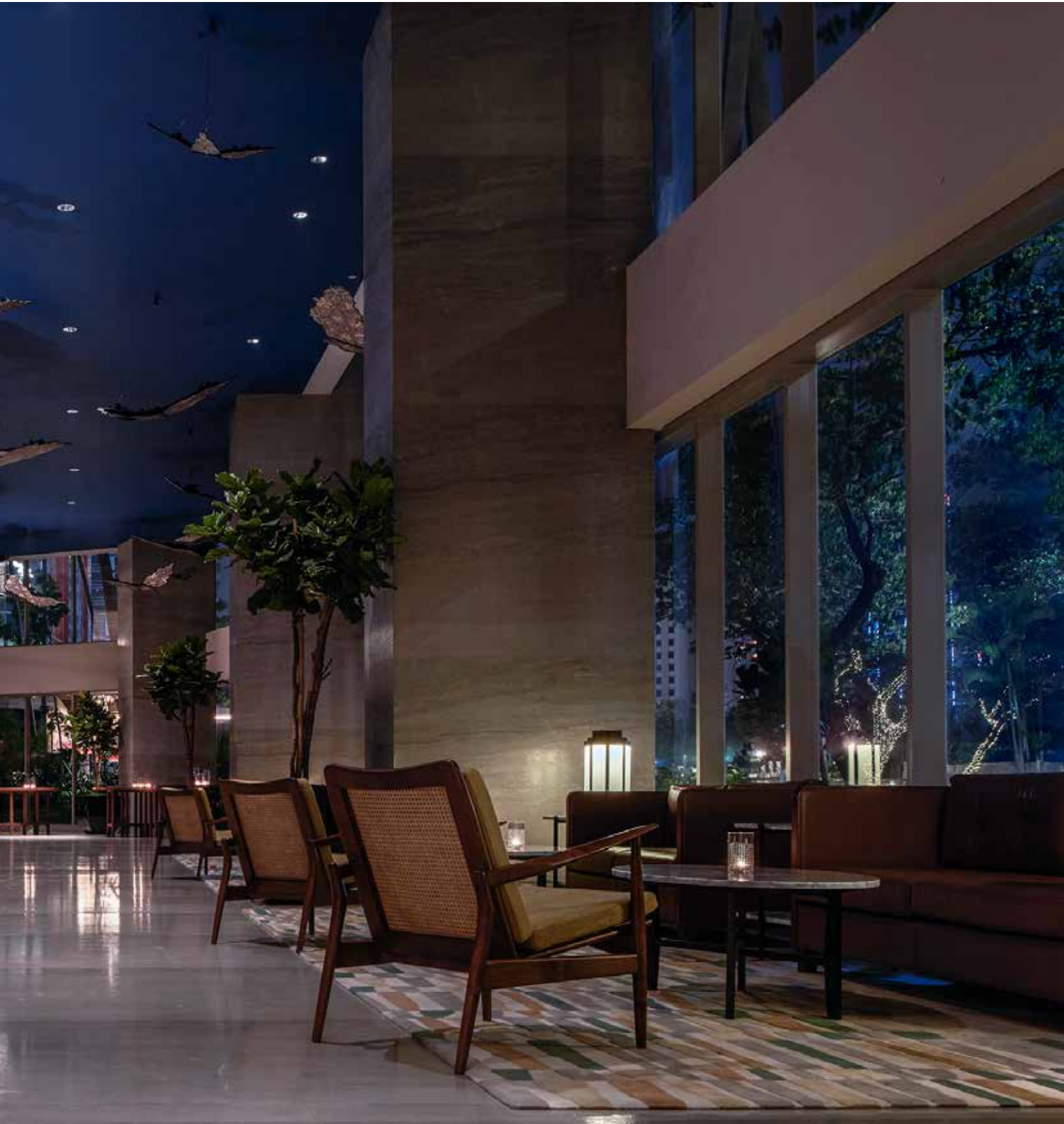
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur Independen
Independent Director

04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Identitas Perusahaan

Company Identity

<p>Nama Perusahaan Company Name</p>	<p>PT Bukit Uluwatu Villa Tbk</p>
<p>Kepemilikan Ownership</p>	<p>Archipelago Resorts and Hotels Limited 27,80% PT Asia Leisure Network 25,00% NV III Holdings Limited 13,00% Shinhan Investment Corp Group 5,05% Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Individual with share ownership less than 5%) 29,15%</p>
<p>Status Perusahaan Company Status</p>	<p>Perusahaan Terbuka Public Company</p>
<p>Bidang Usaha Business Fields</p>	<p>Jasa akomodasi (<i>cottage</i>) dan perhotelan Cottage and hospitality services</p>
<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>	<p>15 Desember 2000 December 15, 2000</p>
<p>Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment</p>	<p>Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.</p> <p>Deed of Establishment No. 53, dated December 15, 2000, prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH 2003, dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered in Company Registration Office of the Industry and Trade Department of Bandung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007, dated February 7, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.</p>

Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 600.000.000.000 IDR 600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid	Rp 340.563.460.000 IDR 340.563.460.000
Jumlah Karyawan Number of Employees	500 orang 500 employees
Alamat Lengkap Complete Address	Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung Bali - Indonesia Telp: +62 361 8482166 Faks: +62 361 8482188 Cabang/Perwakilan Representative Office Talavera Office Park, Lantai 12 Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia Telp: +62 21 7592 4475 Faks: +62 21 7592 4476 Entitas Dapat dilihat di bagian anak usaha In the subsidiary section
Alamat Surat Elektronik E-mail	info@buvagroup.com
Situs Perusahaan Corporate Website	www.buvagroup.com
Hubungan Investor Hubungan Investor	Benita Sofia Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Telp: +62 21 7592 4475 Faks: +62 21 7592 4476 Surel: benita.sofia@buvagroup.com

Riwayat Singkat

Brief History



PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, disebut juga sebagai “BUVA” atau “Perseroan”, merupakan perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. Didirikan pada 15 Desember 2000, BUVA fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

Perseroan dikenal dengan keunggulannya dalam arsitektur bertaraf internasional. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan inovasi, rekreasi, dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman yang baru dan unik bagi wisatawan, baik mancanegara maupun lokal. Konsep ini ditujukan bagi yang mencari tujuan wisata dengan menampilkan keselarasan budaya dan lingkungan di tengah-tengah kemewahan, ketenangan, dan petualangan.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2010, perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar.

Properti Perseroan telah memperoleh pengakuan global sebagai tujuan investor. Hal ini dikarenakan Perseroan terus bertumbuh dengan mengembangkan pariwisata nasional secara bertanggung jawab dan etis, sekaligus melestarikan budaya dan lingkungan.

Saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) properti terbaik di kelasnya, yang secara berkesinambungan memberikan hasil di atas rata-rata industri yaitu Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis yang diakuisisi pada 2015, Alila SCBD dan Dialog Banyuwangi.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, also referred to as “BUVA” or “Company”, is a leading developer company in Indonesia. Founded on December 15, 2000, BUVA focuses on environmental friendly hotels and resorts.

The company is known for its excellence in international standard architecture. This is achieved by combining innovation, recreation, and lifestyle into a new and unique experience for tourists, both foreign and local. This concept is intended for those who seek tourist destination by displaying the harmony of culture and environment amidst luxury, tranquility and adventure.

Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2010, the total raised funds reached Rp222.85 billion.

The Company’s property has gained global recognition as an investor destination. This is because the Company continues to grow by developing national tourism responsibly and ethically, while preserving culture and environment.

Currently, the Company has 5 (five) the best properties in its class, which continuously deliver results above the industry average, namely Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis which were acquired in 2015, Alila SCBD and Dialog Banyuwangi.



Didukung oleh posisi pasar yang kuat, merek yang dikenal, serta fokus pada hotel yang ramah lingkungan, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud telah menerima sertifikat EarthCheck atas keunggulan operasional dan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan produk baru di Indonesia dan menawarkan pengalaman luar biasa melalui berbagai properti unik yang sesuai dengan preferensi para tamu.

Pada November 2018 Perusahaan meresmikan pembukaan Hotel Alila SCBD di Jakarta yang menggabungkan bisnis dengan gaya hidup kota, dan menghadirkan restoran berkelas Michelin Star yaitu Vong Kitchen serta gerai burger dengan chef kelas dunia, Jean George yaitu Le Burger, di kawasan Hotel Alila SCBD. Beberapa proyek dalam pengembangan antara lain adalah The Cliff di kawasan Alila Villas Uluwatu yang merupakan pengembangan dari properti Perseroan, Alila Villas Bintan yang merupakan tujuan yang tepat untuk melepaskan diri dari kehidupan metropolitan yang sibuk serta beberapa F&B outlet di Jakarta. Keseluruhan properti-properti tersebut dibangun berdasarkan desain unik, layanan berkualitas, dan budaya Alila yang terkenal.

Supported by a strong market position, a well-known brand, and a focus on environmentally friendly hotels, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud have received EarthCheck certificates for operational excellence and their commitment to environmental sustainability.

In the future, the Company will continue to develop new products in Indonesia and offer extraordinary experiences through a variety of unique properties according to the preferences of guests.

In November 2018, the Company inaugurated the Alila SCBD Hotel in Jakarta that combines business with the city's lifestyle, and presenting Michelin Star class restaurants, Vong Kitchen and Le Burger with the world-class chef, Jean George, in the Alila SCBD Hotel. Some of the projects in development include The Cliff in the Alila Villas Uluwatu area which is a development of the Company's property in Bali, Alila Villas Bintan which is the right destination to escape from busy metropolitan life and several F&B outlets in Jakarta. The entire property is built on unique designs, quality services, and the famous Alila culture.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi pemimpin di industri lifestyle melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

MISI Mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat lifestyle yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the World.

Visi Perseroan senantiasa dilakukan evaluasi dengan memperhatikan semua faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Manajemen memandang saat ini Visi yang dimiliki masih sangat relevan. Visi bisnis yang saling terintegrasi dari setiap segmen bisnisnya dan terurai dalam pernyataan misi Perusahaan.

The vision of the company is always evaluated by taking into account all factors that can affect the Company's business. Management believes that the current vision is still very relevant. A mutually integrated business vision from each of its business segment and breaks down in the Company's mission statement.





Bidang Usaha, Produk dan Jasa

Business Fields, Products and Services



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, berturut-turut berdasarkan akta tertanggal 29 November 2016, nomor 77, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 28 Desember 2016, nomor AHU-AH.01.03.00113057, serta berdasarkan akta tertanggal 16 Februari 2017, nomor 13, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17 Februari 2017, nomor AHU-AH.01.03.0071685, kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (cottage),
 - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi

In accordance with the Articles of Association of the Company, which has undergone several amendments, successively based on deeds No. 77 dated November 29, 2016, made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and the notification of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its letter No. AHU-AH.01.03.00113057 dated 28 December 2016, and based on deed No.13 dated February 16, 2017, made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and the notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03.0071685 dated February 17, 2017, so the Company's business activities as stated in Article 3 the Company's Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is running a business in accommodation (cottage) and hospitality services.
2. To achieve the above purpose and objective, the Company can carry out the main business activities as follows:
 - Running business activities in accommodation services (cottages),
 - Providing lodging services which include the

penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel,

- Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau cottage atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan,

3. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel,
- Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan,
- Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau kompleks hotel atau cottage, pengembangan hotel baru, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi yang tengah berjalan, Mengambil alih usaha hotel, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi,
- Menjalankan fungsi sebagai Hotel Management Company,
- Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerjasama operasi,
- Mengoperasikan usaha event organizer termasuk namun tidak terbatas pada wedding organizer dan party organizer,
- Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran,
- Memiliki dan mengoperasikan usaha spa,
- Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resor dalam ruang lingkup gift shop termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan,
- Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resor dan/atau bangunan-bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan.

Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta No.23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

provision of stay rooms, eating and drinking places and services, laundry services, provision of accommodation facilities and other services needed for the management of hotel business activities,

- Obtain land to build a hotel or cottage or other tourism destination which is a unit with the land concerned

3. To support the main activities above, the company can carry out the following activities:

- Obtaining an old building to be rebuilt and manage it as a hotel,
- Renting land to build a hotel that is one unit with the land concerned,
- Obtaining shares from other companies that own buildings, land and/or hotel or cottage complex, new hotels construction, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment and transportation facilities that are in progress. Take over hotel businesses, restaurants, spa, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment facilities and transportation,
- Perform functions as a Hotel Management Company,
- Operate villas/units belonging to third parties based on joint operations,
- Operate an event organizer business including but not limited to wedding organizers and party organizers,
- Own and operate a restaurant business,
- Own and operate a spa business,
- Operate business and produce products for hotel & resort needs within the scope of the gift shop including but not limited to clothing and jewelry,
- Selling land plots located in the hotel & resort area and/or buildings that are part of the land concerned. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the provision of accommodation services which then turn into the field of accommodation services and hospitality.

Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association is contained in Deed No. 23 dated January 16, 2012 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., wherein the Company's main business activities have been separated from the Company's supporting business activities.

Produk, Jasa dan Layanan

Products and Services



Alila Ubud, Bali

Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah tempat yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan.

Properti ini mengkombinasikan unsur tradisional dan kontemporer dari kesenian Bali, dan telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, salah satu pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan meniru konsep desa di Bali, Alila Ubud dipercantik dengan taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah. 14 unit villa Alila Ubud bertingkat dua yang menghadap langsung ke lembah sungai di bawahnya ini menampilkan cita rasa seni tinggi di setiap fasilitas yang dimilikinya, termasuk kolam renang "tak terbatas" yang langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik, serta ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud merupakan jawaban atas kebutuhan mereka yang mencari ketenangan, pada resor berkonsep ramah lingkungan, desain berkualitas, yang memadukan pemandangan sungai dan budaya Bali yang khas.

Alila Ubud, Bali

Alila Ubud is a resort created by the world's leading architectural company, Kerry Hill, which has transformed the 15 years old resort into a place that offers tranquility and comfort.

This property combines traditional and contemporary elements of Balinese art, and has become a heaven for those seeking tranquility in the Ubud area, one of the most famous center of traditional Balinese art. By imitating the concept of villages in Bali, Alila Ubud is beautified with hidden garden, spacious terrace, and beautiful tropical garden. 14 units of two-storey Alila Ubud villa overlooking directly the river valley which shows high artistic taste in each of its facilities, including an "unlimited" swimming pool that directly overlooks Ayung River, poolside cabana, meeting room, boutiques art gallery, restaurant in the middle of the plantation, The Alila Spa, library space, bale bengong to enjoy a unique culinary experience, and a charming wedding room.

Alila Ubud is the answer to the needs of those who seek tranquility, in an environmental friendly, high quality design resort that combines river views and distinctive Balinese culture.



Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu terletak sepanjang pantai selatan Bali di Uluwatu, sebuah daerah di Pulau Bali yang memiliki kekhasan alam dan budaya Bali. Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m², Alila Villas Uluwatu berdiri di atas tebing yang indah dan menampilkan arsitektur resor modern. Properti ini selesai dibangun pada tahun 2009 itu dan telah menjadi salah satu resor bergaya hidup masa kini, serta menjadi acuan bagi penerapan konsep hijau yang bertujuan memelihara keharmonisan dengan lingkungan sekitar. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, Alila Villas Uluwatu menawarkan konsep ramah lingkungan diwujudkan dalam bentuk penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pemanfaatan air hujan, kolam renang yang menggunakan air laut, serta penanganan limbah air yang terencana dengan baik.

Alila Villas Uluwatu menjadi sebuah destinasi liburan mewah yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah' menjadi sebuah tujuan wisata kelas dunia, dan mengambil lokasi di daerah wisata baru di Bali yang berdekatan dengan properti-properti mewah seperti Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Maha karya yang terletak di lereng tebing ini menjangkikan kepada para tamu suatu pengalaman liburan dan gaya hidup yang mewah namun artistik dalam bentuk perawatan spa, serta ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara fine dining ataupun santai.

Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu is located along the southern coast of Bali in Uluwatu, an area on the Bali island that has a distinctive nature and Balinese culture. Built on an area of around 60,000 sqm, Alila Villas Uluwatu stands on a beautiful cliff and features modern resort architecture. This property was completed in 2009 and has become one of today's lifestyle resorts, as well as being a reference for implementing green concepts that aim to maintain harmony with the surrounding environment. Designed by WOHA Design Pte Ltd, a world-renowned architectural company based in Singapore, Alila Villas Uluwatu offers an eco-friendly concept embodied in the use of recycled wood for building material, rainwater utilization, swimming pool that use sea water, and well-planned waste water handling.

Alila Villas Uluwatu is a luxury holiday destination that has transformed 'untouched' areas into a world-class tourist destination, and takes location in new tourist areas in Bali that are adjacent to luxury properties such as Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. This masterpiece located on a cliff slope, promises guests a luxurious yet artistic holiday and lifestyle experience in the form of spa treatments, as well as a wide selection of culinary flavors served by fine dining or relaxing.



Alila Manggis, Bali

Alila Manggis merupakan resor tepi laut yang terpercil namun elegan di daerah Manggis, Bali Timur. Dikelilingi pohon-pohon kelapa, resor ini tersembunyi di antara laut dan Gunung Agung yang megah, yang dianggap suci oleh penduduk.

Semua kamar dan suite menghadap ke laut dengan pemandangan yang membentang hingga ke Nusa Penida. Interpretasi modern atas arsitektur tradisional Bali, dipadu dengan fasilitas modern sehingga menghadirkan suasana yang santai dan selaras dengan lingkungan sekitar.

Diakuisisi pada bulan Oktober 2015, Alila Manggis membuka akses bagi Perusahaan ke pasar di Bali bagian Timur. Properti baru ini dikhususkan bagi wisatawan yang ingin menikmati Bali di wilayah terpercil dan sunyi dan telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Alila Manggis, Bali

Alila Manggis is an isolated yet elegant seaside resort in the Manggis area, East Bali. Surrounded by coconut trees, this resort is hidden between the sea and the majestic Mount Agung, which is considered sacred by the inhabitants.

All rooms and suites overlook the sea with views stretching to Nusa Penida. Modern interpretations of traditional Balinese architecture, combined with modern facilities so that it presents an atmosphere that is relaxed and in harmony with the surrounding environment.

Acquired in October 2015, Alila Manggis opened up access for the Company to markets in eastern Bali. This new property is specifically for tourists who want to enjoy Bali in isolated and quiet areas and have contributed positively to the Company's performance.



Alila SCBD, Jakarta

Terdapat di pusat bisnis Jakarta, Alila SCBD akan menjadi pilihan utama untuk menggelar rapat dan berbagai pertemuan lainnya. Hotel ini didesain untuk menjawab kebutuhan bisnis di pusat kota yang sibuk dan modern. Dengan fasilitas dan ruang pertemuan kelas atas, hotel ini akan menjadi tempat yang tepat untuk menginap dan melaksanakan pertemuan bisnis maupun kegiatan lainnya.

Alila SCBD menawarkan kafe teras dengan konsep fine dining dan lounge di bagian atap. Pada malam hari, pengunjung akan dapat menyaksikan lautan cahaya kawasan Sudirman yang padat dari rooftop yang elegan. Properti ini dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60% berbanding 40%.

Selain 238 kamar dan suite bergaya kontemporer, hotel ini juga memiliki restoran oriental mewah pertama di Asia Tenggara, Hakkasan dan akan disusul oleh sebuah night club yang juga berada di bawah Hakkasan Grup.

Alila SCBD, Jakarta

Located in the business center of Jakarta, Alila SCBD will be the primary choice to carry out conferences and other meetings. This hotel is designed to answer business needs in a busy and modern city center. With top class facilities and meeting rooms, this hotel will be the right place to stay and carry out business meetings and other activities.

Alila SCBD offers a terrace cafe with the concept of fine dining and a lounge on the roof. At night, visitors will be able to see the sea of light in Sudirman dense area from the elegant rooftop. This property is managed by PT Bukit Lentera Sejahtera, a joint venture between the Company and PT Lentera Cemerlang Indah with a composition of 60% share ownership compared to 40%.

In addition to 238 contemporary-style rooms and suites, this hotel also has the first luxury oriental restaurant in Southeast Asia, Hakkasan and later a night club under the Hakkasan Group.

PROPERTI DALAM PENGEMBANGAN

PROPERTY IN DEVELOPMENT



The Cliff, Bali

The Cliff adalah properti baru yang tengah dikembangkan di Bali. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitek kenamaan yang berbasis di Singapura, properti ini diproyeksi akan rampung dan siap beroperasi pada 2019.

Properti ini akan memiliki 52 suite dengan satu kamar tidur dan 4 suite dengan dua kamar tidur dengan bangunan berada di atas tebing yang menghadap ke arah Samudera Hindia. Semua unit akan mendapat pemandangan lautan yang menakjubkan.

The Cliff dilengkapi dengan restoran dan bar dengan desain yang eksklusif. Selain itu juga akan ada ruang untuk pesta pernikahan, kolam renang, dan sebuah bar yang didesain seolah menggantung di tepi tebing.

The Cliff, Bali

The Cliff is a new property that is being developed in Bali. Designed by WOHA Design Pte Ltd, a well-known architect company based in Singapore, this property is projected to be completed and ready for operation in 2019.

This property will have 52 one-bedroom suites and 4 two-bedroom suites with buildings on a cliff that overlooking the Indian Ocean. All units will get amazing ocean view.

The Cliff is equipped with an exclusive design restaurant and bar. In addition, there will also be rooms for wedding, swimming pool, and a bar that is designed to hang on the edge of a cliff.



Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

Terletak di Bintan, Kepulauan Riau, Alila Villas Bintan menawarkan ketenangan dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Lokasinya yang dekat dengan Singapura membuat properti ini menjadi resor yang tenang sekaligus dekat dengan pusat hiburan dan perbelanjaan kelas dunia.

Resor yang tengah dalam tahap pembangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Lagoi Villa, entitas anak dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 99,79%. Pengerjaan pembangunan resor ini dilaksanakan oleh pengembang berpengalaman yang juga membangun Alila Villas Uluwatu.

Resor ini memiliki 10 beach villa dengan tiga kamar tidur, dan 17 pool villa dengan dua kamar tidur, dan 40 unit pool and garden villa dengan satu kamar tidur. Alila Villas Bintan juga memiliki keunggulan karena letaknya yang strategis. Dengan jarak tempuh hanya sekitar 25 menit dari Bandara Internasional Busung (saat ini juga tengah dibangun) dan 40 menit perjalanan feri dari Singapura, Alila Villas Bintan menjadi resor mewah kedua setelah Alila Villas Uluwatu.

Alila Villas Bintan

Located in Bintan, Riau Islands, Alila Villas Bintan offers tranquility with stunning natural scenery. Its location close to Singapore makes this property a quiet resort at the same time close to world-class entertainment and shopping center.

This resort that is in the construction phase will be managed by PT Bukit Lagoi Villa, a subsidiary with 99,79% shareholding by the Company. The construction of this resort was carried out by experienced developers who also built Alila Villas Uluwatu.

The resort has 10 beach villas with three bedrooms, and 17 pool villas with two bedrooms, and 40 pool units and garden villas with one bedroom. Alila Villas Bintan also has advantages because of its strategic location. With a distance of only about 25 minutes from Busung International Airport (currently also being built) and a 40 minute ferry ride from Singapore, Alila Villas Bintan becomes the second luxury resort after Alila Villas Uluwatu.

TANAH KOSONG MILIK PERSEROAN

Tanah Borobudur, Jawa Tengah

Lahan ini berlokasi di dekat Candi Borobudur, salah satu bangunan keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan menjadi tujuan wisatawan yang lebih beragam bila dibandingkan dengan properti Perusahaan lainnya, dengan pemandangan alam yang menawan dalam balutan resor Perusahaan yang mewah dan eksklusif.

Lahan ini mendapatkan dukungan yang besar dari badan promosi pemerintahan setempat karena letaknya yang persis di tepi Candi Borobudur. Baru-baru ini, candi Buddha terbesar di dunia ini dimasukkan ke dalam 10 destinasi baru unggulan pemerintah dan diproyeksi akan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Dengan ruang pasar yang masih terbuka serta potensi kedatangan wisatawan asing yang akan terus meningkat, lokasi ini menjanjikan peluang bisnis yang prospektif untuk masa depan. Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur yang 99% sahamnya telah diakuisisi oleh Perusahaan.

Tanah Tarabitan, Sulawesi Utara

Tanah di Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perusahaan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang diproyeksi akan menjadi tujuan wisata Indonesia populer berikutnya. Lahan ini berada di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan.

Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik di Sulawesi Utara akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk lebih menikmati keindahan Indonesia bagian Timur yang masih belum terlalu terjamah.

LAND BANKS OWNED BY THE COMPANY

Land in Borobudur, Central Java

The Land is located near the Borobudur Temple, one of the world's most historic building and temple in Indonesia. This property will be a more diverse tourist destination compared to other Company properties, with charming natural scenery in a luxurious and exclusive Company resort.

The land received great support from the local government promotion agency because of its location right on the edge of the Borobudur Temple. Recently, this largest Buddhist temple in the world was included in 10 new superior government destinations and is projected to be one of the leading tourist destination in Indonesia. With the market space still open and the potential for foreign tourist arrivals continuously to increase, the resort promises a prospective business opportunity for the future. This building will be managed by PT Bukit Borobudur whose 99% of the shares have been acquired by the Company.

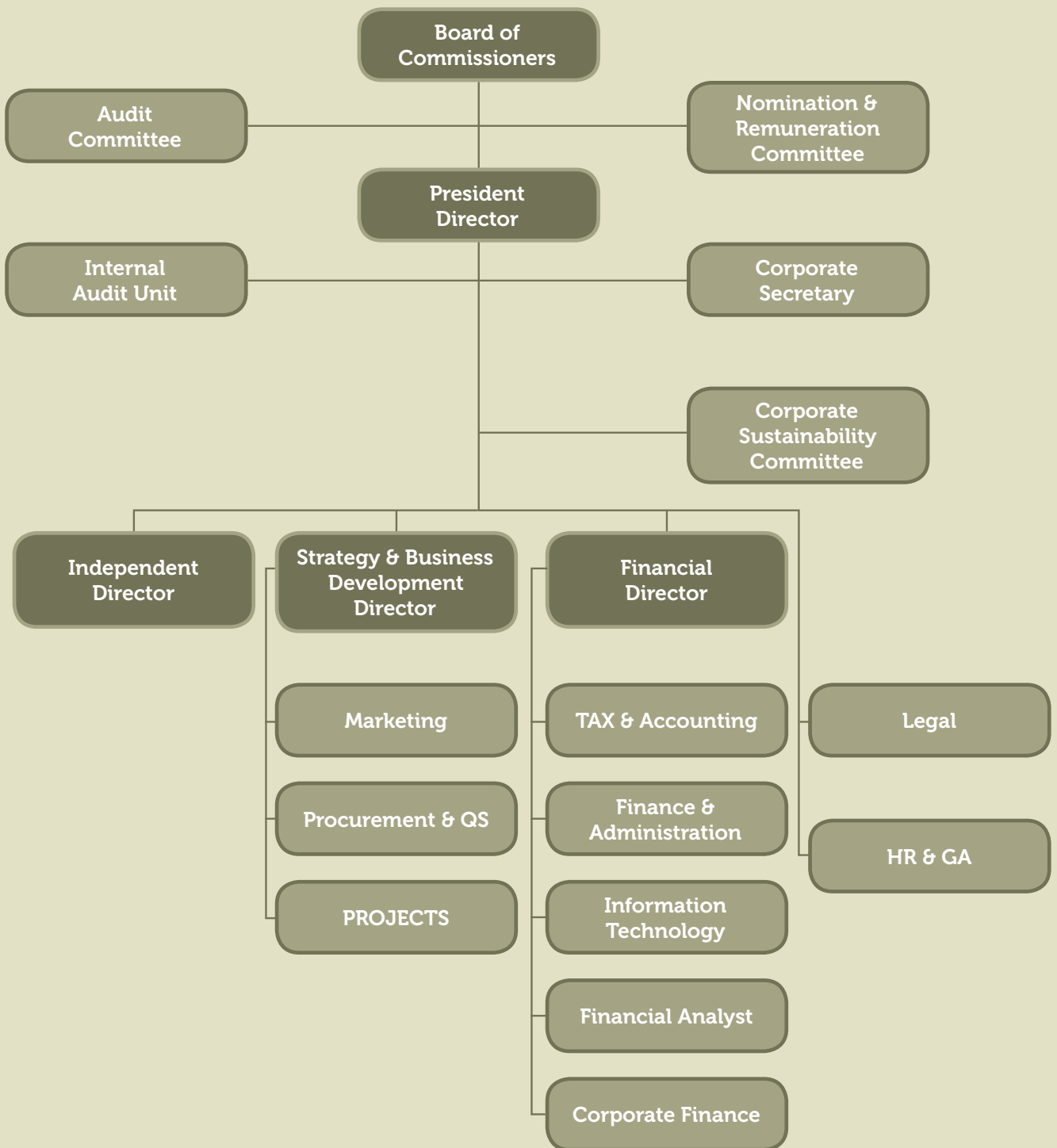
Land in Tarabitan, North Sulawesi

Land in Tarabitan is one of the Company's future investment, located close to one of the beautiful dive sites in Manado, which is projected to be the next popular Indonesian tourist destination. This land will be developed under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, whose 80,29% of the shares are owned by the Company. PT Sitaro Mitra Abadi has controlled about 4,5 ha of coastal land in Tanjung Tarabitan.

Its location close to beautiful dive sites in North Sulawesi will be an attraction for tourists to enjoy the beauty of Eastern Indonesia which is still not too touched.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting perusahaan, terutama bagi perusahaan penyedia jasa dan properti. Semakin tinggi komponen jasa yang ditawarkan, maka semakin tinggi nilai dan peran SDM. Perusahaan jasa sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme SDM. Selain itu, brand yang diusung perusahaan jasa sangat ditentukan oleh kondisi kinerja SDM. Hal inilah yang mendorong pengelolaan peran SDM perlu dilakukan dengan tepat agar produktivitas dan loyalitas SDM terus meningkat.

SDM sebagai modal utama Perseroan tidak hanya berperan sebagai Resources atau sumber daya semata, tapi juga Capital atau modal dalam menggapai visi misi Perseroan. Strategi pengembangan SDM juga harus terintegrasi dengan strategi bisnis melalui Strategi Pengelolaan SDM. Komitmen dan perhatian khusus terhadap pengelolaan SDM dilakukan dengan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian.

Selain itu, Perseroan telah berkomitmen untuk menyediakan program pengembangan kompetensi meliputi managerial dan leadership skill sesuai kebutuhan, penerapan reward dan punishment, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian visi dan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

Human Resource (HR) is the company's most important asset, especially for service provider and property companies. The higher the service component offered, the higher the value and role of HR. Service companies depend heavily on the quality, competence and professionalism of HR. In addition, the brand that is carried out by service companies is largely determined by the level of HR performance. This is why the HR role needs to be managed properly so that HR productivity and loyalty continues to increase.

HR as the main asset of the Company does not only serve as resources, but also the main asset in achieving the Company's vision and mission. The HR development strategy must also be integrated with the business strategy through the HR Management Strategy. Special commitment and attention to HR management is carried out by improving policies on a regular basis and optimizing the employment practices throughout the staffing cycle.

In addition, the Company has committed to providing competency development programs covering managerial and leadership skills according to needs, implementing reward and punishment, and paying attention to occupational safety and health so as to create a conducive work environment to support the achievement of a sustainable organizational vision and growth.

Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan secara objektif berdasarkan parameter-parameter yang jelas. Seluruh insan BUVA diukur kinerja berdasarkan parameter yang telah ditetapkan tersebut. Penilaian kinerja yang dilakukan akan berdampak langsung terhadap rencana pengembangan karir karyawan dan setiap karyawan akan berlomba secara positif untuk dapat berkembang di dalam Perseroan.

Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan menggambarkan proses perkembangan dan pertumbuhan organisasi dan menciptakan kaderisasi atau manajemen yang berkelanjutan. Dengan ini, Perseroan akan tetap memiliki kinerja optimal sampai kapan pun.

Penilaian kinerja dilakukan setiap satu tahun pada masing-masing insan Perseroan. Pada 2018 lalu, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan. Hal ini dilakukan dalam proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

Pengembangan SDM

Strategi pengembangan SDM ditetapkan untuk membantu Perseroan dan karyawan dalam memberikan arah pengembangan dan pengelolaan SDM. Strategi ini mencakup proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan. Kerangka kerja pengembangan sejalan dengan bisnis Perseroan yang meliputi nilai-nilai korporasi, kompetensi, kinerja, penghargaan, proses peningkatan kualitas, serta penerimaan karyawan.

Perseroan berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas, kompetensi, pengetahuan dan keterampilan. Penentuan program pengembangan didasarkan pada Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*). Analisa kebutuhan kemudian disesuaikan dengan gap kompetensi berdasarkan target unit kerja, dan visi misi Perseroan.

Talent Management Strategi

Perseroan memiliki strategi jangka panjang pengembangan SDM melalui manajemen bakat atau talent management. Perseroan berusaha seoptimal mungkin mengaitkan proses pencarian, pemikatan, pemilihan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan pemindahan pegawai agar terkait dengan bisnis utama perusahaan. Paradigma yang terkandung di balik manajemen bakat adalah "perusahaan bersaing di level individual". Bila berhasil mendapatkan individu-

Performance Management

HR management in the Company is carried out objectively based on clear parameters. The performance of all personnels of BUVA are measured based on these predetermined parameters. The performance assessment will have a direct impact on employee career development plan and each employee will compete positively to be able to develop within the Company.

For the employees, career is an indicator of the self-development process, and for the Company, it describes the process of development and growth of the organization and creates sustainable regeneration or management. With this, the Company will continue to have optimal performance at any time.

The performance appraisal is conducted annually for each of the Company's employee. In 2018, the Company has conducted a performance assessment to all employees. This is conducted in the promotion process and rotation based on the performance shown.

HR Development

The HR development strategy is set to assist the Company and the employee in providing HR development and management direction. This strategy includes the process of selection, appointment, training, development, maintenance, promotion, and transfer of employees. Development of the framework along with the Company's business which includes corporate value, competency, performance, reward, reengineering / improvement process, and employee engagement.

The Company is fully committed to the employee development process through planning of education and training programs that can improve quality, competence, knowledge and skill. The determination of development program is based on Training Needs Analysis. The training needs analysis is then adjusted to the competency gap based on each target work unit, and the Company's vision and mission.

Talent Management Strategy

The Company has a long-term strategy for HR development through talent management. The Company optimally connecting the process of finding, binding, selecting, training, developing, maintaining, promoting, and transferring employees to be related to the company's main business. The paradigm behind talent management is "the company competes at the individual level". If you succeed in getting individuals who are on average better than other players, you will get a

individu yang secara rata-rata lebih baik dari pemain lainnya, maka akan mendapatkan perusahaan yang akan lebih baik dari pemain lainnya. Secara garis besar, strategi jangka panjang pengembangan SDM dibagi menjadi beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Strategi pengelolaan SDM di atas menggambarkan sebuah proses dari hulu ke hilir, mulai dari *Human Resources Planning (Organization Development, Job Management & Workforces Planning)*, *Human Resources Acquiring (Recruitment & Placement)*, *Human Resources Developing (People Development, Training, Performance Management, Competencies Based, Career Management)*, *Human Resources Maintaining (Compensation & Benefit)*, *Human Resources Retaining (Talent Management and Succession Planning)*.

Demografi Karyawan

Perseroan dalam mengelola SDM selalu mengedepankan kesetaraan. Jenis kelamin atau gender, suku dan agama sama sekali tidak menjadi dasar pertimbangan dalam pengelolaan karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama di dalam Perusahaan. Perseroan mengapresiasi karyawan berdasarkan tanggung jawab, kompetensi, dan kinerja masing-masing. Jumlah seluruh karyawan pada 2018 adalah sebanyak 500 orang.

Demografi karyawan sampai dengan 31 Desember 2018 dapat dilihat dari grafis di bawah ini:

company that will be better than other players. Broadly speaking, the long-term strategy of HR development is divided into several stages set by the Company.

The HR management strategy above illustrates a process from upstream to downstream, starting from Human Resources Planning (Organization Development, Job Management & Work Planning), Human Resources Acquiring (Recruitment & Placement), Human Resources Developing (People Development, Training, Performance Management, Competencies Based, Career Management), Human Resources Maintaining (Compensation & Benefit), Human Resources Retaining (Talent Management and Succession Planning).

Employee Demographics

In managing the Human Resource, the company always prioritizes equality. Gender, ethnic and religion are not a consideration in the employee management. Every employee has equal opportunity in the Company. The Company appreciates employees based on their respective responsibility, competency and performance. The total number of employees in 2018 is as many as 500 people.

As of December 31, 2018, the employee demographic can be seen in the following graphic:

Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi Number and Composition of Employees Based on Organizational Level/Position								
Tingkat Level	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
General Manager General Manager	2	2	1	1	1	1	4	4
Manajer Eksekutif Manager Executive			8	5	12	12	20	17
Manajer Manager	8	9	43	36			51	45
Assistant Manager Supervisor	8	8	103	101	63	63	174	172
Officer Staff	2	4	137	143	108	109	247	256
Non Staff Non Staff	4	4					4	4
TOTAL	24	27	292	286	184	185	500	498

Jumlah karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number and Composition of Employees Based on Educational Level								
Tingkat Pendidikan Education Level	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Strata 3 Doctor								
Strata 2 Magister	1	3	2	1			3	4
Sarjana Bachelor	16	16	53	47	15	13	84	76
Akademi Academy	2	2	130	131	81	85	213	218
SMU / SMP / SD Highschool / Junior Highschool / Elementary School	5	6	107	107	88	87	200	200
TOTAL	24	27	292	286	184	185	500	498

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Number and Composition of Employees Based on Age Group								
Kelompok Usia Age Group	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Usia Age < 30 tahun Years Old	6	3	92	99	32	31	130	133
Usia Age 30-50 tahun Years Old	15	20	190	183	147	149	352	352
Usia Age > 50 tahun Years Old	3	4	10	4	5	5	18	13
TOTAL	24	27	292	286	184	185	500	498

Jumlah karyawan berdasarkan status Kepegawaian Number of Employees Based on Employment Status								
Status Status	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Tetap Permanent	8	20	228	226	163	169	399	415
Kontrak Contract	16	7	64	60	21	16	101	83
TOTAL	24	27	292	286	184	185	500	498

BUVA selalu mengikuti dan taat terhadap berbagai regulasi yang ditetapkan, khususnya Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Perseroan membatasi usia minimal pekerja yaitu 18 tahun. Selaras dengan Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun yang menetapkan usia pensiun yaitu 55 tahun, Perseroan juga menetapkan hal yang sama.

Rekrutmen yang Berkualitas

Perseroan memiliki prosedur rekrutmen yang digunakan sebagai acuan dalam upaya mendapatkan SDM yang berkualitas. Prosedur ini akan memastikan seluruh rekrutmen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik secara jumlah maupun secara kompetensi dan attitude.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada setiap putera puteri terbaik bangsa untuk menjadi insan BUVA. Kesempatan ini dibuka dengan diumumkannya setiap lowongan pekerjaan yang tersedia secara online melalui program e-recruitment yang dapat diakses melalui situs Perseroan, yaitu www.buvagroup.com. Selain rekrutmen reguler, Perseroan melakukan talent management yang digunakan untuk mengisi posisi strategis perusahaan.

Penilaian Kinerja & Rencana Pengembangan Karir

Pada dasarnya setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal peningkatan karir. Peningkatan karir dilakukan dengan proses seleksi dan penilaian yang telah ditetapkan Perseroan. Salah satu proses seleksi dilakukan melalui Key Performance Indicator (KPI) yang bertujuan agar penilaian terhadap karyawan dapat lebih objektif. Selain itu, KPI juga diperlukan agar upaya pencapaian karyawan sesuai seperti yang telah ditetapkan Perseroan.

Pada tahap awal, Perseroan membangun Performance Management System yang lebih terintegrasi sebagai program jangka panjang. Di samping itu, Perseroan juga menyusun Employee Engagement, yaitu sistem promosi karyawan yang menggabungkan sisi kompetensi, kinerja dan peningkatan kinerja. Karyawan berkesempatan untuk berkembang melalui prosedur yang lebih objektif dan terbuka. Di sisi lain, Perseroan juga akan mendapatkan keuntungan dari sumbangsih karyawan pada sisi kinerja dan peningkatan kinerja.

BUVA always follows and adheres to various regulations stipulated, specifically Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Therefore, the Company limits the minimum age of workers to 18 years old. In line with Government Regulation No. 45 of 2015 concerning the Implementation of the Pension Guarantee Program which stipulates the retirement age is 55 year old, so the Company also sets the same provision.

Quality Recruitment Process

The Company has a recruitment procedure that is used as a reference in an effort to obtain high quality HR. This procedure will ensure that all recruitment is carried out in accordance with the needs of the organization, both in number and competency and attitude.

The Company also provides an opportunity for every the best son and daughter of the nation to become a human resource of BUVA. This opportunity is opened with the announcement of every job opening available online through an e-recruitment program that can be accessed by the Company's website, namely www.buvagroup.com. In addition to regular recruitment, the Company carries out talent management which is used to fill the company's strategic position.

Performance Review & Career Development Plan

Basically, every employee has equal opportunity in terms of career development. The career development is made with the selection and assessment process that has been determined by the Company. One of the selection processes is carried out through a Key Performance Indicator (KPI) which aims to make the assessment of employees to be more objective. In addition, KPI is also needed so that employee achievement efforts are in accordance with what the Company has determined.

In the early stages, the Company built a more integrated Performance Management System as a long-term program. In addition, the Company has also compiled Employee Engagement, an employee promotion system that combines competency, performance and performance improvement. Employees have the opportunity to develop through more objective and open procedure. On the other hand, the Company will also benefit from employee contributions on the performance and performance improvement side.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

As of December 31, 2018, the composition of shareholders can be seen from the table below:

Memiliki ≥ 5% saham Has ≥ 5% of Shares			
Pemegang Saham Shareholder	Status Status	Jumlah (lembar) Total (Share)	%
Archipelago Resorts and Hotels Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	1,893,286,000	27,80%
PT Asia Leisure Network	Lembaga Lokal Local Institution	1,702,818,712	25,00%
NV III Holdings Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	885,770,600	13,00%
Shinhan Investment Corp Group	Lembaga Asing Foreign Institution	343,963,600	5,05%
Memiliki ≤ 5% saham Has ≤ 5% of Shares			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	Individu Lokal Local Individual		29,15%

Dari keseluruhan komposisi pemegang saham, tidak terdapat kelompok/kumpulan masyarakat yang memiliki jumlah saham Perseroan dengan kepemilikan di bawah 5%.

There is no community group that owns the Company's shares with ownership below 5%.

Bila ditinjau dari status pemegang saham, maka komposisi 20 pemegang saham terbesar adalah:

From the shareholder status, the composition of the 20 largest shareholders is:

20 Pemegang Saham Terbesar 20 Largest Shareholders							
Institusi Lokal Local Institution		Institusi Asing Foreign Institution		Individu Lokal Local Individual		Individu Asing Foreign Individual	
Nama Investor Investor Name	%	Nama Investor Investor Name	%	Nama Investor Investor Name	%	Nama Investor Investor Name	%
PT Asia Leisure Network	25.00	Archipelago Resorts And Hotels Limited	27.80	Firmansyah Theja	1.99	n.a.	
PT Sinarmas Asset Management	0.56	NV III Holdings Limited	13.01	Heru Tjahyo Wiyogo	1.96	n.a.	
PT Arthagraha General Insurance	0.46	HSBC-Fund Services A/C 006 KSD-NH Investment And Securities	3.61	Edy Suwarno Al Jap L Sing	1.49	n.a.	
		OCBC Securities Pte Ltd. - Client A/C	1.57	Sastra Ginto Chairunas	1.11		
		HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	1.44	Jimmy Hidayat	1.02		
				Iin Solihin	0.87		
				Asjikin Aliwarga	0.83		
				Christine Anggraeni	0.73		
				Khoe Lian Hoa	0.48		
				Aspin Suryanna	0.46		
				Chang Yu Ching	0.46		
				Sukanto Marsudidjaja	0.44		
	26.02		47.43		11.84		

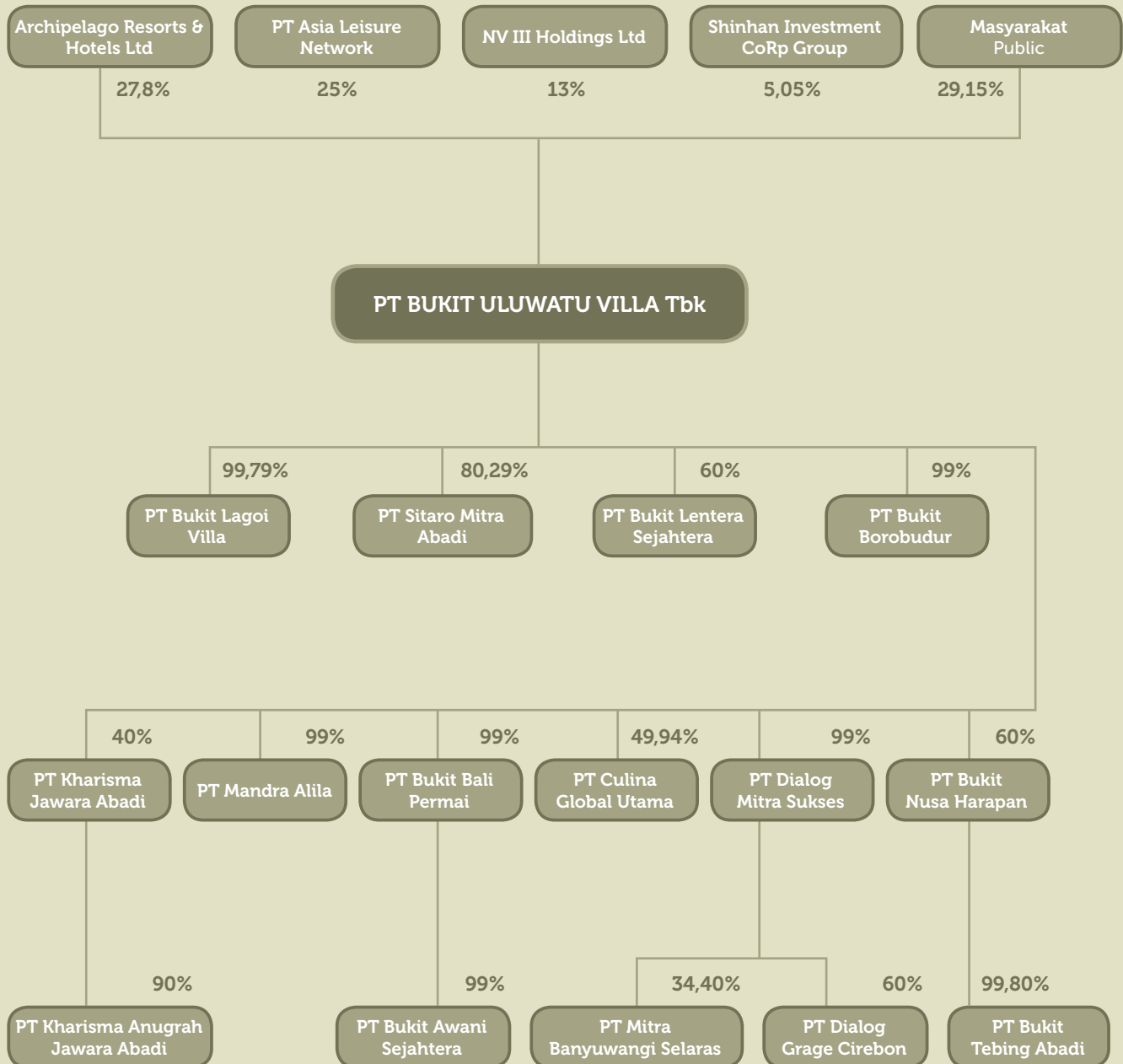
Diantara para pemegang saham, terdapat satu Komisaris yang memiliki saham perusahaan, yakni:

Among the shareholders, there is one Commissioner who owns company shares, namely:

Kepemilikan Saham Manajemen Perseroan Shareholding of Company Management			
Nama Name	Status Status	Jumlah (lembar) Total (share)	%
Edy Suwarno Al Jap L Sing (Komisaris) Commissioner	PI	101,666,792	1.49

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Subsidiary Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line Business	Alamat Address	Mulai Beroperasi Operated	Status Status
PT Bukit Lagoi Villa	99,79%	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	Kota Kapur, Wisma Bintang Resort Sebung Lagoi, Bintan Tel: +62 21770 691087		x
PT Sitaro Mitra Abadi	80,29%	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
PT Bukit Lentera Sejahtera	60,00%	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa Hospitality, food and beverage and services	Kawasan SCBD Lot 11A Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Senayan, ebayoran baru, Jakarta Selatan Tel: +62 21 50808777 Website: www.alilahotels.com.	2018	√
PT Bukit Borobudur	99,00%	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
PT Bukit Nusa Harapan	60,00%	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat Accommodation (hotels and cottage) and real estate	Jln Bliimbing Sari Br Tambyak, Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali 80361 Tel: +62 21 0811397579 / 0811388148 Website:www.avuthecliff.com		x
PT Bukit Bali Permai	99,00%	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
PT Mandra Alila	99,00%	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) Accommodation (hotels and cottage)	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476	1995	√
PT Dialog Mitra Sukses	99,00%	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
Entitas Anak melalui PT Bukit Bali Permai Subsidiaries from PT Bukit Bali Permai					
PT Bukit Awani Sejahtera	99,00%	Jasa Services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
Entitas Anak melalui PT Dialog Mitra Sukses Subsidiaries from PT Dialog Mitra Sukses					
PT Dialog Grage Cirebon	60,00%	Pariwisata Tourism	Jl. P. Drajat Komplek Pegambiran Residence Blok A1 No.12. Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemah wungkuk Kotamadya Cirebon, Jawa Barat Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
PT Mitra Banyuwangi Selaras	34,40%	Pengelolaan Hotel Hotel Management	Jl. Argopuro No.57, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur Tel: +62 21 759 24 476 Faks: +62 21 759 24 476	2018	√

Nama Subsidiary Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line Business	Alamat Address	Mulai Beroperasi Operated	Status Status
Entitas Anak melalui PT Bukit Nusa Harapan Subsidiaries from PT Bukit Nusa Harapan					
PT Bukit Tebing Abadi	99,80%	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa Trading, industry, construction and services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476		x
Entitas Asosiasi Associated Entity					
PT Kharisma Jawara Abadi	40,00%	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	Equity Tower, Marquee Executive Office Lt. 35, Lot. 9 Kawasan SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	2015	√
PT Culina Global Utama	49,94%	Penyedia makanan dan minuman dan jasa Food and beverage and services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Tel: +62 21 759 24 475 Faks: +62 21 759 24 476	2013	√

√ Beroperasi | In Operation x Belum Beroperasi | In Progress

PT Bukit Lagoi Villa

PT Bukit Lagoi Villa didirikan pada 1 Juli 2010. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 30 September 2010. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat. Perusahaan berlokasi di Bintan. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar 99,79%.

PT Bukit Lagoi Villa

PT Bukit Lagoi Villa was established on July 1, 2010. The company began commercial operation on September 30, 2010. The company is engaged in the business of accommodation services (hotel and cottage) and real estate. The company is located in Bintan. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the company as of December 31, 2017 was 99.79%.

PT Sitaro Mitra Abadi

PT Sitaro Mitra Abadi didirikan pada 6 April 2010. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (cottage) perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 80,29%.

PT Sitaro Mitra Abadi

PT Sitaro Mitra Abadi was established on April 6, 2010. As of December 31, 2018, the Company has not yet operated. The company is engaged in hospitality accommodation services. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the company as of December 31, 2018 was 80.29%.

PT Bukit Lentera Sejahtera

PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan pada 30 Maret 2011. Mulai beroperasi pada tahun 2018. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Bukit Lentera Sejahtera

PT Bukit Lentera Sejahtera was established on March 30, 2011. Commenced operation in 2018. The company is engaged in hospitality business, food and beverage providers and services. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 60%.

PT Bukit Borobudur

PT Bukit Borobudur didirikan pada tanggal 21 Desember 2011. Sampai dengan 2018 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Bukit Borobudur

PT Bukit Borobudur was established on December 21, 2011. Until 2018, the company has not operated yet. The company is engaged in the business of accommodation service (cottage) and hospitality. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99%.

PT Bukit Nusa Harapan

PT Bukit Nusa Harapan didirikan pada 19 Januari 2011. Sampai dengan 2018 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Bukit Bali Permai

PT Bukit Bali Permai didirikan pada 6 November 2014. Sampai dengan 2018 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, industry, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Mandra Alila

PT Mandra Alila didirikan pada 15 September 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1995. Perusahaan bergerak dalam industri perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta dan merupakan pemilik Hotel Alila Manggis yang berlokasi di Buitan, Manggis, Karangasem, Bali. Persentase kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Dialog Mitra Sukses

PT Dialog Mitra Sukses didirikan pada 15 Januari 2013. Perusahaan berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan. Persentase kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Bukit Awani Sejahtera

PT Bukit Awani Sejahtera didirikan pada 10 November 2014. Sampai dengan 2018 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Dialog Grage Cirebon

PT Dialog Grage Cirebon didirikan pada 11 Juni 2013. Perusahaan bergerak di bidang jasa perhotelan. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Mitra Banyuwangi Selaras

PT Mitra Banyuwangi Selaras didirikan pada 11 Juni 2013. Perusahaan bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 34,40%.

PT Bukit Tebing Abadi

PT Bukit Tebing Abadi didirikan pada 30 November 2016. Sampai dengan 2018 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99,80%.

PT Bukit Nusa Harapan

PT Bukit Nusa Harapan was established on January 19, 2011. Until 2018, the company has not operated yet. The company is engaged in the business of accommodation services (hotel and cottage) and real estate. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 60%.

PT Bukit Bali Permai

PT Bukit Bali Permai was established on November 6, 2014. Until 2018, the company has not operated yet. The company business is engaged in trading, development, industry, agriculture, printing, transportation, workshop and service. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99%.

PT Mandra Alila

PT Mandra Alila was established on September 15, 1992 and started the commercial operations in 1995. The company is engaged in the hospitality industry. The company is located in Jakarta and it is the owner of the Alila Manggis Hotel located in Buitan, Manggis, Karangasem, Bali. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99%.

PT Dialog Mitra Sukses

PT Dialog Mitra Sukses was established on January 15, 2013. The company is engaged in accommodation service (cottage) and hospitality. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99%.

PT Bukit Awani Sejahtera

PT Bukit Awani Sejahtera was established on November 10, 2014. Until 2018, the company has not operated yet. The company is engaged in services. The company is located in Jakarta. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99%.

PT Dialog Grage Cirebon

PT Dialog Grage Cirebon was established on June 11, 2013. The company is engaged in hospitality services. The percentage of PT Bukit Uluwatu Villa's ownership of the Company is 60%.

PT Mitra Banyuwangi Selaras

PT Mitra Banyuwangi Selaras was established on June 11, 2013. The company is engaged in hotel management services. The shareholding percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 34.40%.

PT Bukit Tebing Abadi

PT Bukit Tebing Abadi was established on November 30, 2016. Until 2018, the company has not operated yet. The company business is engaged in the trade service, industrial development and services. The company is located in Jakarta. The shareholder percentage of PT Bukit Uluwatu Villa on the Company was 99.80%.

Wilayah Operasi

Areas of Operation



Unit yang Beroperasi Operating Units

- Alila SCBD – Jakarta
- Hotel Dialoog – Banyuwangi
- Alila Villas Uluwatu – Bali
- Alila Ubud – Bali
- AlilaManggis – Bali



Proyek yang Sedang Berjalan Ongoing Projects

- The Cliff – Bali



Development Pipelines Development Pipelines

- Alila Borobudur – Central Java
- Alila Tarabitan – North Sulawesi

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi

Chronological Listing of Shares and Bonds

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing					
	Tanggal Date	Total Saham Total Shares	Tercatat Registered	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
Penawaran Umum Initial Public Offering	12 Juli July 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	260	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Rights Issue	Juni June 2012	238.889.000	3.096.031.500	448	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Rights Issue	November November 2016	309.603.100	3.405.634.600	582	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 2 Stock Split 1 to 2	Agustus August 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	-	BEI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Lembaga/Profesi Name of institution/ profession	Pelayanan Services	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian Saham Share Custodian Service	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav 5253 Jakarta - 12190, Indonesia	Rp 1,8 juta million	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
PT EDI Indonesia	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Recording securities ownership and distributing rights related to Securities	Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Wisma SMR, Lantai 10 Jakarta 14350, Indonesia	Rp 54,31 juta million	Sejak 2010 s/d saat ini
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, CPA (BDO)	Audit laporan keuangan Financial Statements audit	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910	Rp 750 juta million	Tahun 2018
Ashoya Ratam, S.H., M.Kn	Notaris/PPAT KA JAKSEL Notary/PPAT KA, South Jakarta	Jalan Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180	Rp 12 juta million	Tahun 2015 s/d saat ini
Melli Darsa & Co PWC	Jasa Uji Tuntas Segi Hukum Jasa Uji Tuntas Segi Hukum	World Trade Center III, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kuningan, Karet, Jakarta 12920	Rp1,2 milyar billion	Tahun 2017 s/d 2018
KJPP Rengganis Hamid & Rekan Kantor Cabang Bali	Jasa Penilai Aktiva Asset Appraisal Service	Jl. Mertanadi No. 88, Pertokoan Mertanadi Blok B, Lingkungan Abianbase, Kuta, Badung, Bali 80361	Rp 245 juta million	Tahun 2018

Keseluruhan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang Undang Pasar Modal.

Capital Market Supporting Institutions and Professionals declare that there is no affiliation relationship with the Company as the definition of affiliation relationship in the Capital Market Law.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



2018
Simulasi Latihan Pemadam
Kebakaran (Alila Manggis
Hotels & Resorts)

2018
Platinum 1 Tri Hita
Karana Award

2018
Pelatihan Penyelamatan dan
Resusitasi (Alila Manggis
Hotel)

2018
Program Daur Ulang Limbah Minyak
Goreng Menjadi Biodiesel Sejak 2013
(Alila Manggis Hotel)

2018
Penghargaan Ulasan
Pelanggan

Top 5 Resort Hotel in Indonesia
TRAVEL + LEISURE WORLD'S BEST AWARDS 2018

Top 100 Hotels in The World
TRAVEL + LEISURE WORLD'S BEST AWARDS 2018

The Best Spa Hotels In Bali
TELEGRAPH UK 2017

Luxury Eco Friendly Hotel of The Year 2017
LUXURY TRAVEL GUIDE

Gold Certification
EARTHCHECK CERTIFICATION 2016

**Ten Glorious Places to Stay When You
Finally Get To Take A Summer Holiday**
CONCRETE PLAYGROUND AUSTRALIA

**Listed In The 17 Best Places For A Five-Day
Short Break**
TRAVELER AUSTRALIA 2016

Listed in The Grand Entrances
VANITY FAIR UK

Best Spa Hotels in Indonesia
THE WORLD HOTEL AWARDS

Certificate of Excellence
TRIPADVISOR 2014

**Silver Certification for Environmental
Practices**
EARTHCHECK CERTIFICATION 2015



2018
The second Platinum
certificate of Tri Hita
Karana Award 2018



2018
AVU Award from Booking.com
for Guest Review Awards 2018



2018
Award for Recommended
on HolidayCheck 2018



2018
The fifth Gold certificate of
EarthCheck certification 2018



2018
Award from Indonesia
Tatler for Quila as the
Best Restaurant 2018



2018
Certificate from ROLE
Foundation as Founding
Membership of Zero Waste to
Ocean 2018



2018
Award from You & I
Lifestyle Magazine as the
Top 17 Hotels List 2018

Green Luxury Award, Leisure Hotels Asia in 2013

TRAVEL & LIFESTYLE MAGAZINE

The National Green Hotel Awards

INDONESIAN TOURISM AND
CREATIVE ECONOMIC MINISTRY IN 2013

ASEAN Green Hotel Award

ASEAN TOURISM STANDARD 2014-2016

SAHWALI (Perusahaan Berwawasan

Lingkungan) Awards 2012

ENVIRONMENT DEPARTMENT OF BADUNG REGENCY-BALI

**Best Practice Building Planning and Design
Standard (BPDS)**

EARTHCHECK CERTIFICATION 2009



No-15 in Best Overseas Holiday Hotel – Asia & The Indian Subcontinent
CONDÉ NAST TRAVELER AWARDS UK 2018

12 of The Most Luxurious Hotels in Bali
EVENING STANDARD UK - 2018

No-23 in Top Resorts in Asia
CONDÉ NAST TRAVELER USA READERS CHOICE AWARDS-2017

10 Most Incredible Swimming Pools in The World
SE LOGER.COM, FRANCE - 2017

No-17 in The Top 20: Winners
CONDÉ NAST TRAVELER UK READERS CHOICE AWARDS-2017

No-4 in The Asia and The Indian Subcontinent
CONDÉ NAST TRAVELER UK READERS CHOICE AWARDS-2017

The Most Jaw Dropping Hotel Pools in The World
DOMINO USA - 2017

To Infinity and Beyond : 21 Cool Pools
WHERE TRAVELER USA - 2016

Top Luxury Spas That You Must Visit in 2017
THE HEDONIST MAGAZINE UK - 2016

Listed in "Liberating Outdoor Bathrooms"
CONDÉ NAST TRAVELER INDIA 2016

Silver Certification for Environmental Practice 2016
EARTHCHECK CERTIFICATION

Top Choice Hotel 2016
LIAN CHINA

The Most Beautiful Hotel Swimming Pools in The World
L'INTENAUTE.COM FRANCE - 2016

Nominated – Best Swimming Pool
ZANADU – THE GLOBAL TRAVEL EXPERIENCE AWARD 2016

Hotel Daydreaming : 16 of The World's Best Outdoor Bathtubs
FORBES USA 2016





05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Bank Dunia, dalam laporan terbarunya menyebutkan pertumbuhan ekonomi global 2019 diperkirakan sedikit menurun dibandingkan 2018, dari 3 persen pada 2018 menjadi 2,9 persen pada 2019. Hal ini disebabkan menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional, ketegangan perdagangan tetap meningkat, dan beberapa pasar negara berkembang besar telah mengalami tekanan pasar keuangan yang substansial.

Pertumbuhan di antara negara-negara maju diperkirakan akan turun menjadi 2 persen tahun ini berdasarkan Prospek Ekonomi Global Januari 2019. Melambatnya permintaan eksternal, meningkatnya biaya pinjaman, dan ketidakpastian kebijakan yang terus-menerus diperkirakan akan membebani prospek pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang. Pertumbuhan untuk kelompok ini diperkirakan akan tetap stabil di 4,2 persen, meskipun lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya.

Bank Dunia menjelaskan, untuk menjaga momentum, negara-negara perlu berinvestasi pada sumber daya manusia, mendorong pertumbuhan inklusif, dan membangun masyarakat yang tangguh. Kenaikan pada ekspor komoditas telah melambat, begitu pula aktivitas impornya.

Kesemua hal ini dapat menyebabkan pengetatan biaya pinjaman yang lebih tajam dan berdampak pada menurunnya aliran masuk modal. Dampaknya, pertumbuhan lebih lambat di banyak pasar negara berkembang.

Pelambatan pertumbuhan juga disebabkan peningkatan utang publik dan swasta di masa lalu yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap perubahan kondisi keuangan dan sentimen pasar. Ketegangan perdagangan juga ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan global yang lebih lemah dan mengganggu rantai nilai yang saling terhubung secara global

In the latest report, the World Bank mentioned that the global economic growth in 2019 is expected to decline slightly compared to the previous year, from 3% in 2018 to 2.9% in 2019. This is due to declining international trade and manufacture activities, trade tensions continue to rising, and some emerging markets large financial markets experiencing substantial pressure.

Growth among developed countries is expected to decrease into 2% this year based on the Global Economic Prospect in January 2019. Slowing external demand, rising borrowing costs and persistent policy uncertainty are expected to weigh on the prospects of emerging markets and developing economies. Growth for this group is expected to remain stable at 4.2%, although lower than previously estimated.

The World Bank explains, to maintain momentum, the countries need to invest in human resource, encourage inclusive growth, and build resilient community. The increase in commodity exports has slowed as well as its import activity.

All of these thing can lead to tighter loan cost and reduce capital inflows. The impact is slower growth in many emerging markets.

The slowdown in growth is also due to an increase in public and private debt in the past that could increase vulnerability to changes in financial condition and market sentiment. Trade tensions also contribute to weaker global growth and disrupt the value chains that are interconnected globally.









Perekonomian Indonesia

Bank Indonesia di awal 2019 dalam tinjauan kebijakan moneter menyampaikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat ditopang permintaan domestik. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2018 menunjukkan tingkat konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah masih stabil. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial.

Dari sisi ekspor, BI memperkirakan masih terbatas dikarenakan pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sementara itu, impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh, meskipun masih tumbuh tinggi untuk memenuhi permintaan domestik. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Optimisme pertumbuhan juga ditunjukkan dengan asumsi ekonomi makro Kementerian Keuangan dalam menyusun Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara. Pada 2019, Kemenkeu dan DPR RI memutuskan tingkat pertumbuhan Indonesia mencapai 5,3 % pada 2019 atau sedikit membaik dari realisasi 2018 yakni 5,17%. Meskipun lebih rendah dari target 2018 yang ditetapkan yakni 5,4%.

Asumsi makro ekonomi Indonesia di 2019 dapat dilihat pada garik di bawah ini:

	RAPBN 2019	APBN 2019		RAPBN 2019	APBN 2019
 Pertumbuhan Ekonomi Economy Growth (%)	5,3	5,3	 Harga Minyak Oil Price (US\$/Barrel)	70	70
 Inflasi Inflation (%yoy)	3,5	3,5	 Lifting Minyak Oil Lifting (Ribu Barrel per hari thousand Barrel per day)	750	750
 Nilai Tukar Exchange Rate (US\$ / Barrel)	14.400	15.000	 Lifting Gas Gas Lifting (Ribu Barrel per hari thousand Barrel per day)	1.250	1.250
 Suku Bunga Interest (%)	5,3	5,3	 Cost Recovery Cost Recovery (Miliar USD Billion US\$)	11,3	10,22

Indonesian Economy

In its monetary policy review, in early 2019, Bank Indonesia stated that Indonesia's economic growth is predicted to remain strong supported by domestic demand. Various indicators of economic growth in the fourth quarter of 2018 indicate the level of consumption, both private consumption and government consumption are still stable. Private consumption is predicted to remain good in line with maintained purchasing power and consumer confidence and the positive impact of election preparation. Government consumption grew strongly supported by goods shopping and social assistance.

From the export side, BI estimates that it is still limited due to the declining world economic growth and declining price of Indonesian export commodities. Meanwhile, imports began to decline in line with the policies pursued, although still growing high to meet domestic demand. Going forward, Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2019 to remain good at 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improved net exports.

Growth optimism is also indicated by the Ministry of Finance's assumptions about macroeconomic when preparing the State Budget and Expenditure. In 2019, the Ministry of Finance and the House of Representatives of the Republic of Indonesia decided Indonesia's growth rate reached 5.3% in 2019 or slightly improved from the 2018 realization of 5.17%. Although lower than the 2018 target set at 5.4%.

The assumption of Indonesia macroeconomic in 2019 can be seen in the following graphic:

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri Perhotelan dan Resor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari industri pariwisata. Peningkatan dan penurunan sektor pariwisata akan berdampak langsung pada pertumbuhan industri perhotelan dan Resor. Oleh karena itu, pertumbuhan sektor pariwisata akan mempengaruhi usaha Perseroan secara langsung.

Organisasi Internasional World Tourism Organization (UNWTO) yang merupakan bagian dari United Nations mengungkapkan kedatangan wisatawan internasional tumbuh 6% pada 2018 dengan total 1,4 miliar wisatawan. Padahal, UNWTO pada awalnya memperkirakan jumlah tersebut baru akan tercapai pada 2020. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata cukup pesat atau di atas target.

Pertumbuhan pariwisata dalam beberapa tahun terakhir menegaskan bahwa sektor ini menjadi salah satu pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang paling kuat. Pertumbuhan sektor pariwisata yang terjadi dipengaruhi oleh perjalanan udara yang lebih terjangkau, perubahan teknologi, model bisnis baru dan fasilitas visa yang lebih besar di seluruh dunia. Perkembangan teknologi dan gaya hidup, juga menjadi faktor pendorong yang sangat penting.

Berdasarkan tren saat ini, UNWTO memperkirakan kedatangan internasional akan tumbuh 3% hingga 4% pada 2019. Hal ini didasarkan pada stabilitas harga bahan bakar, perjalanan udara yang terjangkau, konektivitas udara terus meningkat di banyak tujuan, tren bepergian untuk mengubah dan menunjukkan, 'mengejar pilihan sehat' seperti berjalan, kesehatan dan pariwisata olahraga, 'perjalanan multigenerasi' sebagai hasil perubahan demografis dan perjalanan yang lebih bertanggung jawab, digitalisasi, model bisnis baru, dan perubahan masyarakat.

The Hospitality and Resort Industry is an integral part of the tourism industry. The increasing and decreasing the tourism sector will have a direct impact on the growth of the hospitality and resort industry. Therefore, the growth of the tourism sector will directly affect the Company's business.

World Tourism Organization (UNWTO), which is an international organization and part of the United Nations, revealed that international tourist arrivals grew by 6% in 2018 with a total of 1.4 billion tourists. In fact, UNWTO initially estimated that the number would only be reached by 2020. This achievement indicated that the growth of the tourism sector was quite rapid or above the target.

The growth of tourism in recent years confirms that this sector is one of the most powerful drivers of economic growth and development. The growth of the tourism sector is affected by more affordable air travel, technological changes, new business model and larger visa facility throughout the world. The development of technology and lifestyle is also a very important driving factor.

Based on current trends, the UNWTO estimates international arrivals will grow around 3% - 4% in 2019. This is based on the stability of fuel price, affordable flight travel, the increasing of flight connectivity in many destinations, the trends changing such as "traveling to show", "pursuing the healthy choice like walking, healthy and sporty tourism", "multigenerational travel" as a result of demographic changes and more responsible travel, digitalization, new business models, and changing society.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation Review of Business Segment

Segmen usaha merupakan pengelompokan pendapatan berdasarkan jenis usaha di seluruh entitas Perseroan. Hingga akhir 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu hotel, gaya hidup, rekreasi, dan hiburan serta *real estat*. Untuk hotel, pendapatan Perseroan di dapat dari penjualan kamar, makanan dan minuman, spa dan lainnya.

The business segment is a grouping of income based on the business type in all of the company's entities. Until the end of 2018, the company has 3 (three) business segments, namely hotel, lifestyle, recreation, and entertainment and real estate. For hotel business segment, the company's income can be obtained from the sale of rooms, food and beverages, spas and others.

Pendapatan per segmen usaha dan kontribusinya terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian Revenue by business segment and its contribution on the Consolidated Sales and Revenue

Segmen Usaha Business Segment	2018		2017		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %
	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi Contribution (%)	
Hotel	284.542,71	58,21	236.022,14	93,66	20,56
Gaya hidup, rekreasi, dan hiburan Lifestyle, recreation and entertainment	204.260,89	41,79	-	-	100
Real estat	-	-	15.980,44	6,341	(100)
Total	488.803,60	100	252.002,58	100	93,97

Laba Tahun Berjalan per segmen usaha dan Kontribusinya terhadap Laba Tahun Berjalan Konsolidasian Current Year Profit by business segment and Its Contribution on the Consolidated Current Year Profit

Segmen Usaha Business Segment	2018		2017		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %
	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi Contribution (%)	
Hotel	7.989,82	57,67	(48.238,87)	123,33	116,56
Gaya hidup, rekreasi, dan hiburan Lifestyle, recreation and entertainment	(16.961,09)	(122,42)	-	-	(100)
Real estat	(3.803,34)	(27,45)	2.559,68	(6,54)	(248,59)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Konsolidasian (sebelum eliminasi) Total Consolidated Current Year Profit (before elimination)	(12.774,61)	-	(45.679,19)	-	72,03
Jumlah Laba Tahun Berjalan Konsolidasian (sesudah eliminasi) Total Consolidated Current Year Profit (after elimination)	13.854,74	-	(39.112,51)	-	135,42

Aset per segmen usaha dan kontribusinya Terhadap Aset Konsolidasian Asset by business segment and Its Contribution on the Consolidated Asset

Segmen Usaha Business Segment	2018		2017		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %
	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi (%)	Jumlah Total (Jutaan Rupiah Milion Rupiah)	Kontribusi (%)	
Hotel	2.685.235,82	65,39	2.528.664,43	76,99	6,19
Gaya hidup, rekreasi, dan hiburan Lifestyle, recreation and entertainment	491.734,41	11,97	-	-	-
Real estat	1.061.351,9	25,84	1.041.829,63	31,72	1,87
Jumlah Aset Konsolidasian (sebelum eliminasi) Total Consolidated Current Year Profit (before elimination)	4.238.322,13	-	3.570.494,06	-	18,70
Jumlah Aset Konsolidasian (sesudah eliminasi) Total Consolidated Current Year Profit (after elimination)	4.106.726,92	-	3.284.333,37	-	25,04

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu villa Tbk dan entitas anaknya yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk Perseroan.

Laporan Keuangan Perusahaan telah sesuai dengan standar keuangan akuntansi di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

This financial performance analysis and discussion is prepared based on information obtained from Consolidated Financial Statements of PT Bukit Uluwatu villa Tbk and its subsidiaries which ended on December 31, 2018 and have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners that was appointed by the Company.

The Company's Financial Statements are in accordance with accounting financial standard in Indonesia and have obtained fair opinions in all material matters.

Jumlah Aset Total Assets			
Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Aset Lancar Current Assets			
Kas Dan Bank Cash and Bank	20.125.518.997	28.005.654.794	(28,14)
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	38.940.000.000	38.940.000.000	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga –Neto Trade Receivables Third Parties - Net	92.540.976.825	79.002.679.160	17,14
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	884.803.261	278.369.991	217,85
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga - Neto	124.783.063.210	253.967.117.508	(50,87)
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	11.736.972.793	26.466.578.843	(55,65)
Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali Receivables from Securities Purchased under Resale Agreement	72.471.666.660	83.591.372.912	(13,30)
Persediaan Inventories	12.317.916.960	4.167.227.411	195,59
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	8.708.013.859	4.831.694.785	80,23
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	5.710.045.680	4.466.402.000	27,84
Total Aset Lancar Total Current Assets	388.218.978.245	523.717.097.404	(25,87)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets			
Penyertaan Saham Investments in Shares of Stock	13.706.031.030	30.476.613.239	(55,03)
Aset real Estat Real Estate Assets	292.701.114.161	268.529.618.640	9,00
Aset Dalam Pembangunan Assets Under Construction	1.487.181.047.012	1.153.052.257.487	28,98
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	1.530.556.358.113	1.083.235.623.627	41,29
Perlengkapan Operasional Hotel - Neto Hotel Operating Equipment - Net	9.419.574.667	166.415.462	5.560,28
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	375.453.027.995	212.677.472.244	76,54
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	9.490.789.862	12.478.269.436	(23,94)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	3.718.507.942.840	2.760.616.270.135	34,70
Total Aset Total Assets	4.106.726.921.085	3.284.333.367.539	25,04

Aset Perseroan pada 2018 tercatat meningkat 25,04% dari sebelumnya Rp3,28 triliun pada 2017 menjadi Rp4,11 triliun pada 2018. Peningkatan ini dikontribusikan dari aset dalam pembangunan dengan kenaikan 28,98% menjadi Rp1,49 triliun yang berasal dari bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali) serta aset KSO dalam konstruksi proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta

The Company's assets in 2018 increased by 25.04% from Rp3.28 trillion in 2017 to Rp4.11 trillion in 2018. This increase was contributed from assets under construction with an increase of 28.98% to Rp1.49 trillion originating from buildings under construction, that is the cost used for the construction of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali) as well as KSO assets in the construction of the Alila Suites SCBD Jakarta development project.

Jumlah Liabilitas Total Liabilities			
Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities			
Utang Jangka Pendek Short Term Loan	-	30.483.000.000	(100)
Utang Usaha Trade Payables	30.231.976.231	13.268.834.206	127,84
Utang Lain-Lain Other Payables	200.310.293.819	74.331.073.759	169,48
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	191.586.989	4.260.196.193	(95,50)
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	81.998.917.469	40.375.721.689	103,09
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefit Liabilities	6.435.029.967	3.754.164.094	71,41
Utang Pajak Taxes Payable	23.870.371.305	5.092.794.549	368,71
Uang Muka Pelanggan Customer Deposits	37.025.118.465	28.534.399.060	29,76
Utang Jangka Panjang Bagian Lancar Current Maturities of Long Term Debts	713.973.562.007	885.607.264.524	(19,38)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	1.094.036.856.252	1.085.707.448.074	0,77
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities			
Uang Muka Pelanggan Jangka Panjang Long Term Customer Deposits	14.208.013.545	10.634.254.590	33,61
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan Post-employment Benefits Liabilities	23.483.763.950	24.446.704.369	(3,94)
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Lancar Long Term Debts Net of Current Maturities	655.626.215.831	454.129.900.612	44,37
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	693.317.993.326	489.210.859.571	41,72
Total Liabilitas Total Liabilities	1.787.354.849.578	1.574.918.307.645	13,49

Jumlah liabilitas pada 2018 sebesar Rp1,79 triliun, meningkat 13,48% dari tahun sebelumnya yakni Rp1,57 triliun. Peningkatan liabilitas disebabkan kenaikan pada utang jangka panjang bank bagian tidak lancar dengan kenaikan 44,37% menjadi Rp655,63 miliar yang berasal dari kenaikan plafon kredit bank (bank loan) milik Perusahaan dan perpanjangan jatuh tempo pengembalian kredit bank milik entitas anak.

Total liabilities at and of 2018 amounted to Rp1.79 trillion, an increase of 13.48% from the previous year of Rp1.57 trillion. The increase in liabilities was due to an increase in non-current liabilities of the bank with an increase of 44.37% to Rp655.63 billion from an increase in the Company's bank loan ceiling and an extension of the maturity date of bank loans owned by subsidiaries.

Ekuitas Equity			
Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of the parent entity			
Modal saham Capital Stock	340.563.460.000	340.563.460.000	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	345.753.913.585	345.753.913.585	-
Uang muka setoran modal Advance for stock subscription	57.300.000.000	-	100
Saldo Laba ditentukan penggunaannya Retained earnings Appropriated	8.500.000.000	8.500.000.000	-
Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya Retained earnings Unappropriated	189.621.902.460	156.983.509.908	20,79
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali Difference arising from acquisition of non-controlling interest	(171.481.168)	(171.481.168)	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	860.628.096.724	622.567.084.041	38,24
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	1.802.195.891.601	1.474.196.486.366	22,25
Keuntungan Nonpengendali Non-controlling Interests	517.176.179.906	235.218.573.528	119,87
Total Ekuitas Total Equity	2.319.372.071.507	1.709.415.059.894	35,68

Jumlah ekuitas pada 2018 sebesar Rp2,32 triliun, naik 35,68% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp1,71 triliun.

Total equity in 2018 amounted to Rp2.32 trillion, increase by 35.68% compared to 2017 which amounted to Rp1.71 trillion.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of the parent entity			
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	488.803.600.222	252.002.580.129	93,97
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Cost of Sales and Revenue	193.678.898.238	86.624.826.645	123,58
Laba Bruto Gross Profit	295.124.701.984	165.377.753.484	78,45
Beban Penjualan Selling Expenses	(50.177.736.031)	(17.394.972.323)	188,46
Beban Umum Dan Administrasi General and Administrative Expenses	(226.757.365.232)	(112.941.948.224)	100,77
Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses	(50.594.936.307)	(20.907.495.895)	141,99
Beban Manajemen Dan Lisensi Management and License Fees	(28.347.568.672)	(11.886.594.139)	138,48
Beban Operasional Lain Other Operational Expenses	(13.821.734.476)	(1.457.316.716)	848,44
Pendapatan Operasional Lain Other Operational Income	164.592.342.212	1.051.400.000	15.554,59

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Laba Usaha Income from Operations	90.017.703.478	1.840.826.187	4.790,07
Pendapatan Keuangan – Neto Finance Income – Net	8.250.569.089	22.140.098.167	(62,73)
Beban Keuangan Finance Cost	(76.251.956.313)	(62.648.863.738)	21,71
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Final Dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	22.016.316.254	(38.667.939.384)	156,94
Pajak Final Final Tax	(594.047.485)	(128.393.853)	362,68
Rugi Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit	21.422.268.769	(38.796.333.237)	155,22
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit / Expense	(7.567.527.439)	(316.177.675)	2.293,44
(Rugi) Laba Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	13.854.741.330	(39.112.510.912)	135,42
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Atas Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja Karyawan Remeasurement of Provision for Postemployment Benefits	4.686.160.861	(1.968.285.984)	338,08
Saldo awal penghasilan komprehensif lain entitas anak yang baru dikonsolidasi Beginning balance of Other Comprehensive Income of new consolidated	(227.018.000)	-	100
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(332.904.355)	49.291.916	(775,37)
Surplus revaluasi Aset Tetap Revaluation of Surplus of Fixed Assets	234.979.736.000	18.324.224.000	1.182,34
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			
Selisih Kurs Dari Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing Difference Arising from Translation of Foreign Currency in Financial Statements	(834.765.291)	(177.391.421)	370,58
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	238.271.209.215	16.227.838.511	1368,29
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	252.125.950.545	(22.884.672.401)	(1.201,72)
Rugi (Laba) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Income (Loss) for the Year Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	32.638.392.552	(36.505.565.210)	(189,41)
Keuntungan Nonpengendali Non-controlling Interest	(18.783.651.222)	(2.606.945.702)	620,52
Total Total	13.854.741.330	(39.112.510.912)	135,42
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	270.909.601.767	(20.283.516.590)	1.435,61
Keuntungan Nonpengendali Non-controlling Interest	(18.783.651.222)	(2.601.155.811)	(622,13)
Total Total	252.125.950.545	(22.884.672.401)	1.201,72
Rugi per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh) Basic Loss per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (in full Rupiah)	3	(11)	127,27

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari segmen hotel, gaya hidup, rekreasi, dan hiburan serta real estat. Selama 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp488,8 miliar, meningkat 93,97% dari 2017 sebesar Rp252 miliar. Pencapaian peningkatan pendapatan sebesar Rp236,8 miliar ini dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha gaya hidup, rekreasi dan hiburan serta hotel.

Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari segmen usaha hotel yaitu sebesar 58,21% terhadap pendapatan bersih 2018.

Beban

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari beban departementalisasi dan beban real estat, yang mengalami kenaikan 123,58% dari Rp86,62 miliar menjadi Rp193,68 miliar. Penurunan terutama terjadi pada beban departementalisasi yang terdiri dari beban kamar, beban makanan dan minuman, beban spa, dan beban lainnya.

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi, beban manajemen dan lisensi serta beban lainnya. Jumlah beban usaha di 2018 sebesar Rp369,7 miliar, meningkat 124,62% dari 2017 yang sebesar Rp164,59 miliar. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan peningkatan pada beban umum dan administrasi, khususnya pada biaya penyusutan dan amortisasi.

Labanya

Pada 2018, setelah memperhitungkan pendapatan dan penjualan serta beban-beban, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp13,85 miliar, naik dari 2017 yang mencatat kerugian tahun berjalan sebesar Rp39,11 miliar. Pencapaian ini disebabkan karena adanya kenaikan yang signifikan dari penjualan dan pendapatan operasional lain. Pendapatan operasional lain mengalami peningkatan 15,554% lebih dari Rp1,05 miliar pada 2017 menjadi Rp164,59 miliar pada 2018.

Operating Income

Operating income is derived from the hotel, lifestyle, recreation and entertainment and real estate segments. During 2018, the Company managed to record net revenue of Rp488.8 billion, an increase of 93.97% from 2017 which amounted to Rp252 billion. The increase in revenue of Rp236.8 billion was contributed by an increase in Revenue from the business segment of lifestyle, recreation and entertainment and hotels.

The largest contribution of revenue came from the hotel business segment, which amounted to 58.21% of net revenue in 2018.

Expense

The cost of goods sold and revenue consisted of departmental expenses and real estate expenses, which increased by 123.58% from Rp86.62 billion to Rp193.68 billion. The expenses decline mainly occurred in departmental section consisting of room expenses, food and beverage expenses, spa expenses, and other expenses.

The Company's operating expenses consist of sales expenses, general and administrative expenses, and operational, property, maintenance and energy expenses, management and licenses expenses and other expenses. The total operating expenses in 2018 amounted to Rp369.7 billion, an increase of 124.62% from 2017 which amounted to Rp164.59 billion. The increase in operating expenses was mainly due to an increase in general and administrative expenses, specifically depreciation and amortization costs.

Profit

In 2018, after calculating the revenue, sales and expenses, the Company posted a current year profit of Rp13.85 billion, increase from 2017 which recorded a current year's loss of Rp39.11 billion. This achievement was due to a significant increase in sales and other operating income. Other operating income increased by 15.554% from Rp1.05 billion in 2017 to Rp164.59 billion in 2018.

Analisis Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Cash Flow Analysis

Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities			
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan cash received from guests and customers	541.497.245.467	240.912.269.230	124,77
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas operasi lainnya (Payment for) receipt from other operating activities	(125.127.911.451)	(159.268.433.708)	(21,44)
Penerimaan bunga Interests received	(247.929.788.302)	(10.687.578.650)	2.219,79

Analisis Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Analysis			
Uraian Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)(%) (%)
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain Cash payments to suppliers and other parties	7.656.521.604	2.736.047.155	179,84
Pembayaran pajak Payment for taxes	(71.788.578.326)	(49.026.205.000)	46,43
Pembayaran bunga Payment for interests	(72.658.531.600)	(62.648.863.738)	15,98
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	31.648.957.392	(37.982.764.711)	183,32
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investing Activities			
Penerimaan piutang beli efek dengan janji dijual kembali Penerimaan piutang beli efek dengan janji dijual kembali	10.805.000.000	-	100
Penambahan aset real estat Additions to real estate assets	(17.555.587.958)	(68.444.223.422)	74,35
Penambahan aset tetap Additions to fixed assets	(158.063.274.740)	(17.542.576.661)	801,03
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sales of fixed assets	6.200.000	1.051.400.000	(99,41)
Penambahan aset dalam pembangunan Additions to property under development	(89.296.393.330)	(133.114.718.550)	(32,92)
Kenaikan uang muka pembelian Increase in advances for purchases	(20.936.903.279)	(56.025.674.998)	(62,63)
Hasil penjualan investasi Proceeds from sales of investment	108.341.688.468	-	100
Uang muka pemesanan saham Advance for future share subscriptions	(179.205.479.952)	(33.947.700.000)	427,89
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(345.904.750.791)	(308.023.493.631)	12,30
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities			
Pembayaran utang jangka panjang Payment of long term debts	(101.368.429.455)	(38.840.871.008)	160,98
Penerimaan dari uang muka saham Receipts from advances for stock subscription	57.300.000.000	-	100
Penurunan Utang pihak berelasi Decrease in due to related parties	(4.068.609.204)	(13.371.293.497)	(69,57)
Pembayaran biaya emisi Payments of listing fees	-	(3.801.479.659)	(100)
Penambahan utang jangka panjang Additional long term debts	38.935.679.231	307.771.926.417	(87,35)
Keuntungan nonpengendali Non-controlling interests	300.741.257.600	25.705.789.891	1.069,94
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi Decrease (increase) in due to related parties	4.428.878.353	6.397.625.137	(30,77)
Penurunan piutang pemegang saham Decrease in due from shareholders	10.300.727.697	-	100
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	306.269.504.222	283.861.697.281	7,89
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(7.986.289.177)	(62.144.561.061)	(87,15)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	28.005.654.794	90.178.747.963	(68,94)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of foreign currency exchange rate changes	106.153.380	(28.532.108)	472,05
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	20.125.518.997	28.005.654.794	(28,14)

Arus Kas Perseroan di 2018 terutama dipengaruhi oleh Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, dengan nilai sebesar Rp345,9 miliar, meningkat 12,3% dari 2017 sebesar Rp308,02 miliar. Peningkatan signifikan pada kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama dipengaruhi oleh kenaikan penambahan aset tetap dan uang muka pemesanan saham yaitu masing-masing sebesar 801,3% dan 427,89% dibandingkan dengan tahun lalu.

Untuk arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencatat penurunan 183,32%, dari minus Rp37,98 miliar menjadi Rp31,65 miliar. Penurunan ini disebabkan posisi 2018 Perusahaan mengalami peningkatan penerimaan kas dari tamu dan pelanggan. Berbanding terbalik dengan posisi 2017, dimana Perusahaan memperoleh penerimaan lebih sedikit dari aktivitas operasi lainnya.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat naik 7,89%, dari Rp283,86 miliar menjadi Rp306,26 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan kepentingan non pengendali sebesar 1.069,94%. Perusahaan juga memperoleh uang muka pemesanan saham sebesar Rp57,3 miliar.

Dengan pembukuan pada arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, Perusahaan membukukan penurunan neto kas dan bank sebesar negatif Rp7,99 miliar, turun dari tahun 2017 yang sebesar Rp62,14 miliar.

Kas dan bank akhir 2018 ditutup pada angka Rp20,12 miliar, turun dibandingkan kas dan bank awal 2018 yang sebesar Rp28,00 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's Cash Flow in 2018 was mainly influenced by Cash Flows used in investing activities, with a value of Rp345.9 billion, an increase of 12.3% from 2017 amounted to Rp308.02 billion. The significant increase in net cash used in investing activities was mainly caused by the increase in the addition of fixed assets and advanced deposit for sale of shares, which were respectively 801.3% and 427.89% compared to last year.

Cash flows used for operating activities decreased by 183.32%, from minus Rp37.98 billion to Rp31.65 billion. This decrease was due to the increment in cash receipts from guests and customers in 2018. It is inversely proportional to the position of 2017, where the Company received less from other operating activities.

Cash flows obtained from financing activities increase by 7.89%, from Rp283.86 billion to Rp306.26 billion. This is due to an increase in non-controlling interests by 1.069.94%. The company also made long-term debt payments of Rp101.39 billion. The company also received an advanced deposit for sale of shares amounted to Rp57.3 billion.

For cash flows from operating activities, investment activities and financing activities, the Company posted a net decrease in cash and banks of negative Rp7.99 billion, decrease from 2017 which amounted to Rp62.14 billion.

Cash and banks at the end of 2018 closed at Rp20.12 billion, an increase from the beginning cash and banks 2018 which amounted to Rp28.00 billion.

Solvability

The ability to pay debts is measured by how the company meets its short-term and long-term debt. The measurement of ability to pay debt uses liquidity ratio and solvency ratio.

The solvability ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts both short and long term.

Uraian Description	2018 (%)	2017 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Kas Cash Ratio	1,84	2,58
Rasio Lancar Current Ratio	35,48	48,24
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	43,52	47,95
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	77,06	92,13

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha meningkat 17,84% dari Rp79,28 miliar menjadi Rp93,43 miliar. Piutang lain-lain turun 51,32% dari Rp280,43 miliar menjadi Rp136,52 miliar. Dari segi umur, sebanyak 23,40% piutang usaha atau senilai Rp26,03 miliar berusia sampai dengan 30 hari dan 76,60% di atas 30 hari.

Manajemen telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp17,81 miliar dan Rp14,00 miliar masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur Modal Perseroan merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2018, struktur permodalan Perusahaan sebagai berikut:

Collectibility Ratio

Total account receivable increased by 17.84% from Rp79.28 billion to Rp93.43 billion. Other receivables decreased by 51.32% from Rp280.43 billion to Rp136.52 billion. In terms of aging, 23.40% of total account receivable or Rp26.03 billion within the aging period of 30 days and the remaining 76.60% had more than 30 days.

The management has carried out an analysis on the collectibility of accounts receivable and based on the analysis result, the Company has reserved an impairment of receivables loss of Rp17.81 billion and Rp14.00 billion respectively as of December 31, 2018 and 2017.

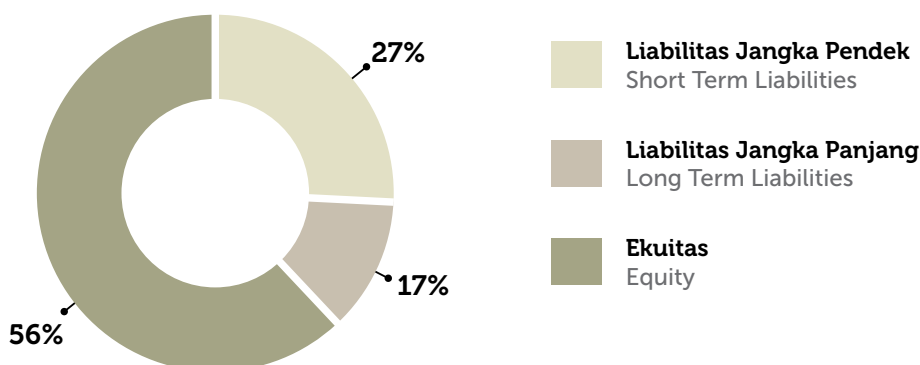
The Company's management believes that the allowance for loss impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Capital Structure and Management Policy

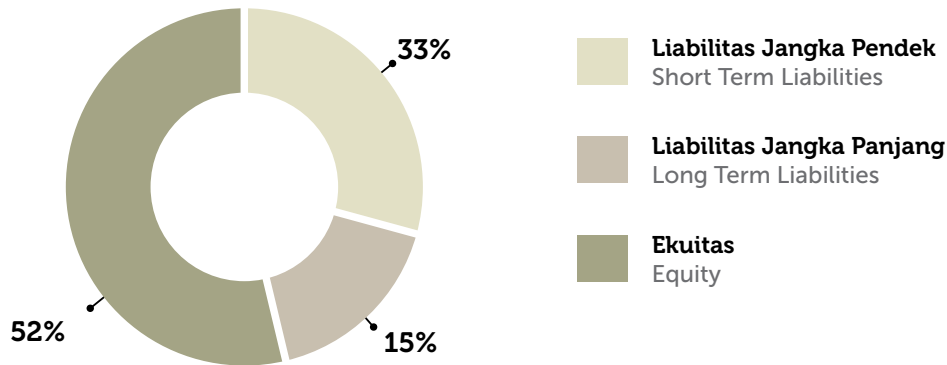
The Company's Capital Structure is a combination of own capital (equity) and debt (liability). In 2018, the Company's capital structure is as follows:

Uraian Description	2018		2017	
	Jumlah Total (Rp)	%	Jumlah Total (Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	1.094.036.856.252	26,64	1.085.707.448.074	33,06
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	693.317.993.326	16,88	489.210.859.571	14,90
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.787.354.849.578	43,52	1.574.918.307.645	47,95
Ekuitas Equity	2.319.372.071.507	56,48	1.709.415.059.894	52,05
Jumlah Aset Total Assets	4.106.726.921.085	100	3.284.333.367.539	100

Komposisi Struktur Modal 2018 2018 Capital Structure



Komposisi Struktur Modal 2017 2017 Capital Structure



Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa struktur modal Perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2018, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 43,52%, mengalami penurunan dibanding 2017 yang sebesar 47,95%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2018 sebesar 56,48%, mengalami peningkatan dibanding 2017 sebesar 52,05%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sepanjang 2018, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal.

From the table and diagram above, it can be seen that the Company's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2018, total assets financed by total liabilities amounted to 43.52%, a decrease compared to 2017 which amounted to 47.95%. The assets financed by equity in 2018 amounted to 56.48%, an increase compared to 2017 of 52.05%.

Management Policy on the Capital Structure

Throughout 2018, the Company has established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. The company manages and makes adjustment to its capital structure to keep up with changes in economic conditions. The company monitors capital by using a debt to capital ratio.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material dengan pihak-pihak tertentu semata-mata demi kelancaran operasional Perseroan. Optimalisasi, efektivitas dan efisiensi selalu menjadi landasan dalam melakukan transaksi dengan pihak berikatan, khususnya berkaitan dengan investasi barang modal.

Pendanaan barang modal yang diperlukan untuk investasi peralatan operasi dilakukan Perseroan dengan mengadakan perjanjian perikatan pembiayaan.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pembelian barang modal atau investasi ini selain bertujuan untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan secara menyeluruh, dan meningkatkan kapasitas peralatan, juga untuk revitalisasi dan penggantian peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan, yaitu 31 Desember 2018. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Material commitment with certain parties are solely for the operation smoothness of the Company. Optimization, effectiveness and efficiency are always become the basis for conducting transactions with related parties, especially regarding capital goods investment.

Funding for capital goods required for investment in operating equipment is carried out by the Company by entering into a financing agreement.

Realization of Investment of Capital Goods

The capital goods investment is not only aimed to support the Company's operational activities as a whole and to increase the equipment capacity, but also to revitalize and replace the equipment that has been unproductive or has expired economically.

Material Information and Facts post the Accountant Report Date

The Company does not have any material information and facts post the accountant's report date of December 31, 2018. So there is no information which may have an impact on the performance and business risk in the future.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan yang merupakan perusahaan dengan segmen usaha perhotelan, resor, real estat dan juga gaya hidup sangat bergantung pada perkembangan dan pertumbuhan industri pariwisata dan juga pertumbuhan ekonomi secara umum. Kondisi pariwisata di Indonesia menurut Kementerian Pariwisata memiliki prospek yang sangat cerah. Perkiraan ini didukung oleh travel propensity di negara-negara sumber wisman yang tumbuh positif.

Proyeksi pertumbuhan wisatawan dunia menurut UNWTO tumbuh positif. UNWTO memprediksi pertumbuhan pariwisata dunia pada 2010-2030 berkisar 3,3% setiap tahun, namun kenyataannya lebih tinggi, yakni di atas 6%. Sementara untuk kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mendapatkan sebagian besar kunjungan wisman dunia.

Prospek cerah pariwisata 2019 dipengaruhi oleh situasi makro dan mikro terkait pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara serta intermediary di antaranya terkait dengan harga.

Pertumbuhan sektor pariwisata akan dapat dicapai dengan memperhatikan 5 hal, yakni kondisi pasar (pertumbuhan ekonomi), kesiapan destinasi, kondisi sosial-ekonomi-politik Indonesia, isu dan persepsi tentang terorisme dan perilaku negara pesaing.

Berdasarkan proyeksi di atas, Perseroan sangat optimis akan menjadi bagian dari pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata, khususnya di lokasi Perseroan beroperasi seperti Bali and Jakarta.

The Company with a business segment in hotel, resort, real estate and lifestyle is very dependent on the development and growth of the tourism industry and also economic in general. The condition of tourism in Indonesia according to the Ministry of Tourism has a very bright prospect. This estimation is supported by a positive growth of travel propensity in the tourist source countries.

The projection of world tourist growth according to UNWTO is growing positively. UNWTO predicts world tourism growth in 2010-2030 will be around 3.3% annually, but in reality it is higher, which is above 6%. Meanwhile, the Asia Pacific region, including Indonesia, gets most of the world's foreign tourists.

The bright prospect of 2019 tourism, is influenced by macro and micro situations related to economic growth in each country and intermediaries including those related to prices.

The growth of the tourism sector will be achieved by taking into account these 5 factors namely : market conditions (economic growth), especially the main market, destination readiness, Indonesian social-economic-Political conditions, issues and perceptions of terrorism and the behavior of competitor countries.

Based on the projections above, the Company is very optimistic that it will become a part of the growth and development of the tourism sector, especially in the areas where the Company operates such as Bali and Jakarta .

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2018. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan yang masih fokus pada pengembangan Perusahaan. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada 2018 diputuskan pada rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan tidak memperoleh penerimaan dari penawaran umum baik dari pencatatan saham maupun penerbitan obligasi sepanjang 2018.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada 2018, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perusahaan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga BUVA selalu taat pada ketentuan peraturan dan amandemennya.

Selama 2018, terdapat sejumlah peraturan baru dan perubahan peraturan yang berpengaruh

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada 2018. Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

The company does not distribute dividend in the fiscal year of 2018. This decision is made in consideration to the Company's financial condition which is still focused on the development of the Company. The decision not to distribute the dividend in 2018 is decided at the Annual General Meeting of Shareholders on 2018.

Proceeds From The Public Offering

The company does not receive any proceeds from public offering, both from additional shares listing and/or bonds issue throughout 2018.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt / Capital Restructuring

There is no other material information that must be disclosed from the Company's transactions in 2018 other than those that disclosed in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Changes in Laws and the Impact on the Company

One of the Company's commitment to compliance is to follow the regulations that are relevant to its business and operations. The commitment is shown by reviewing new regulations and its amendments in order to keep abreast and follow the updated regulations.

During 2018, there are several new regulations and changes to regulations that significantly affected the Company's performance.

Changes in Accounting Policies

The financial statements of the company are prepared in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia. The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) have issued new standards and revisions to accounting standards in 2018. The Company implements the amendments and adjustments that are deemed relevant to the Group's financial reporting effective January 1, 2018.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Landasan Pelaksanaan Tata Kelola

Platform for GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. Praktik tersebut juga terus dikembangkan oleh Perseroan guna mengantarkan BUVA mencapai Visi dan Misinya.

Tata kelola yang baik akan membuat Perseroan semakin percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan kedepan dan menjadi Perusahaan penyedia jasa Perhotelan dan Resor kelas dunia.

Implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha, menjadi salah satu faktor penentu yang turut mengantarkan Perseroan meraih berbagai prestasi.

Perseroan yakin, pemenuhan aspek-aspek GCG dapat membawa Perseroan ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan Perseroan, kinerja, profitabilitas dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karenanya, BUVA senantiasa menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta kualitas layanan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya.

Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada:

1. Undang Undang:
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) (dahulu Bapepam LK) dan BEI:
 - POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Good Corporate Governance (GCG) is an exemplary practice in managing a corporation that is growing internationally. The practice is also continuously developed by the Company to deliver BUVA to achieve its Vision and Mission.

A good governance will make the Company more confident in facing every challenge in the future and become a world-class provider of Hospitality and Resort services.

The GCG implementation, as a principle that underlying a process and mechanism for managing the Company based on legislation and business ethic, is one of the defining factors that also help the Company to achieve various achievements.

The Company believes that the fulfillment of GCG aspects can bring the Company to a better direction in achieving the Company's goals, performance, profitability and added value for all stakeholders, as well as the sustainability of the business in the future. Therefore, BUVA always upholds the values of integrity, professionalism, and service quality that are in line with the application of GCG principles in carrying out every business activity.

The Company's GCG implementation refers to:

1. Laws:
 - Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
2. Financial Service Authority (FSA) Regulations (formerly Bapepam-LK) and IDX:
 - Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholder in Public Company.
 - Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on Implementing Open Corporate Governance Guidelines.
 - Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.
 - Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, dan
- Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG 2006).
- Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit.
- Attachment of Decision of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation No. I-A Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares issued by the recorded Company.
- Company's articles of association.
- GCG Indonesia General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy-2006 (KNKG-2006).

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan tatakelola yang baik di dalam Perseroan bertujuan untuk :

1. Mencapai kesinambungan usaha Perseroan.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
4. Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
5. Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.
7. Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Objective of GCG Implementation

The implementation of good governance within the Company aims to:

1. Achieve business continuity of the Company.
2. Empower the function and independence of the General Meeting of Shareholder (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
3. Support the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decision and basing their actions on high moral values, regulations and laws.
4. Create social awareness and responsibility towards the community and environmental sustainability, especially around the Company.
5. Optimize the value for Shareholders while taking into account the interests of other stakeholders.
6. Improve the competitiveness of the Company at national and international levels.
7. Provide a reference for the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in carrying out their respective duties and responsibilities.

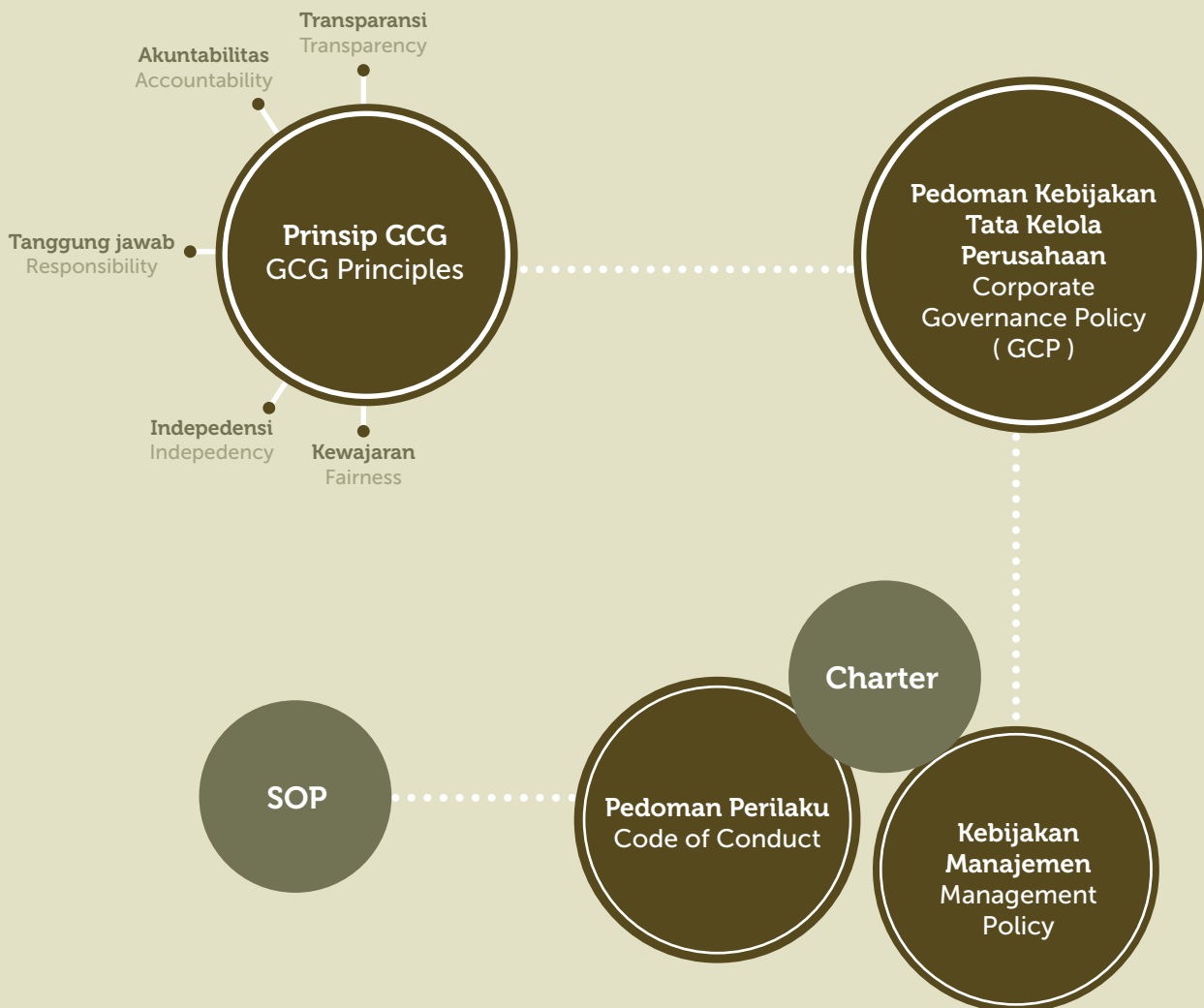
Prinsip-prinsip Tatakelola yang Baik

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG adalah: Keterbukaan, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kesetaraan/Keadilan. Prinsip ini diyakini mampu menjadi pondasi yang kokoh bagi terbentuknya struktur, sistem, kultur Perseroan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Good Corporate Governance Principles

The principles contained in GCG are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality/Justice. These principles are believed to become a solid foundation for the formation of structure, system, and culture that are adaptive to changes in the business environment.

HIRARKI KEBIJAKAN PERUSAHAAN The Company Policy Hierarchy



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Setiap entitas dalam organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan.

Struktur tata kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Komite Keberlanjutan Perusahaan merupakan organ Perseroan di bawah garis koordinasi Direksi.
3. Organ Pendukung yang lebih luas meliputi Pemerintah, Kreditur, Konsumen, Masyarakat, dan Pemasok.

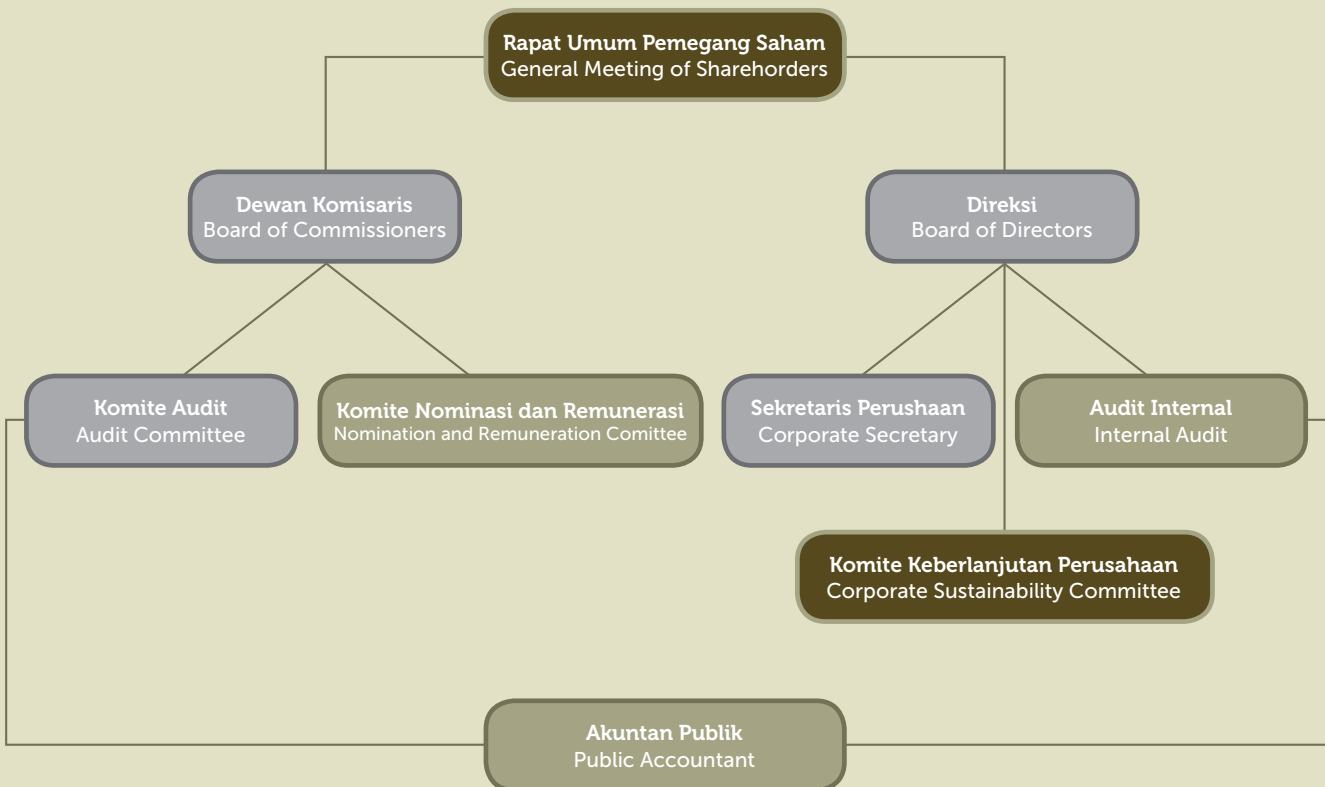
Each entity in the Company's organs performs its functions in accordance with applicable provision and has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The governance structure of the company is divided into 3 (three) sections, namely:

1. Main organs include Shareholder, Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting organs include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee under the coordination of the Board of Commissioners. Internal Audit, Corporate Secretary, Company's Sustainability Committee which is the Company's organ under the line of coordination of the Directors.
3. A broader supporting organ includes the Government, Creditor, Consumer, Community, and Supplier.



STRUKTUR ORGAN GCG GCG Organ Structure



Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai pemberi keputusan tertinggi dalam implementasi tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan bisnis agar memenuhi ketentuan GCG secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif bertugas menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, menyeluruh dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan juga mengatur kebijakan dan mekanisme interaksi Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS as the highest decision maker in the implementation of corporate governance. The Board of Commissioners is supported by supporting organs which served to supervise and provide input to the Board of Directors on the management of business activities so that they fulfill the GCG requirements effectively in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is supported by an effective management structure which served to carry out business activities by applying GCG principles consistently, thoroughly and sustainably. Corporate Governance also regulates the policies and mechanisms of the Company's interaction with other Stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham

Ketentuan penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan, undangan RUPS dimuat pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan situs Perusahaan Terbuka serta pada situs Bursa Efek Indonesia tidak kurang dari dua puluh satu hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa untuk hadir. Auditor independen Perseroan, Notaris, dan Biro Administrasi Efek juga menghadiri RUPS tersebut.

Materi yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Sepanjang 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 29 Mei Juni 2018, dengan jadwal sebagai berikut :

The General Meeting of Shareholder, hereinafter referred to as the GMS, is the organ of a Public Company that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred Laws that regarding to Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Public Company. In the GMS forum, Shareholders are entitled to obtain information relating to the business and operations of the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In accordance with Articles of Association of the company, there are 2 (two) types of GMS, namely:

- Annual GMS (AGMS), which is held annually, no later than 6 (six) months after the financial year ends.
- Extraordinary GMS (EGM), which can be held every time if deemed necessary by the Board of Directors at a written request from the Board of Commissioners or Shareholder.

The provision for the GMS implementation refers to POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholder in the Public Company and the Articles of Association of the Company.

In accordance with the regulation, the invitation to the GMS is published in 1 (one) daily newspaper with Indonesian language and published nationally also published both at the website of the Public Company and the Indonesia Stock Exchange no less than twenty-one days before the GMS. The invitation determines who has the right to attend and is the procedure to give power to attend. The independent auditor of the Company, Notary, and Security Administration Bureau also attended the AGM.

Materials related to the meeting are available at the Company's office during working hours on each working day from the date of the GMS invitation.

Throughout 2018, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGM both on June 29, 2018 with the following schedule:

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2018 Annual GMS and Extraordinary GMS 2018				
Pemberitahuan ke OJK Announcement to FSA	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Risalah Result
27 April 2018	22 Mei 2018	5 Juni 2018	29 Juni 2018	2 Juli 2018

RUPS Tahunan 2018 | Annual GMS 2018

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>1. Persetujuan: (i) laporan tahunan 2017 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan (ii) laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>1. Approval of: (i) Annual Report 2017 and ratification of consolidated financial statement of the Company, and (ii) Report of Company's Board of Commissioners supervision duties for the fiscal year ended December 31, 2017</p>	<p>1. Menyetujui : (i) laporan tahunan 2017 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan (ii) laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>1. Approval of : (i) Annual Report 2017 and ratification of consolidated financial statement of the Company, and (ii) Report of Company's Board of Commissioners supervision duties for the fiscal year ended December 31, 2017.</p>	
<p>2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> <p>2. Approval of Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2017;;</p>	<p>2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengingat Perseroan masih mengalami kerugian;</p> <p>2. Agree not to make a net profit distribution considering the company experienced a loss;</p>	<p>2. Tidak ada, mengingat Perseroan mengalami kerugian</p> <p>2. None, considering the Company experienced a loss.</p>
<p>3. Persetujuan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk;</p> <p>3. Approval of Public Accountant Firm appointment to audit financial statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, as well as authorization of the Board of Directors of the Company to determine the honorarium to the appointed Public Accountant Firm;</p>	<p>3. Menyetujui penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk;</p> <p>3. Approve the Public Accountant Firm appointment to audit financial statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, as well as authorization of the Board of Directors of the Company to determine the honorarium to the appointed Public Accountant Firm;</p>	<p>3. Persetujuan Dewan Komisaris melalui surat keputusan nomor tanggal 2018 tentang penunjukan kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menetapkan honorariumnya.</p> <p>3. Approval from the Board of Commissioners through the Decree on the appointment of Public Accountant Firm Taubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partner (BDO) to audit financial statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, as well as the determination of the honorarium.</p>

RUPS Tahunan 2018 Annual GMS 2018		
Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>4. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>4. Approval of Board of Commissioners authorization on the honorarium and other allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>4. Approve the Board of Commissioners authorization on the honorarium and other allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>4. Keputusan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No tanggal mengenai tidak ada perubahan atas honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>4. The decision of Board of Commissioners based on the Decree that there is no changes in honorarium and other allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners</p>
<p>5. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>5. Approval on the changes in Board of Commissioners composition;</p>	<p>5. Menyetujui pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Jongik Kwon dan penggantinya yaitu Seong Hoon Park dan pengesahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru;</p> <p>5. Approve the resignation of Board of Commissioners member, Mr. Jongik Kwon and the replacement, Mr. Seong Hoon Park and the ratification of new Board of Commissioners composition</p>	<p>5. Susunan Dewan Komisaris sejak ditutupnya RUPST :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Okie Rehardi Lukita : Komisaris Utama - Susilo Sudjono : Komisaris Independen - J Johandi Kumaheri Komisaris Independen - Gunawan Angkawibawa : Komisaris - Edy Suwarno ; Komisaris - Seong Hoon Park : Komisaris <p>5. The Board of Commissioners composition as of the AGMS closing:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Okie Rehardi Lukita : President Commissioner - Susilo Sudjono : Independent Commissioner - J Johandi Kumaheri : Independent Commissioner - Gunawan Angkawibawa: Commissioner - Edy Suwarno: Commissioner - Seong Hoon Park: Commissioner
<p>6. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.</p> <p>6. Approval to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral for debt on behalf of the Company and/ or the Company's subsidiaries in order to obtain new funding from banking sources and/or issuance of securities.</p>	<p>6. Tidak dilakukan pembahasan atas agenda ke 6 mengingat tidak tercapainya kuorum yang disyaratkan yaitu 75%</p> <p>6. There is no discussion on the 6th agenda considering that the required quorum is 75%</p>	

RUPS LB 2018 EGMS 2018		
Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk (1) melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan, yang semula sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per-lembar saham, menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per-lembar saham; dan (2) melakukan perubahan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.</p> <p>1. Approval of amendments to the Articles of Association of the Company, to (1) break down the Company's nominal value of shares, which previously amounted to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, to Rp50 (fifty Rupiah) per share; and (2) make changes regarding the Duties and Authorities of the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk (1) melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan, yang semula sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per-lembar saham, menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per-lembar saham; dan (2) melakukan perubahan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.</p> <p>1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company, to (1) split the Company's nominal value of shares, which previously amounted to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, to Rp50 (fifty Rupiah) per share; and (2) make changes regarding the Duties and Authorities of the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Perseroan melaksanakan Pemecahan Nilai Nominal Saham dari sebelumnya Rp100 menjadi Rp50 setiap saham pada bulan Agustus 2018.</p> <p>1. The Company executed the Stock Split, stock nominal value changed from Rp100 tp Rp50 per share in August 2018.</p>
<p>2. Persetujuan atas penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>2. Approval of the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 38/POJK.04/2014 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.</p>	<p>2. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>2. Approved the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 38/POJK.04/2014 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.</p>	<p>2. Belum dilaksanakan mengingat kondisi pasar yang belum kondusif.</p> <p>2. Not yet implemented considering the uncondusive market conditions.</p>
<p>3. Persetujuan untuk melakukan penambahan modal melalui penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>3. Approval of the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 32/POJK.04/2015 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.</p>	<p>3. Menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>3. Approved the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 32/POJK.04/2015 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.</p>	<p>3. Belum dilaksanakan mengingat kondisi paar yang belum kondusif.</p> <p>3. Not yet implemented considering the uncondusive market conditions..</p>

RUPS LB 2018 EGMS 2018		
Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>4. Persetujuan untuk melakukan pengambilalihan PT Bali Ocean Magic, yang merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) Nomor: KEP412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.</p> <p>4. Approval to take over PT Bali Ocean Magic, which is a transaction containing Conflict of Interest, as referred to in the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) Number: KEP412/BL/2009 concerning the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.</p>	<p>4. Tidak membahas agenda ke 4 mengingat masih ada dokumen yang diperlukan dari perusahaan target.</p> <p>4. Not discussing the 4th agenda considering there are still documents needed from the target company.</p>	

RUPST dan RUPSLB pada 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan 5 dari 6 anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Okie Rehardi Lukita
 Komisaris Independen : Johandi Kumaheri
 Komisaris Independen : Susilo Sudjono
 Komisaris : Gunawan Angkawibawa
 Komisaris : Seong Hoon Park

DIREKSI

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta
 Direktur : Hendry Utomo
 Direktur : Winarti Soemirat
 Gondokarjono
 Direktur Independen : I Nyoman Tri Suryanegara
 Lingga

The AGMS and EGMS in 2018 were attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Okie Rehardi Lukita
 Independent Commissioner : Johandi Kumaheri
 Independent Commissioner : Susilo Sudjono
 Commissioner : Edy Suwarno
 Commissioner : Seong Hoon Park

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Franky Tjahyadikarta
 Director : Hendry Utomo
 Director : Winarti Soemirat
 Gondokarjono
 Non Affiliated Director : I Nyoman Tri Suryanegara
 Lingga

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Fungsi pengawasan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, keberadaan Komisaris sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi serta jajarannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
4. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri.
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
6. Melaksanakan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG secara efektif di setiap kegiatan dan tingkat organisasi Perseroan.

Selain tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
2. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.

Board of Commissioners is the Company's organ whose the duty to carry out the supervisory function on the management of Company that implemented by the Board of Directors. The composition and number of member of the Company's Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans.

The supervisory function carried out will be accounted for at the GMS to shareholders and other stakeholders. Therefore, the existence of the Board of Commissioners greatly influences the performance or failure of the Company carried out by the Board of Directors and its staff.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
2. Provide the opinion and suggestion to the Board of Directors related to the annual financial reports, the Company's development plans and other important matters.
3. Provide advice to the Board of Directors in terms of the slowdown of the Company's performance and propose the corrective actions.
4. Analyze the Company's financial reports and ensure the compliance with relevant laws and regulations in the industry.
5. Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
6. Implement risk management, internal control and GCG effectively at every activity and level of the Company's organization.

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Commissioners also has the following authorities:

1. Request assistance from expert or consultant for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
2. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked to the Board of Directors.

3. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
4. Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2018. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Hasil penilaian sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit, berdasarkan hasil kinerja yang mengacu pada target telah bekerja dengan baik.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai program kerja
3. Komite Keberlanjutan Perusahaan telah bekerja dengan baik sesuai dengan program kerja Perseroan

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Prosedur

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja ini, dilakukan dengan objektif secara kolegal oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Selama 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait dengan bidang tugasnya, pengawasan Perseroan, dan lain sebagainya.

3. Obtain information about the Company in a timely and completely manner.
4. With the most votes, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they take actions that are contrary to the Articles of Association, neglect their obligation or for other reasons that endanger the Company.

Performance Review of Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out an performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2018. The performance evaluation of committees under the Board of Commissioners is conducted based on the realization and completion of work programs arranged in annual RKA, suggestions, recommendations and inputs provided by the Board of Commissioners .

The followings are the revirew result:

1. Audit Committee member, based on the performance acivement on the target, has been serviced well.
2. Nomination and Remuneration Committee member has been carried out the task well based on the work program.
3. Company Sustainability Committee has been served well based on the Company's work programs.

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners

The Manual Board of company is in the drafting process. This board manual will guide the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Performance Review of the Board of Commissioners Member

Procedure

Board of Commissioners always strives to improve supervisory performance based on the results of evaluation and review which conducted every year. This performance assessment is carried out collegially by the Shareholders objectively at the GMS.

Education and Training for Board of Commissioners

During 2018, Board of Commissioners has participated in various trainings and seminars related to their fields of work, supervision of the Company, and so forth.

Berikut ini adalah total Pendidikan dan Pelatihan serta seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama 2018.

The followings are the education, training and seminar that have been attended by the Board of Commissioners during 2018.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Education and Training for Board of Commissioners			
Tanggal Date	Tema Theme	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Susilo Sudjono			
7 Maret 2018 March 7, 2018	Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Service Association
8 Mei 2018 May 8, 2018	Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Service Association
26 Juli 2018 July 26, 2018	Industri Pembiayaan di Pasar Modal	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Service Association
21 September 2018 September 21, 2018	Digitalization as Multifinance's New Era	Singapore	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Service Association

Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selalu memegang azas independensi, bertindak secara independen dalam melakukan pengawasan. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya. Ini berlaku baik kepada Komisaris Independen maupun Komisaris lainnya.

Selama Tahun Buku 2018, Anggota Dewan Komisaris yang bertugas dan bertindak sebagai Komisaris Independen adalah Arief Rudianto. Komposisi Komisaris Independen adalah 33% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen bukan merupakan utusan atau perwakilan dari pihak tertentu, atau pemegang saham dan tidak terafiliasi dengan pihak manapun.

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan

Independent Commissioner

In carrying out the duties and responsibilities, The Board of Commissioners of the Company always holds the independence principle and acts independently in conducting supervision. Each Commissioner does not interfere with other decisions and opinions, does not give and get pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can affect his independence. These terms applied to both the Independent Commissioner and other Commissioner.

During the fiscal year of 2018, the member of Board of Commissioners who serves and acts as Independent Commissioner is Arief Rudianto. The composition of the Independent Commissioner is 33% of total all members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are not the representatives of certain parties, or shareholders and are not affiliated with any party.

Criteria for Independent Commissioner are in accordance with the definition stated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 21, as follows:

- Does not have shares directly or indirectly with the Company

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- Not affiliated with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

The appointed Independent Commissioner of the Company has fulfilled the independence criteria as determined by the Government.

Aspek Independensi Independency Aspect	Susilo Sudjono	J. Johandi Kumaheri
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Having no affiliation with the Directors and/or other members of the Board of Commissioners	X	X
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan Not serving as a Board of Directors in affiliated Company	X	X
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working with government agencies in the last three years	X	X
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working at the Company or its affiliates within the last three years	X	X
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Having no financial link, either directly or indirectly with The Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates	X	X
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interests and activities or other relationships that may impair or bother the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of the Company	√	√

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya di sepanjang 2018, baik melalui forum formal yaitu rapat yang diselenggarakan bersama Direksi, maupun melalui Komite Audit yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Short Report of Task Implementation

Board of Commissioners has carried out the supervisory duties throughout 2018, both through formal forums namely meetings which held with the Board of Directors, as well as through the Audit Committee which is tasked with supporting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (satu) orang Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggungjawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis
2. Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan
3. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, serta membentuk sebuah Perseroan yang akuntabel.

Board of Directors as one of the company organs has a collegial duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. Each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors has the task to manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out arrangements as their duties and responsibilities, in accordance with policies that are deemed appropriate within the limits stipulated in legislation and Articles of Association.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Planning, managing and controlling all business operations and designing strategic and non-strategic planning
2. Carry out the agreed agenda and ensure an increase in efficiency and effectiveness so that it can launch an evaluation process on the Company's performance
3. Ensure the implementation of GCG principles by each element in the Company by taking into account the main principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism and independence, and forming an accountable company.

Berdasarkan panduan di atas, dengan mengacu pada Anggaran Dasar, masing-masing Direksi memiliki Tugas dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

Based on the guidelines above, by referring to the Articles of Association, each of the Director has the following Duties and Responsibilities:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Duties and Responsibilities Each of Director		
Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengatur Perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan agar dapat terus maju dan berkembang. Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> Managing the Company as a whole to ensure the continuity of the Company's business so that it can continue to progress and develop. Acting as coordinator, communicator, decision maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.
Hendry Utomo	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan perumusan strategi Jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan. Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari seluruh usaha Perusahaan. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi dengan para pemimpin unit usaha. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> Coordinate the formulation of long-term strategy as the basis for formulating the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Take steps to reduce and manage various financial risks that may be faced by the Company. Ensure that all business units and work areas of the Company adhere to financial policies and standard operating procedures (SOPs) that apply to each function in accordance with the agreed plan. Build synergies and strive to achieve optimal result from all of the Company's businesses. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by coordinating with business unit leaders. Ensure the accuracy and punctuality of financial consolidation for reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Duties and Responsibilities Each of Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pengembangan bisnis. 2. Membangun citra Perusahaan dan memperkenalkan produk-produk Perusahaan kepada publik. 3. Merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis pada kesempatan-kesempatan bisnis baru. 4. Mengelola, menjalankan dan mengembangkan kerja sama bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru 5. Melakukan analisa atas berbagai hal mengenai pengembangan bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru. 6. Menjaga hubungan-hubungan dengan mitra dan pihak-pihak terkait. 7. Mengidentifikasi dan menguji kesempatan bisnis baru. 8. Menjadi ujung tombak Perusahaan dalam memenuhi tujuan usaha yang disusun dan disepakati bersama. <ol style="list-style-type: none"> 1. Fully responsible for business development. 2. Build the Company's image and introduce the Company's products to the public. 3. Plan and implement a business plan on new business opportunities. 4. Manage, run and develop business cooperation both existing and new 5. Conduct an analysis of various things regarding business development both existing and new. 6. Maintain relationships with partners and related parties. 7. Identify and test new business opportunities. 8. Become the spearhead of the Company in fulfilling business objectives that are prepared and agreed upon together.
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam Perusahaan yang merupakan kunci dalam penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. 2. Memastikan Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai. 3. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif. <ol style="list-style-type: none"> 1. Creating and enhancing an independent climate in the Company which is key to the GCG implementation for the benefit of minority shareholders and other stakeholders. 2. Ensure that the Company has an adequate internal control and audit system. 3. Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in carrying out its business activities, and ensures that the Company is managed professionally and effectively.

Pedoman dan tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Penilaian atas Kinerja Komite-komite di bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh Manajemen Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Komite Keberlanjutan Perusahaan. Direksi menilai, kinerja Komite ini telah berjalan pada arah yang tepat. Kinerja Komite Keberlanjutan Perusahaan dinilai baik dengan parameter Key Performance Indikator yang telah ditetapkan pada awal 2018 lalu.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perseroan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantaranya dengan:

- a) Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*,
- b) Melakukan pembayaran pajak pribadi
- c) Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari conflict of interest secara konsisten di setiap tahun
- d) Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangkamenentukan, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

- a) Memberikan teguran secara lisan,
- b) Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis
- c) Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan,
- d) Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- e) Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Board Charter

Board Charter of the Company is in the process of drafting. This manual board will be a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out the duties, the Board of Directors is supported by the Company's Management, Corporate Secretary, Internal Audit and the Company's Sustainability Committee. The Board of Directors considers that the performance of this Committee has proceeded in the right direction. The performance of the Company's Sustainability Committee is judged to be good with the Key Performance Indicator parameters set at the beginning of 2018.

Assessment of GCG Implementation

The Company believes that the implementation of good governance is the basis of the Company's sustainability from time to time. For this reason, the Company seeks to implement good governance program to become a corporate and employee culture.

The Company has made various efforts to create the Company's daily culture in accordance with the applicable ethics and legal rules, in order to achieve good corporate governance (GCG), among others:

- a) Signing the Compliance Statement on the Code of Conduct,
- b) Make a personal tax payment
- c) Report a Special List of Share Ownership of Directors and family members to avoid a conflict of interest consistently every year
- d) Increasing the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every incoming report.

Compliance enforcement in the Company environment in order to form, foster and direct each person to good behavior. The Company has compiled the Company's code of ethics in the Code of Conduct and Company Regulations which in its implementation are constantly monitored and can be subject to sanctions according to the type of violation committed, by:

- a) Give verbal reprimand,
- b) Provide written warning
- c) Decrease in principal income/exemption from office,
- d) Termination of employment, and/or
- e) Provide administrative and legal sanctions.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak serta merta diberikan saat pengangkatan atau penetapan Komisaris dan Direksi. Tidak juga diputuskan begitu saja dalam RUPS Perseroan. Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui beberapa proses yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Proses tersebut yakni:

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Director

Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and Director are not necessarily given when the appointment of Commissioner and Director. It was not just decided at the Company's GMS. The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors determined through several processes that can be accounted for.

The processes are:



- Mengkaji penghasilan yang diterima (take home pay) oleh Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kinerja
- Membuat Rekomendasi terhadap penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi
- Reviewing take home pay of the Board of Commissioners and Director which consisting of salaries, benefits, facilities and performance incentives
- Make recommendations on the income of the Board of Commissioners and Director



- Melakukan pembahasan usulan bersama Komite Nominasi & Remunerasi
- Hasil keputusan diajukan ke Pemegang Saham
- Discussing the proposal with the Nomination & Remuneration Committee
- The results of the decisions are submitted to the Shareholders



- Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris berdasarkan kajian Komite Nominasi dan Remunerasi
- Keputusan dimasukkan dalam Agenda bahasan RUPS Perseroan
- Reject or approve the proposal from Board of Commissioners based on the review of the Nomination and Remuneration Committee
- Decisions are included in the Company's AGM discussion Agenda



- Memutuskan dan memberi kewenangan bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan dan mengimplementasikan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Keputusan dimasukkan dalam Agenda bahasan RUPS Perseroan
- Decide and give authority to the Board of Commissioners to determine and implement Remuneration for the Board of Commissioners and Director
- Determination must go through procedures established by the Company

Struktur Remunerasi

Struktur Remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kinerja perusahaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Nilai Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran nilai Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dengan ketentuan bahwa besarnya Total Remunerasi Dewan Komisaris adalah kurang lebih 60% dari Total Remunerasi Direksi :

(Dalam juta rupiah | In million rupiah)

	2018	2017
Direksi Directors	2.544	2.544
Komisaris Commissioners	1.578	1.388
Total	4.122	3.932

Remuneration Structure

The Remuneration structure is determined by considering the factors of income, assets, inflation rate, company performance, the condition and financial capabilities of the Company, market condition and other factors that are relevant, and do not conflict with the applicable legislation.

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Director

The amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance Level of Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan korum rapat. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat dissenting opinion. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik.

Di samping itu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi. Pada 2018, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Commissioners Meeting

Meetings are physically attended by members of the Board of Commissioners so that it meet the meeting requirements. The Meeting of Board of Commissioners discusses issues based on agreed meeting agendas and is scheduled regularly. Decision making is conducted by deliberation and consensus, and there are no dissenting opinions. The meeting, attendance, agenda and discussion of the meeting have been distributed and documented well.

In addition, the Board of Commissioners can conduct meetings by inviting Board of Directors. In 2018, the Board of Commissioners held meetings as many as 6 time. The following is the meeting agenda and attendance level of the Board of Commissioners. The attendance rate of the

Board of Commissioners Meeting can be seen in the table below:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	6	4	67
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	6	5	83
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	6	2	33
Susilo Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83

Rapat tersebut memiliki Agenda:

The above meetings have agendas consisting of:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda		
No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	20 Februari 2018 February 20, 2018	Pembahasan rencana Direksi terkait pengembangan kegiatan usaha Perseroan Planning of Company's business development
2	26 April 2018 April 26, 2018	Persetujuan Penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Auditor Perseroan Tahun 2018 Approval of Appointment of Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partner as the Auditor of the Company in 2018
3	31 Juli 2018 July 31, 2018	Aksi Korporasi Perseroan berupa Pemecahan Nilai Nominal Saham Corporate Action of the Company on the Stock Split
4	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Pembahasan Akuisisi Discussion of Acquisition
5	22 November 2018 November 22, 2018	Persetujuan rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan implementasinya Planning of Company's business development and its implementation
6	14 Desember 2018 December 14, 2018	Pembahasan Pembatalan Aksi Korporasi Discussion on Corporate Action Cancellation

Rapat Direksi

Pertemuan atau rapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan. Ini dilakukan apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap Sah jika:

- Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia
- Dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga hari) sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Di sepanjang 2018, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

Tingkat kehadiran Rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rapat Direksi Board of Directors Meetings				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	12	8	75
Hendry Utomo	Direktur Director	12	12	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	12	6	50
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	12	4	33

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meetings are carried out with reference to the Company's Articles of Association and also FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. Each meeting is required to be made minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present. This minutes contains things that are discussed and decided at the meeting.

The Board of Directors meetings are held at least 1 time every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors can hold meeting at any time as needed. This is done when:

- It is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or
- At the written request of 1 (one) person or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of Shareholders with voting rights.

The Board of Directors meetings are considered valid if:

- Held at the Company's domicile or other place within the territory of the Republic of Indonesia
- Attended by more than 1/2 (one-half) of the number of members of the Board of Directors or the authorized representatives.

The invitation to Board of Directors Meeting is conducted in written by member of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and submitted within a period of no later than 3 (three days) before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation. Throughout 2018, the Board of Directors held 12 meetings. The followings are the agendas and level of attendance of the Directors in the meeting.

The attendance rate of the Board of Directors Meeting can be seen in the table below:

Rapat tersebut memiliki Agenda:

Those meetings have the following agendas:

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda		
No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Januari 2018 January 18, 2018	Rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan implementasinya Planning of Company's business development and its implementation
2	20 Februari 2018 February 20, 2018	Persetujuan Direksi atas TOR Komite Keberlanjutan Perusahaan Approval of Board of Directors on TOR Company Sustainability Committee
3	21 Maret 2018 March 21, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tanggal 31 Maret 2018 Consolidated Financial Statement of the Company as of March 31, 2018
4	26 April 2018 April 26, 2018	Rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan implementasinya Planning of Company's business development and its implementation
5	22 Mei 2018 May 22, 2018	Aksi Korporasi Perseroan berupa Pemecahan Nilai Nominal Saham Corporate Action of the Company on Stock Split
6	22 Juni 2018 June 22, 2018	Pembahasan Aksi Korporasi Discussion on Corporate action
7	31 Juli 2018 July 31, 2018	Pembahasan Divestasi Anak Usaha Perseroan Discussion on Company's Subsidiary Divestment
8	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Pembahasan atas Struktur Organisasi Perseroan yang baru Discussion on the new Organization Structure of the Company
9	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tanggal 30 September 2018 Consolidated Financial Statement of the Company as of September 30, 2018
10	31 Oktober 2018 October 31, 2018	Persetujuan CSR Head Office untuk menyalurkan dana bantuan kepada korban gempa dan likuifaksi di Sigi, Sulteng (Oktober 2018) Approval of CSR Head Office on the provision of assistance fund for the victims of earthquake and liquefaction in Sigi, Sulteng (October 2018)
11	22 November 2018 November 22, 2018	Pembahasan Pembatalan Aksi Korporasi Discussion on Corporate Action Cancellation
12	14 Desember 2018 December 14, 2018	Kick Off Pembahasan Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2018 Kick Off of Discussion on the Audited Financial Statement as of December 31, 2018

Rapat Gabungan

Berdasarkan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik terkait dengan kinerja operasional.

Joint Meeting

Based on Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, stated that the Board of Directors must hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 months (3 times in 1 year), and vice versa. The joint meeting was attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the invitation of the Directors to discuss various topics related to operational performance.

Selama 2018, Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2018, the Joint Meeting was held as many as 3 times, with attendance rates as follows:

Rapat Gabungan Joint Meeting				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	3	3	100
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	3	3	100
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	3	1	33
Susilo Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	3	1	33
Hendry Utomo	Direktur Director	3	3	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	3	2	66
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Tidak Terafiliasi Non affiliated director	3	1	33

Rapat gabungan memiliki Agenda:

Those meetings have the following agendas:

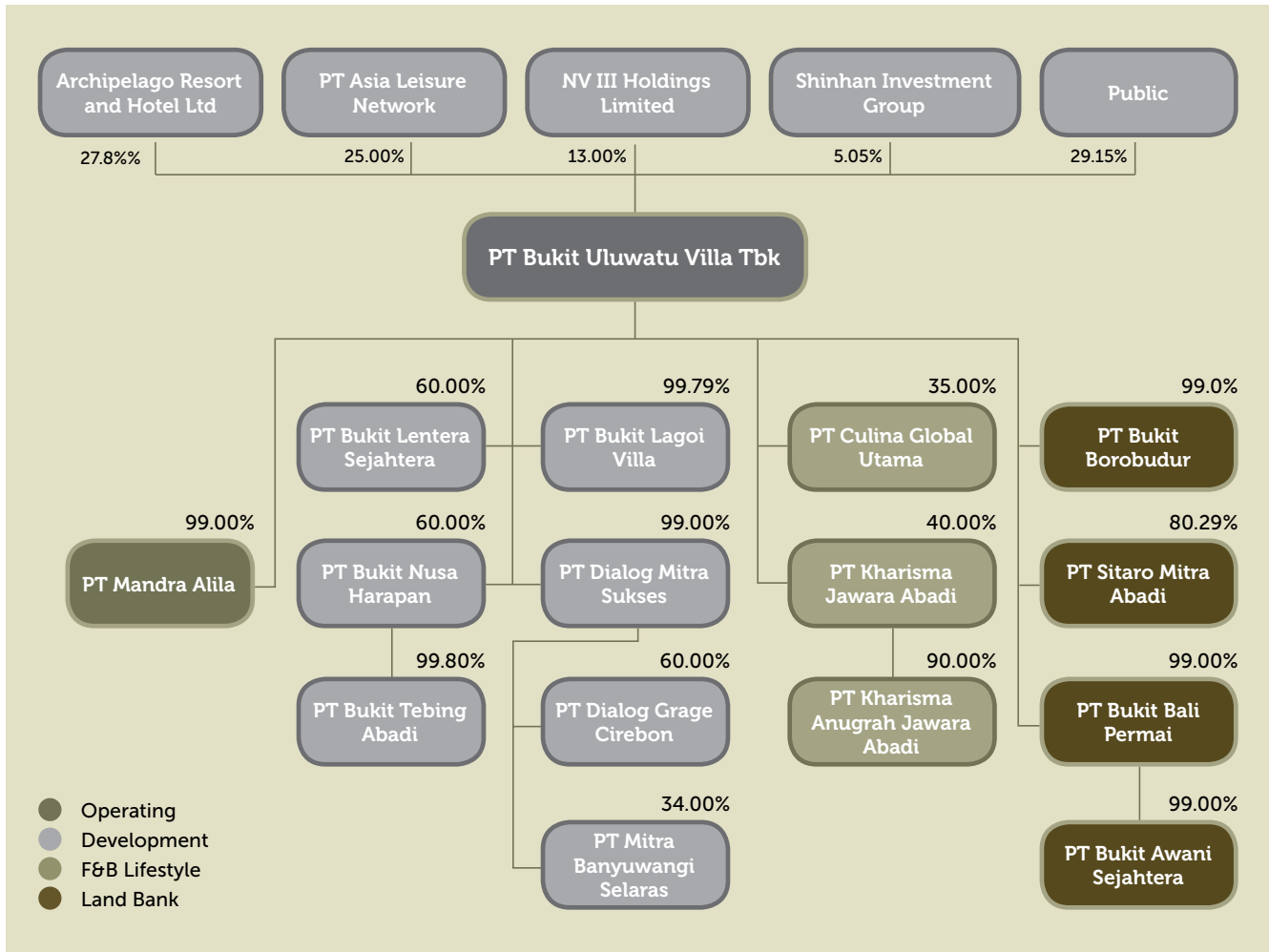
Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Meeting Agenda		
No		Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Januari 2018 January 18, 2018	Closing Pembahasan Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2017 Closing Discussion of the Audited Financial Statement as of December 31, 2017
2	26 April 2018 April 26, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tanggal 31 Maret 2018 Consolidated Financial Statement of the Company as of March 31, 2018
3	31 Juli 2018 July 31, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tanggal 30 Juni 2018 Consolidated Financial Statement of the Company as of June 30, 2018

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholder

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Asia Leisure Network seperti terlihat pada diagram di bawah ini:

The controlling shareholder of the Company is Asia Leisure Network as shown in the diagram below:



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali

Hubungan afiliasi adalah hubungan istimewa yang terjadi karena berbagai sebab, utamanya karena ada hubungan khusus maupun hubungan pertalian darah. Berikut disampaikan transparansi hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholder and/or Controlling Shareholder

Affiliate relationship is special relationship that occur for various reasons, mainly because there is a special relationship in blood relations. The following is conveyed the transparency of the affiliate relations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholder.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationship with:		
	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	Anggota Direksi Member of BOD	Pemegang Saham Utama/Pengendali Major/Controlling Shareholder
Okie Rehardi Lukita	X	√	√
Seong Hoon Park	X	X	X
Gunawan Angkawibawa	X	X	X
Edy Suwarno	X	X	X
Susilo Sudjono	X	X	X
J. Johandi Kumaheri	X	X	X
Franky Tjahyadikarta	√	X	√
Hendry Utomo	X	X	X
Winarti Soemirat Gondokarjono	X	X	X
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	X	X	X

Terdapat hubungan afiliasi antara Komisaris Utama Okie Rehardi Lukita, Direktur Utama Franky Tjahyadikarta dan pemegang saham utama, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta merupakan pemegang saham saham ALN dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, keduanya merupakan pengurus di ALN dimana Franky Tjahyadikarta menjabat sebagai Komisaris, sedangkan Okie Rehardi Lukita menjabat sebagai Direktur.

There is an affiliate relationship between President Commissioner, Okie Rehardi Lukita, President Director, Franky Tjahyadikarta and major shareholder, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta are ALN shareholders with their respective ownership of 50%. In addition, both of them are part of management in ALN where Franky Tjahyadikarta serves as Commissioner, while Okie Rehardi Lukita serves as Director.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 9 Maret 2011 tentang pembentukan Komite Audit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya BUVA untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran. Pembentukan ini juga mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Persroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tatakelola yang baik. Profil Komite Audit dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

The Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated March 9, 2011 about Audit Committee. The formation of the Audit Committee is an inseparable part of BUVA's efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and implement the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. This formation also refers to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee as well as Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Company and the Articles of Association of the Company.

The Audit Committee carries out the duties based on the mandate stipulated by the Decree of Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding compliance activity, effectiveness of corporate governance, internal audit, external audit and financial reporting of the company. This committee is directly responsible to the Board of Commissioners who works independently.

Composition and Profile of Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of 1 (one) Chairperson and 2 (two) members who have good knowledge and experience in the field of audit, accounting, finance and governance. The profile of the Audit Committee can be seen from the table below:

Profil Komite Audit Audit Committee Profile	
Nama, Jabatan dan Periode Jabatan Name, Position and Period	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Education History and Work Experience
Susilo Sudjono Ketua Chairman Periode : 2015 - Sekarang Period : 2015 - Now	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 33 Can be seen at Board of Commissioners Profile at page 33
J. Johandi Kumaheri Anggota Member Periode : 2015 - Sekarang Period : 2015 - Now	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 34 Can be seen at Board of Commissioners Profile at page 34

Profil Komite Audit Audit Committee Profile	
Nama, Jabatan dan Periode Jabatan Name, Position and Period	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Education History and Work Experience
<p>Nancy Darwin Anggota Member Periode : 2015 - Sekarang Period : 2015 - Now</p>	<p>Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada 9 September 1961. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus 2015. Beliau lulus dengan gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1985. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan PT BBC Leasing Indonesia; Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Putra Serasi Pioneerindo; Direktur PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Direktur PT Putra Surya Pahala; Direktur PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama; sebagai Komisaris di PT Pratama Interdana Finance; dan sebagai Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel.</p> <p>Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on September 9, 1961. He has been serving as member of the Audit Committee since August 2015. He graduated with a degree in Accounting from Trisakti University in 1985. Previously he served as Head of the Department of Finance and Accounting at PT BCCI and PT BBC Leasing Indonesia; Finance and Accounting Manager, PT Putra Serasi Pioneerindo; Director of PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Director of PT Putra Surya Pahala; Director of PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President of Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama; as Commissioner at PT Pratama Interdana Finance; and as a Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.</p>

Independensi Anggota Komite Audit

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Bapepam LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite ini bersifat independen. Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya sangat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku

Independence of Audit Committee Members

The formation of the Audit Committee carried out by the Company refers to the Bapepam LK Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. This committee is independent. The background and ability of the Audit Committee members who have the ability and expertise according to their work field strongly support the implementation of sound governance in accordance with applicable regulations

Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	Susilo Sudjono	J. Johandi Kumaheri	Nancy Darwin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Having no share ownership relationship in the Company	X	X	X

Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	Susilo Sudjono	J. Johandi Kumaheri	Nancy Darwin
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party official, a local government official	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sesuai dengan Piagam Komite Audit Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan Perusahaan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diaplikasikan dalam bentuk rapat berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Komite Audit juga mengadakan rapat periodik dengan auditor internal sekurang-kurangnya sekali dalam tiap triwulan dan rapat dengan auditor eksternal sekurang-kurangnya dua kali selama periode audit atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada tahun buku 2018, Komite Audit melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi Kinerja Perusahaan, Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, in accordance with the Company's Audit Committee Charter, are as follows:

1. Reviewing financial information issued by the Company including financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing the implementation of audit by internal and external auditors.
4. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
5. Carry out other duties given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Activity

The Audit Committee helps the Board of Commissioners carry out the oversight and advisory functions that are applied in the form of regular meetings, at least once a month. The Audit Committee also holds periodic meetings with internal auditor at least once in every quarter and meetings with external auditors at least twice during the audit period or more tailored to the needs.

In the fiscal year of 2018, the Audit Committee through the meetings has conducted review, evaluation and supervision in accordance with the scope of their duties and responsibilities, which includes Corporate Performance, Internal Control and Risk Management.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris dalam upaya mengimplementasikan tatakelola perusahaan yang baik, membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum. Hal ini sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In the effort to implement good corporate governance, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee to assist them in carrying out the oversight and advisory functions regarding the determination of the qualification and process determination of nomination and remuneration, both for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as for the Company in general. This is in accordance with FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi untuk menghasilkan kualitas pengawasan dan konsultasi yang optimal.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members who have expertise, education, work experience and independence to produce optimal quality of supervision and consultation.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

The profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen from the table below:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	
Nama, Jabatan dan Periode Jabatan Name, Position and Period	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Education History and Work Experience
Susilo Sudjono Ketua Chairman Periode Period : 2015 - Sekarang Now	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 33 Can be seen at Board of Commissioners Profile at page 33
J. Johandi Kumaheri Anggota Member Periode Period : 2015 - Sekarang Now	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 34 Can be seen at Board of Commissioners Profile at page 34

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	
Nama, Jabatan dan Periode Jabatan Name, Position and Period	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Education History and Work Experience
<p>Muhamad Purwono Anggota Member Periode Period : 2015 - Sekarang Now</p>	<p>Warga negara Indonesia. Lahir di Banjarnegara pada 16 April 1973. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Muhammadiyah, Malang (1998) dan menempuh pendidikan profesi psikolog di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau juga memegang lisensi sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta.</p> <p>Sebelumnya, ia berkarier di bidang sumber daya manusia dan general affairs di berbagai perusahaan nasional dan multinasional, antara lain PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan PT Cipta Mortar Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Perusahaan sejak Januari 2015.</p> <p>Indonesian citizens. Born in Banjarnegara on April 16, 1973. He graduated in Bachelor of Psychology degree from Muhammadiyah University, Malang (1998) and took a psychology professional education at Padjadjaran University, Bandung. He also holds a license as a Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atmajaya University Jakarta.</p> <p>Previously, he worked in human resources and general affairs in various national and multinational companies, including PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama and PT Cipta Mortar Utama. This time, he also served as Head of the Human Resources and General Affairs Division of the Company since January 2015.</p>
<p>Tyty Chandra Anggota Member Periode Period : 2015 - Sekarang Now</p>	<p>Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain; kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, trading, multi level marketing, intellectual property rights dan industri entertainment.</p> <p>Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan pada 1995.</p> <p>Professional in the fields of Tax, Accounting and Corporate Finance. Handling many transactions in capital market and consulting service in various industry, among others; palm oil, plastic, manufacture, property, trading, multi level marketing, intellectual property rights and entertainment.</p> <p>Graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, majored in Financial Management in 1995.</p>

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan bersifat independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas. Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite sesuai bidang pekerjaannya sangat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee carried out by the Company is independent. The members of the Nomination and Remuneration Committee formed have met the criteria as member, expertise, experience and integrity. The background and capability of the Committee members according to their work fields strongly support the implementation of sound governance in accordance with applicable regulation in supporting the performance of the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Independency of Nomination and Remuneration Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	Susilo Sudjono	J. Johandi Kumaheri	Muhamad Purwono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perusahaan afiliasi. Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Having no share ownership relationship in the Company	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan mendukung Dewan Komisaris dalam hal:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama-nama calon Direksi Perusahaan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
3. Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
4. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines aimed at supporting the Board of Commissioners in terms of:

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a strategy and policy nomination, including the organizational analysis process, procedure and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. Submitting recommendation regarding the name of candidates for Company Directors to the Board of Commissioners and who will be proposed to the GMS, if necessary.
3. Study the regulation, law and provision applicable in the remuneration policy.
4. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary, honorarium, allowances and/or other facility.

5. Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
6. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Pada tahun buku 2018, Komite melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan fungsinya sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab.

5. Helping the Board of Commissioners to formulate and determine remuneration policies in the form of salary or honorarium, allowances and permanent facilities in the form of varied incentives and bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors, if needed to be proposed to the GMS.
6. Evaluate the employee benefits system, allowances, and other facilities, and submit transparent recommendations regarding the assessment of the employee benefits system, allowances and other facilities, systems and pension benefits, systems and other benefits in terms of reducing employees.

In the fiscal year of 2018, the Committee through the meetings has carried out the functions in accordance with the scope of duties and responsibilities.

Komite Keberlanjutan Usaha

Business Sustainability Committee

Sebagai wujud pengelolaan bisnis yang berorientasi pada implementasi ISO 27000 dan sustainability development, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini bertanggung jawab terhadap Direksi dan melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

As a form of business management oriented to the implementation of ISO 27000 and sustainability development, the Company established a Sustainability Committee. This committee is responsible for the Board of Directors and reports its activities to the Board of Directors.

Komposisi dan Profil Komite Keberlanjutan Usaha

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada implementasi ISO 27000 dan sustainability.

Composition and Profile of Business Sustainability Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members who have expertise, education, work experience and independence to realize business management oriented to the implementation of ISO 27000 and sustainability.

Profil Ketua Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The profile of the Chairman of the Sustainability Committee can be seen in the table below:

Profil Komite Keberlanjutan Usaha Profile of Business Sustainability Committee	
Nama, Jabatan dan Periode Jabatan Name, Position and Period	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Education History and Work Experience
<p>Tyty Chandra Ketua Chairman Periode Period : 2018 - Sekarang Now</p>	<p>Warganegara Indonesia. Lahir di Jambi, 28 Februari 1972. Berdomisili di Jakarta. Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain : kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, trading, multi level marketing, intellectual property rights dan industri entertainmen.</p> <p>Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan pada 1995.</p> <p>Indonesian citizens. Born in Jambi, February 28, 1972. Domiciled in Jakarta. Experienced in the fields of Tax, Accounting and Corporate Finance. Handle transactions in the capital market and consulting services in various industries including: palm oil, plastics, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights and the entertainment industry.</p> <p>He completed his education at the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, Financial Management Department in 1995.</p>

Independensi Anggota Keberlanjutan Usaha

Pembentukan Komite Keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan bersifat independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas. Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite sesuai bidang pekerjaannya sangat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam mendukung kinerja Direksi.

Independence of Business Sustainability Committee Member

The establishment of a Sustainability Business Committee carried out by the Company is independent. The members of the Business Sustainability Committee formed have met the criteria as member, expertise, experience and integrity. The background and capabilities of the Committee members according to their work fields strongly support the implementation of good governance in accordance with applicable regulations in supporting the performance of the Directors.

Independensi Komite Keberlanjutan Usaha Independency of Business Sustainability Committee	
Aspek Independensi Independence Aspect	Tyty Chandra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Having no share ownership relationship in the Company	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan Usaha

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha adalah:

1. Dalam konteks persyaratan bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola (Environmental, Social and Governance/ESG) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perusahaan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspek-aspek berikut ini:
 - a. Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Business Sustainability Committee

The duties and responsibilities of the Business Sustainability Committee are:

1. In the context of the requirement for the Company to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social and governance/ESG) as well as to manage non-financial risk issues, the Sustainability Committee is tasked with reviewing strategies, policies, management, initiative, target and performance of the Company, subsidiaries, projects and the Group as a whole, in the following aspects:
 - a. Health and safety, including the security of asset and employee, while providing awareness that health and safety remain the management responsibility of each subsidiary/project in accordance with compliance with applicable laws and regulations.

- b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
 - c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
 - d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika;
 - e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan perusahaan.
2. Komite juga bertugas meninjau kembali tindakan yang diambil oleh Perusahaan dan setiap entitas anak/proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.
 3. Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:
 - a. Sebelum setiap tahun finansial:
 - Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
 - Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.
 - b. Kajian 6 (enam) bulanan:
 - Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
 - Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
 - c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
 - Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan *whistleblowing* system.
 - Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan.
 - Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
 - Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.
- b. Environment, including: emissions of air, water and land; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulation.
 - c. Workplace policies, including equality of treatment and human rights.
 - d. Company Group policies related to business practices that are responsible and based on ethics;
 - e. Community involvement, including community engagement policies and overall strategies for CSR programs including corporate contributions.
2. The Committee is also tasked with reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the suitability of the work policies, practices and health and safety of each of the main suppliers and contractors.e Group as a whole, in the following aspects:
 3. Regarding the matters discussed in the points above, the Committee will accept and consider the following terms:
 - a. Before each financial year:
 - Review all group non-financial policies.
 - Supporting sustainability targets for the coming year.
 - b. Study in semi annually:
 - Progress on sustainability issues.
 - Occupational health and safety performance.
 - c. Each year reviews compliance with the following policies:
 - Group Ethics Policy including matters relating to whistleblowing system policies.
 - Group securitization policies related to asset protection (including location and strategic functions) and employees.
 - Group policies regarding community involvement activities.
 - Performance in the workplace, including equality of treatment and human rights.

d. Secara tahunan:

- Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.
- Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
- Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur
- Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
- Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
2. Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perusahaan setelah melalui persetujuan Direksi.
3. Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

Pada tahun buku 2018, Komite melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan fungsinya sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab.

d. On an annual basis:

- Review and approval for submitting statements to the Directors to be included in the Annual Report regarding the activities of the Committee.
- Review and approval for submission of reports to Directors to be included in the Annual Report.
- Review and review of each entity in the Group regarding health and safety each year.
- Compliance with policies and procedures
- Comparison between last year's plans and performance achievements.
- Plans for the coming year, reports and reviews to the Directors.

In carrying out the duties and responsibilities, the Sustainability Business Committee has the following authorities:

1. Look for any information needed from each employee.
2. Obtain independent legal assistance or other professional consultants on any issues covered by the terms of reference, at the expense of the Company after approval by the Board of Directors.
3. Call employees to attend Committee meetings when needed.

In fiscal year of 2018, the Committee through the meetings has carried out its functions in accordance with the scope of duties and responsibilities.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang penting dalam memastikan implemetansi GCG yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan Best Practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Tidak kalah penting, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sebagai bentuk keseriusan BUVA dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, Perseroan menempatkan Sekretaris Perusahaan berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan

Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Pemegang Saham dan investor bagi Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Benita Sofia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary has an important role in ensuring the GCG implementation conducted by the Company in accordance with the provisions and best practices that currently available. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining important documents that support the GCG structure in implementing GCG principles.

In addition, the Corporate Secretary serves to build and maintain internal and external communication with the Company's Stakeholders. It also manages the working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company is managed based on GCG principles. No less important, the Corporate Secretary must ensure compliance with the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets.

As a form of BUVA's seriousness in creating the best implementation of GCG, the Company places the Corporate Secretary in and is responsible directly under the Board of Directors.

Legal Basis of Appointment

The existence of a Corporate Secretary in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. In order to improve services to Shareholders and investors for Public Companies, the Company appointed Benita Sofia as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated Maret 26, 2015.

Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	
<p>Benita Sofia Periode : 2015 - Sekarang Period : 2015 - Now</p>	<p>Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi.</p> <p>Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003- 2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990).</p> <p>Indonesian citizens. Born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained the Indonesian Capital Market Professional Education Certificate as an Underwriter, Securities Intermediary Trader and Investment Manager.</p> <p>Previously, he served as Corporate Secretary at PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director of PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director of PT Rashal Consulting (2003-2008), and Assistant Manager of PT Aseam Indonesia (1984-1990).</p>

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Pasal 5 POJK Nomor 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada Periode tahun buku 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dengan senantiasa memenuhi undangan dari OJK dan /atau Bursa tentang sosialisasi / pembahasan ketentuan peraturan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities

In accordance with Article 5 of FSA Regulation Number 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company.
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - d. Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings.
 - e. Implementation of orientation programs for companies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In the fiscal year of 2018, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the update of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market by always fulfilling the invitation from the FSA and/or the stock exchange regarding socialization/ discussion of regulatory provisions.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company.

- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator serta pihak berkepentingan lainnya. Laporan berkala yang telah disampaikan Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2018 adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*), Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Semester dan Laporan Keuangan Tahunan Audit.

Selama periode tersebut, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat di media massa, situs BEI dan otoritas lainnya serta situs web Perseroan (www.buvagroup.com).

- b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
- c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
- d. Organizing and documentatng the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- e. Implementating the orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

In carrying out the duty of fulfilling compliance with applicable laws and regulations, it is carried out by preparing and submitting periodic report to regulators and other interested parties. Periodic reports that have been submitted by the Corporate Secretary during the financial year of 2018 are Annual Report, Monthly Performance Report and Quarterly Financial Report, Semester Financial Reports and Annual Audit Financial Report.

During this period, the Corporate Secretary has disclosed information to the public in the mass media, the IDX website and other authorities and the Company's website (www.buvagroup.com).

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Perseroan mengawal setiap aktivitas Perseroan dengan pembentukan budaya tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko serta Pengendalian internal menyentuh setiap aspek di dalam Perseroan baik operasional maupun keuangan. BUVA mendorong setiap elemen yang ada untuk memahami dan peduli terhadap budaya GCG. Langkah tersebut menjadi bagian dalam menciptakan Perseroan yang sehat dan berkelanjutan. Sehingga memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat kepada Perseroan untuk bersaing di level internasional dan menjadi pilihan utama para pelanggan.

Unit Internal Audit merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan ditujukan untuk selalu dapat memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat bagi Perseroan.

Peran Internal Audit sangat strategis dalam menunjang penerapan budaya GCG melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola (Governance Process), pengendalian (Control) dan efektivitas proses.

Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi atau Head yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The Company oversees every activity of the Company by establishing good governance. Risk management and internal control touch every aspect of the Company both operationally and financially. BUVA encourages every element to understand and care about the GCG. This step is part of creating a healthy and sustainable Company. So as to provide added value and a strong foundation for the Company to compete at the international level and become the customer's first choice.

The Internal Audit Unit is an independent work unit that is directly responsible to the Director. The Internal Audit Unit is a management partner in realizing Good Corporate Governance. Risk management and the implementation of internal controls within the Company are intended to always be able to provide added value and a strong foundation for the Company.

The role of Internal Audit is very strategic in supporting the GCG implementation through a structured and comprehensive approach to evaluating and improving the Governance Process, control and process effectiveness.

Internal Audit is led by the Head of Division or Head who is directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile	
<p>Liana Kasin Periode : 2015 - Sekarang Period : 2015 - Now</p>	<p>Warga negara Indonesia, Liana Kasin lahir di Singkawang pada 23 Juni 1967. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada 1990.</p> <p>Sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Financial Controller PT Nusa Pacific Island (2008-2012), Group Financial Controller PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2005-2008), Corporate Financial Controller Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapura (2003-2005), Financial Controller Alila Hotel, Jakarta (2003-2005), Accounting Manager PT Nusapacific Island Development (1995-2003), Assistant Manager PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995), dan PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993), dan Senior Auditor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1991).</p> <p>Indonesian citizen, Liana Kasin was born in Singkawang on June 23, 1967. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University in 1990.</p> <p>Previously he served as Group Financial Controller at PT Nusa Pacific Island (2008-2012), Group Financial Controller at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2005-2008), Corporate Financial Controller at Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapore (2003-2005), Financial Controller at Alila Hotel, Jakarta (2003-2005), Accounting Manager at PT Nusapacific Island Development (1995-2003), Assistant Manager at PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995), and PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993), and Senior Auditor at Public Accountants Firm Johan Malonda & Co (1989-1991).</p>

Perseroan sesuai dengan Piagam Internal Audit sangat selektif dalam menunjuk dan menetapkan auditor di Unit Internal Audit. Auditor harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai job requirement yang telah ditetapkan Perseroan, antara lain:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
7. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
8. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau dataperusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
9. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

In accordance with the Internal Audit Charter, the Company is very selective in appointing and assigning auditors in the Internal Audit Unit. The auditor must have competence, independence, honesty, objective and sufficient experience and according to the job requirements set by the Company, including:

1. The Chairman of Internal Audit has a minimum education level of Bachelor Degree (S1) from the department of economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal and external audit.
2. Having integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.
3. Having knowledge and experience regarding audit technical and other disciplines relevant to their field of work.
4. Having knowledge of statutory regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
5. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
7. Comply with the Internal Audit Code of Ethics.
8. Maintain the confidentiality of information and/or data on Company related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by law or application or court decisions.
9. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
10. Willing to improve their knowledge, skills and professional abilities continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.
2. Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perusahaan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
4. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.

Pihak yang mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Pengangkatan dilakukan Direktur Utama setelah auditor memenuhi persyaratan sesuai dengan Piagam Internal Audit. Direktur Utama juga dapat memberhentikan Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pemberhentian dilakukan jika Unit ini tidak cakap atau gagal dalam menjalankan tugas.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Support the Management in implementing GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestion for improvement, and consultation with relevant department.
2. Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system of business processes and provide effective advice for improvement.
3. Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.
4. Test and evaluate periodic report prepared by all departments and ensure that reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
5. Supervise and check administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.

The Party That Appoint and Dismiss The Chairman of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. Appointment is made by the President Director after the auditor meets the requirements in accordance with the Internal Audit Charter. The President Director can also dismiss the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners. Dismissal is carried out if this Unit is incompetent or fails to carry out its duties.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dalam setiap aspek, baik keuangan, kinerja operasional maupun kepatuhan atau compliance. Informasi yang akurat sangat dibutuhkan Perseroan untuk menghasilkan kebijakan dan strategi pengembangan usaha ke depan. Untuk itu, Perseroan menunjuk pihak independen yakni Akuntan Publik guna melakukan Audit atau biasa disebut sebagai Audit Eksternal.

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh badan eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Selain itu, audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK).

Berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 29 Juni 2018 dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, RUPS memutuskan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & SurjaTanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (EYBDO) untuk menjadi Auditor Eksternal dalam melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

The Company upholds accountability in every aspect, both financial, operational performance and compliance. Accurate information is needed by the Company to produce future business development policies and strategies. For this reason, the Company appoints an independent party, namely a Public Accountant to conduct an Audit or commonly referred to as an External Audit.

External audit is an audit carried out by an external (independent) institution that has fulfilled the requirements to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records. In addition, external audit is conducted to ensure that the Company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK).

Based on the AGMS of the Company on June 29, 2018 and based on recommendation from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the GMS decided to use the Public Accounting Firm (KAP) of Purwanto, Sungkoro & SurjaTanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (EYBDO) to become External Auditor in conducting a general audit of financial statements of the Company for the fiscal year of 2018.

The appointed External Auditor is not permitted to have a conflict of interest with the Company in order to guarantee the independence and quality of the audit result. The External Auditor is responsible for expressing opinions on the conformity of the audited Company Financial Report to the generally accepted Financial Accounting Standards.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Selama 5 tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

Period and Cost of Public Accountant

For the past 5 years, the Public Accountant has been appointed by the Company to conduct an Audit independently, namely:

Periode dan Biaya Akuntan Publik Period and Cost of Public Accountant				
Periode Buku Fiscal Year	KAP Public Accountant Firm	Auditor Auditor	Biaya Audit (RP) Audit Cost (RP)	Jasa Audit Audit Service
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan(BDO)	Raden Ginandjar	750.000.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk periode dan tahun yang berakhir berturut-turut pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2018 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the period and the year ended on October 31 and December 31, 2018 respectively
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Sinarta	1.017.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2017
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Sinarta	1.017.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2016
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	1.083.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2015
2014	Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Indrajuwana Komala Widjaja	995.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2014

Selama Periode 2018, Perseroan tidak menggunakan jasa lain yang terkait Akuntan Publik.

During 2018, the Company did not use other services related to Public Accountants.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Sehingga kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Manajemen risiko Perusahaan bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko-risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efisien.

Profil Risiko

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa perhotelan, villa/resor dan juga pariwisata yang berskala internasional, dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Perseroan telah melaksanakan risk assessment di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan di 2018 berdasarkan pengelompokannya sebagai berikut :

- a. Risiko Keamanan
dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti serangan bom atau penembakan liar akan membahayakan industri pariwisata sebab wisatawan di seluruh dunia akan menempatkan Indonesia dalam travel warning. Akibatnya, jumlah tamu hotel akan menurun dan demikian juga dengan pendapatan dan laba. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan saat ini memperluas operasinya ke daerah-daerah di luar Bali.
- b. Risiko Ekonomi
Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perseroan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif. Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perseroan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tanda-tanda pelambatan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan.

Risk Management is a part that is not inferior in creating good corporate governance. The implementation of GCG principle is expected to be able to encourage accuracy in preparing and mitigating risks. So that the Company's management activities run smoothly and are able to improve the Company's operational and financial performance.

The Company's risk management aims to support the Company in achieving optimal and sustainable growth. This goal is achieved by building awareness of the risks in each work unit and implementing measures to minimize and overcome the effects of these risks efficiently.

Risk Profile

As a Company engaged in services of hotel, villa/resort and also international scale tourism, there will be various risks of rapid changes in global economic conditions. The Company has implemented risk assessment in several business processes to explore potential risks and classify risks based on the level of risk. The risks faced by the Company in 2018 are based on the groupings as follows:

- a. Security Risk
In the tourism industry, guest security is a top priority. Out of control disaster such as bomb attack or illegal shooting will endanger the tourism industry because tourists around the world will place Indonesia in a travel warning. As a result, the number of hotel guest will decrease and so will revenue and profit. To reduce this risk, the Company is currently expanding its operation to areas outside Bali.
- b. Economic Risk
The economic crisis abroad will have an impact on the number of visitors to Indonesia, because tourist activities will be delayed or canceled to save money. Because most of the Company's guests come from abroad, the number of guests will decrease and profits will be negatively affected. To minimize the impact of the downturn, the Company closely monitors global economic developments and identifies signs of slowing and adjusting prices offered.

c. Risiko Persaingan

Dalam industri hotel yang semakin kompetitif, persaingan umumnya mencakup lokasi, fasilitas, cakupan layanan, dan harga yang ditawarkan. Perseroan memanfaatkan keunggulan kompetitif terutama kesadaran atas merek dan peluncuran berbagai properti baru secara berkala, agar propertinya tetap menjadi pilihan wisatawan di seluruh dunia.

d. Risiko Politik

Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perseroan. Perseroan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan.

e. Risiko Lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar hotel akan membentuk citra negatif mengenai Perseroan dan berdampak negatif terhadap pendapatan sebab wisatawan beralih ke hotel lain. Sebagai Perseroan yang sadar lingkungan, berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, Perseroan juga terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perseroan dalam mata uang dolar AS. Perseroan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.

g. Risiko Bencana Alam

Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami akan mengganggu operasi dan pada akhirnya profitabilitas Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah melakukan analisa risiko untuk meminimalkan dampak potensial bencana alam terhadap kegiatan usahanya, dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi dalam bentuk peningkatan bisnis, rencana kesinambungan bisnis dan penyebaran risiko dengan Perseroan asuransi

c. Competition Risk

In the increasingly competitive hotel industry, competition generally includes location, facilities, service coverage, and the price offered. The Company utilizes the competitive advantages, especially awareness of the brand and the launch of various new properties on a regular basis, so that its property remains the choice of tourists around the world.

d. Political Risk

Like security, political stability is very important for the long-term sustainability of a business in any country. Political unrest will disrupt operational activities and ultimately profitability. The decline in tourist inflows to Indonesia means a decrease in the number of guests and ultimately, the Company's revenue. The Company applies a pro-active approach and always equips guests with the latest developments and strives for the best to provide a safe environment so that their experiences are more enjoyable.

e. Environmental Risk

Damage to the environment around the hotel will form a negative image about the Company and have a negative impact on income because tourists turn to other hotels. As a company that is environmentally conscious, is committed to protecting ecosystems around the operating area, the Company is also involved in CSR projects that aim to preserve the environment, and work together with surrounding communities to be in harmony with nature. The Company also conducts annual audits to ensure that all staff support their commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations can affect financial performance because some of the Company's revenue is in US dollars. The Company does not have foreign currency debt and does not hedge exchange rate risk. Management continues to closely monitor exchange rates.

g. Natural Disaster Risk

Natural disasters such as volcanic eruption, earthquake, flood, smog and tsunami will disrupt operations and ultimately the profitability of the Company. Therefore, the Company has conducted a risk analysis to minimize the potential impact of natural disaster on its business activities, by formulating mitigation measures in the form of business enhancements, business continuity plan and risk distribution with insurance companies.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk mengontrol kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Kontrol operasional dilakukan untuk menjaga kualitas produk dan layanan, dalam hal ini berkaitan dengan kualitas hotel dan resor yang dibangun oleh Perseroan. Sementara kontrol keuangan menerapkan kehati-hatian dalam manajemen keuangan, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

SPI juga memastikan Perseroan telah patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2018. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum.

Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2018, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di BUVA.

Permasalahan Hukum

Tidak terdapat permasalahan hukum yang terjadi di Perseroan dalam periode Januari – Desember 2018

The Company has an Internal Control System (SPI) to control the financial and operational performance of the Company. Operational control is carried out to maintain the quality of product and service, in this case related to the quality of hotel and resort that built by the Company. While financial control apply prudence in financial management, so that the quality of asset and financial performance is maintained to support sustainable growth.

Evaluation of the Internal Control System

The internal audit unit also ensures that the Company has complied with the applicable law and regulation. The Company has evaluated the effectiveness of the internal control system for the financial statements for the period 31 December 2018. In conducting these evaluations, the Company uses generally defined criteria.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Director concluded that as of December 31, 2018, the Company's internal control system for financial statements had been effective.

Important Case Being Faced by the Incumbent Board of Directors and Board of Commissioners

The Company strives to comply with every applicable regulation and anticipates every action that has the potential to cause legal problem for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all element in BUVA.

Legal Issue

There is no legal issues that occur in the Company for the period January - December 2018

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Information and Company Data

Aspek transparansi telah diimplementasikan dengan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan kepada publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa publik merupakan strategic partner dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan informasi dan data Perseroan yang dapat diakses oleh publik.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

The transparency aspect has been implemented by providing access to Company information and data to the public in accordance with applicable regulation. The Company realizes that the public is a strategic partner in maintaining business sustainability. Therefore, the Company always updates the Company's information and data that can be accessed by the public.

The Company also receives question, suggestion, criticism and request for information in writing that can be sent to the office by addressing the Corporate Secretary through the address:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb.
Simatupang Kav. 22-26,
Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia
email: benita.sofia@buvagroup.com

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Situs Perusahaan

Perseroan telah memiliki situs resmi Perseroan yang memuat berbagai data dan informasi terkait profil dan juga aktifitas aktual Perseroan. Nama (domain) situs Perseroan adalah www.buvagroup.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Correspondence and Periodic Report

The financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to the required shareholders, stakeholders and other institutions. Information is reported according to the target time, presented in a complete and accurate, current, complete and adequate manner in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions.

Company Website

The Company has an official website of the Company which contains various data and information related to the profile and also the actual activities of the Company. The name (domain) of the Company's website is www.buvagroup.com which is presented in Indonesian and English.

Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Laporan Keuangan Audit Tahunan memaparkan realisasi selama 1 (satu) tahun hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik yang secara berkala dilaporkan kepada otoritas dan juga diumumkan melalui situs resmi Perseroan.

Laporan ini selambat lambatnya harus diberikan 4 (empat) bulan setelah tahun tutup buku. Selain kepada otoritas, Perseroan juga memberikan Laporan Tahunan yang didistribusikan kepada para Pemangku Kepentingan yang memerlukan.

Hubungan Media, Publikasi dan Advertorial

Perseroan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perseroan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Hubungan Perseroan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perseroan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Sedemikian rupa sehingga publik khususnya investor atau pemegang saham senantiasa mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku

Paparan Publik

Perseroan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pada 2018, Perseroan menggelar 1 kali paparan publik yang diselenggarakan di Hotel Alila Jakarta, pada tanggal 29 Juni 2018. Paparan publik yang dihadiri oleh Direksi Perseroan dan para wartawan serta investor tersebut memaparkan kinerja Perusahaan tahun buku 2017 serta kemajuan penyelesaian proyek berjalan sampai dengan triwulan pertama 2018.

Financial Report and Annual Report

The Annual Audit Financial Report presents the realization for 1 (one) year of the audit results by the Public Accountant Office which is periodically reported to the authorities and also announced through the Company's official website.

This report must be given no later than 4 (four) months after the year the book is closed. In addition to the authorities, the Company also provides Annual Reports distributed to Stakeholders who need them.

Media, Publication and Advertorial Relations

The company also establishes relationships with the mass media; both print, digital, television and radio mass media. The company views relations with the mass media to help the Company deliver broader information and reach more audiences.

The relationship of the Company with the media is built based on professionalism, specifically related to data and information provided by the Company as public consumption to the mass media. In such a way that the public, especially investors or shareholders, always get the latest information about the development of the Company, while still taking into account the applicable regulations

Public Expose

The Company provides public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operation and business processes. Public exposure is carried out through an open forum to shareholders and stakeholders. In 2018, the Company held a public exposition held at Alila Hotel Jakarta, on June 29, 2018. Public exposure attended by the Directors of the Company and the journalists and investors explained the Company's performance for the fiscal year of 2017 and the progress of project completion up to the first quarter of 2018.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan menerapkan budaya dan karakter Perseroan dalam setiap aktivitasnya dan berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan atau Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) ini digunakan oleh seluruh insan BUVA sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan.

Kode etik Perusahaan meliputi:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perusahaan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perusahaan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi, susunan keluarga, kepada perusahaan alamat dan lain-lainnya.

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan terus dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut diperbarui secara berkala melalui pembahasan/pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perusahaan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan.

The Company applies the Company's culture and character in every activity and is committed to achieving the Company's vision and mission by implementing the Company's good corporate governance practices through the implementation of the Company's Code of Ethics. The Company Code of Ethics or the Code of Conduct (CoC) is used by all BUVA personnel as a basis in forming and regulating behavior consistent with the regulations that apply in the Company and outside the Company.

The Company's code of ethics includes:

1. Maintain and ensure that the best standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management.
2. Maintain a clean and neat appearance and good at all times in accordance with the standards of appearance/grooming.
3. Follow all reasonable and reasoned instructions given by superiors.
4. Maintain good working relationships with fellow workers, supervisors, and managers or guests.
5. Maintain the good name and reputation of the Company.
6. Report to the Company any matters relating to personal status, family structure, company addresses and others.

The Socialization of Policy and Code of Conduct of the company continuously to be carried out regularly and extends to all employees. These policies are updated regularly through discussion in department or division and management.

The Company's policies and Code of Ethics must be practiced within the Company to support the Company's reputation and authority. The Company is fully aware that the business behavior of the Company's personnel influences the perspective of stakeholders on the Company. As such, all personnel must comply with the Company's Policies and Code of Ethics.

Struktur penerapan kode etik Perseroan adalah:

The structure of the application of the Company's code of ethics are:



Komitmen Penerapan Kode Etik

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

- Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
- Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
- Menjadi bagian dari komunitas bisnis jasa perhotelan, resor dan pariwisata, pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perseroan dalam berbagai kasus Pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun goodwill dan reputasi Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan di setiap jenjang organisasi Perseroan. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode etik Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Nilai dan Budaya Perusahaan merupakan prinsip yang menggambarkan karakteristik Perseroan dan menjadi semangat yang harus dikedepankan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari Perseroan.

Setiap insan Perseroan ditekankan untuk menjunjung tinggi nilai, budaya, standar etika dan berperilaku baik dalam menjalankan setiap aktivitas dan berinteraksi dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan. Hal tersebut sangat penting dalam mewujudkan tahapan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Commitment of the Code of Ethic Implementation

The implementation of this code of ethics is an effort to:

- Provide understanding to all Company Personnel that the Company operates honestly and openly, so as to create a good work environment, with low employee turnover and improved welfare.
- Being part of a particular community, because maintaining good relations is fundamental to the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement.
- Being part of the hospitality, resort and tourism service business community, the implementation and commitment of this code of ethics can support the Company in various court cases, as well as being part of good risk management, and able to build goodwill and reputation of the Company.

The Code of Ethics applies to all Company people at every level of the Company's organization. Employees, Directors and Board of Commissioners are required to sign a statement of commitment to compliance with the Company's Code of Ethics.

Corporate Culture

Corporate Value and Culture are the principles that describe the characteristic of the Company and become a spirit that must be put forward in carrying out the daily activities of the Company.

Every person in the Company is emphasized to uphold values, culture, ethical standards and behave well in carrying out every activity and interact with various parties, both inside and outside the Company. This is very important in realizing the stages of implementing good corporate governance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyadari bahwa reputasi Perseroan merupakan aset berharga yang harus ditingkatkan untuk keberlanjutan usaha. BUVA meningkatkan reputasi Perseroan dengan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, kejujuran dan integritas. Perseroan berupaya mempermudah akses untuk berbagai pengaduan terkait Perseroan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

WBS menjadi bagian penting dalam implementasi GCG guna menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk membakukan pedoman maupun mekanisme penerapan WBS agar sistem ini dapat berjalan efektif dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

Penanganan Pengaduan

Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Penerima Pelaporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan.

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perusahaan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi

Selama 2018, Perseroan tidak menerima satupun pelaporan dugaan pelanggaran.

The Company realizes that the Company's reputation is a valuable asset that must be increased for business sustainability. BUVA enhances the reputation of the Company by maintaining stakeholder trust, honesty and integrity. The Company strives to facilitate access to various complaints related to the Company through the management of the Whistleblowing System (WBS) and is committed to following up on each complaint in order to maintain a harmonious relationship with stakeholders.

WBS is an important part of GCG implementation in order to suppress potential violation. Therefore the Company is committed to standardizing the guideline and mechanism for implementing the WBS so that this system can run effectively and support the sustainability of the Company.

Complaint Handling

Report of alleged violation is dealt with in stages with a prescribed mechanism. Violation Report Recipient collects evidence and information supporting the report.

The Board of Directors will take the necessary actions by adjusting the mechanism of the Company's organization. Action will be taken after the Board of Directors coordinate with the Internal Audit Unit, HR Division and related parties. The forms of action are as follows:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
2. Termination of employment (layoffs)
3. Violations are forwarded to the court process.

The decision-making mechanism for actions taken refers to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other regulations that are inherent in the structure and mechanism of the Company's organization.

Total Complaints and Sanctions

During 2018, the Company did not receive any reporting of suspected violation.

Pengembangan ke Depan

Future Development

Pengembangan ke Depan

Ke depan, Perseroan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, di mana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen.

Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan juga operasional Perseroan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan organ kunci sangat menentukan kinerja Perseroan. Keberadaan mereka menjadi penentu untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan Direksi dan pengawasan serta nasihat Dewan Komisaris menjadi salah satu faktor utama pertumbuhan Perseroan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keunggulan kompetensi yang relevan dengan jabatan yang didudukinya.

Future Development

In the future, the Company plans to develop a Whistleblowing System (WBS) with independent channels and mechanisms, where each reporter can use these channel and mechanism with more independently.

The development of WBS channel and mechanism in the future will also provide possibilities for outside parties who has business relationship with the Company to be able to report violation occurring in the business relationship.

Composition Diversity Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company believes that diversity policy is a positive thing, especially related to the decision-making process in the context of implementing the Company's supervisory and operational functions. The policy is expected to be able to provide alternative decision making by considering various broader aspects.

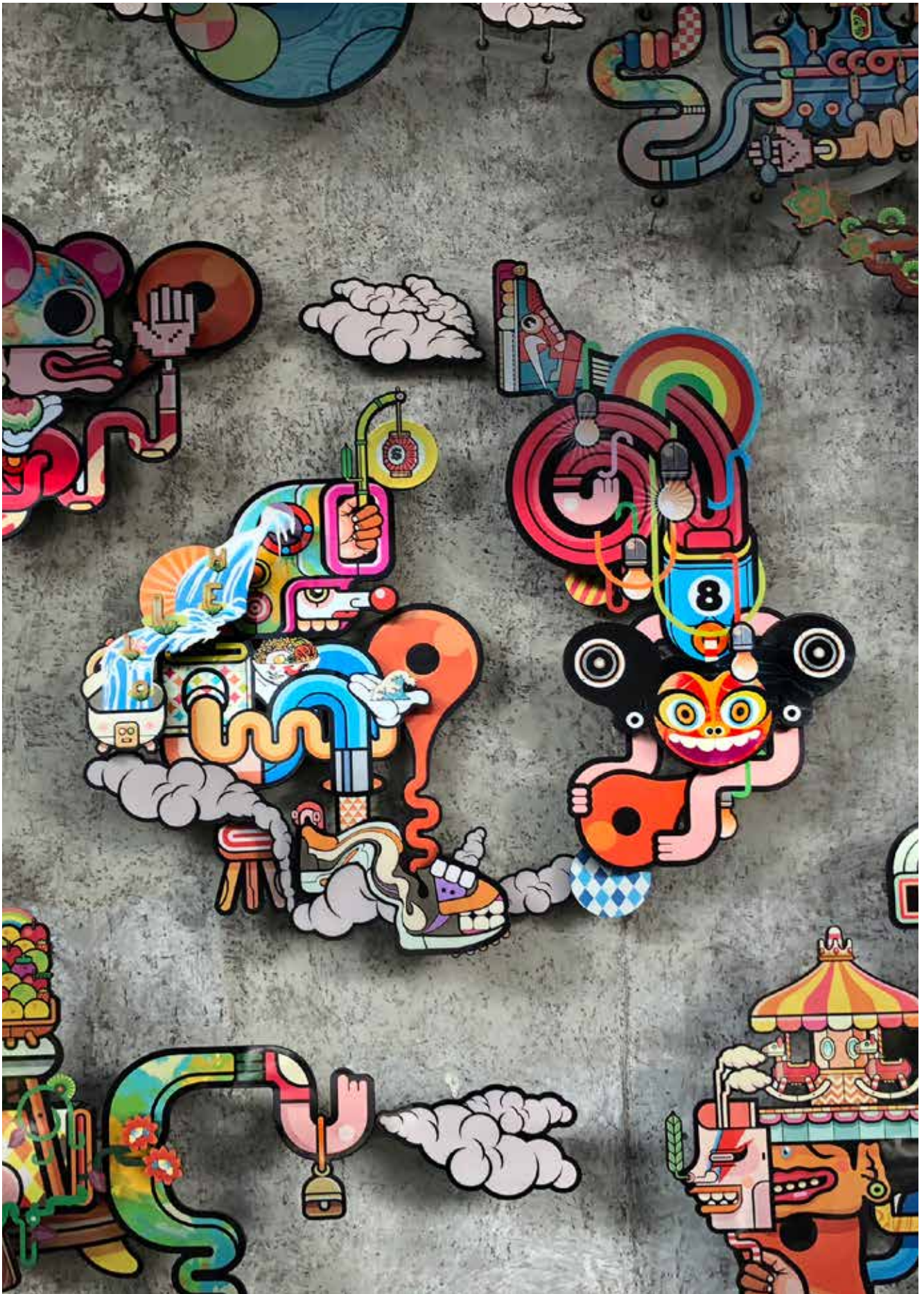
The Board of Commissioners and Board of Directors who are the key organs greatly determine the performance of the Company. Their existence is a determinant in realizing the Company's vision and mission. The policies produced by the Board of Directors and the supervision and advice of the Board of Commissioners are one of the main factors in the growth of the Company.

Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have competency advantages that are relevant to the position they occupy.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan sebagai berikut :

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is described as follows:

Komposisi Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors				
Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Okie Rehardi Lukita Komisaris Utama President Commissioner	Bachelor in Mathematics, Master in Finance	Perbankan, Bisnis Perhotelan, dan Keuangan Banking, Hotel Business and Finance	69	Laki-laki Male
Seong Hoon Park Komisaris Commissioner	Seong Hoon Park	Keuangan Finance	48	Laki-laki Male
Gunawan Angkawibawa Komisaris Commissioner	Insinyur Sipil, Sarjana Ekonomi, Magister in Business	Project Management, Commercial Development Project Management, Commercial Development	55	Laki-laki Male
Edy Suwarno Komisioner Commissioner	Bachelor in Hospitality	Hospitality, Industri Pasar Modal Hospitality, Capital Market Industry	45	Laki-laki Male
Susilo Sudjono Komisaris Independen Independent Commissioner	Bachelor in Business Administration	Migas, Audit, Bisnis Perbankan, Pembiayaan Oil and Gas, Audit, Hotel Business, Financing	68	Laki-laki Male
J. Johandi Kumaheri Komisaris Independen Independent Commissioner	Bachelor in Architecture, Magister Management Majoring in International Finance	Industri Pariwisata, Commercial Development Tourism Industry, Commercial Development	62	Laki-laki Male
Direksi The Board of Directors				
Franky Tjahyadikarta Direktur Utama President Director	Bachelor in Civil Engineering, Master in Steel Construction	Industri Pariwisata, Commercial Development khususnya Hotel dan Resor Tourims Industry, Commercial Development especially in Hotel and Resort	62	Laki-laki Male
Hendry Utomo Direktur Keuangan Finance Director	Bachelor in Accounting, Master in International Business	Properti Property	52	Laki-laki Male
Winarti Soemirat Gondokarjono Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Sarjana Teknik Arsitektur	Perhotelan dan Resor Hotel and Resort	52	Perempuan Female
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga Direktur Independen Independent Director	Akademi Perhotelan	Perhotelan dan Resor Hotel and Resort	47	Laki-laki Male



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan tidak mungkin akan dicapai tanpa dukungan dari berbagai pihak, para pemangku kepentingan dan juga lingkungan. Dengan memerhatikan dan memberi dampak positif terhadap Ekonomi (Profit), Lingkungan (Planet) dan Sosial (People), maka keberlanjutan akan tercipta, dan pasti akan berdampak pada kelangsungan dan pertumbuhan bisnis secara terus menerus.

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Strategi dan pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada ISO 26000 dengan 7 pilar yang ada.

Corporate Social Responsibility Policy

The sustainability and growth of the Company are unlikely to be achieved without the support of various parties, stakeholders and the environment. By paying attention and having a positive impact on the Economy (Profit), Environment (Planet) and Society (People), then sustainability will be created, and will definitely have an impact on the sustainability and growth of the business continuously.

The Company's commitment to achieve the sustainability on various sides is demonstrated by various Social and Environmental Responsibility programs better known as Corporate Social Responsibility (CSR). The strategy and implementation of the Company's CSR refers to ISO 26000 with 7 existing pillars.

Social responsibility: 7 core subjects



Perseroan telah menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam upaya meminimalisasi dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada bagian ini, Perseroan lebih spesifik menjabarkan upaya Perseroan terkait Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial Masyarakat serta Pelanggan. Adapun terkait dengan Tatakelola Perusahaan yang Baik, Hak Azasi Manusia serta Operasional yang baik telah tergambar di bagian lainnya dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

BUVA memandang CSR sebagai investasi sosial yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar maupun Perseroan dalam jangka panjang. CSR disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dan diharapkan dapat mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan baik dari segi ekonomis, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran.

Dalam pelaksanaannya, sumber dana untuk aktivitas program CSR berasal dari anggaran Perusahaan yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Selama 2018, BUVA telah menyalurkan dana sebesar Rp 1.927.293.773,- yang disalurkan melalui berbagai program Lingkungan Hidup, sosial dan masyarakat, Ketenagakerjaan dan K3, dan Pelanggan.

Berikut rincian penyaluran dana program CSR BUVA selama 2016-2108 mencakup kantor pusat dan 3 properti Perseroan:

The Company has compiled and established policy regarding social and environmental responsibility in an effort to minimize the negative impact of the Company's operation on the community and the surrounding environment.

In this section, the Company more specifically describes the Company's efforts related to Environment, Employment, Occupational Health and Safety, Society, Community Development and Customers related to good corporate governance, human right and good operation that are illustrated in other parts of this Annual Report 2018.

BUVA views CSR as a social investment designed in such a way as to be able to provide added value to the surrounding environment and the Company in the long term. The CSR is prepared by taking into account the needs and sustainability of the programs and is expected to encourage benefits increment for stakeholders both in terms of economic, social and environmental aspects through the implementation of CSR budget allocation policies that pay attention to the principle of compliance and fairness.

In its implementation, funding sources for CSR program activities come from the Company's budget that has been approved by the Board of Commissioners.

During 2018, BUVA has distributed funds amounted to Rp1.927.293.773,- which were channeled through various Environmental, Social and Community, Manpower and HSE, and Customer programs.

The following are the details of the distribution of the BUVA CSR program during 2016-2108 which includes the head office and 3 company properties:

	Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Juta Rupiah) Funds Corporate Social Responsibility Realization (Million Rupiah)		
	2018	2017	2016
Lingkungan Environment	485	409	217
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Manpower, Occupational Health and Safety (K3)	401	375	297
Pengembangan Sosial Masyarakat Social Community Development	689	571	502
Pelanggan Customers	352	291	91
Jumlah Total	1.927	1.647	1.108



LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup mengacu pada UU No.32 Tahun 2009, setiap Perseroan wajib untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Oleh karena itu, setiap operasi Perseroan telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional.

Target

Berbagai program terkait dengan pengelolaan lingkungan yang baik serta minimalisasi dampak operasional memiliki target atau capaian masing-masing. Target tersebut ditetapkan sesuai dengan URAIAN TUGAS masing-masing karyawan yang dituangkan dalam KPI baik secara Departemen atau Divisi, maupun personal.

Program

BUVA sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan terus berupaya mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan. Pemanfaatan dan penghematan energi menjadi program utama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Perseroan berkomitmen memaksimalkan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

LIVING ENVIRONMENT

Policy

The Company's commitment to the environment refers to Law No. 32 of 2009, each company is obliged to maintain the sustainability of environmental functions. Therefore, every operation of the Company has had environmental document as a reference to manage the environmental impacts resulting from each operational activity.

Target

Various programs related to good environmental management and operational impact minimization have their respective target or achievement. The target is set in accordance with each employee's TASK DESCRIPTION as outlined in the KPI either by Department or Division, or personally.

Program

BUVA as a developer company that focuses on hotel and resort that is environmentally friendly continues to strive to support sustainability in the environmental field. The utilization and retrenchment of Energy is the main program in maintaining environmental sustainability. The Company is committed to maximizing the use of material and energy that are environmentally friendly and can be recycled.

Perseroan dalam menjalankan usaha industri pariwisata dan perhotelan memberikan perhatian yang khusus terkait lingkungan. Berdiri di atas tebing yang indah, properti Perseroan yang selesai dibangun pada 2009 telah menjadi salah satu resor yang menonjolkan gaya hidup masa kini serta acuan bagi BUVA untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik. Selain itu, pembangunan juga memperhitungkan kontur alam sekitar, termasuk mengelaborasi keanekaragaman hayati yang sebelumnya telah ada di lokasi tersebut. Konsep arsitektur yang terintegrasi dengan alam sekitar menjadi salah satu kekuatan Perseroan, sekaligus mewujudkan pariwisata alam yang memang menjadi ciri khas Pulau Bali.

Perseroan di dalam melaksanakan operasionalnya menggunakan material yang terbarukan dan tidak terbarukan.

Perseroan juga melaksanakan program penghematan penggunaan energi baik di lingkungan kantor maupun di kapal, antara lain dengan senantiasa melakukan sosialisasi hemat energi dan meminimalkan penggunaan bahan plastik dalam semua kegiatannya.

Penggunaan material Alam dan Energi Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dalam operasional, seperti daur ulang air. Alila Villas Uluwatu (AVU) menjadi acuan bagi Perseroan untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik. AVU merupakan hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi Environmentally Sustainable Design (ESD) dan juga melampaui persyaratan green globe.

Sejak Desember 2014, Alila Ubud Hotel telah merilis taman organik mereka yang ditanam oleh petani lokal. Dalam menyajikan makanan, Alila Ubud Hotel juga sangat memerhatikan bahan-bahan yang digunakan. Bahan-bahan tersebut harus segar, sehat, dan bersih.

In running the tourism and hospitality industry, the Company gives special attention to the environment. Standing on the beautiful cliff, the Company's property which was completed in 2009 has become one of the resorts that highlights the current lifestyle and reference for BUVA to apply the green concept in maintaining a harmonious life with the surrounding environment.

The environmentally friendly concept is realized by the use of recycled wood for building material, rainwater management, seawater swimming pool, and good waste handling. In addition, the construction also takes into account the surrounding natural contours, including elaborating on the biodiversity that previously existed in that location. The concept of architecture that is integrated with the surrounding environment is one of the strengths of the Company, while at the same time realizing natural tourism which is indeed a characteristic of Bali.

In carrying out its operations, the Company uses renewable and non-renewable materials.

The Company also implements energy-saving program both in the office environment and on the ship, among others by continuously conducting energy-efficient socialization and minimizing the use of plastic material in all of its activities.

Utilization of Natural Material and Environmentally Friendly Energy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled in operations, such as water recycling in Alila Villas Uluwatu (AVU) is a reference for the Company to apply the green concept in maintaining a harmonious life with the surrounding environment.

The environmentally friendly concept is realized by the use of recycled wood for building material, rainwater management, seawater swimming pool, and good waste handling. AVU is the first hotel in Bali which receive Environmentally Sustainable Design (ESD) certification and also exceed the globe's green requirements.

Since December 2014, Alila Ubud Hotel has released their organic garden planted by local farmers. In serving food, Alila Ubud Hotel is also very concerned about the ingredients used. These ingredients must be fresh, healthy and clean.

Pengelolaan Limbah

Di semua properti yang dimiliki BUVA senantiasa berusaha melakukan pengelolaan limbah baik limbah Non B3 maupun limbah B3 melalui penerapan sistem prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan juga berupaya melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana sehingga tidak mencemari lingkungan serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan terkait pengelolaan limbah B3 mulai proses pengemasan, penyimpanan hingga pengangkutan dan pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan.

Di Alila Villas Uluwatu, Perseroan mengontrak perusahaan lokal untuk mengambil sampah untuk diperlakukan semestinya, yaitu disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) milik pemerintah.

Sementara di Alila Ubud, Pihak hotel bergabung dalam jasa Bali Recycling, sebuah kegiatan yang menambah kemampuan dalam manajemen penanganan dan pembuangan sampah, termasuk memastikan implementasi atas prosedur yang benar untuk pembuangan sampah dan daur ulang. Pihak manajemen hotel memberikan pelatihan prosedural kepada tim internal untuk membangun kesadaran tentang manajemen pembuangan. Selain itu, pencatatan data bulanan pengambilan sampah terus dilakukan sebagai bagian dari program kepatuhan pada standard EarthCheck.

Alila Ubud juga melakukan kolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan yang seluruhnya beranggotakan wanita yang mendaur ulang kertas dan membuat produk kertas baru. Yayasan ini mendaur ulang sampah kertas dari hotel dan merubahnya menjadi kartu pos daur ulang, kartu menu, dan kartu ucapan yang digunakan untuk promosi acara di Alila Living Boutique.

Bersama masyarakat dan Karyawan mengelola Alam

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat Bali, Perseroan berkomitmen untuk dapat menyelenggarakan bisnis perhotelan yang menyatu dengan alam dan lingkungan sosial di sekitarnya. Di Alila Villas Uluwatu, beberapa kegiatan lingkungan yang diselenggarakan bersama-sama dengan masyarakat diantaranya adalah:

Waste Management

In each property owned, BUVA always strives to manage waste both of Non-B3 waste and B3 waste through the implementation of a predetermined procedure system. The Company also strives to manage B3 waste in a planned manner so as not to pollute the environment and meet the applicable requirements and conditions.

B3 waste generated from operational activities has been managed in accordance with laws and regulations related to B3 waste management starting from the packaging, storage to transportation and processing processes by business entities that have permission from KLH and the Ministry of Transportation.

At Alila Villas Uluwatu, the Company contracted a local company to collect waste to be treated properly, which is sorted, reused, recycled and sent to the government's landfill.

While at Alila Ubud, the Hotel joins the Bali Recycling service, an activity that adds capability in the management of waste handling and disposal, including ensuring the implementation of the correct procedures for waste disposal and recycling. The hotel management provides procedural training to the internal team to build awareness about waste management. In addition, monthly recording of garbage collection data continues to be carried out as part of the benchmarking program with EarthCheck.

Alila Ubud also collaborates with Saraswati Foundation, a foundation that consists of women entirely who recycle paper and make new paper product. This foundation recycles paper waste from the hotel and converts it to recycled postcards, menu cards and greeting cards which used for promotional events at Alila Living Boutique.

Managing Nature with the Society and Employee

As a part of the Balinese community, the Company is committed to organize a hospitality business that blends with nature and the surrounding social environment. At Alila Villas Uluwatu, several environmental activities held together with the community include:

- Kegiatan kebersihan gotong royong sebelum dan setelah hari Piodalan di Pura Ulun Danu Beratan, Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer, serta melakukan pembersihan Jalan Belimbing Sari bersama-sama dengan masyarakat Tambyak dan sekitarnya.
- Program Green Campaign melalui kegiatan gotong royong di areal Alila Villas Uluwatu.
- Berpartisipasi dalam program pembersihan pantai "International Coastal Clean-Up" di Jimbaran pada Mei 2018.
- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada karyawan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di sekitar hotel.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan secara khusus menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan dengan menyampaikan melalui situs Perseroan (www.buvagroup.com). Pada 2018, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2018, ketiga properti Perseroan yaitu Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis memperoleh berbagai sertifikasi di bidang lingkungan yaitu:

Alila Ubud:

1. EarthCheck Gold Certified
2. Tri Hita Karana Emerald I

Alila Villas Uluwatu :

1. EarthCheck Gold Certified
2. Tri Hita Karana Platinum II
3. Founding Membership of Zero Waste to Oceans
4. Convert the Used Cooking Oil to Biodiesel

Alila Manggis:

1. Tri Hita Karana Platinum II

EarthCheck

Alila mengadopsi Sertifikasi EarthCheck - yaitu suatu program terkemuka dunia yang digunakan oleh industri perjalanan dan pariwisata untuk menilai kelestarian lingkungan dengan cara mengukur dan mengendalikan indikator-indikator operasional seperti energi, emisi, air, limbah, keterlibatan masyarakat, penggunaan produk kertas, kebersihan dan penggunaan bahanpestisida.

Resor baru Alila rata-rata dibangun dengan standar EarthCheck yang ketat dengan target turut mengembangkan pariwisata berkelanjutan

- Cleaning activity for mutual cooperation before and after Piodalan Day in Ulun Danu Beratan Temple, Uluwatu Temple, Muren Muren and Semer Temple also cleaning the Belimbing Sari street together with the community in Tambyak and its surroundings.
- Green Campaign Program through mutual cooperation activity in the Alila Villas Uluwatu area.
- Participated in the "International Coastal Clean-Up", beach cleaning program in Jimbaran in May 2018.
- This activity aims to increase environmental awareness of employees to maintain the environment around the hotel.

Mechanism of Environmental Problem Complaint

The Company specifically provides a complaint facility to facilitate the submission of report regarding environmental issues through the Company's website (www.buvagroup.com). In 2018, the Company did not receive complaint report relating to environmental issue.

Environment Certification

in 2018, the three properties of the Company received various Certifications related to the environment

Alila Ubud:

1. EarthCheck Gold Certified
2. Tri Hita Karana Emerald I

Alila Villas Uluwatu:

1. EarthCheck Gold Certified
2. Tri Hita Karana Platinum II
3. Founding Membership of Zero Waste to Oceans
4. Convert the Used Cooking Oil to Biodiesel

Alila Manggis:

1. Tri Hita Karana Platinum II

EarthCheck

Alila Adopts the EarthCheck certification - the world's leading program used by the travel tourism and industry to assess environmental sustainability - which measures and regulates operational indicators such as : energy, emissions, water, waste, community involvement, paper use, cleaning and pesticide use.

Many Alila's newer resorts are designed and built in accordance with strict EarthCheck standard, leading the way in sustainable tourism development

Tri Hita Karana

Penghargaan Tri Hita Karana diinisiasi satu dekade yang lalu dan disahkan oleh United Nations World Tourism Organization (UNWTO) pada tahun 2004. Nama ini diambil dari prinsip filosofi Hindu 'Tri Hita Karana', sebuah konsep yang mendasar untuk masyarakat Bali di mana keseimbangan dalam hidup terus dipertahankan melalui keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan lingkungan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

People atau manusia merupakan faktor penting dalam upaya menciptakan keberlanjutan. Secara internal, manajemen pengelolaan manusia dilakukan melalui Pengelolaan Ketenagakerjaan yang terencana dan terintegrasi sesuai dengan regulasi yang ada.

Kebijakan

SDM merupakan aset yang menjadi kunci kesuksesan kinerja Perseroan. Hal ini dikarenakan, produktivitas karyawan akan meningkat seiring dengan meningkatnya rasa kenyamanan dan keamanan di lingkungan kerja.

Perseroan telah menerapkan K3 yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya K3.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang nomor 13 tahun 2003, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan secara konsisten diterapkan kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, dan kepercayaan.

Kebijakan ini membuka kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk menduduki suatu posisi dalam organisasi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pengembangan karier tanpa membedakan gender. Tercatat di penghujung 2018. Secara keseluruhan, karyawan wanita Perseroan berjumlah 171 orang, atau sebesar 34% dari jumlah karyawan. Selain itu, Kebijakan Rekrutmen eksternal dilakukan tanpa memandang suku, ras, agama, gender dan kepercayaan.

Tri Hita Karana

The Tri Hita Karana Awards were initiated over a decade ago and endorsed by the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) in 2004. The name is derived from the Hindu philosophical principles of 'Tri Hita Karana', a fundamental concept in the Balinese community where balance in life is maintained through the harmonious relationship between men and God, man and fellow man, and man and the environment.

Employment, Occupational Health and Safety

People or humans are important factor in efforts to create sustainability. Internally, the management of human resource is carried out through planned and integrated Manpower Management in accordance with existing regulations.

Policy

HR is an asset that is the key to the success of the Company's performance. Employee productivity will increase along with the increasing sense of comfort and security in the work environment.

The Company has implemented OHS in accordance with Law Number 13 of 2003 article 86 paragraph 2 which confirms that OHS effort is held to protect employee safety in order to realize optimal work productivity.

Equality in Gender and Job Opportunity

As a form of compliance with Law Number 13 of 2003, the Company always provides equal opportunity and treatment for all employees without any discrimination. The applicable regulations and policies in the Company are consistently applied to all employees regardless of gender, religion, race, ethnic group, and belief.

This policy opens equal opportunities for all employees to occupy a position in an organization that is in accordance with their competencies. The Company provides equal opportunities to all employees in career development without distinguishing gender. It was recorded at the end of 2018, total female employees of the Company is 171 or 34% of the total number of employees. In addition, the external recruitment policy is carried out regardless of ethnic group, race, religion, gender and belief.

Tahun Year	Kantor Pusat Head Office		Alila Ubud & Alila Villas Uluwatu		Jumlah
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
2018	13	11	316	160	500
2017	17	10	313	158	498
2016	21	13	320	150	504

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan perlindungan terhadap karyawan dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan di tempat kerja. Dengan dilaksanakannya perlindungan K3, diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat. Pada akhirnya menghasilkan tenaga kerja yang produktif yang akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan.

Peran K3 sangat besar dalam upaya meningkatkan produktivitas serta dapat mencegah korban manusia. Perlindungan terhadap tenaga kerja dari risiko akibat pekerjaan dilakukan melalui pengelolaan risiko kerja dengan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolaannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan kebutuhan di masing-masing unit kerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Salah satu parameter yang digunakan Perseroan dalam mengukur tingkat kenyamanan Karyawan dalam bekerja adalah dengan pengukuran jumlah perpindahan karyawan (turnover). Perpindahan ini bisa dikarenakan perpindahan karyawan dalam satu grup Perseroan, karyawan keluar dan juga pensiun.

Work Facility and Safety

The Company provides protection for employees from the risk of workplace accident that can occur when conducting work at the office. By implementing the OHS protection, it is expected that a safe, comfortable, and healthy workplace will be created. In the end, it produces a productive workforce that will increase work productivity and overall productivity of the Company.

The OHS plays a big role in an effort to increase productivity and can prevent human casualties. Protection of employee from risks due to work is carried out through management of work risks by identifying the risk of workplace accidents and their management methods. Management of work accident risk is conducted according to the needs in each working unit.

Employee Turnover

One of the parameters used by the Company in measuring employee comfort levels at work is turnover measurement. This turnover can be due to the transfer of employees in a group of companies, employees resignation and also retiring.

Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover								
Jenis Type	Kantor Pusat Head Office		Alila Ubud		Alila Villas Uluwatu		Jumlah Total	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Pensiun Normal Occupational Retirement	-	-	1	1	-	-	1	1
Pensiun Dini Early Retirement	1	-	-	-	-	-	1	-
Mengundurkan Diri Resignation	3	5	4	6	26	32	33	43
PHK Tidak Terhormat Termination	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal Dunia Deceased	-	-	-	1	-	-	-	1
TOTAL	4	5	5	8	26	32	35	45

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dan berharga bagi keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, BUVA berupaya melakukan peningkatan kompetensi, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya.

Remunerasi

Perseroan memberikan imbal jasa kepada karyawan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memberlakukan sistem remunerasi yang mampu menarik SDM baru dari luar Perseroan. Ini juga bertujuan mempertahankan SDM yang ada serta memotivasi seluruh karyawan yang ada agar tercipta kinerja yang optimal. Dalam penerapan remunerasi, Perseroan memberikan berbagai kompensasi. Juga memperhatikan kesejahteraan bagi karyawan beserta keluarga dengan menyusun program kesejahteraan berdasarkan peraturan yang berlaku, berasaskan keadilan dan kewajaran serta sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Hak Cuti Karyawan

Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan tetap sebanyak 12 hari dalam setahun, cuti besar (cuti 5 tahunan), cuti di luar tanggungan Perseroan, cuti melahirkan, izin menikah, cuti perjalanan spiritual dan hari libur nasional.

Rekreasi dan Penyegaran

Setiap tahun, Perseroan memfasilitasi kegiatan rekreasi karyawan guna menjaga motivasi karyawan tetap berada pada tingkat yang diharapkan.

Kesejahteraan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, bahkan melebihi dari kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Ini terlihat dari paket program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan, antara lain Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), Jaminan Kesehatan, serta Program Pensiun Karyawan.

Education and Training

The Company views human resource as one of the most important and valuable stakeholders for the Company's sustainability. Therefore, BUVA seeks to increase competence, both soft skill and hard skill.

The Company is committed continuously to develop employee competencies in accordance with its functions and fields of work.

Remuneration

The Company provides rewards to employees in accordance with applicable regulation by implementing a remuneration system that is able to attract new HR from outside the Company. It also aims to maintain existing HR and motivate all existing employees to create optimal performance. In implementing remuneration, the Company provides fringe benefits. It also pays attention to the welfare of employees and their families by developing welfare programs based on applicable regulations, based on fairness and in accordance with the Company's budget.

Employee Leave Rights

The Company provides 12 days a year of leave for permanent employees, major leave (5-year leave), unpaid leave, maternity leave, marriage leave, spiritual leave and national holidays.

Recreation and Recreation

Every year, the Company facilitates the employee recreational activities to keep employee motivation at the expected level.

Welfare

The Company always pays attention to the employees' welfare by following and even superceding the employee regulations, even exceeding the obligations stipulated by legislation. This can be seen from the package of welfare program which given to employees, including the Social Security of Workers (Social Security), Health Insurance, and Employee Pension Programs.

Jamsostek diberikan dengan mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Dari program ini, karyawan mendapatkan manfaat berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah dan pihak ketiga.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan beserta keluarga dalam program BPJS Kesehatan. Sebagai pendamping program tersebut, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan yang dikelola oleh Pihak Ketiga.

Perseroan juga menjamin kesejahteraan karyawan paska pensiun, selain program BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan untuk karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh divisi SDM. Divisi SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan bersinergi dengan masyarakat. Berlandaskan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Target Kegiatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan senantiasa menyalurkan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Jamsostek is provided by registering all employees to become participant in the BPJS Employment. From this program, employees get benefit in the form of work accident insurance, old age insurance, life insurance, and pension benefits managed by the Government and third parties.

In accordance with Presidential Regulation Number 12 of 2013, the Company registers all employees and their families in the BPJS Health program. As a companion to the program, the Company also provides health insurance managed by Third Parties.

The Company also guarantees the welfare of post-retirement employees, in addition to the Employment BPJS program that is given to employees.

Mechanism of Employment Problem Complaint

In order to create a conducive working atmosphere, the Company openly accepts employee complaints for obstacle that they faced, both in the scope of work and personal. Employee complaints are received and evaluated by the HR division. The HR Division forwards employee complaints to units responsible for the subject matter so that employees can communicate directly without intermediaries.

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The application of the Company's CSR vision and mission in the field of social and community development is reflected in the implementation of strategic steps with the aim of creating a harmonious relationship between the Company and the community.

Therefore, the Company is always committed to continuously operating according to ethics and in cooperation with the community. Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

Activity Target

As part of the community, the Company always harmonizes its presence and business activities in the community. Therefore, the Company is committed to continuing to run community development and empowerment programs in order to achieve an independent and prosperous society.

Tenaga Kerja Lokal

Bagi Perseroan, penggunaan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional merupakan sebuah kewajiban. Pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan akan semakin cepat dan baik dengan adanya dukungan penuh dari masyarakat di sekitar wilayah operasional dan juga Pemerintah Daerah. Untuk itu, Perseroan sangat mengutamakan tenaga kerja di sekitar wilayah operasional untuk dapat ikut mengembangkan dan memajukan Perseroan.

Sampai dengan saat ini, unit hotel Perseroan telah mempekerjakan 70% tenaga kerja lokal dari keseluruhan karyawan yang ada di seluruh unit kerja BUVA .

Pemasok Lokal

BUVA memiliki wilayah operasional di 2 lokasi atau propinsi yakni Bali dan Jakarta. Dalam operasionalnya, BUVA selalu mengoptimalkan dan mengutamakan kontraktor dan pemasok lokal untuk mendukung jalannya operasi. Terutama bagi kontraktor dan pemasok yang memang sudah tersedia di daerah tersebut.

Lokal bagi Perseroan diartikan sebagai propinsi, sesuai dengan wilayah operasionalnya.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Perseroan mengelompokkan masyarakat pemangku kepentingan sesuai dengan intensitas terdampaknya berdasarkan peta wilayah operasi. Secara umum, Unit usaha Perseroan melakukan program-program pengembangan masyarakat melalui 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Lingkungan
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).
3. Pembangunan Sosial Kemasyarakatan.
4. Pelanggan.

Keempat bidang ini diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Selama Perseroan beroperasi, program-program ini dijalankan secara paralel dengan melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun melalui kelompok. Metode ini diharapkan dapat menjawab tantangan isu sosial di masa depan dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Local Manpower

For the Company, the use of local labor around the operational area is an obligation. The growth and development of the Company's business will be faster and better with full support from the community around the operational area and also the Regional Government. For this reason, the Company strongly prioritizes the labor around the operational area to be able to participate in developing and advancing the Company.

Until now, the Company's hotel units have employed 70% of the local workforce of all employees in BUVA's working units.

Local Supplier

The operational area of BUVA is located at 2 provinces, namely Bali and Jakarta. In its operations, BUVA always optimizes and prioritizes local contractors and suppliers to support the operation. Especially for contractors and suppliers that are already available locally.

Local for the Company is defined as the same province, in accordance with its operational area.

Community Development and Empowerment Program

the Company's each working unit its stakeholder community according based on how intense they are affected within the area of operation to the intensity affected according to the map of the operating area. In general, the Company working units conducts set up community development programs through 4 (four) areas, namely:

1. Environment
2. Manpower, Occupational Health and Safety (K3)
3. Society Development
4. Customer

These four fields are assumed to be able to meet the needs of society at large. As long as the Company operates, these programs are carried out in parallel involving the community, both individually and through groups. This method is expected to be able to answer the challenges of social issues in the future and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Anti Korupsi

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Perseroan. Perseroan dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku, Perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen tersebut antara lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa transparan dalam kegiatan usahanya.

PELANGGAN

Kebijakan

Perseroan selalu mengedepankan kepuasan pelanggan sebagai upaya menuju keberlanjutan. Sebab, pelanggan atau konsumen merupakan pemangku kepentingan utama yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara terus menerus melakukan terobosan dan inovasi guna memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya.

Kepedulian terhadap layanan dan pelanggan akan memperkuat serta menciptakan pelanggan yang loyal, dan dapat menambah pelanggan baru. Perseroan memiliki prosedur yang tetap dalam melayani para pelanggan. Lebih dari itu, BUVA akan berupaya maksimal memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Pelanggan harus merasa diuntungkan menjalin kerjasama dan menjadi pelanggan Perseroan.

Target

Pada 2018, Perseroan menargetkan nihil sanksi atau denda atau komplain dalam memberikan layanan, serta selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Anti Corruption

In order to realize a clean and healthy business environment, the Company continues to maintain the integrity of all Company members. The company explicitly rejects the practice of KKN (Corruption, Collusion and Nepotism). As a basis for its policy, through the Joint Decree of the Supervisory Board and Board of Directors regarding Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct Ethics, the Company stated its commitment to carry out business processes by prioritizing ethics. The form of the commitment included a ban on conflicts of interest in carrying out business processes, a ban on accepting and giving bribes, a ban on gratification. In addition, the Company is also always transparent in its business activities.

CUSTOMER

Policy

The company always prioritizes customer satisfaction as an effort towards sustainability. Because, customers are the main stakeholders that greatly influence the business sustainability. For this reason, the Company continues to make breakthroughs and innovations to provide easy service and protection for its customers.

Concern for service and customer will strengthen and create loyal customers, also can add new customers. The Company has set up procedures in serving its customers. Moreover, BUVA will make every effort to provide added value to customers. Customers must feel rewarding from cooperating and becoming customers of the Company.

Target

In 2018, the Company targets zero sanction or penalty or complaint in providing services, and always resolves complaints in accordance with established standards.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen/ Pelanggan

Perseroan dalam memberikan layanan/jasa selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua pemangku kepentingan yang bersentuhan langsung dalam proses operasional. Perseroan selalu mengikuti prosedur dan standar yang telah ditetapkan, baik secara Internasional, Nasional maupun standar internal Perseroan.

Selama 2018, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk atau jasa yang diberikan Perseroan. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan jasa yang diberikan Perseroan.

Informasi Produk/Jasa

Produk utama Perseroan adalah jasa perhotelan dan resor berikut berbagai layanan di dalamnya. Perseroan memberikan informasi yang faktual mengenai properti dan jasa yang ditawarkan dan sarana pendukung lainnya melalui brosur dan website.

Kesemua ini dilakukan Perseroan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan informasi antara Perseroan dan pelanggan saat memberi layanan. Keterbukaan informasi akan sangat berdampak dalam pencegahan perselisihan di kemudian hari antara Perseroan dan pelanggan atau mitra kerja.

Sepanjang 2018, Perseroan tidak pernah menerima sanksi denda atau sanksi hukum yang terkait dengan peraturan pengadaan jasa maupun informasi atau komunikasi pemasaran. Di samping itu sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, Perseroan melakukan usaha usaha pemenuhan hak-hak pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja jasa Perseroan, antara lain melalui pemberian pelayanan dengan kualitas prima serta pendekatan yang bersifat pribadi.

Customer Health and Safety

In providing services, the Company always prioritizes the health and safety of all stakeholders who come in direct contact with the operational process. The Company always follows established procedures and standards, both internationally, nationally and in the Company's internal standards.

During 2018, there is no incident of non-compliance with regulations and laws governing product labeling, health and safety impacts on a product or service provided by the Company. Also, there is no penalty for non-compliance relating to the provision of services provided by the Company.

Product/Service Information

The main product of the Company is the hospitality and resort service along with various services in them. The Company provides factual information about property and services offered and other supporting facilities through brochures and websites.

All of this is conducted by the Company so that there is no misperception and information between the Company and customers when providing services. Information disclosure will greatly affect the prevention of future disputes between the Company and customers or work partners.

Throughout 2018, the Company never received fines or legal sanctions related to regulations for the procurement of services or information or marketing communications. In addition, as a form of the Company's responsibility to customers, the Company conducts business efforts to fulfill customer rights to obtain information about the performance of the Company's services, through delivering quality services and personal approaches

Program Peningkatan Layanan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan melalui peningkatan layanan kepada pelanggan. Salah satu langkahnya adalah dengan mendengarkan masukan dari pelanggan maupun para Pemangku Kepentingan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan, baik secara tertulis maupun lisan.

Perusahaan juga memiliki sejumlah mekanisme penyampaian keluhan dari pelanggan atas ketidaknyamanan pelanggan. Penyampaian keluhan dapat dilakukan melalui guest book yang tersedia di kamar hotel, maupun penyampaian laporan kepada Manager di lokasi usaha. Penyampaian keluhan diharapkan dapat memberikan evaluasi kepada Perusahaan untuk dapat terus meningkatkan standar layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan pelanggan tersebut yang menjadi acuan bagi Perseroan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada pelanggan.

Tatakelola Pengaduan Konsumen

Penanganan Keluhan Pelanggan diatur dalam sebuah Prosedur Penanganan Keluhan, dimana adanya panduan dalam menangani keluhan pelanggan, yaitu pedoman FAQ (*Frequently Asked Questions*) dan penanganan keluhan yang secara terus-menerus diperbaharui setiap tahun.

Mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang ditetapkan Perseroan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, Perseroan akan memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan dan atau keluhan para Pemangku Kepentingan pada buku tamu situs elektronik Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja maupun pemberitahuan langsung dari pelanggan melalui Sekretaris Perusahaan.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari Pemangku Kepentingan, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada Pemangku Kepentingan.

Service Improvement Program

The Company is always committed to improve good relationship with customers through improving the services to customers. One of the steps is to listen to suggestion from customers and stakeholders through media monitoring of customer satisfaction, customer complaint, both written and oral.

The Company also has a number of mechanisms for complaint submission from customers for their inconvenience. The submission of complaint can be made through the guest book available in the hotel room, as well as submitting report to the Manager at the business location. The submission of complaint is expected to provide an evaluation to the Company to be able to continue to improve the standard of service provided to customers.

Input from the recommendations for measuring customer satisfaction is a reference for the Company to improve the service to customers.

Customer Complaint Handling

The Customer Complaint Handling is regulated in a Complaint Handling Procedure, that is a guidance to manage the customer complaints, namely the FAQ(*Frequently Asked Question*) guidelines and It is updated annually.

Referring to the Standard Operating Procedure (SOP) established by the Company regarding the management of complaint, the Company will provide response to the questions and/or complaints of Stakeholders on the Company's electronic site guest book no later than 1 (one) business day or direct notification from customers through the Corporate Secretary.

The mechanism in complaints handling is preceded by receiving questions/complaints from Stakeholders, verifying with relevant units to obtain further information, then submitting answers/handling complaints to Stakeholders.

08

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**

***PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018 and
for the year then ended***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

<p>Nama Alamat Kantor Alamat Rumah Nomor Telepon Jabatan</p>	<p>Franky Tjahyadikarta Talavera Office Park, 12th Floor, Jl. T.B Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 Jl. Cipinang Muara RT 015/004, Jatinegara, Jakarta Timur, 13420 021-75924475 Presiden Direktur / <i>President Director</i></p>	<p><i>Name</i> <i>Office Address</i> <i>Home Address</i> <i>Phone Number</i> <i>Title</i></p>
<p>Nama Alamat Kantor Alamat Rumah Nomor Telepon Jabatan</p>	<p>Hendry Utomo Talavera Office Park, 12th Floor, Jl. T.B Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06, Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02, Senen, Jakarta Pusat 021-75924475 Direktur / <i>Director</i></p>	<p><i>Name</i> <i>Office Address</i> <i>Home Address</i> <i>Phone Number</i> <i>Title</i></p>

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>Consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of the statement.

Jakarta,
18 Maret / March 2019



Franky Tjahyadikarta
Presiden Direktur / *President Director*

Hendry Utomo
Direktur / *Director*

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	20.125.518.997	4	28.005.654.794	Cash and banks
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	5	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	92.540.976.825	7	79.002.679.160	Third parties - net
Pihak berelasi	884.803.261	6,7	278.369.991	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	124.783.063.210	7	253.967.117.508	Third parties - net
Pihak berelasi	11.736.972.793	6,7	26.466.578.843	Related parties
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	72.471.666.660	8	83.591.372.912	Reverse repo receivables
Persediaan	12.317.916.960	9	4.167.227.411	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8.708.013.859		4.831.694.785	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5.710.045.680	17a	4.466.402.000	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	388.218.978.245		523.717.097.404	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	13.706.031.030	10	30.476.613.239	Investments in shares of stock
Aset real estat	292.701.114.161	11	268.529.618.640	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	1.487.181.047.012	12	1.153.052.257.487	Property under development
Aset tetap - neto	1.530.556.358.113	13	1.083.235.623.627	Fixed assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	9.419.574.667		166.415.462	Hotel operating equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	375.453.027.995	14	212.677.472.244	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	9.490.789.862	17d	12.478.269.436	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.718.507.942.840		2.760.616.270.135	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T	4.106.726.921.085		3.284.333.367.539	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Utang usaha	30.231.976.231	15	13.268.834.206	Trade payables
Utang lain-lain	200.310.293.819	15	74.331.073.759	Other payables
Utang pihak berelasi	191.586.989	15	4.260.196.193	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	81.998.917.469	16	40.375.721.689	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.435.029.967		3.754.164.094	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	23.870.371.305	17b	5.092.794.549	Taxes payable
Uang muka pelanggan	37.025.118.465	18	28.534.399.060	Advance from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	713.973.562.007	19	885.607.264.524	Bank loans
Utang jangka pendek	-	32s	30.483.000.000	Short-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.094.036.856.252</u>		<u>1.085.707.448.074</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan jangka panjang	14.208.013.545	18	10.634.254.590	Long-term advance from customers
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	23.483.763.950	24	24.446.704.369	Post-employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	655.626.215.831	19	454.129.900.612	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>693.317.993.326</u>		<u>489.210.859.571</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.787.354.849.578</u>		<u>1.574.918.307.645</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan/ Notes	31 December/ December 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham	340.563.460.000	1,20	340.563.460.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	345.753.913.585	1d,20	345.753.913.585	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	57.300.000.000	20	-	<i>Advance for stock subscription</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	8.500.000.000	20	8.500.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	189.621.902.460		156.983.509.908	<i>Unappropriated</i>
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	1d	(171.481.168)	<i>Difference arising from acquisition of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	860.628.096.724		622.567.084.041	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.802.195.891.601		1.474.196.486.366	<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	517.176.179.906	1d,25	235.218.573.528	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas	2.319.372.071.507		1.709.415.059.894	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.106.726.921.085		3.284.333.367.539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 Maret/March 2019



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama/President Director



Hendry Utomo
Direktur/Director

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
PENJUALAN	488.803.600.222	21	252.002.580.129	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>193.678.898.238</u>	22,24	<u>86.624.826.645</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	295.124.701.984		165.377.753.484	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(50.177.736.031)	6,23a,24	(17.394.972.323)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(226.757.365.232)	13,14,23b,24	(112.941.948.224)	General and administrative expense
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	(50.594.936.307)	23c,24	(20.907.495.895)	Operationa, property, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	(28.347.568.672)	6,32	(11.886.594.139)	Management and license fees
Beban operasional lain	(13.821.734.476)	13	(1.457.316.716)	Other operational expense
Pendapatan operasional lain	<u>164.592.342.212</u>	12,26	<u>1.051.400.000</u>	Other operational income
LABA USAHA	90.017.703.478		1.840.826.187	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	8.250.569.089		22.140.098.167	Finance income - net
Beban keuangan	(76.251.956.313)		(62.648.863.738)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.016.316.254		(38.667.939.384)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	(594.047.485)		(128.393.853)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>21.422.268.769</u>		(38.796.333.237)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(4.912.952.219)		(293.795.312)	Current Tax
Beban pajak tangguhan	(2.654.575.220)		(22.382.363)	Deferred Income Tax Expense
Jumlah beban pajak penghasilan	(7.567.527.439)		(316.177.675)	Total income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>13.854.741.330</u>		(39.112.510.912)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	4.686.160.861	24	(1.968.285.984)	Remeasurement of provision for post employment benefits
Saldo awal penghasilan komprehensif lain entitas anak yang baru dikonsolidasi	(227.018.000)		-	Beginning balance of Other Comprehensive Income of new consolidated subsidiary
Pajak penghasilan terkait	(332.904.355)		49.291.916	Income tax effect
Surplus revaluasi aset tetap	234.979.736.000	13	18.324.224.000	Surplus on fixed asset revaluation

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(834.765.291)		(177.391.421)	<i>Difference arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	238.271.209.215		16.227.838.511	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	252.125.950.545		(22.884.672.401)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</i>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	32.638.392.552		(36.505.565.210)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Keperentingan nonpengendali	(18.783.651.222)	25	(2.606.945.702)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	13.854.741.330		(39.112.510.912)	<i>TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</i>
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	270.909.601.767		(20.283.516.590)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Keperentingan nonpengendali	(18.783.651.222)		(2.601.155.811)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	252.125.950.545		(22.884.672.401)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3		(11)	<i>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 Maret/March 2019



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama/President Director



Hendry Utomo
Direktur/Director

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity		Penjualan komprehensif laba/ Other comprehensive income		Saldo per 31 Desember 2016	Saldo per 31 Desember 2017
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for Future Stock Subscription	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo per 31 Desember 2016		
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	340.563.460.000	-	-	-	1.710.401.211.954	1.710.401.211.954
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	-	-	606.195.903.350	-	606.195.903.350	606.195.903.350
Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interest	-	-	212.119.729.339	-	212.119.729.339	212.119.729.339
Saldo per 31 Desember 2016	-	-	1.988.281.822.615	-	1.988.281.822.615	1.988.281.822.615
Rugi tahun berjalan 2016	-	-	(36.505.565.210)	-	(36.505.565.210)	(36.505.565.210)
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Penambahan modal tanpa hak/ memesan efek terlebih dahulu nonpengendali	(3.801.479.659)	-	-	-	(3.801.479.659)	(3.801.479.659)
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2017	340.563.460.000	345.753.913.585	1.56.983.509.908	(171.481.168)	1.474.196.486.366	1.474.196.486.366
Laba tahun berjalan 2018	-	-	32.638.392.552	-	32.638.392.552	32.638.392.552
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	57.300.000.000	-	-	57.300.000.000	57.300.000.000
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2018	340.563.460.000	345.753.913.585	189.621.902.460	(171.481.168)	1.802.195.891.601	1.802.195.891.601

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan	541.497.245.467		240.912.269.230	Cash received from guests and customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain	(125.127.911.451)		(159.268.433.708)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(247.929.788.302)		(10.687.578.650)	Payments for other operating activities
Penerimaan bunga	7.656.521.604		2.736.047.155	Interests received
Pembayaran pajak	(71.788.578.326)		(49.026.205.000)	Payments for taxes
Pembayaran bunga	(72.658.531.600)		(62.648.863.738)	Payments for interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	31.648.957.392		(37.982.764.711)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang beli efek dengan janji dijual kembali	10.805.000.000		-	Collection of reverse repo receivables
Penambahan aset real estat	(17.555.587.958)	11,27	(68.444.223.422)	Additions to real estate assets
Penambahan aset tetap	(158.063.274.740)	13,27	(17.542.576.661)	Additions to fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6.200.000	13	1.051.400.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	(89.296.393.330)	12,27	(133.114.718.550)	Additions to property under development
Kenaikan uang muka pembelian	(20.936.903.279)		(56.025.674.998)	Increase in advances for purchases
Hasil penjualan investasi	108.341.688.468		-	Proceeds from sale of investment
Uang muka pemesanan saham	(179.205.479.952)		(33.947.700.000)	Advance for future share subscriptions
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(345.904.750.791)	12	(308.023.493.631)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang	(101.368.429.455)		(38.840.871.008)	Payment of long-term debts
Penerimaan dari uang muka saham	57.300.000.000		-	Receipts from advances for stock subscription
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(4.068.609.204)		(13.371.293.497)	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran biaya emisi saham	-		(3.801.479.659)	Payment of shares issuance cost
Penambahan utang jangka panjang	38.935.679.231	19	307.771.926.417	Addition to long-term debts
Kepentingan nonpengendali	300.741.257.600	25	25.705.789.891	Non-controlling interest
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	4.428.878.353		6.397.625.137	Decrease in other receivable related parties
Penurunan piutang pemegang saham	10.300.727.697		-	Decrease in due from shareholders
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	306.269.504.222		283.861.697.281	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.986.289.177)		(62.144.561.061)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	28.005.654.794	4	90.178.747.963	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	106.153.380		(28.532.108)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	20.125.518.997	4	28.005.654.794	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-27344HT.01.01. TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai tugas dan wewenang Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0071685 dan No. AHU-AH.01.03-0071697 tanggal 17 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 dated 14 November 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated 7 February 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated 30 May 2008, Supplement No. 7433.

The Company’s status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 dated 20 July 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 13 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated 16 February 2017, regarding the appointment of the new Board of Commissioner and changes in The Company’s Articles of Association regarding authority to the Board of Directors. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0071685 and No. AHU-AH.01.03-0071697 dated 17 February 2017.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company’s Articles of Association is by Deed No. 23 dated 16 January 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company’s main business activities and the Company’s supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

On 19 June 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On 29 June 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

- 1. Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) amounted to 309,603,100 shares;*
- 2. Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*
- 3. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

On 16 February 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.

On 16 June 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

- 1. Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended 31 December 2016;*
- 2. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahaan dengan pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

On 29 June 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

On 29 June 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 25.00% ownership of the Company as of 31 December 2018.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 30 June 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On 12 July 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 8 June 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

b. Public Offering of the Company's Shares
(Continued)

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 20).

Based on the Non-Commissioner Decision Statement on 29 November 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 20).

Pada tanggal 28 Juni 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

On 28 June 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Board of Commissioners as of 31 December 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:
Komisaris	:	Seong Hoon Park	:
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris	:	Edy Suwarno	:
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono	:
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Hendry Utomo	:
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 16 Februari 2017, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

On 16 February 2017, based on the Extraordinary Annual Shareholders Meeting No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Board of Commissioners as of 31 December 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:
Komisaris	:	Jongik Kwon	:
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris	:	Edy Suwarno	:
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono	:
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Hendry Utomo	:
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 November 2016, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Susilo Sudjono
Anggota : Johanes Johandi Kumaheri
Anggota : Nancy Darwin

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 tanggal 25 November 2016 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 401 dan 393 karyawan (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Circular Shareholders Resolution as a Substitute of the Company's Decision Statement dated 24 November 2016, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee : Head of Audit Committee
Member : Member
Member : Member

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 dated 25 November 2016 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has a total of 401 and 393 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	2018	60,00%	60,00%

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows: (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember / December 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accomodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	2018	25,00%	40,00%

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows: (Continued)

Entitas Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha / <i>Business Activity</i>	Tahun Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Desember / <i>December 2018</i>	31 Desember / <i>December 2017</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	<i>Investment holding dan manajemen resor / Investment holding and resort management</i>	2001	0,00%	20,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / <i>Food and beverage and services</i>	2013	49,94%	49,94%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa / <i>Services</i>	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ <i>Touristy</i>	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / <i>Hotels management</i>	2018	34,40%	34,40%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / <i>Trading, industry, construction and services</i>	-	99,80%	99,80%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Kharisma Jawara Abadi adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / <i>Restaurant</i>	2018	90,00%	90,00%

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset
entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated
Companies (Continued)

The percentages of ownership of the Company and
total assets of the subsidiaries and associated
companies are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	628.687.535	621.463.404
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	9.598.300	9.611.111
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	-	748.639.026	645.279.446
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	9.912.636	9.920.118
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	434.645.241	420.345.238

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows (Continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	19.119	20.989
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accomodation (hotels and cottage)	1995	67.589.368	68.667.808
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	138.000.291	119.063.763
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan / Trading, construction, industries, services, transportation, printing, workshop, agriculture and forestry	2018	491.734.415	349.170.936

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows (Continued):

Entitas Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha / <i>Business Activity</i>	Tahun Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Eliminations</i> (dalam ribuan rupiah/ <i>in thousand Rupiah</i>)	
				31 Desember / <i>December 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor / <i>Investment holding and resort management</i>	2001	-	42.762.867
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / <i>Food and beverage and services</i>	2013	3.117.592	3.104.888
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa / <i>Services</i>	-	20.513	21.473
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ <i>Touristy</i>	-	80.761.000	77.482.327
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / <i>Hotels management</i>	-	178.663.000	110.706.588
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / <i>Trading, industry, construction and services</i>	-	485.105	486.155
Rincian mengenai entitas anak dari PT Kharisma Jawara Abadi adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Augerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / <i>Restaurant</i>	2018	284.948.023	204.451.581

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 20).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Lagoi Villa

On 30 September 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 dated 06 October 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated 07 October 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated 30 March 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated 30 March 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated 31 March 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 20).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated 30 March 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (Lanjutan)

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Lagoi Villa (Continued)

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated 19 April 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Sitaro Mitra Abadi

On 6 April 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On 9 November 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated 6 June 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On 30 December 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (Lanjutan)

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H..

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (Continued)

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated 30 December 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated 10 March 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H., dated 10 March 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated 14 March 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Continued)

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated 29 February 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On 17 May 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp 45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated 27 December 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated 30 December 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated 25 June 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated 19 June 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham (Catatan 32v dan 32w).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Continued)

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated 18 February 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 dated 7 March 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares (Notes 32v and 32w).

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 dated 29 December 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Continued)

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 dated 22 December 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

PT Bukit Borobudur

On 21 December 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on 21 December 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated 21 December 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated 22 December 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated 22 December 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Borobudur (Lanjutan)

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Borobudur (Continued)

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated 6 February 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated 21 March 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

On 18 August 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

PT Bukit Nusa Harapan

On 26 June 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Bali Permai

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai (BBP) dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts Ltd. kepada Two Roads Asia LLC (Catatan 26).

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Bukit Bali Permai

On 6 November 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On 10 November 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai (BBP) and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On 30 December 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

On 30 December 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings in Alila Hotel and Resorts Ltd. to Two Roads Asia LLC (Note 26).

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

PT Culina Global Utama (Lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated
Companies (Continued)

PT Culina Global Utama (Continued)

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On 10 December 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated 7 February 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 dated 7 February 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On 27 December 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On 21 July 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Culina Global Utama (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

PT Dialog Mitra Sukses

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Culina Global Utama (Continued)

On 30 December 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On 22 December 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 from Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49,94%.

PT Dialog Mitra Sukses

On 1 October 2014, the Company purchased shares of PT Dialog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Dialog Mitra Sukses (Lanjutan)

PT Dialog Mitra Sukses (Continued)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

On 8 December 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Laras Nusa Persada (LNP) kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Based on Notarial Deed No. 2, dated 9 February 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT Laras Nusa Persada (LNP) shares to the Company amounted to 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40,000 shares. For the increased, the Company acquired totaled of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As the result of the purchase and increment, the Company ownership in DMS become 99%.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Assets</u>
Aset		
Kas dan bank	3.998.827.201	Cash and bank
Piutang usaha	4.285.000	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084	Advance payments and prepaid expenses
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142	Due from shareholders and affiliated companies
Aset tetap - neto	82.168.254	Fixed assets - net
Investasi	2.095.357.138	Investments
Aset dalam pembangunan	18.488.682.222	Property under development
Sub Jumlah	<u>62.470.186.041</u>	Sub total
Liabilitas		
Utang usaha	815.239.293	Trade payables
Utang pajak	65.738.786	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	828.549.117	Due to shareholders
Utang jangka panjang	40.298.371.437	Long-term loans
Sub Jumlah	<u>42.443.969.034</u>	Sub total
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	<u>20.026.217.007</u>	Total identifiable net assets at fair values

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated
Companies (Continued)

PT Dialog Mitra Sukses (Lanjutan)

PT Dialog Mitra Sukses (Continued)

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Liabilitas (Lanjutan)		Liabilities (Continued)
Kepentingan non-pengendali	398.801.694	Non-controlling interest
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333	Fair value of previously held interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(584.863.289)	Goodwill from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	10.412.000.000	Purchase cash consideration transferred
Kas entitas anak yang diakuisisi	(2.093.557.652)	Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	<u>8.318.442.348</u>	Acquisition of a subsidiary, Net of cash acquired

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

PT Kharisma Jawara Abadi

PT Kharisma Jawara Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 49, dated 12 June 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 dated 9 July 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Continued)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	Assets
Aset		
Kas dan bank	815.008.689	Cash and bank
Uang muka	26.000.000	Advance payments
Piutang kepada pemegang saham	1.361.860.000	Due from shareholders
Aset tetap - neto	2.787.500	Fixed assets - net
Aset dalam pembangunan	3.562.940.868	Property under development
Sub Jumlah	5.768.597.057	Sub total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	885.734.667	Trade payables
Utang pajak	6.866.421	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	413.400	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	2.929.768.400	Due to shareholders
Sub Jumlah	3.822.782.888	Sub total

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 49, dated 12 June 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	Assets
Aset		
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	1.945.814.169	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali	953.448.943	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	27.634.774	Goodwill arising from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	1.020.000.000	Purchase cash consideration transferred
Kas entitas anak yang diakuisisi	(815.008.689)	Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	204.991.311	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diambil oleh pemegang saham, tetapi Perusahaan tidak memesan saham secara penuh sesuai dengan porsi kepemilikannya, sehingga setelah peningkatan tersebut kepemilikan saham Perusahaan di KJA turun dari 40% menjadi 25% atau merupakan 13.750 lembar saham dari jumlah saham sebesar 55.000 lembar saham yang dikeluarkan KJA.

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (Continued)

According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On 18 October 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On 14 June 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On 25 July 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value. The increase in subscribed and fully paid capital has been taken by the shareholders, but the Company did not fully subscribed shares in accordance with its proportionate shareholdings, so that after such increase, the Company's shareholdings in KJA decrease from 40% to 25% on representing 13,750 shares out of the total shares outstanding of 55,000 shares issued by KJA.

In 2018, KJA has restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company has reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company has significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

Disamping itu, dengan diangkatnya Hendry Utomo sebagai komisaris, Perusahaan mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk operasional dan keuangan. Oleh karena itu, mulai Januari 2018, perusahaan telah melakukan konsolidasi terhadap KJA.

PT Mandra Alila

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan resort.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

Aset	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan setara kas	7.188.863.842
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653
Persediaan	801.069.626
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236
Pajak tangguhan	2.886.080
Sewa tanah	29.850.650.000
Aset tetap - neto	40.172.590.000
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000
Sub jumlah	106.726.893.437

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (Continued)

In addition, with the appointment of Hendry Utomo as commissioner, the Company is able to dictate strategy decision affecting both operational and financial matters. Accordingly, starting in January 2018, the Company has decided to fully consolidated KJA.

PT Mandra Alila

On 1 October 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, dated 1 October 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Inventories
Prepaid expenses and taxes
Deferred tax
Rented land
Fixed assets
Hotel operating equipment
Sub total

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Mandra Alila (Lanjutan)

PT Mandra Alila (Continued)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows: (Continued)

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)	Current liabilities
Uang muka pemesanan saham	(68.763.000.000)	Advanced for stock subscription
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	<u>22.963.826.699</u>	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)	Goodwill arising from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	<u>22.957.000.000</u>	Purchase cash consideration transferred
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)	Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	<u>15.768.136.158</u>	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

PT Mitra Banyuwangi Selaras

PT Mitra Banyuwangi Selaras

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

On 5 July 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan has established a company, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Based on the last Deed No. 67 dated 26 March 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Mitra Banyuwangi Selaras (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

PT Mitra Banyuwangi Selaras (Continued)

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 dated 6 October 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 dated 10 October 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on 18 March 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Statement of Compliance (Continued)

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and bank, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

The Company and its subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014). If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Business combinations among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

d. Informasi segmen

d. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang beli efek dengan janji dijual kembali dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and bank, short-term investments, trade and other receivables, reverse repo receivables and other non-current assets - security deposit, which are classified as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

This means that the right to set off:

- a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i) kegiatan bisnis normal;
 - ii) kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii) kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a) *must not be contingent on a future event, and*
- b) *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i) *the normal course of the business;*
 - ii) *the event of default; and*
 - iii) *the event of insolvency or bankruptcy.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments (Continued)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan aset non-keuangan tertentu seperti tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 29 dan untuk aset non-keuangan pada Catatan 13.

The Company and its subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value and certain non-financial assets such as land at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 29 and for non-financial assets are disclosed in Note 13.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries continuing involvement in the financial asset.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban
keuangan (Lanjutan)

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Kas dan bank

f. Cash and banks

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

g. Investasi jangka pendek

g. Short-term investments

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

j. Investasi pada entitas asosiasi

j. Investments in an associate

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

j. Investments in an associate (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

k. Biaya dibayar dimuka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

l. Aset real estat

l. Real estate assets

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset real estat (Lanjutan)

l. Real estate assets (Continued)

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

m. Kapitalisasi biaya pinjaman

m. Capitalization of borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Aset dalam pembangunan

n. Property under development

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset tetap

o. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan Hotel	4	Hotel Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixture
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Aset tetap (Lanjutan)

o. Fixed assets (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

p. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

q. Perlengkapan operasional hotel

q. Hotel operating equipment

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
<i>Linens</i>	3	<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>	4	<i>Silver/Cutleries</i>
Pecah belah	2	<i>Glassware</i>
<i>Chinaware</i>	2	<i>Chinaware</i>
Seragam	2	<i>Uniform</i>
Koleksi perpustakaan	3	<i>Library collection</i>

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	14.481
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603
1 Euro (EUR)	16.560
1 Yuan China (CNY)	2.110

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

r. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, advance for purchase of investment, other receivables, prepaid rent and security deposits.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	13.548	United States (US) Dollar (US\$) 1
	10.134	Singapore Dollar (SGD) 1
	16.174	European Euro (EUR) 1
	2.073	China Yuan (CNY) 1

t. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

t. Revenue and expense recognition (Continued)

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met: (Continued)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut

- The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan dari penjualan *Condotel* yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

Revenues from sale of *Condotel*, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- Total revenues and costs can be reasonably estimated.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

u. Pajak penghasilan

u. Income tax

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Income tax (Continued)

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated 23 March 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

On 8 August 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax

The Company and its subsidiaries account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

u. Income tax (Continued)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

w. Post-employment benefits liability

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

w. Post-employment benefits liability (Continued)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Laba (rugi) per saham dasar

x. Basic earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9.920.685.595 dan 3.403.289.227 lembar saham.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per Share as of December 31, 2018 and 2017 totaled 9,920,685,595 and 3,403,289,227 shares respectively.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

y. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No.15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No.67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- SFAS No.15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to SFAS No.46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- SFAS No.67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standard dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- ISAK No.33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No.73, "Sewa".

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- SFAS No. 71, "Financial Instruments";
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- SFAS No. 73, "Leases".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon early adoption also of SFAS No. 72.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Perusahaan dan entitas anak yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

The Company and its subsidiaries' management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Company's abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Revaluasi aset tetap

The revaluation of fixed assets

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits liability

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 24.

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 24.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 24.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of 31 December 2018 and 2017 are disclosed in Note 24.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi.

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2e.vi.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 7.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of 31 December 2018 and 2017 are disclosed in Notes 7.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

The Company and its subsidiaries recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash and banks consist of:

	2018	2017	
K a s			C a s h
Rupiah	938.722.820	1.878.410.281	R u p i a h
Valuta Asing			Foreign Currencies
Dolar AS-			U S D o l l a r -
USD 119 pada tahun 2018 dan USD 540 pada tahun 2017	1.723.239	7.314.212	U S D 119 in 2018 and USD 540 in 2017
Dolar Singapura-			S i n g a p o r e D o l l a r -
SGD 113 pada tahun 2018 dan 2017	1.198.666	1.145.649	S G D 113 in 2018 and 2017
Jumlah kas	941.644.725	1.886.870.142	Jumlah kas
B a n k			B a n k s
Rupiah			R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.125.100.000	5.173.910.665	P T B a n k Q N B I n d o n e s i a T b k
PT Bank Central Asia Tbk	4.738.692.005	6.940.530.682	P T B a n k C e n t r a l A s i a T b k
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.701.423.915	2.202.652.430	P T B a n k M a n d i r i (P e r s e r o) T b k
PT Bank ICBC Indonesia	1.441.398.408	1.217.316.614	P T B a n k I C B C I n d o n e s i a
PT Bank Negara			P T B a n k N e g a r a
Indonesia (Persero) Tbk	418.723.157	182.324.573	I n d o n e s i a (P e r s e r o) T b k
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.903.715	2.700.962.954	P T B a n k C I M B N i a g a T b k
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	263.345.778	1.601.625.865	P T B a n k M a y b a n k I n d o n e s i a T b k
PT Bank Artha Graha			P T B a n k A r t h a G r a h a
Internasional Tbk	218.367.497	1.636.158.620	I n t e r n a s i o n a l T b k
PT Bank Panin	162.661.111	-	P T B a n k P a n i n
PT Bank Victoria International Tbk	56.305.656	76.163.678	P T B a n k V i c t o r i a I n t e r n a t i o n a l T b k
PT Bank Sinarmas Tbk	50.428.191	131.096.037	P T B a n k S i n a r m a s T b k
PT Bank Panin Syariah	8.569.512	8.906.461	P T B a n k P a n i n S y a r i a h
PT Bank CIMB Niaga Syariah	619.886	1.036.246	P T B a n k C I M B N i a g a S y a r i a h
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	367.814	P T B a n k C a p i t a l I n d o n e s i a T b k
Jumlah rekening rupiah	17.536.538.831	21.873.052.639	Total rupiah accounts
Valuta Asing			Foreign Currencies
PT Bank Central Asia Tbk			P T B a n k C e n t r a l A s i a T b k
Dolar AS-			U S D o l l a r -
USD 70.336 pada tahun 2018 dan USD 180.208 pada tahun 2017	1.018.541.550	2.441.458.526	U S D 70,336 in 2018 and USD 180,208 in 2017
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			P T B a n k M a y b a n k I n d o n e s i a T b k
Dolar AS-			U S D o l l a r -
USD 22.582 pada tahun 2018 dan USD 28.911 pada tahun 2017	327.004.005	391.682.570	U S D 22,582 in 2018 and USD 28,911 in 2017
Dolar SGD-			S G D D o l l a r -
SGD 688 pada tahun 2018 dan SGD 815 pada tahun 2017	7.291.238	8.254.143	S G D 688 in 2018 and SGD 815 in 2017
PT Bank Negara			P T B a n k N e g a r a
Indonesia (Persero) Tbk			I n d o n e s i a (P e r s e r o) T b k
Dolar AS-			U S D o l l a r -
USD 10.482 pada tahun 2018 dan USD 73.413 pada tahun 2017	151.787.380	994.592.955	U S D 10,482 in 2018 and USD 73,413 in 2017

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
B a n k			B a n k s
Valuta Asing (Lanjutan)			Foreign Currencies (Continued)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar AS-			US Dollar-
USD 5.133 pada tahun 2018 dan USD 3.037 pada tahun 2017	74.326.050	41.148.259	USD 5,133 in 2018 and USD 3,037 in 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS-			US Dollar-
USD 4.625 pada tahun 2018 dan USD 26.832 pada tahun 2017	66.980.561	363.518.446	USD 4,625 in 2018 and USD 26,832 in 2017
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar AS-			US Dollar-
USD 97 pada tahun 2018 dan USD 217 pada tahun 2017	1.404.657	2.939.917	USD 97 in 2018 and USD 217 in 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS-			US Dollar-
USD - pada tahun 2018 dan USD 158 pada tahun 2017	-	2.137.197	USD - in 2018 and USD 158 in 2017
Jumlah rekening valuta asing	<u>1.647.335.441</u>	<u>4.245.732.013</u>	Total foreign currency accounts
Jumlah kas dan bank	<u>20.125.518.997</u>	<u>28.005.654.794</u>	Total cash and banks

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of 31 December 2018 and 2017, cash and banks are not pledged to any party.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have no time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	<u>38.940.000.000</u>	<u>38.940.000.000</u>	PT Bank Victoria International Tbk
Tingkat bunga investasi jangka pendek per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			The annual interest rate of short-term investments as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	<u>7% - 8%</u>	<u>7% - 8%</u>	Rupiah

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas asosiasi dan pengelola hotel/ <i>Associate entity and operation of the hotels</i>	Piutang/utang pihak berelasi / <i>Due from/to related parties</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas anak dari AHR/ <i>A subsidiary of AHR</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan dan beban manajemen dan lisensi / <i>Due from/to related parties and selling expenses and management and license fees</i>
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank / <i>Due from shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder shareholder</i>	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ <i>Due from shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Gilang Citra Perdana	Di bawah kendali yang sama/ <i>Under same control</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ <i>Due from/to related purchase of investment</i>
PT Laksana Agung Semesta	Di bawah kendali yang sama/ <i>Under same control</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ <i>Due from/to related parties and advance for purchase of investment</i>
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Entitas anak dari KJA/ <i>subsidiary of KJA</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi dari DMS/ <i>Associate entity of DMS</i>	Piutang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ <i>Due from related parties and advance for purchase of investment</i>
PT Culina Global Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ <i>Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan</i>
PT Culina Global Abadi	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Manajemen kunci	884.803.261	278.369.991	Key management
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,0085%	Percentage to total consolidated assets
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari:			Other receivables related parties consist of:
Piutang pemegang saham			Due from shareholders
Entitas induk (Catatan 17 dan 20)			Parent entity (Notes 17 and 20)
PT Asia Leisure Network	6.759.968.865	17.060.696.562	PT Asia Leisure Network
Archipelago Resort & Hotel Ltd.	4.977.003.928	4.977.003.928	Archipelago Resort & Hotel Ltd.
Sub jumlah	<u>11.736.972.793</u>	<u>22.037.700.490</u>	Sub total
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Entitas asosiasi			Associate entities
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	-	650.664.098	Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.
PT Kharisma Anugerah Jawa Abadi	-	3.777.737.005	PT Kharisma Anugerah Jawa Abadi
PT Kharisma Jawa Abadi	-	477.250	PT Kharisma Jawa Abadi
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>4.428.878.353</u>	Sub total
Jumlah	<u>11.736.972.793</u>	<u>26.466.578.843</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,29%	0,81%	Percentage to total consolidated assets

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	-	3.980.948.551	Indonesian Rupiah
Dolar AS (USD 33.062 pada Desember 2017)	-	447.929.802	US Dollar (USD 33,062 in December 2017)
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.428.878.353</u>	Total

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Uang muka penyertaan Saham (Catatan 14)			<i>Advance for purchase of investment (Note 14)</i>
PT Laksana Agung Semesta	33.500.000.000	33.500.000.000	<i>PT Laksana Agung Semesta</i>
PT Mitra Banyuwangi Selaras	25.921.129.952	9.317.200.000	<i>PT Mitra Banyuwangi Selaras</i>
PT Kharisma Jawara Abadi	-	887.500.000	<i>PT Kharisma Jawara Abadi</i>
Jumlah	<u>59.421.129.952</u>	<u>43.704.700.000</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1,45%</u>	<u>1,33%</u>	<i>Percentage to total consolidated assets</i>
	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Utang pihak berelasi			<i>Due to related parties</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate entities</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	-	871.208.309	<i>Alila Hotels and Resorts Pte.Ltd.</i>
PT Kharisma Jawara Abadi	-	24.314.029	<i>PT Kharisma Jawara Abadi</i>
PT Culina Global Utama	-	219.250.000	<i>PT Culina Global Utama</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	-	1.970.841.267	<i>Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)</i>
Entitas dengan pengendalian bersama			<i>Entities under common control</i>
PT Laksana Agung Semesta	191.586.989	338.788.841	<i>PT Laksana Agung Semesta</i>
PT Gilang Citra Perdana	-	835.793.747	<i>PT Gilang Citra Perdana</i>
Jumlah	<u>191.586.989</u>	<u>4.260.196.193</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,11%</u>	<u>0,27%</u>	<i>Percentage to total consolidated liabilities</i>
Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			<i>Details of due to related parties based on currencies as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:</i>
	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Rupiah	191.586.989	1.418.146.526	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS (USD195.257 pada Desember 2017)	-	2.645.348.017	<i>US Dollars (USD195,257 in December 2017)</i>
Dolar Singapura (SGD19.410 pada Desember 2017)	-	196.701.650	<i>Singapore Dollar (SGD19,410 in December 2017)</i>
Jumlah	<u>191.586.989</u>	<u>4.260.196.193</u>	Total
Beban penjualan - Biaya jasa Grup			<i>Selling expenses - Group service fee</i>
	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Entitas asosiasi			<i>Associate entity</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Catatan 23)	<u>1.901.771.000</u>	<u>2.728.788.000</u>	<i>Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Note 23)</i>
Persentase terhadap total beban penjualan	<u>3,79%</u>	<u>15,69%</u>	<i>Percentage to total consolidated selling expenses</i>

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	2018	2017	6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
Beban manajemen dan lisensi			Management and license fees
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	21.482.691.715	11.886.594.139	Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit			Compensation of key management personnel and Audit Committee
	2017	2017	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term benefits</u>
Manajemen kunci	4.121.792.000	3.669.792.000	Key management personnel
Komite audit	52.000.000	48.000.000	Audit committee
Jumlah	4.173.792.000	3.717.792.000	Total
7. PIUTANG			7. ACCOUNTS RECEIVABLE
Piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:			Receivables as of 31 December 2018 and 2017 consist of:
	2018	2017	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
Rupiah			Rupiah
Manajemen kunci	884.803.261	278.369.991	Key management
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Citra Inti Sejati	38.222.750.000	38.222.750.000	PT Citra Inti Sejati
PT Rejeki Utama Lestari	33.420.000.000	33.420.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
Kartu Kredit	17.454.696.986	3.991.637.351	Credit Card
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Guest Ledger	2.415.773.187	866.243.582	Guest Ledger
The Cliff - A17	2.017.570.910	2.510.083.637	The Cliff - A17
The Cliff - A27	916.005.356	2.180.300.773	The Cliff - A27
Lainnya	2.382.814.588	820.978.551	Others
Sub jumlah	104.179.611.027	89.361.993.894	Sub total
Valuta asing			Foreign currency
Jason Travel Service			Jason Travel Service
Dolar AS-			US Dollar-
USD 48.791 pada tahun 2018 dan USD 28.682 pada tahun 2017	706.548.263	388.578.588	USD 48,791 in 2018 and USD 28,682 in 2017
Flight Centre Global Product			Flight Centre Global Product
Dolar AS-			US Dollar-
USD 41.329 pada tahun 2018 dan USD 4.072 pada tahun 2017	598.492.200	55.167.456	USD 41,329 in 2018 and USD 4,072 in 2017
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp 500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD 441.868 pada tahun 2018 dan USD 235.950 pada tahun 2017	4.870.847.519	3.196.651.306	USD 441,868 in 2018 and USD 235,950 in 2017
Sub jumlah	6.175.887.982	3.640.397.350	Sub total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG (Lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Piutang pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017 terdiri dari: (Lanjutan)

Receivables as of 31 December 2018 and 2017 consist of: (Continued)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Jumlah piutang usaha pihak ketiga-bruto	110.355.499.009	93.002.391.244	Total trade receivables third parties-gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.814.522.184)	(13.999.712.084)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha pihak ketiga neto	<u>92.540.976.825</u>	<u>79.002.679.160</u>	Trade receivables third parties net
Jumlah piutang usaha neto	<u>93.425.780.086</u>	<u>79.281.049.151</u>	Trade receivables net
Piutang lain-lain			<u>Other receivables</u>
R u p i a h			R u p i a h
PT Horison Kharisma Sukses (Catatan 12)	72.783.630.000	72.783.630.000	<i>PT Horison Kharisma Sukses (Note 12)</i>
PT Laras Nusa Persada	26.226.600.883	27.075.300.883	<i>PT Laras Nusa Persada</i>
PT Cipta Abdi Rezeki	4.628.000.000	12.573.000.000	<i>PT Cipta Abdi Rezeki</i>
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	2.958.590.909	<i>PT Permata Daya Cahaya Abadi</i>
PT Grage Griya Permai Estate Alila Seminyak	2.738.000.000	2.738.000.000	<i>PT Grage Griya Permai Estate Alila Seminyak</i>
PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)	1.107.774.325	1.050.739.369	<i>PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)</i>
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 32j and 32n)	984.541.025	106.310.302.318	<i>PT Nusapacific Island Investment (Notes 32j and 32n)</i>
PT Lentera Cemerlang Indah	3.000.000	9.435.399.400	<i>PT Lentera Cemerlang Indah</i>
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	3.300.000.000	3.300.000.000	<i>Others (less than Rp 500 million)</i>
	<u>12.634.228.277</u>	<u>17.404.769.968</u>	
Sub jumlah	<u>124.064.365.419</u>	<u>255.629.732.847</u>	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd Dolar AS-			<i>Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd US Dollar-</i>
USD41.932 pada tahun 2018	607.221.709	-	<i>USD41,932 in 2018</i>
Lainnya (kurang dari Rp500 juta) Dolar AS-			<i>Others (less than Rp 500 million) US Dollar-</i>
USD7.698 pada tahun 2018 dan USD25.101 pada tahun 2017	111.476.082	69.315.493	<i>USD7,698 in 2018 and USD25,101 in 2017</i>
Sub jumlah	718.697.791	69.315.493	Sub total
Jumlah piutang lain-lain-bruto	<u>124.783.063.210</u>	<u>255.699.048.340</u>	Total others receivables-gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.731.930.832)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain neto	<u>124.783.063.210</u>	<u>253.967.117.508</u>	Others receivables net

Piutang dari PT Horison Kharisma Sukses (HKS) merupakan saldo dari hasil penjualan tanah oleh BNH, entitas anak, kepada HKS. Pelunasan piutang ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

The receivable from PT Horison Kharisma Sukses (HKS) represents the balance of the proceeds from the sale of land by BNH, a subsidiary, to HKS. The collection of this receivable has been rolled over several times and the latest is 30 June 2019.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp105.910.000.000 akan dikembalikan seluruhnya pada Juni 2017, sehingga jumlah tersebut direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2016.

On 7 October 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company amounting to Rp105,910,000,000 will be fully returned in June 2017, therefore the amount was reclassified to other receivables on 31 December 2016.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS pada tanggal 22 Mei 2017, Para Pemegang Saham ALS telah menyetujui penjadwalan kembali pembayaran atas pengembalian pembatalan uang muka tersebut kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada 30 November 2017, dan apabila ALS tidak mengembalikan uang muka tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2017, maka ALS diwajibkan untuk membayar denda sebesar 0,019% per hari keterlambatan sampai dengan uang muka dibayarkan kembali kepada Perusahaan.

Pada tanggal 10 November 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ALS, para pemegang saham menyetujui perpanjangan jangka waktu pembayaran pengembalian uang muka kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada November 2018 dengan bunga sebesar 9,5%, dan apabila ALS tidak mengembalikan uang muka tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2018, maka ALS diwajibkan untuk membayar denda sebesar 0,019% per hari keterlambatan sampai dengan uang muka dibayarkan kembali kepada Perusahaan.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ALS yang dihadiri oleh Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2018, pemegang saham ALS dan Perusahaan menyetujui untuk melanjutkan transaksi atas pembayaran uang muka saham sebesar Rp115.971.450.000 dan jika realisasi melebihi tanggal 31 Desember 2018, maka ALS diwajibkan untuk membayar denda sebesar 0,19% per hari keterlambatan sampai uang muka dibayarkan kepada Perusahaan. Rencana pengambilalihan saham ini diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019. Oleh karena itu, Perusahaan mereklasifikasikan piutang lain-lain dari ALS ke dalam uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2018 seperti diungkapkan dalam Catatan 14.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pada tanggal 20 November 2017, pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2018 dengan bunga sebesar 11,5%.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pada tanggal 29 Desember 2017, pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2018 dengan bunga sebesar 11,5%.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of ALS which was held on 22 May 2017, the shareholders approved the rescheduling of the repayment of cancelled advance to the Company not later than 30 November 2017, and if ALS did not repay the advance until 30 November 2017, then ALS shall be required to pay a fine of 0.019% per day of delay until the advance has been repaid to the Company.

On 10 November 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of ALS, the shareholders approved to extend the terms of repayment of advance to the Company not later than November 2018 with interest bearing of 9.5%, and if ALS did not repay the advance until 30 November 2018, then ALS shall be required to pay a fine of 0.019% per day of delay until the advance has been repaid to the Company.

Based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders' meeting of ALS which was attended by the Company held on 31 March 2018, the shareholders of ALS and the Company agreed to continue the transaction on the payment of advances for stock subscription totalling Rp115,971,450,000 and if the realization exceeded 31 December 2018, ALS is liable to pay penalty of 0.19% per day of delay until the advances have been paid to the Company. This planned take over of shares has been further extended on or before 31 December 2019. Because of this, the Company has reclassified the other receivable from ALS to Advances for stock subscription as of 31 December 2018 as disclosed in Note 14.

Pursuant to the Loan Agreement on 22 November 2014 which have been amended several times, with the latest on 20 November 2017, a subsidiary, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp30,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of LNP. On 20 November 2017, this loans facility was extended at the latest to 20 November 2018 with interest bearing of 11.5%.

On 22 January 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. On 29 December 2017, this loans facility was extended at the latest to 31 December 2018 with interest of 11.5%.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambilalihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BNH dan CAR sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh BNH akan dikembalikan seluruhnya pada bulan September 2018 dengan bunga sebesar 9,5%. Sisa uang muka penyertaan saham yang belum dikembalikan, direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2018, BNH dan CAR sepakat untuk memperpanjang pengembalian uang muka paling lambat September 2019 dan dengan bunga sebesar 6% sejak Juli 2018.

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Lancar			Current
0-30 hari	26.028.326.333	8.431.418.236	0-30 days
Lewat jatuh tempo			Overdue
31-60 hari	762.049.382	947.594.758	31-60 days
61-90 hari	1.040.709.170	836.275.553	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>83.409.217.385</u>	<u>83.065.472.688</u>	More than 90 days
Jumlah	111.240.302.270	93.280.761.235	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.814.522.184)	(13.999.712.084)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u><u>93.425.780.086</u></u>	<u><u>79.281.049.151</u></u>	Account receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Saldo awal	15.731.642.916	10.258.048.088	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	3.814.810.100	6.132.754.000	Provision during the year (Note 23b)
Penghapusan piutang	(1.731.930.832)	(659.159.172)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u><u>17.814.522.184</u></u>	<u><u>15.731.642.916</u></u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

On 15 December 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), a subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on 15 December 2017.

On 20 October 2017, BNH and CAR agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by BNH will be fully returned in September 2018 with interest bearing of 9.5%. The remaining balance of advance for purchase of investment, that has not been repaid, was reclassified to other receivable as of 31 December 2017.

On 31 July 2018, BNH and CAR agreed to extend repayment period at the latest on September 2019 and with interest bearing of 6% starting from July 2018.

Trade receivables based on aging as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Lancar			Current
0-30 hari	26.028.326.333	8.431.418.236	0-30 days
Lewat jatuh tempo			Overdue
31-60 hari	762.049.382	947.594.758	31-60 days
61-90 hari	1.040.709.170	836.275.553	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>83.409.217.385</u>	<u>83.065.472.688</u>	More than 90 days
Jumlah	111.240.302.270	93.280.761.235	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.814.522.184)	(13.999.712.084)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u><u>93.425.780.086</u></u>	<u><u>79.281.049.151</u></u>	Account receivable - net

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Saldo awal	15.731.642.916	10.258.048.088	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	3.814.810.100	6.132.754.000	Provision during the year (Note 23b)
Penghapusan piutang	(1.731.930.832)	(659.159.172)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u><u>17.814.522.184</u></u>	<u><u>15.731.642.916</u></u>	Ending Balance

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

	<u>2 0 1 8</u>
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000
Piutang bunga	
Mahakarya Investments Ltd.	<u>13.471.666.660</u>
Jumlah	<u>72.471.666.660</u>

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, BLV mencatat pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo masing-masing sebesar Rp13.471.666.660 dan Rp13.786.372.912.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

	<u>2 0 1 7</u>	
	69.805.000.000	<i>Mahakarya Investments Ltd.</i>
		<i>Interest receivable</i>
	<u>13.786.372.912</u>	<i>Mahakarya Investments Ltd.</i>
Total	<u>83.591.372.912</u>	Total

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000, as of 31 December 2018 and 2017.

As of 31 December 2018 and 2017, BLV recorded the unamortized interest on this Repo Transactions amounting to Rp13,471,666,660 and Rp13,786,372,912, respectively.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	<u>2 0 1 8</u>
Perlengkapan operasional	2.234.971.254
Makanan dan minuman	8.878.718.026
Lainnya	<u>1.204.227.680</u>
Jumlah	<u>12.317.916.960</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. INVENTORIES

Inventories account consists of:

	<u>2 0 1 7</u>	
	2.166.212.546	<i>Operating supplies</i>
	1.453.425.067	<i>Food and beverage</i>
	<u>547.589.798</u>	<i>Others</i>
Total	<u>4.167.227.411</u>	Total

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of 31 December 2018 and 2017.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 13) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp699.385.490.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp694.194.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2017.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp41.239.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

9. INVENTORIES (Continued)

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 13) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp699,385,490,000 and US\$8,896,164 as of 31 December 2018 and Rp694,194,040,000 and US\$8,896,164 as of 31 December 2017, respectively.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp41,239,410,000 and US\$1,200,000 as of 31 December 2018 and Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of 31 December 2017, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The investment is recorded under equity method with details as follows:

2018						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Alila Hotels and Resorts Ltd.*)	13.571.119.374		(14.573.657.013)	1.002.537.639	-	Alila Hotels and Resorts Ltd.*)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	6.880.000.000		-	-	6.880.000.000	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi **)	5.372.365.226		(5.372.365.226)	-	-	PT Kharisma Jawara Abadi**)
PT Culina Global Utama	6.237.000.000		-	-	6.237.000.000	PT Culina Global Utama
PT Mutiara Berkah Sukses	-	4.080.000.000	-	-	4.080.000.000	PT Mutiara Berkah Sukses
Sub Jumlah	<u>32.060.484.600</u>	<u>4.080.000.000</u>	<u>(19.946.022.239)</u>	<u>1.002.537.639</u>	<u>17.197.000.000</u>	Sub Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

The investment is recorded under equity method with details as follows: (Continued)

2018						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>						<u>Accumulated share in profit (loss)</u>
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	1.782.757.793	(9.403.669.475)	7.620.911.682	-	-	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(379.808.125)	(2.097.471.269)	-	-	(2.477.279.394)	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi **)	(2.017.873.147)	(5.587.309.676)	7.605.182.823	-	-	PT Kharisma Jawara Abadi **)
PT Culina Global Utama	(968.947.882)	(41.710.899)	-	-	(1.010.658.781)	PT Culina Global Utama
PT Mutiara Berkah Sukses	-	(3.030.794)	-	-	(3.030.794)	PT Mutiara Berkah Sukses
Sub Jumlah	(1.583.871.361)	(17.133.192.113)	15.226.094.505	-	(3.490.968.969)	Sub Total
J u m l a h	<u>30.476.613.239</u>				<u>13.706.031.030</u>	T o t a l

*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.

*) Acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included accumulated translation adjustments.

**) Pengurangan biaya perolehan KJA karena dikonsolidasi mulai tahun 2018.

**) Deduction of acquisition cost on KJA because it has been consolidated starting 2018.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts Ltd. kepada Two Roads Asia LLC (Catatan 26)

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings in Alila Hotel and Resorts Ltd. to Two Roads Asia LLC (Note 26)

2017						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	13.748.510.794	-	-	(177.391.420)	13.571.119.374	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	6.347.365.226	-	(975.000.000)	-	5.372.365.226	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Culina Global Utama	<u>2.555.000.000</u>	<u>3.682.000.000</u>	-	-	<u>6.237.000.000</u>	PT Culina Global Utama
Sub Jumlah	<u>29.530.876.020</u>	<u>3.682.000.000</u>	<u>(975.000.000)</u>	<u>(177.391.420)</u>	<u>32.060.484.600</u>	Sub Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

The investment is recorded under equity method with details as follows: (Continued)

	2017					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>						<u>Accumulated share in profit (loss)</u>
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	1.039.088.043	743.669.750	-	-	1.782.757.793	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(106.268.068)	(273.540.057)	-	-	(379.808.125)	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawa Abadi	(875.506.177)	(1.142.366.970)	-	-	(2.017.873.147)	PT Kharisma Jawa Abadi
PT Culina Global Utama	-	(968.947.882)	-	-	(968.947.882)	PT Culina Global Utama
Sub Jumlah	57.313.798	(1.641.185.159)	-	-	(1.583.871.361)	Sub Total
J u m l a h	<u>29.558.189.818</u>				<u>30.476.613.239</u>	<u>T o t a l</u>

*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.

*) Acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included accumulated translation adjustments.

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share in the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share in the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total aset / Total assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Ekuitas / Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi) / Profit (loss)
Alila Hotels and Resort Ltd. (AHR) Tahun 2018/year 2018	-	-	-	15.677.537.074	2.092.848.737
Tahun 2017/Year 2017	8.552.573.311	4.313.718.425	4.238.854.886	15.453.970.646	743.669.750
PT Kharisma Jawa Abadi Tahun 2017/ Year 2017	139.668.374.438	43.073.268.464	96.595.106.374	-	(1.142.366.970)
PT Mitra Banyuwangi Selaras Tahun 2018/Year 2018	61.460.358.734	34.601.468.574	26.858.855.759	2.150.524.510	(2.097.471.269)
Tahun 2017/Year 2017	38.083.066.410	20.058.668.082	18.024.398.328	-	(273.540.057)
PT Culina Global Utama Tahun 2018/Year 2018	1.556.925.316	1.139.184.093	447.705.223	3.162.087.359	(41.710.900)
Tahun 2017/Year 2017	1.550.581.283	1.061.164.052	489.417.231	2.288.082.245	(968.947.882)
PT Mutiara berkah sukses Tahun 2018/Year 2018	4.076.950.716	3.319.784	4.073.630.932	-	(3.030.794)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

As of 31 December 2018 and 2017, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT

11. REAL ESTATE ASSETS

Aset real estat terdiri dari:

Real estate assets consist of:

	2018	2017	
Tanah tersedia untuk dijual	47.809.431.675	149.477.638.786	Land available for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	244.891.682.486	119.051.979.854	Land and building under construction
Jumlah	292.701.114.161	268.529.618.640	Total
	2018	2017	
Saldo awal	268.529.618.640	204.854.004.266	Beginning balance
Penambahan	144.215.073.152	71.758.690.356	Addition
Pengurangan	(120.043.577.631)	(8.083.075.982)	Deduction
Saldo akhir	292.701.114.161	268.529.618.640	Ending balance

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak (BNH). Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Those certificates are under the name of the subsidiary (BNH). The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of 31 December 2018 and 2017.

Termasuk di dalam penambahan aset real estat terdapat pembatalan perjanjian antara BNH, entitas anak, dengan pelanggan untuk penjualan *The Cliff - A1* pada tanggal 20 September 2017, senilai Rp3.314.466.934. Atas pembatalan tersebut, BNH dikenakan denda sebesar Rp313.678.948 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 dan harus mengembalikan uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp6.587.446.903. Pada tanggal 31 Desember 2018, sisa uang muka yang harus dikembalikan sebesar Rp3.573.758.955 dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan jangka panjang", dan pada tanggal 31 Desember 2017, sisa uang muka yang harus dikembalikan sebesar Rp4.273.758.955 dicatat sebagai bagian dari "Utang usaha - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Addition in real estate assets included the cancellation agreement between BNH, a subsidiary, and its customer, for sale of *The Cliff - A1* on 20 September 2017, amounting to Rp3,314,466,934. Upon that cancellation, BNH is charged a fine of Rp313,678,948 which is recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and have to repay the advance payment paid amounting to Rp6,587,446,903. As of 31 December 2018, the remaining advance to be paid amounting to Rp3,573,758,955 is recorded as part of "Advances from customers long-term", and as of 31 December 2017, the remaining advance to be paid amounting to Rp4,273,758,955 is recorded as part of "Trade payables - Others" in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Property under development consists of:

	2018	2017	
Tanah	109.849.440.752	109.849.440.752	Land
Bangunan dalam pembangunan	693.675.379.044	465.396.339.355	Building under construction
Aset KSO dalam konstruksi	683.656.227.216	577.806.477.380	Asset KSO under construction
Jumlah	1.487.181.047.012	1.153.052.257.487	Total

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan.

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

As of 31 December 2018 and 2017, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Sampai dengan 31 Desember 2018, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Up to 31 December 2018, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 71,04%.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Company as of 31 December 2018 is 71.04%.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

As of 31 December 2018 and 2017, asset KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp183.960.993.771 dan Rp131.567.339.507 pada 31 Desember 2018 dan masing-masing sebesar Rp129.159.626.409 dan Rp100.187.288.298 pada 31 Desember 2017.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp183,960,993,771 and Rp131,567,339,507, respectively as of 31 December 2018 and Rp129,159,626,409 and Rp100,187,288,298, respectively as of 31 December 2017.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Movements in property under development are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.153.052.257.487	989.517.233.582	Beginning balance
Penambahan	453.757.834.093	191.485.511.842	Addition
Pengurangan*)	-	-	Deduction*)
Reklasifikasi	(119.629.044.568)	(27.950.487.937)	Reclassification
Saldo akhir	1.487.181.047.012	1.153.052.257.487	Ending balance

*) Pada tahun 2018, termasuk dalam penambahan aset dalam pembangunan adalah saldo awal entitas anak KJA yang dikonsolidasi yaitu Rp307.778.943.592.

*) In 2018, addition in property under development include beginning balance from consolidated of subsidiary KJA amounting to Rp307,778,943,592.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (Lanjutan)

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (Continued)

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

Pada tahun 2016, entitas anak, BNH melakukan penjualan tanah kepada PT Horison Kharisma Sukses dan pembayaran dilakukan pada 20% pertama pada saat penandatanganan perjanjian dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada September 2017. Namun, pada tanggal 30 Agustus 2017, BNH dan PT Horison Kharisma Sukses mengadakan addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli, yang pada intinya merubah jadwal pelunasan pembayaran yang sebelumnya tercantum September 2017 menjadi paling lambat 30 Maret 2018. Pada tanggal 11 Desember 2017, BNH menyetujui untuk mengubah kembali jadwal pelunasan menjadi selambat-lambatnya 31 Desember 2018.

In 2016, a Subsidiary, BNH sold the land to PT Horison Kharisma Sukses and payments made on the first 20% upon signing the agreement and the remainder will be paid no later than September 2017. However, on 30 August 2017, BNH and PT Horison Kharisma Sukses have amendment Binding Sale and Purchase Agreement, which in essence change the payment schedule previously 30 September 2017 became at the latest 30 March 2018. On 11 December 2017, BNH approved to change the payment schedule became at the latest 31 December 2018.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 Oktober 2018, para pihak menyetujui untuk mengubah kembali jadwal pelunasan menjadi selambat-lambatnya 30 Juni 2019.

Based on the amended agreement dated 1 October 2018 both parties agreed to further extend the payment schedule at the latest on 30 June 2019.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha General Insurance dan BCA Insurance pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000, Rp390.000.000.000 dan Rp121.219.423.912.

In 2017, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha General Insurance and BCA Insurance third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000, Rp390,000,000,000 and Rp121,219,423,912, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2018 adalah sebesar 1,19% - 100%, sedangkan per 31 Desember 2017 adalah sebesar 1,19% - 95,10%.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of 31 December 2018 is ranging from 1.19% - 100%, while for 31 December 2017 is ranging from 1.19% - 95.10%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2020.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed Assets consist of:

2 0 1 8						
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Revaluasi / Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	761.887.264.000	-	-	234.979.736.000	996.867.000.000	Land
Bangunan	453.105.472.460	163.009.230.907	-	-	616.114.703.367	Building
Peralatan hotel	49.127.251.921	95.860.714.753	(483.677.817)	-	144.504.288.857	Hotel equipment
Perlalatan kantor	12.110.924.877	5.109.496.156	-	-	17.220.421.033	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	34.760.157.080	4.533.261.797	-	-	39.293.418.877	Furniture and fixture
Kendaraan	7.414.687.494	2.277.100.002	(13.560.000)	-	9.678.227.496	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>1.318.405.757.832</u>	<u>270.789.803.615</u>	<u>(497.237.817)</u>	<u>234.979.736.000</u>	<u>1.823.678.059.630</u>	Total Acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	156.119.998.984	31.695.133.448	-	-	187.815.132.432	Building
Peralatan hotel	38.049.726.614	18.932.800.968	(480.895.243)	-	56.501.632.339	Hotel equipment
Perlalatan kantor	9.825.853.547	2.483.157.745	-	-	12.309.011.292	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	28.964.303.106	3.758.892.252	-	-	32.723.195.358	Furniture and fixture
Kendaraan	2.210.251.954	1.572.930.642	(10.452.500)	-	3.772.730.096	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>235.170.134.205</u>	<u>58.442.915.055</u>	<u>(491.347.743)</u>	<u>-</u>	<u>293.121.701.517</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	<u>1.083.235.623.627</u>				<u>1.530.556.358.113</u>	Book Value
2 0 1 7						
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Revaluasi / Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	743.563.040.000	-	-	18.324.224.000	761.887.264.000	Land
Bangunan	415.810.843.405	37.294.629.055	-	-	453.105.472.460	Building
Peralatan hotel	45.466.792.898	3.807.843.855	(147.384.832)	-	49.127.251.921	Hotel equipment
Perlalatan kantor	10.845.823.519	1.268.949.920	(3.848.562)	-	12.110.924.877	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	33.509.804.252	1.491.656.864	(241.304.036)	-	34.760.157.080	Furniture and fixture
Kendaraan	3.693.952.894	5.435.054.600	(1.714.320.000)	-	7.414.687.494	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>1.252.890.256.968</u>	<u>49.298.134.294</u>	<u>(2.106.857.430)</u>	<u>18.324.224.000</u>	<u>1.318.405.757.832</u>	Total Acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	132.630.787.596	23.489.211.388	-	-	156.119.998.984	Building
Peralatan hotel	31.103.744.445	7.093.367.001	(147.384.832)	-	38.049.726.614	Hotel equipment
Perlalatan kantor	8.382.465.275	1.447.236.834	(3.848.562)	-	9.825.853.547	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	25.036.193.139	4.169.414.003	(241.304.036)	-	28.964.303.106	Furniture and fixture
Kendaraan	3.171.061.587	753.510.367	(1.714.320.000)	-	2.210.251.954	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>200.324.252.042</u>	<u>36.952.739.593</u>	<u>(2.106.857.430)</u>	<u>-</u>	<u>235.170.134.205</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	<u>1.052.566.004.926</u>				<u>1.083.235.623.627</u>	Book Value

*) Pada tahun 2018 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, KJA yang dikonsolidasi yaitu Rp751.281.564.

*) In 2018 additions in fixed assets include the beginning balance of book value from consolidation of subsidiary, KJA amounting to Rp751,281,564.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 19).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebesar Rp234.979.736.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp18.324.224.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2019 dan 28 Februari 2018.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp4.647.115 sampai dengan Rp12.079.363 (tidak diaudit).

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi / Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi / Carrying amount after revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
<u>Tanah</u>				<u>Land</u>
2018	761.887.264.000	996.867.000.000	234.979.736.000	2018
2017	743.563.040.000	761.887.264.000	18.324.224.000	2017

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp58.442.915.055 dan Rp36.952.739.593 (Catatan 23b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 19).

Since 31 December 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of 31 December 2018 and 2017. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounted to Rp234,979,736,000 for the year ended 31 December 2018 and Rp18,324,224,000 for the year ended 31 December 2017.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Maulana, Andesta and Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated March 15, 2019 and 28 February 2018 respectively.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp4,647,115 to Rp12,079,363 (unaudited).

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

Information on the revaluation of land as of 31 December 2018 and 2017 performed by the Company is as follows:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp58,442,915,055 and Rp36,952,739,593, respectively (Note 23b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>
Hasil penjualan	6.200.000
Nilai buku	<u>5.890.073</u>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>309.927</u>

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp699.385.490.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp694.194.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2017.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp41.239.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp42.785.871.176 dan Rp32.322.996.162.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	
	1.051.400.000	Proceeds from sale
	<u>-</u>	Net book value
	<u>1.051.400.000</u>	Gain on sale and disposal of fixed assets

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp699,385,490,000 and US\$8,896,164 as of 31 December 2018 and Rp694,194,040,000 and US\$8,896,164 as of 31 December 2017, respectively.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp41,239,410,000 and US\$1,200,000 as of 31 December 2018 and Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of 31 December 2017, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2018 and 2017, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp42,785,871,176 and Rp32,322,996,162.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of 31 December 2018 and 2017.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets consist of:

	2018	2017	
Uang muka penyertaan saham	229.348.179.952	50.142.700.000	Advances for purchase of investment
Uang muka pembelian (Catatan 32p, 32aa dan 32ab)	103.038.432.244	123.975.335.523	Advances for purchase (Notes 32p, 32aa and 32aa)
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	26.659.181.219	27.641.161.187	Prepaid rent - net
Uang jaminan	7.305.317.963	1.545.453.719	Security deposit
Aset tidak berwujud	6.197.071.250	-	Intangible Asset
Uang muka aset	891.237.500	511.063.219	Advance for asset
Piutang lain-lain	130.570.849	8.513.842.046	Other receivables
Lain-lain	1.883.037.018	347.916.550	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	375.453.027.995	212.677.472.244	Total other non-current assets

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka penyertaan saham terdiri dari uang muka pada PT Anugerah Luhur Sejati sebesar Rp115.971.450.000 (2017: Nihil), PT Laksana Agung Semesta sebesar Rp33.500.000.000 pada tahun 2018 dan 2017, PT Nusapacific Island Investment sebesar Rp43.918.000.000 (2017: Nihil), PT Mitra Banyuwangi Selaras sebesar Rp25.921.129.952 (2017: Rp9.317.200.000), PT Dialog Utama Internasional sebesar Rp10.037.600.000 (2017: Rp6.438.000.000), PT Kharisma Jawara Abadi sebesar Rp887.500.000 tahun 2017.

As of 31 December, 2018 and 2017, advances for purchase of investment consist of advances to PT Anugerah Luhur Sejati of Rp115,971,450,000 (2017: Nil), PT Laksana Agung Semesta of Rp33,500,000,000 both for 2018 and 2017, PT Nusapacific Island Investment of Rp43,918,000,000 (2017: Nil), PT Mitra Banyuwangi Selaras of Rp25,921,129,952 (2017: Rp9,317,200,000), PT Dialog Utama Internasional of Rp10,037,600,000 (2017: Rp6,438,000,000) and PT Kharisma Jawara Abadi of Rp887,500,000 in 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebond, Lagoi, Bintang dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Perusahaan dan entitas anaknya.

As of 31 December 2018 and 2017, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebond, Lagoi, Bintang and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG	2018	2017	
Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:			Payables to third parties consist of:
Utang usaha			Trade payables
PT Bali Permatajaya Sukses	5.153.317.139	1.049.540.040	PT Bali Permatajaya Sukses
PT Pratama Agung Niaga	871.674.640	983.380.525	PT Pratama Agung Niaga
Dewata Prima Lestari	859.485.820	56.980.000	Dewata Prima Lestari
Classic Fine Foods	638.840.782	3.162.500	Classic Fine Foods
PT Sensatia Botanicals	395.298.139	-	PT Sensatia Botanicals
Global Seafood. UD	388.985.800	-	Global Seafood. UD
Vijaya Seafood	383.600.350	-	Vijaya Seafood
PT Sukandajaya	356.067.079	-	PT Sukandajaya
Zenith Kirana Profesional	351.614.000	-	Zenith Kirana Profesional
Indoguna	338.045.921	-	Indoguna
William Russell	312.014.145	-	William Russell
Putra Prima Agung	307.560.003	-	Putra Prima Agung
PT AS Foods	303.533.452	-	PT AS Foods
Dimatique International	292.978.678	-	Dimatique International
Bogacitra Nusapratama	274.127.999	-	Bogacitra Nusapratama
Ecolab International Indonesia	271.397.960	29.983.105	Ecolab International Indonesia
YV Collections Sdn Bhd Gallery	258.273.000	-	YV Collections Sdn Bhd Gallery
PT Karunia Megah Boga Perkasa	254.892.360	-	PT Karunia Megah Boga Perkasa
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta pada Desember 2018 dan Desember 2017)	18.220.268.964	11.145.788.036	Others (each less than Rp250 million in December 2018 and December 2017)
Sub jumlah	30.231.976.231	13.268.834.206	Sub total
Utang lain-lain			Other payables
PT Kharisma Jawara Propertindo	44.900.000.000	20.700.000.000	PT Kharisma Jawara Propertindo
Ometraco Arya Samanta	15.898.929.952	-	Ometraco Arya Samanta
TJ Silfanus	15.000.000.000	-	TJ Silfanus
PT Recta Construction	11.427.606.024	4.361.482.527	PT Recta Construction
PT Inti Tunggal Persada Jaya	10.752.902.585	-	PT Inti Tunggal Persada Jaya
PT Karya Intertek Kencana	8.707.801.243	3.871.630.614	PT Karya Intertek Kencana
PT Bali Hope	8.144.880.000	2.257.120.000	PT Bali Hope
PT Utama Karya	5.309.399.770	5.309.399.770	PT Utama Karya
Woha Design Pte. Ltd.	4.367.293.303	4.430.142.031	Woha Design Pte. Ltd.
Adithya P. Winata	3.350.648.932	-	Adithya P. Winata
PT Mutiara Berkah Sukses	3.060.000.000	-	PT Mutiara Berkah Sukses
Gita Cipta Selaras	2.874.809.104	-	Gita Cipta Selaras
CV Mandiri Gunaindo	2.742.948.807	2.152.675.493	CV Mandiri Gunaindo
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	2.286.181.499	-	Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
Cakra Alam Semesta	2.200.029.342	-	Cakra Alam Semesta
PT 3D Network Indonesia	2.166.797.198	2.190.995.045	PT 3D Network Indonesia
Trust Investment	1.566.000.000	-	Trust Investment
PT Culina Global Abadi	1.500.000.000	-	PT Culina Global Abadi
Sumber Nusantara	1.353.793.980	643.663.082	Sumber Nusantara
PT Nusapacific Island Investment	1.339.295.535	3.083.679.662	PT Nusapacific Island Investment
Terrazo Bathtub	1.067.250.000	1.067.250.000	Terrazo Bathtub
PT Hardi Agung Perkasa	1.045.453.425	1.270.495.640	PT Hardi Agung Perkasa
Senjaya Solusi Sekurindo	1.026.254.800	-	Senjaya Solusi Sekurindo
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 milyar)	48.222.018.320	22.992.539.895	Others (each less than Rp1 billion)
Sub jumlah	200.310.293.819	74.331.073.759	Sub total
Jumlah	230.542.270.050	87.599.907.965	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG (Lanjutan)

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	219.927.794.327	80.316.289.308
Dolar AS (US\$278.836 pada 2018 dan US\$167.117 pada 2017)	4.037.832.221	2.264.096.916
Dolar Singapura (SGD618.445 pada 2018 dan SGD490.123 pada 2017)	6.557.372.653	4.966.903.746
Euro (EUR902 pada 2018 dan EUR2.990 pada 2017)	14.937.120	48.360.260
Yuan China (CNY2.054 pada 2018 dan 2017)	4.333.729	4.257.735
Jumlah	<u>230.542.270.050</u>	<u>87.599.907.965</u>

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari 31 hari	65.855.501.255	29.794.505.344
31 sampai 60 hari	19.962.378.150	3.946.804.468
61 sampai 90 hari	5.583.780.724	25.146.488.177
Lebih dari 90 hari	139.140.609.921	28.712.109.976
Jumlah	<u>230.542.270.050</u>	<u>87.599.907.965</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

15. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Details of accounts payable by currency are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	219.927.794.327	80.316.289.308
US Dollar (US\$278,836 in 2018 and US\$167,117 in 2017)	4.037.832.221	2.264.096.916
Singapore Dollar (SGD618,445 in 018 and SGD490,123 in 2017)	6.557.372.653	4.966.903.746
Euro (EUR902 in 2018 and EUR2,990 in 2017)	14.937.120	48.360.260
China Yuan (CNY2,054 in 2018 and 2017)	4.333.729	4.257.735
Total	<u>230.542.270.050</u>	<u>87.599.907.965</u>

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Less than 31 days	65.855.501.255	29.794.505.344
31 up to 60 days	19.962.378.150	3.946.804.468
61 up to 90 days	5.583.780.724	25.146.488.177
More than 90 days	139.140.609.921	28.712.109.976
Total	<u>230.542.270.050</u>	<u>87.599.907.965</u>

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga	51.653.941.616	23.408.483.131
Service charge	4.212.245.368	1.028.385.509
Proyek	4.059.134.030	6.360.497.448
Jasa Manajemen	1.910.809.466	-
Tunjangan hari raya	1.757.054.641	110.235.349
Listrik, air dan telekomunikasi	1.558.810.239	562.435.320
Pemasaran dan penjualan	1.357.324.231	1.360.249.947
Kesejahteraan karyawan	1.282.850.844	880.860.179
Komisi kamar	426.902.904	649.228.750
Jasa profesional	304.047.038	1.430.334.025
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	13.475.797.092	4.585.012.031
Jumlah	<u>81.998.917.469</u>	<u>40.375.721.689</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Interest	51.653.941.616	23.408.483.131
Service charge	4.212.245.368	1.028.385.509
Project cost	4.059.134.030	6.360.497.448
Management fee	1.910.809.466	-
Social and religious fund	1.757.054.641	110.235.349
Electricity, water and telecommunication	1.558.810.239	562.435.320
Sales and marketing	1.357.324.231	1.360.249.947
Staff welfare	1.282.850.844	880.860.179
Accrued room commission	426.902.904	649.228.750
Professional fee	304.047.038	1.430.334.025
Others (each less than Rp200 million)	13.475.797.092	4.585.012.031
Total	<u>81.998.917.469</u>	<u>40.375.721.689</u>

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN		17. TAXATION		
a.	Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
	Pajak dibayar dimuka terdiri dari:			Prepaid taxes consist of:
		<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Pajak penghasilan			Income tax
	Pasal 25	87.802.695	-	Article 25
	Pasal 23	22.691.900	-	Article 23
	Pasal 21	13.707.499	16.339.031	Article 21
	Pasal 4(2)	13.033.335	-	Article 4(2)
	Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.572.810.251</u>	<u>4.450.062.969</u>	Valued Added Tax
	Jumlah	<u><u>5.710.045.680</u></u>	<u><u>4.466.402.000</u></u>	Total
b.	Utang Pajak			b. Taxes Payable
	Utang pajak terdiri dari:			Taxes payable consist of:
		<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Pajak penghasilan			Income tax
	Pasal 21	7.357.071.683	2.063.555.316	Article 21
	Pasal 29	4.485.071.717	64.032.203	Article 29
	Pasal 26	1.274.086.370	-	Article 26
	Pasal 23	1.042.625.133	630.576.262	Article 23
	Pasal 4(2)	1.508.053.498	919.349.879	Article 4(2)
	Pajak hotel dan restoran (PB 1)	4.775.239.618	1.254.158.243	Hotel and restaurant taxes (PB 1)
	Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.428.223.286</u>	<u>161.122.646</u>	Valued Added Tax
	Jumlah	<u><u>23.870.371.305</u></u>	<u><u>5.092.794.549</u></u>	Total
c.	Pajak Penghasilan			c. Income Tax
	Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:
		<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	22.016.316.254	(38.667.939.384)	Income (Loss) before final tax and income tax expense
	Eliminasi	(27.357.846.125)	(3.427.377.942)	Elimination
	Sebelum eliminasi	(5.341.529.871)	(42.095.317.326)	Before elimination
	Ditambah (Dikurangi): Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>53.473.561.367</u>	<u>8.915.570.571</u>	Add : Loss (income) from subsidiaries before income tax expense
	Laba (Rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	48.132.031.496	(33.179.746.755)	Income (Loss) before tax expense of the Company
	Beda temporer			Temporary differences
	Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(672.468.843)	2.646.210.724	Provision for post employment benefits
	Beban kerugian penurunan nilai	-	1.053.713.584	Provision for impairment losses
		<u>(672.468.843)</u>	<u>3.699.924.308</u>	

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya pajak penghasilan	2.684.705.220	2.521.173.662	Income tax expense
Denda pajak	204.249.857	-	Tax penalties
Jamuan dan representasi	289.440.000	270.242.093	Entertainment and representative
Donasi	650.655.350	186.488.297	Donation
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(55.816.452)	(8.757.833)	Income subject to final tax
Pendapatan <i>service charge</i>	26.887.213.944	22.219.262.252	Service charge income
Beban <i>service charge</i>	(26.887.213.944)	(21.108.299.134)	Distribution service charge
Beban piutang tak tertagih	-	645.312.324	Bad debts expense
Bagian atas bersih entitas anak dan asosiasi	<u>28.153.528.001</u>	<u>7.945.943.404</u>	Share in net loss of subsidiaries and associate
	<u>31.926.761.976</u>	<u>12.671.365.065</u>	
Laba (Rugi) kena pajak	79.386.324.629	(16.808.457.382)	Taxable income (loss)
Rugi Fiskal (2016 & 2017)	(60.648.884.920)	-	Fiscal loss (2016 & 2017)
Laba (Rugi) kena pajak, net	18.737.439.709	(16.808.457.382)	Taxable income (loss) - net
Laba (Rugi) kena pajak dibulatkan	<u>18.737.439.700</u>	<u>(16.808.457.000)</u>	Taxable income (loss) - rounded
Pajak Penghasilan (25%)	4.684.359.925	-	Corporate Tax (25%)
Kredit Pajak:			Tax Credit:
Pajak penghasilan pasal 23	(199.288.208)	-	Income tax article 23
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>4.485.071.717</u>	<u>-</u>	Income tax article 29
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan- pajak tahun sebelumnya	(4.684.359.925)	-	The Company- tax for prior year
Entitas Anak	(228.592.294)	(293.795.312)	Subsidiaries
Total (beban) pajak penghasilan - kini	<u>(4.912.952.219)</u>	<u>(293.795.312)</u>	Total income tax (expense) - current
(Beban) manfaat pajak tangguhan			Deferred tax (expense) benefit
Perusahaan	(7.235.046.555)	-	The Company
Entitas Anak	<u>4.580.471.335</u>	<u>(22.382.363)</u>	Subsidiaries
Total beban pajak tangguhan	<u>(2.654.575.220)</u>	<u>(22.382.363)</u>	Total deferred tax expense
Total beban pajak	<u>(7.567.527.439)</u>	<u>(316.177.675)</u>	Total tax expense

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan:

d. Aset pajak tangguhan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan			The Company
Penyisihan imbalan			Provision for post
pasca-kerja karyawan	3.725.060.195	3.893.177.406	employment benefit
Rugi fiskal	-	15.162.221.096	Fiscal loss
Beban kerugian penurunan nilai	-	432.982.708	Provision for impairment losses
Entitas Anak	<u>5.765.729.667</u>	<u>1.518.162.686</u>	Subsidiaries
	9.490.789.862	21.006.543.896	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	-	70.444.365	Share in net profit/(loss) of associate entity
	9.490.789.862	21.076.988.261	
Cadangan atas aset pajak tangguhan	-	(8.598.718.825)	Valuation allowance on deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	<u><u>9.490.789.862</u></u>	<u><u>12.478.269.436</u></u>	Deferred tax asset-net

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to (loss) income before final tax and income tax expense is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (Rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	22.016.316.254	(38.667.939.384)	Income (Loss) before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak yang dikenakan pajak final	(53.473.561.367)	(5.557.597.431)	Loss from subsidiary subject to final tax
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(31.457.245.113)	(44.225.536.815)	Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	7.864.311.278	11.056.584.204	Tax benefit at prevailing tax at 25%
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(14.510.619.305)	(4.539.889.424)	Tax effects of: Permanent differences
(Beban) manfaat pajak - Perusahaan	(6.646.308.027)	6.516.494.780	Tax (expense) benefits - the Company
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		-	Tax adjustment for prior year
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(921.219.412)	(6.832.672.455)	Effect of unrecognized deferred tax assets
Jumlah beban pajak	<u><u>(7.567.527.439)</u></u>	<u><u>(316.177.675)</u></u>	Total tax expense

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Umum

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728, terdiri dari pokok SKPKB dan denda pajak masing - masing sebesar Rp21.526.833.600 dan Rp10.332.880.128. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan mendapat pemberitahuan penolakan pada bulan Februari 2013. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak pada bulan Mei 2013.

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp16.549.829.672 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

17. TAXATION (Continued)

f. General

The Company

In 2011, the Company received SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728, consist of the principle of SKPKB and tax penalties amounting to Rp21,526,833,600 and Rp10,332,880,128. In February 2012, the Company has filed an objections for assessment of that SKPKB and received the rejection letter on February 2013. Based on the objection letter from tax authorities, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities on May 2013.

On 24 November 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principal of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principal payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp16,549,829,672 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of 31 December 2017 and 2016 (Note 6).

g. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*. Uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka pelanggan atas tanah dan bangunan entitas anak.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of 31 December 2018 and 2017, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents. Advance from customers which are classified as non-current liabilities represent advance from customers from sale of land and building of subsidiary of the Company.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	973.453.519.634	904.487.728.326
PT Bank QNB Indonesia Tbk	99.092.063.294	98.943.253.742
PT Bank ICBC Indonesia	88.364.218.344	107.172.391.689
PT Bank Victoria International Tbk	92.000.000.000	104.836.666.666
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.633.333.332	60.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.424.242.783	60.757.241.685
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	<u>3.632.400.451</u>	<u>3.539.883.028</u>
Jumlah	1.369.599.777.838	1.339.737.165.136
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(713.973.562.007)	(885.607.264.524)
Neto	<u><u>655.626.215.831</u></u>	<u><u>454.129.900.612</u></u>

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI1 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp115.842.213.049 dan Rp109.134.223.430.

19. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
			<i>Bank loan</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
			<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
			<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>Liability for vehicle financing</i>
Jumlah	1.369.599.777.838	1.339.737.165.136	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(713.973.562.007)	(885.607.264.524)	<i>Less current maturities</i>
Neto	<u><u>655.626.215.831</u></u>	<u><u>454.129.900.612</u></u>	<i>Net</i>

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On 21 December 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from 21 December 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from 21 December 2011 and has been extended until 21 December 2018. On 28 August 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since November 2016, this facility bears interest at 10% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp115,842,213,049 and Rp109,134,223,430, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI1 masing-masing adalah sebesar Rp113.913.178.593 dan Rp120.579.235.356.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp150.000.030.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah masing-masing sebesar Rp26.620.666.007 dan Rp28.159.370.631.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp8.152.615.327 dan Rp6.575.044.643.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah masing-masing sebesar Rp11.282.500.584 dan Rp11.935.535.630.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp6.629.342.952 dan Rp5.961.195.373.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

The Company (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp113,913,178,593 and Rp120,579,235,356, respectively.

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of 31 December 2018 and 2017 are Rp150,000,000,000 and Rp150,000,030,000, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on 16 January 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to pledge all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On 18 December 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on December 18, 2020. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp26,620,666,007 and Rp28,159,370,631, respectively.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL2 Facility paid amounted to Rp8,152,615,327 and Rp6,575,044,643, respectively.

IL3 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on 23 December 2018. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,282,500,584 and Rp11,935,535,630, respectively.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL3 Facility paid amounted to Rp6,629,342,952 and Rp5,961,195,373, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.075.731.313 dan Rp3.252.281.974.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp2.886.095.736 dan Rp2.703.182.896.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.016.137.665 dan Rp13.722.347.091.

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.413.855.235, Rp618.441.447.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 masing-masing adalah sebesar Rp118.800.000.000 dan Rp118.601.926.316.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp64.572.614.939 dan Rp68.115.780.900.

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah fasilitas KI7 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.610.84.939 dan Rp2.968.518.969.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

The Company (Continued)

IL4 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on 18 December 2017. As of 31 December 2018 and 2017, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,075,731,313 and Rp3,252,281,974, respectively.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL4 Facility paid amounted to Rp2,886,095,736 and Rp2,703,182,896, respectively.

On 28 August 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. As of 31 December 2018 and 2017, outstanding loan for IL5 Facility amounted to Rp13,016,137,665 and Rp13,722,347,091.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL5 paid amounted to Rp1,413,855,235 and Rp618,441,447.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of 31 December 2018 and 2017, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,800,000,000 and Rp118,601,926,316, respectively.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of 31 December 2018 and 2017, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp64,572,614,939 and Rp68,115,780,900.

Up to 31 December 2018 and 2017, the amount of IL7 paid amounted to Rp6,610,814,939 and Rp2,968,518,969.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT Laras Nusa Persada;
7. Seluruh saham PT Mandra Alila milik Perusahaan.

1. Land/building of Cliffside Villa;
2. Building of Alila Manggis;
3. Cessie of rental of Alila Manggis;
4. Land/building of Alila Ubud Extention;
5. Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Uluwatu;
6. All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;
7. All shares of PT Mandra Alila owned by the Company.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI1, KI2, KI3, KI4, KI5 dan KI7 telah diperpanjang sampai dengan November 2024.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") of from BCA, dated 17 October 2016, the maturity of the loan facility IL1, IL2, IL3, IL4, IL5 and IL7 has been extended until November 2024.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI6 dan fasilitas Kredit lokal masing-masing telah diperpanjang sampai dengan Juni 2018 dan Desember 2018. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA per 31 Desember 2018 adalah 10% dan per 31 Desember 2017 adalah 9,5% per tahun.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") of from BCA dated 21 February 2018, the maturity of loan facility IL6 and overdraft loan facility has been extended up to June 2018 and December 2018, respectively. As of 31 December 2018, all credit facilities from BCA bears interest at 10% and as of December 31, 2017 at 9,5% per annum.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times on 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times on 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (*cross default*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

Berdasarkan suratnya tanggal 26 Desember 2018, BCA telah menyetujui untuk memberikan pengecualian untuk kondisi tidak tercapainya rasio yang dipersyaratkan tersebut untuk laporan keuangan per 31 Desember 2018.

Based on its letter dated 26 December 2018, BCA has waived compliance with the required ratio for financial statements per 31 December 2018.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Perusahaan telah memperoleh persetujuan BCA untuk tidak mensyaratkan pembayaran utang atas kondisi tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada BCA ("waiver") sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, utang Perusahaan dalam kategori lancar walaupun utang entitas anak di BCA dalam kategori macet.

Entitas Anak - BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp190.736.929.250 dan Rp190.603.079.614.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada BLV tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan April 2024.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Compliance with Loan Covenants (continued)

As of 31 December 2017, the Company was not able to comply with certain financial covenants required to be maintained under the loan agreement. The Company has obtained the approval letter from the BCA to not require the payment of the loan due to this condition ("waiver") for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

Based on management discussion with BCA, the Company's loan categorized as current inspite of the subsidiary's loan in BCA categorized as default.

Subsidiary - BLV

On 18 January 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from 18 January 2012 up to 18 January 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). As of 31 December 2018 and 2017, this facility bears interest at 10.50% and 10% per annum, respectively.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cession of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.

This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to-maturity of the facilities.

As of 31 December 2018 and 2017, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,736,929,250 and Rp190,603,079,614, respectively.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to BLV, dated 17 October 2016, the maturity of the loan facility has been extended until April 2024.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Entitas Anak - BLV (Lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLV wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/ *Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, BLV tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak - BLS

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cessie Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Subsidiary - BLV (Continued)

As stipulated in the agreement with BCA, BLV is required among others to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("*Minimum Balance*") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

As of 31 December 2018 and 2017, BLV has not met the interest payment obligations as stipulated in the credit agreement. Therefore, as of 31 December 2018 and 2017, the loan payable to BCA is presented as current liability.

Subsidiary - BLS

On 18 January 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of *Investment Loan Facility* with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance the Alila Suites SCBD construction in Jakarta. *Investment Loan Facility* has a term of period from 18 January 2012 up to 18 January 2019. The *Investment Loan Facility* bears interest at 10% per annum (*subject to review*). As of 31 December 2018 and 2017, this facility bears interest each at 10.50% and 10% per annum, respectively.

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated 10 March 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp146.731.497.134 dan Rp149.765.060.232.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BLS memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 10% per tahun.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, BCA dan BLS sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas KI1 dan KI2. Fasilitas KI1 akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2021 sementara fasilitas KI2 akan berakhir pada tanggal 18 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 masing-masing adalah sebesar Rp48.744.943.424 dan Rp49.753.080.852.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/ *Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2017 sampai tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Subsidiary - BLS (Continued)

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of 31 December 2018 and 2017, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp146,731,497,134 and Rp149,765,060,232, respectively.

On 26 August 2014, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (subject to review). As of 31 December 2018 and 2017, this facility bears interest each at 10.50% and 10% per annum, respectively.

On 28 August 2015, BCA and BLS agreed to amend KI1 and KI2 loan term period. IL1 will be ended on 18 February 2021 and IL2 will be ended on 18 September 2022.

As of 31 December 2018 and 2017, the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp48,744,943,424 and Rp49,753,080,852, respectively.

As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2017 until 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, BLS tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Atas kondisi tersebut, terjadi cross default pada utang bank BLS dengan QNB dan BCA.

Pada tanggal 21 Desember 2017, BLS telah memperoleh surat *waiver* dari BCA. atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA. Surat ini menyatakan antara lain, bahwa BLS harus menjaga rasio keuangan EBITDA/Interest sebesar minimal 1,25 X (tahun 2019) dan minimal 1,75 X (tahun 2020 dan seterusnya). Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2018, pemenuhan rasio tersebut belum diperlukan.

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, apabila perpanjangan *grace period* dan tenor tidak dapat dilakukan, maka cicilan pinjaman kewajiban pembayaran pokok yang telah jatuh tempo akan ditagihkan sekaligus, sedangkan kewajiban yang belum jatuh tempo akan mengikuti jadwal angsuran sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - KJA

Pada tanggal 28 Agustus 2015 PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), entitas anak tahun 2015, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA sejumlah Rp90.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capex tiga outlet restoran di Hotel Alila SCBD dengan brand Hakkasan, Sake No Hana dan Omnia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 tahun.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada KJA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan November 2022. Per 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan untuk fasilitas KI adalah sebesar Rp85.959.320.717.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Subsidiary - BLS (Continued)

As of 31 December 2017, BLS was not able to comply with certain financial covenants and to repay of principal installments payments required to be maintained under the loan agreement. Based on that condition, there was cross defaults on the BLS's bank loan with QNB and BCA.

On 21 December 2017, BLS has obtained the waiver letter from BCA for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

On 21 February 2018, BLS received a Notification Letter of Credit Granted ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on 27 June 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment. This letter also states among others, that BLS has to maintain financial ratio EBITDA/Interest at a minimum of 1,25 times (year 2019) and a minimum of 1,75 times (year 2020 onwards). Accordingly, as of 31 December 2018, compliance with the above ratio is not yet required.

Based on management discussion with BCA, if the extension of *grace period* and maturity is not approved, the repayment of principal obligation already due should to be paid immediately, while the repayment of future principal obligation will follow the original payment schedule of the loan agreement.

Subsidiary - KJA

On 28 August 2015, PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), a subsidiary in 2015, obtained Investment Loan Facility (IL) from BCA amounting to Rp90,000,000,000 for the purpose of financing capex of three restaurants outlets in Hotel Alila SCBD with brand Hakkasan, Sake No Hana and Omnia. This loan has a term of 6 years period.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to KJA, dated 21 February 2018, the maturity of the loan facility has been extended until November 2022. As of 31 December 2018 and 2017, this facility bears interest at 10.50% and 10.25% per annum, respectively.

As of 31 December 2018, total outstanding loan for KI amounted to Rp85,959,320,717.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas Anak - BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang dari hasil penjualan unit kondotel.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya;
5. Mengubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp88.364.218.344 dan Rp107.172.391.689.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Subsidiary - BNH

On 25 April 2016, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for financing receivable from the sale of condotel units.

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

1. Obtain additional loans from third party, except shareholders;
2. Give loan or guarantee third party's debt;
3. Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;
4. Switch company's assets in which it is needed for company's operational;
5. Change company's business activities;
6. Declare dividends;
7. Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2018 and 2017, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp88,364,218,344 and Rp107,172,391,689, respectively.

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
(Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
(Continued)

Entitas Anak - BNH (Lanjutan)

Subsidiary - BNH (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, BNH tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu. Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada ICBC disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

As of 31 December 2017, BNH has not met certain financial ratio. Therefore, as of 31 December 2017, loan to ICBC is presented as current liabilities.

Pada tanggal 20 Maret 2018, BNH telah memperoleh surat waiver dari Bank ICBC atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

On 20 March 2018, BNH has obtained the waiver letter from Bank ICBC for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan AR Financing penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on 20 December 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas kredit pinjaman DLKK I dan DLKK II masing-masing adalah sebesar Rp65.753.333.333 dan Rp39.083.333.333.

As of 31 December 2017, total outstanding loan for Loan Facility DLKK I and DLKK II amounted to Rp65,753,333,333 and Rp39,083,333,333, respectively.

Pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan melunasi fasilitas DLKK II.

On 19 July 2018, the Company has fully paid DLKK II facility.

Berdasarkan surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK I mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, dated 17 December 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and change in the name of the facility to FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. In addition, the Company has also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK I has a term of 24 months while FLKK 2 has a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bear interest of 12% per year.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

These loans are secured with:

1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Piutang Syailendra Grup.

1. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.
2. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.
3. Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Syailendra Group's receivables.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK 1 dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp62.000.000.000 dan Rp30.000.000.000

Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas Anak - BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Fidusia bangunan di atas sebidang tanah seluas 5.065 M² terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadiarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari notaris Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi masing-masing adalah sebesar Rp99.092.063.293 dan Rp98.943.253.742.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan QNB, BLS wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,2 (satu koma dua) yang akan diuji secara triwulanan dari December 2017.

Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan BCA.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

As of 31 December 2018, the total outstanding balance of FLKK 1 and FLKK 2 amounted to Rp62,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Subsidiary - BLS

Based on credit agreement deed No. 13 dated 25 July 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H, BLS, a subsidiary, obtained loan facility fixed loan with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12.5% per year.

That loan is secured with:

1. Fiduciary building on the Land area of 5,065 M² is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 share and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.
3. Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadiarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).
4. Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.

Guarantees No. 1, 2 and 4 are also used to secure the facility received by the Company in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated 25 July 2016 of notary Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notary in Jakarta.

As of 31 December 2018 and 2017, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp99,092,063,293 and Rp98,943,253,742, respectively.

As stipulated in the agreement with QNB, BLS is required to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.2 (one point two) times and will be tested on a quarterly basis from December 2017.

Another default event is when the BLS fails to fulfill the obligations as stipulated in the credit agreement with BCA.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)
(Lanjutan)**

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka QNB berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BLS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada QNB disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BLS telah memperoleh surat waiver dari QNB atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)
(Continued)**

Subsidiary - BLS (Continued)

If the above requirements are not met, then QNB is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

As of 31 December 2017, BLS has not met certain financial ratio.

Therefore, as of 31 December 2017, loan to QNB is presented as current liability.

On 16 March 2018, BLS has obtained the waiver letter from QNB for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Subsidiary - DMS

On 21 July 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of PT Dialog Mitra Sukses, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for financing/refinancing construction cost of Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bears interest at 13% (subject to change).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of Insurance Claim Proceeds and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(Continued)**

Entitas Anak - DMS (Lanjutan)

Subsidiary - DMS (Continued)

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

1. Change the hotel operator;
2. Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;

3. Change the structure of the company;
4. Payment of payable or receivable from shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp53.424.242.783 dan Rp60.757.241.685.

As of 31 December 2018 and 2017, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp53,424,242,783 and Rp60,757,241,685, respectively.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of 31 December 2018 and 2017, DMS has complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

On 19 October 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of *Revolving Loan Facility* with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. For *Loan Revolving credit facility* bears interest at 12% per year.

Pinjaman ini dijamin dengan *Post Dated Cheques* dan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

This loan is also secured by *Post Dated Cheques* and personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp59.633.333.332.

As of 31 December 2018 and 2017, total outstanding loan for *Investment Loan Facility* amounted to Rp59,633,333,332, respectively.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Liability for Car Financing

Perusahaan

The Company

Tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.567.680.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,48%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.895.200.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 16 Mei 2021.

On 16 June 2017, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,567,680,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.48%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is 16 May 2021.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari BCA Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungungan asuransi dari tanggal 16 Juni 2017 - 16 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT BCA Finance tersebut masing-masing adalah sebesar Rp947.140.000 dan Rp1.339.060.000.

Tanggal 30 November 2017 dan 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp989.950.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.414.150.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 30 Oktober 2020 dan 15 November 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan menggunakan asuransi dari Pan Pacific Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia tersebut masing-masing adalah sebesar Rp623.399.988 dan Rp953.383.332.

Tanggal 29 Maret 2018 dan 20 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.264.920.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99% dan 4,99%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.718.600.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2021 dan 20 Maret 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT CIMB Niaga Auto Finance adalah sebesar Rp954.318.408.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Liability for Car Financing (Continued)

The Company (Continued)

The vehicles are insured through BCA Finance using BCA Insurance, third party. The period of insurance is from 16 June 2017 - 16 June 2021.

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of the liability to BCA Finance are Rp947,140,000 and Rp1,339,060,000, respectively.

On 30 November 2017 and 15 December 2017, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp989,950,000 for a period of three (3) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,414,150,000. The maturity date of this facility is 30 October 2020 and 15 November 2020.

The vehicles are insured through PT Mitsui Leasing Capital Indonesia using Pan Pacific Insurance, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 - 30 November 2020 and 15 December 2017 - 15 December 2020, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of the liability to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia are Rp623,399,988 and Rp953,383,332, respectively.

On 29 March 2018 and 20 April 2018, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT CIMB Niaga Auto Finance, a third party, amounting to Rp1,264,920,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99% and 4.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,718,600,000. The maturity date of this facility is 28 February 2021 and 20 March 2021.

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 - 30 November 2020 and 15 December 2017 - 15 December 2020.

As of 31 December 2018, the balance of the liability to PT CIMB Niaga Auto Finance amounted to Rp954,318,408.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Liability for Car Financing (Continued)

Entitas Anak - MA

Subsidiary - MA

Pada tanggal 8 September 2017 dan 5 Oktober 2017, MA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total Rp476.921.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 7,95% dan 8,90%.

On 8 September 2017 and 5 October 2017, MA, subsidiary obtained consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting total Rp476,921,000 for a period of three (3) years with interest rate of 7.95% and 8.90%.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 - 30 November 2020 and 15 December 2017 - 15 December 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp284.183.865 and Rp432.559.696.

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of this liability amounted to Rp284,183,865 and Rp432,559,696, respectively.

Entitas Anak - BLS

Subsidiary - BLS

Pada tanggal 7 September 2017, BLS, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan total Rp891.275.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

On 7 September 2017, BLS, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp891,275,000 for a period of three (3) years.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan BLS yang dibiayai oleh PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

The credit facility is secured by BLS's vehicle that financed by PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp509.300.000 dan Rp814.880.000.

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of this liability are Rp509,300,000 and Rp814,880,000, respectively.

Entitas Anak - KJA

Subsidiary - KJA

Pada tanggal 11 Juni 2018, KJA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance dengan total Rp384.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

On 11 June 2018, KJA, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT BCA Finance amounting to Rp384,000,000 for a period of three (3) years.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan KJA yang dibiayai oleh PT BCA Finance.

The credit facility is secured by KJA's vehicle financed by PT BCA Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp314.058.190.

As of 31 December 2018, the balance of this liability amounted to Rp314,058,190.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018			
	Jumlah Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amount)	
Modal dasar	12.000.000.000	50	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	12.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa	6.811.269.200	50	340.563.460.000	Common stock
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	6.811.269.200		340.563.460.000	Total issued and fully paid capital
	2017			
	Jumlah Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa	3.405.634.600	100	340.563.460.000	Common stock
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	3.405.634.600		340.563.460.000	Total issued and fully paid capital

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentage of ownership as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2 0 1 8				
Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Bentuk / Form
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.893.286.000	27,80%	94.664.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/Cash payments
Masyarakat / Public	2.329.393.888	34,20%	116.469.694.400	Setoran tunai/Cash payments
Jumlah	6.811.269.200	100,00%	340.563.460.000	Total
2 0 1 7				
Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Bentuk / Form
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.048.643.000	30,79%	104.864.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	851.409.356	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	442.885.300	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/Cash payments
HSBC-Fund Service A/C 006 korea Securities Depository	171.982.600	5,05%	17.198.260.000	Setoran tunai/Cash payments
Masyarakat / Public	890.714.344	26,16%	89.071.434.400	Setoran tunai/Cash payments
Jumlah	3.405.634.600	100,00%	340.563.460.000	Total

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (Stock Split), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Based on Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 dated 23 July 2018, regarding the Approval of Stock Split effective 1 August 2018, nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Agio saham			Additional paid-up capital
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	149.228.694.200	<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2016</i>
Beban emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	(10.755.752.133)	<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	(340.560.000)	<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	(13.789.292.791)	<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2016</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>656.874.309</u>	<u>656.874.309</u>	<i>Differences in values of business combination of entities under common control</i>
Neto	<u><u>345.753.913.585</u></u>	<u><u>345.753.913.585</u></u>	Net

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam dated 29 June 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUP; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

1. The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and
2. The Company does not distribute dividends.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

On 29 November 2016, Company issued PMTHMETD amounting 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

- NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;
- Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and
- Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Notary Ashoya Ratam dated 16 June 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

1. Rugi bersih Perseroan sebesar Rp36,5 milyar, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan; dan
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

On 29 June 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-

Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) dated on 19 July 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000. As of 31 December 2018, PT JCA has paid Rp57,300,000,000 and this transaction is recorded as advance for future stock subscription in the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., dated 29 June 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:

1. Loss of the Company is Rp36.5 billion, therefore Company does not designate an additional General Reserve ; and
2. Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (Retained Earnings).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

21. PENJUALAN

	<u>2018</u>
Pendapatan Hotel	
Kamar	183.623.304.057
Makanan dan minuman	75.074.355.787
S p a	13.421.201.901
Lainnya	<u>12.423.848.737</u>
Subjumlah	284.542.710.482
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	204.260.889.740
Real estat	-
Jumlah	<u><u>488.803.600.222</u></u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan konsolidasian.

21. SALES

	<u>2017</u>	
		Hotel Revenue
	149.431.696.946	Rooms
	65.422.839.056	Food and beverage
	11.582.384.687	S p a
	<u>9.585.223.060</u>	Others
	236.022.143.749	Subtotal
	-	Lifestyle, Leisure, and Entertainment
	<u>15.980.436.380</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>252.002.580.129</u></u>	Total

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

	<u>2018</u>
Beban Departementalisasi	
Kamar	38.283.397.005
Makanan dan minuman	39.213.711.204
S p a	4.492.360.474
Lainnya	<u>5.818.206.309</u>
Sub-jumlah	87.807.674.992
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	105.871.223.246
Real estat	-
Jumlah	<u><u>193.678.898.238</u></u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan konsolidasian.

22. COST OF SALES

Cost of sales and revenue consist of:

	<u>2017</u>	
		Departmental Expenses
	34.229.115.007	Rooms
	35.105.852.718	Food and beverage
	4.286.606.468	S p a
	<u>4.920.176.470</u>	Others
	78.541.750.663	Subtotal
	-	Lifestyle, Leisure, and Entertainment
	<u>8.083.075.982</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>86.624.826.645</u></u>	Total

For the years ended 31 December 2018 and 2017, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

	2018	2017	
Biaya pengisi acara	14.514.090.875	-	Performer fee (DJ Talent)
Gaji dan tunjangan	7.680.778.118	1.757.951.029	Salaries and wages
Beban penjualan (Catatan 32)	4.466.230.483	4.746.050.907	Selling expenses (Note 32)
Biaya iklan dan promosi	4.149.519.824	545.784.268	Advertising and promotion fee
Biaya percetakan brosur	2.789.509.207	2.235.279.110	Brochures expenses
Biaya Promotor	2.642.632.470	-	Promotor fee
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 32)	2.564.701.000	2.728.788.000	Group service fee (Notes 6 and 32)
Beban <i>public relation</i>	2.284.918.113	1.767.280.838	Public relation expense
Pameran dan misi penjualan	1.425.393.940	1.167.513.948	Trade show and sales missions
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	7.659.962.001	2.446.324.223	Others (each below Rp200 million)
Jumlah	50.177.736.031	17.394.972.323	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2018	2017	
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	60.568.922.439	38.059.873.919	Depreciation and amortization expenses (Notes 13 and 14)
Gaji dan tunjangan	39.564.846.376	29.836.334.238	Salaries and wages
Sewa	16.713.391.549	3.103.033.977	Rent
Jasa profesional	12.971.185.980	2.288.151.490	Professional fee
Hukum dan perizinan	12.138.671.599	2.700.906.369	Legal and licence fees
Perbaikan dan pemeliharaan	7.781.205.424	1.662.152.040	Repair and maintenance
Biaya pre-opening	7.741.125.838	-	Pre-opening cost
Komisi kartu kredit	7.351.216.451	2.962.092.166	Credit card commission
Perlengkapan operasi	7.276.983.016	-	Operating supplies
Biaya perjalanan	7.071.467.167	848.483.087	Travel expense
Beban pajak dari surat ketetapan pajak	5.881.065.447	4.662.771.142	Tax expense arising from assessment
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	4.875.970.336	6.132.754.000	Provision for impairment losses (Note 7)
Biaya asuransi	4.223.414.530	2.673.213.192	Insurance expense
Keamanan dan kebersihan	4.084.943.854	1.061.212.766	Security and cleaning
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	3.618.429.746	1.159.020.750	Stationary and office supplies expense
Jamuan dan representasi	2.459.206.434	2.491.705.912	Entertainment and representation
Telepon dan teleks	2.024.530.169	1.603.786.672	Telephone and fax
Imbalan pasca kerja karyawan	1.664.755.302	1.528.571.434	Provision for employee benefits
Sumbangan	1.592.575.470	847.238.298	Donation
Akomodasi	1.193.446.275	705.647.300	Accommodation
Rekrutmen	804.803.403	315.519.453	Recruitment
Jamsostek	677.899.614	382.918.508	Jamsostek
Tunjangan makan	612.609.868	413.387.882	Meal allowances
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600 juta)	13.864.698.945	7.503.173.629	Others (each below Rp600 million)
Jumlah	226.757.365.232	112.941.948.224	Total

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2018	2017	
c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi			
Beban tanah dan pertamanan	16.704.898.633	125.640.470	Ground and landscaping expense
Beban listrik	11.552.968.428	8.189.511.954	Electricity expense
Beban bahan bangunan	6.711.245.847	983.952.179	Building materials expense
Beban gaji dan upah	5.542.652.196	5.250.574.622	Salary and wages expense
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	2.747.355.058	513.940.898	Swimming pool repair and supplies expense
Beban air	1.121.825.626	641.013.673	Water expense
Beban peralatan listrik dan mekanik	1.047.809.033	622.707.864	Electrical and mechanical equipment expense
Beban pest control	682.170.522	469.522.959	Pest control expense
Beban perbaikan kendaraan	546.664.882	452.506.528	Vehicle repair expense
Beban air conditioning dan refrigerator	391.741.287	390.075.500	Air conditioning and refrigerator expense
Beban pemasangan pipa dan pemanas	384.453.314	394.301.977	Plumbing and heating expense
Tunjangan makan	345.809.682	366.508.643	Meal allowance
Beban waste removal	335.616.048	244.101.187	Waste removal expense
Beban BBM	158.475.651	60.199.401	Fuel expense
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.321.250.100	2.202.938.040	Others (each below Rp100 millions)
Jumlah	50.594.936.307	20.907.495.895	Total

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2019 dan 20 Februari 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of 31 December 2018 and 2017 (the Company and its subsidiaries) in its report dated 20 February 2019 and 20 February 2018 and, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	2018	2017	
Tingkat diskonto/tahun	8,57 %	6,87%	Discount rate/year
Tabel mortalita	TMI'11	TMI'11	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	Salaries and wages increase rate/year
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 22), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.319.540.460 (2017: Rp1.537.010.818).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban jasa kini	2.551.590.338	2.871.556.485
Biaya bunga	1.706.163.259	1.549.948.173
Adopsi awal	-	-
Beban jasa lalu	25.273.000	-
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(423.046.303)	(396.175.000)
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(409.870.157)	(94.485.060)
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	<u>3.450.110.137</u>	<u>3.930.844.598</u>

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal, 1 Januari	24.446.704.369	18.674.052.154
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	388.224.000	-
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	-	-
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.450.110.137	3.930.844.598
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(4.686.160.861)	1.968.285.984
Pembayaran selama tahun berjalan	(115.113.695)	(126.478.367)
Saldo akhir	<u>23.483.763.950</u>	<u>24.446.704.369</u>

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended 31 December 2018 and 2017 are presented as part of Departmental Expenses (Note 22), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Maintenance and Energy, Operational Expenses (Note 23).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) as of December 31, 2018 amounted to Rp1,319,540,460 (2017: Rp1,537,010,818).

a. Post-employment benefits expense

Current service cost
Interest cost
Initial adoption
Past service cost
Effect of curtailment/settlement
Remeasurement of other long term employee benefits

Net post-employment benefits expenses

b. Provision for post-employment benefits

Beginning balance, January 1
Beginning balance of acquired subsidiary
Ending balance of losing control of a subsidiary
Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Remeasurement of provision for post-employment benefits
Payments during the year

Ending Balance

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

c. Mutasi kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Movements of actuarial loss recognized in other comprehensive income:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal, 1 Januari	(2.751.923.189)	(783.637.205)	Beginning balance, January 1
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	(227.017.584)	-	Beginning balance of acquired subsidiary
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	<u>4.686.160.861</u>	<u>(1.968.285.984)</u>	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Saldo akhir	<u>(1.707.220.088)</u>	<u>(2.751.923.189)</u>	Ending Balance

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee benefit obligations:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	24.446.704.369	18.674.052.154	Beginning balance
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	388.224.000	-	Beginning balance of acquired subsidiary
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	-	-	Ending balance of losses control of a subsidiary
Beban jasa kini	2.551.590.338	2.871.556.485	Current service cost
Biaya bunga	1.706.163.259	1.549.948.173	Interest cost
Beban jasa lalu	25.273.000	-	Past service cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(423.046.303)	(396.175.000)	Effect of curtailment or settlement
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas perubahan:	(115.113.695)	(126.478.367)	Payments during the year
Asumsi keuangan	(3.406.419.242)	-	Actuarial (gains)/losses from changes in: Financial assumption
Penyesuaian imbalan	<u>(1.689.611.776)</u>	<u>1.873.800.924</u>	Experience adjustments
Saldo akhir	<u>23.483.763.950</u>	<u>24.446.704.369</u>	Ending Balance

e. Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

e. Sensitivity analysis for discount rate risk

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(224.615.186)	273.494.612	(301.573.963)	354.076.274	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	<u>(1.966.521.437)</u>	<u>2.303.972.523</u>	<u>(2.345.335.184)</u>	<u>2.719.795.846</u>	Effect on the present value of defined benefit obligation

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee
benefits payments are as follows:

	2018	2017	
1 tahun	3.400.447.443	2.515.362.697	1 year
2-5 tahun	4.692.440.295	2.713.964.127	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	172.339.278.411	147.159.266.226	More than 5 years
Jumlah	180.432.166.149	152.388.593.050	Total

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas
anaknyanya pada akhir periode pelaporan adalah antara
10,54 sampai 15,08 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries
defined benefits plan obligation at the end of
reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2018				
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2018	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember/ December 2018	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.686.860.708	(24.836.095)	-	1.662.024.613	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	861.910.427	(5.094.215)	110.413	856.926.625	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera					PT Bukit Lentera
Sejahtera	130.855.492.671	(7.456.761.990)	1.137.460.600	124.536.191.281	Sejahtera
PT Bukit Borobudur	96.864.550	(228.999)	-	96.635.551	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	100.570.115.723	(814.128.942)	64.783.999	99.820.770.780	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	377.615	(28.204)	-	349.411	PT Bukit Bali Permai
PT Kharisma Jawara					PT Kharisma
Abadi	-	(10.387.002.762)	299.531.061.068	289.144.058.306	Abadi
PT Mandra Alila	754.479.963	(52.288.218)	7.723.279	709.915.024	PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses	392.471.871	(43.281.797)	118.241	349.308.315	PT Dialog Mitra Sukses
Jumlah	235.218.573.528	(18.783.651.222)	300.741.257.600	517.176.179.906	Total
	2017				
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember/ December 2017	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.702.057.144	(15.196.436)	-	1.686.860.708	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	868.005.856	(6.023.531)	(71.898)	861.910.427	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera					PT Bukit Lentera
Sejahtera	109.942.753.330	(4.759.872.659)	25.672.612.000	130.855.492.671	Sejahtera
PT Bukit Borobudur	97.066.030	(201.480)	-	96.864.550	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	98.366.821.507	2.171.673.816	31.620.400	100.570.115.723	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	397.437	(19.822)	-	377.615	PT Bukit Bali Permai
PT Mandra Alila	775.517.702	(22.816.677)	1.778.938	754.479.963	PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses	367.110.333	25.511.087	(149.549)	392.471.871	PT Dialog Mitra Sukses
Jumlah	212.119.729.339	(2.606.945.702)	25.705.789.891	235.218.573.528	Total

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Kharisma Jawa
Abadi, entitas anak yang mempunyai kepentingan
non-pengendali signifikan disajikan dibawah ini:

The summarized financial information of PT Kharisma
Jawara Abadi a subsidiary with significant non-
controlling interest is provided below:

Posisi Keuangan

Financial Position

	<u>31 Desember / December 2018</u>	
Aset lancar	31.035.535.064	Current assets
Aset tidak lancar	460.698.879.851	Non current Assets
Liabilitas jangka pendek	107.088.382.777	Current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	293.529.066.707	Equity attributable to the owners of the Entity

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasional lain terdiri dari:

Other operating income consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba penjualan investasi saham	155.060.747.427	-	Gain on sale of investment
Laba penjualan aset tetap dan aset dalam pembangunan (Catatan 13)	309.926	1.051.400.000	Gain on sale of fixed assets and property under development (Note 13)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp50 juta)	9.531.284.859	-	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah akhir	<u>164.592.342.212</u>	<u>1.051.400.000</u>	Ending balance

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual
kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts, Ltd
kepada Two Roads Asia LLC, pihak ketiga, dengan harga
jual sebesar Rp171.959.378.460 yang menghasilkan laba
atas penjualan investasi saham sebesar
Rp155.060.747.427.

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings
in Alila Hotel and Resorts, Ltd to Two Roads Asia LLC,
third party, at a selling price of Rp171,959,378,460
resulting to a gain on sale of investments in shares of
stock amounting to RP155,060,747,427.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari entitas anak yang dikonsolidasi	307.778.943.592	-
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	17.955.641.913	33.140.056.818
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	110.991.291.057	27.950.487.937
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar - bunga	35.822.243.591	18.581.542.783
Revaluasi aset tetap	234.979.736.000	18.324.224.000
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	2.301.363.418	5.862.107.904
Tambahan aset tetap yang berasal dari pembiayaan kendaraan bermotor	1.238.000.000	3.805.069.696
Tambahan aset real estat yang berasal dari pembatalan penjualan	-	3.314.466.934
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	603.248.249	787.085.787

27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

Addition in property under development from consolidated subsidiary
Addition in property under development from other payables
Addition in fixed assets from property under development
Addition in property under development from accrued expenses - interest
Revaluation of fixed assets
Addition to property under development from accrued expenses
Addition in fixed assets from liability for car financing
Addition in real estate assets from cancellation of sales
Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2018, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		31 Desember (Tanggal Laporan Posisi Keuangan) / December 2018 (Consolidated Statement of Financial Position Date)		Assets
Kas dan bank					Cash and bank
Dalam Dolar AS	USD	113.374	1.641.767.442		In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	801	8.489.904		In Singapore Dollars
Piutang usaha					Trade receivables
Dalam Dolar AS	USD	441.868	8.396.978.945		In US Dollars
Piutang lain-lain					Other Receivables
Dalam Dolar AS	USD	49.630	718.692.030		In US Dollars
Jumlah aset dalam mata uang asing			10.765.928.321		Total assets in foreign currency

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2018, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows: (Continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		31 Desember (Tanggal Laporan Posisi Keuangan) / December 2018 (Consolidated Statement of Financial Position Date)		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	USD	278.836		4.037.824.116	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	618.445		6.557.372.653	In Singapore Dollars
Dalam Euro	EUR	902		14.937.120	In Euro
Dalam Yuan China	CNY	2.054		4.333.729	In China Yuan
Uang muka pelanggan					Advance from customers
Dalam Dolar AS	USD	1.068.996		15.480.131.076	In US Dollars
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing				26.094.598.694	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas neto dalam mata uang asing				(328.670.373)	Net liabilities in foreign currency

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2018 and 2017.

	2018		2017		Financial Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kas dan bank	20.125.518.997	20.125.518.997	28.005.654.794	28.005.654.794	Cash and bank
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	884.803.261	884.803.261	278.369.991	278.369.991	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	92.540.976.825	92.540.976.825	79.002.679.160	79.002.679.160	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	124.783.063.210	124.783.063.210	253.967.117.508	253.967.117.508	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	4.428.878.353	4.428.878.353	Due from related parties
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	72.471.666.660	72.471.666.660	83.591.372.912	83.591.372.912	Reverse repo receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Piutang lain-lain	130.570.849	130.570.849	8.513.842.046	8.513.842.046	Other receivables
Uang jaminan	7.305.317.963	7.305.317.963	1.545.453.719	1.545.453.719	Security deposits
Piutang pemegang saham	11.736.972.793	11.736.972.793	22.037.700.490	22.037.700.490	Due from shareholders
Total	368.918.890.558	368.918.890.558	520.311.068.973	520.311.068.973	Total

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. (Lanjutan)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2018 and 2017. (Continued)

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities measured at amortized cost
Utang jangka pendek	-	-	30.483.000.000	30.483.000.000	Short-term loan
Utang usaha	30.231.976.231	30.231.976.231	13.268.834.206	13.268.834.206	Trade payables
Utang lain-lain	200.310.293.819	200.310.293.819	74.331.073.759	74.331.073.759	Other payables
Utang pihak berelasi	191.586.989	191.586.989	4.260.196.193	4.260.196.193	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	81.998.917.469	81.998.917.469	40.375.721.689	40.375.721.689	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.369.599.777.838	1.369.599.777.838	1.339.737.165.136	1.339.737.165.136	Long-term debts
Jumlah	1.682.332.552.346	1.682.332.552.346	1.502.455.990.983	1.502.455.990.983	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2018				Total	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	996.867.000.000	-	-	996.867.000.000	996.867.000.000	Fixed assets
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						Liabilities measured at amortized cost
Utang jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loan
Utang jangka panjang	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	Long-term debts
Sub jumlah	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	Sub-total
	2017				Total	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	761.887.264.000	-	-	761.887.264.000	761.887.264.000	Fixed assets
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						Liabilities measured at amortized cost
Utang jangka pendek	30.483.000.000	-	30.483.000.000	-	30.483.000.000	Short-term loan
Utang jangka panjang	1.339.737.165.136	-	1.339.737.165.136	-	1.339.737.165.136	Long-term debts
Sub jumlah	1.370.220.165.136	-	1.370.220.165.136	-	1.370.220.165.136	Sub-total

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- b. Pada tahun 2018 dan 2017 utang jangka panjang dan utang jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *The fair value of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, reverse repo receivables, other non-current assets - security deposits, other non-current assets - other receivables, due from shareholders, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. *In 2018 and 2017 long-term debts and short-term loan represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.052.149.152 (31 Desember 2017: Rp4.009.804.405), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 31 December 2018, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp5,052,149,152 (31 December 2017: Rp4,009,804,405) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. *Foreign currency risk*

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.532.867.037 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka pelanggan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan di Catatan 28.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of 31 December 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp1,532,867,037 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and bank, short-term loan, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and advance from customers.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017 are presented in Note 28.

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

c. Credit risk (Continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank dan investasi jangka pendek, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 5. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and bank and short-term investment, reverse repo receivables, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5. As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Jumlah/Total
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>			
2018	31.362.749.009	78.992.750.000	110.355.499.009
2017	14.009.641.244	78.992.750.000	93.002.391.244

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai wajar 31 Des 2018/Fair value Dec 31, 2018
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang jangka pendek/ Short-term loan	-	-	-	-	-	-
Utang usaha/ Trade payables	30.231.976.231	-	-	-	30.231.976.231	30.231.976.231
Utang lain-lain/Other payables	200.310.293.819	-	-	-	200.310.293.819	200.310.293.819
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	191.586.989	-	-	-	191.586.989	191.586.989
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	81.998.917.469	-	-	-	81.998.917.469	81.998.917.469
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short term employee benefit liabilities	-	-	-	-	-	-
Utang pajak/ Taxes payable	-	-	-	-	-	-
Uang muka pelanggan/ Advance from customers	-	-	-	-	-	-
Uang muka penjualan/ Advance from sales	37.025.118.465	-	-	-	37.025.118.465	37.025.118.465
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long term debts	713.973.562.007	-	-	-	713.973.562.007	713.973.562.007
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	186.197.233.799	361.788.192.892	107.640.789.139	655.626.215.830	655.626.215.830
Jumlah/ Total	1.063.731.454.980	186.197.233.799	361.788.192.892	107.640.789.139	1.719.357.670.810	1.719.357.670.810

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. (Lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities. (Continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					Nilai wajar 31 Des 2017/Fair value Dec 31, 2017
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang jangka pendek/ Short-term loan	30.483.000.000	-	-	-	30.483.000.000	30.483.000.000
Utang usaha/ Trade payables	13.268.834.206	-	-	-	13.268.834.206	13.268.834.206
Utang lain-lain/ Other payables	74.331.073.759	-	-	-	74.331.073.759	74.331.073.759
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	4.260.196.193	-	-	-	4.260.196.193	4.260.196.193
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	40.375.721.689	-	-	-	40.375.721.689	40.375.721.689
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short term employee benefit liabilities	-	-	-	-	-	-
Utang pajak/ Taxes payable	-	-	-	-	-	-
Uang muka pelanggan/ Advance from customers	28.534.399.060	-	-	-	28.534.399.060	28.534.399.060
Uang muka penjualan/ Advance from sales	-	-	-	-	-	-
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long term debts	885.607.264.524	-	-	-	885.607.264.524	885.607.264.524
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	90.241.844.919	250.238.202.809	113.649.852.884	454.129.900.612	454.129.900.612
Jumlah/ Total	1.076.860.489.431	90.241.844.919	250.238.202.809	113.649.852.884	1.530.990.390.043	1.530.990.390.043

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ As of and Year Ended December 2018					
	Hotel/ Hotel	Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ Lifestyle, Leisure and Entertainment	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	284.542.710.482	204.260.889.740	-	-	488.803.600.222	Sales and revenue
Laba bruto	196.735.035.490	98.389.666.494	-	-	295.124.701.984	Gross profit
Laba (rugi) usaha	91.726.661.941	(17.993.408.262)	(11.073.396.331)	27.357.846.130	90.017.703.478	Income (Loss) from operations
Pendapatan keuangan - final	76.486.013	30.157.599	2.863.593.811	-	2.970.237.423	Finance income - final
Pendapatan keuangan - non final	728.588.055	-	5.280.241.666	(728.498.055)	5.280.331.666	Finance income - non final
Beban keuangan	(73.024.430.086)	(2.926.463.003)	(301.063.224)	-	(76.251.956.313)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	19.507.305.923	(20.889.713.666)	(3.230.624.078)	26.629.348.075	22.016.316.254	Income (loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(15.297.203)	(6.031.520)	(572.718.762)	-	(594.047.485)	Income tax benefit
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(11.502.185.564)	3.934.658.125	-	-	(7.567.527.439)	(expense)
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	7.989.823.156	(16.961.087.061)	(3.803.342.840)	26.629.348.075	13.854.741.330	Segment income for the year
Penghasilan komprehensif lain	238.271.209.215	-	-	-	238.271.209.215	Other comprehensive income
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	246.261.032.371	(16.961.087.061)	(3.803.342.840)	26.629.348.075	252.125.950.545	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyusutan dan amortisasi	40.258.654.562	20.269.048.435	41.219.442	-	60.568.922.439	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.685.235.821.778	491.734.414.915	1.061.351.894.674	(131.595.210.282)	4.106.726.921.085	Segment assets
Liabilitas segmen	1.204.487.732.071	196.292.715.077	417.419.181.137	(30.844.778.707)	1.787.354.849.578	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	497.237.816	-	-	-	497.237.816	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	270.288.064.132	235.481.475.483	-	-	505.769.539.615	Addition to fixed assets

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ As of and Year Ended December 2017				
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	236.022.143.749	15.980.436.380	-	252.002.580.129	Sales and revenue
Laba bruto	157.480.393.086	7.914.790.628	(17.430.230)	165.377.753.484	Gross profit
Laba (rugi) usaha	(61.773.904)	(4.664.086.992)	6.566.687.083	1.840.826.187	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan - final	364.024.550	3.056.034.395	(641.087.333)	2.778.971.612	Finance income - final
Pendapatan keuangan - non final	14.464.335.943	5.580.802.401	-	20.045.138.344	Finance income - non final
Pajak final atas pendapatan keuangan	(72.804.910)	(611.206.879)	-	(684.011.789)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(62.616.477.509)	(673.473.562)	641.087.333	(62.648.863.738)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(47.922.695.830)	2.688.069.363	6.566.687.083	(38.667.939.384)	Income (loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	-	(128.393.853)	-	(128.393.853)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(316.177.675)	-	-	(316.177.675)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	(48.238.873.505)	2.559.675.510	6.566.687.083	(39.112.510.912)	Segment income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.227.838.511	-	-	16.227.838.511	Other comprehensive income
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(32.011.034.994)	2.559.675.510	6.566.687.083	(22.884.672.401)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyusutan dan amortisasi	38.012.051.243	47.822.676	-	38.059.873.919	Addition to fixed assets
Aset segmen	2.528.664.433.556	1.041.829.631.107	(286.160.697.124)	3.284.333.367.539	Segment assets
Liabilitas segmen	1.228.924.076.154	393.648.450.842	(47.654.219.351)	1.574.918.307.645	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	2.106.857.430	-	-	2.106.857.430	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	49.284.178.294	13.956.000	-	49.298.134.294	Additions to fixed assets

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2018								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	488.036.982.386	-	-	766.617.836	-	-	488.803.600.222	Sales and revenue
Aset segmen	2.213.730.809.982	9.598.300.058	626.687.534.765	1.378.392.850.435	9.912.636.127	(131.595.210.282)	4.106.726.921.085	Segment assets
Liabilitas segmen	959.357.031.396	1.165.907.308	232.321.411.370	625.106.197.211	249.081.000	(30.844.778.707)	1.787.354.849.578	Segment liabilities

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2017								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	252.002.580.129	-	-	-	-	-	252.002.580.129	Sales and revenue
Aset segmen	2.165.156.221.979	9.611.110.676	621.463.404.469	764.343.209.052	9.920.118.487	(286.160.697.124)	3.284.333.367.539	Segment assets
Liabilitas segmen	999.999.671.180	1.052.710.329	224.724.043.550	396.562.438.437	233.663.500	(47.654.219.351)	1.574.918.307.645	Segment liabilities

32. PERJANJIAN

32. AGREEMENTS

a. Perjanjian dengan kontraktor

a. Agreement with the contractor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (Lanjutan)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp9.277.211.798 dan Rp7.279.632.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar sebesar Rp3.979.858.600 dan Rp3.179.032.335 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laba rugi konsolidasian dan laporan penghasilan komprehensif lain (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

32. AGREEMENTS (Continued)

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (Continued)*

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp9,277,211,798 and Rp7,279,632,147 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, were recorded as part of "Management and Licences Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

Effective 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, 1 April 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp3,979,858,600 and Rp3,179,032,335 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated profit or loss and other statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- d. *Management Agreement in connection with Mandra Alila*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.591.605.468 dan Rp1.387.890.657 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp13.381.000 dan Rp13.366.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

32. AGREEMENTS (Continued)

d. *Management Agreement* in connection with Mandra Alila (Continued)

The agreement is valid for 20 years the agreement date on 2 January 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp1,591,605,468 and Rp1,387,890,657 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively, was recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. *License Agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp13,381,000 and Rp13,366,000 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

f. *License Agreement* in connection with Alila Ubud Hotels

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp13.707.000 dan Rp13.330.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- g. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 32b dan 32c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- h. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 23a).

32. AGREEMENTS (Continued)

- f. *License Agreement* in connection with Alila Ubud Hotels (Continued)

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp13,707,000 and Rp13,330,000 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

- g. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated 1 January 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 23a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 32b and 32c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on 1 January 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on 1 August 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective 1 January 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.

- h. *Sales and marketing agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on 1 September 2010 and 1 January 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 23a).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- i. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

32. AGREEMENTS (Continued)

- i. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on 15 November 2010 the Company has entered into the new 5 *Joint Operation Agreements* with ALS for such *cliffside* villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On 30 March 2012, ALS, the Company and NII signed 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On 3 January 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan (Lanjutan)*

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas tanah unit villa No. H9 kepada Perusahaan, maka pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9* yang efektif pada saat tanggal perjanjian.

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15*

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

32. AGREEMENTS (Continued)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company (Continued)*

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

By the transfer of the ownership of land of villa No. H9, on 22 December 2017, the Company and NII agreed to annual Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 effective as of the agreement date.

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15*

On 3 January 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on 28 October 2017, SBS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

**l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa
Nomor H8**

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

**l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa
Nomor H24**

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

32. AGREEMENTS (Continued)

**l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa
Number H8**

On 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 October 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On 5 August 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* which signed by both parties on 5 August 2013 with effective date per 31 August 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on 30 August 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

On 22 December 2017, the Company and LAS signed the *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* which stated that starting from 1 January 2018, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

**m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa
Number H24**

On 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24 (Lanjutan)*

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

- n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan wedding area dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun wedding area, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang dihitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan wedding area masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan wedding area.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan wedding area tersebut diatas. Pada tanggal 28 Desember 2017 NII dan Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan jatuh tempo pelunasan pengembalian pengembalian uang muka tanah sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang atas pengembalian uang muka tersebut sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7 dan 14).

32. AGREEMENTS (Continued)

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24 (Continued)*

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

- n. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)*

On 3 December 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

On 7 October 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the wedding area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the wedding area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.

After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of wedding area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of wedding area.

During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing wedding area above. On 28 December 2018 2017 the NII and the Company agreed to extend the maturity date of the repayment of the refund of the down payment until 31 December 2019. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of the receivables from cancellation of those land purchase was recorded as part of "Other Receivables" and "Other Non-Current Assets", respectively in the consolidated statements of financial position (Notes 7 and 14).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- o. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)

- q. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

32. AGREEMENTS (Continued)

- o. Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

On 17 February 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with a contract value of Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

On 19 November 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m² in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 on November 2014. On 29 May 2015, the agreed purchase price has been revised several times and based on the latest agreement on 11 February 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of 31 December 2018 and 2017, payment that have been paid by the Company amounted to Rp13,265,000,000, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 14)

- q. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On 1 June 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- r. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp13.413.000 dan Rp13.343.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- s. Perjanjian antara Perusahaan dengan Geolo Capital II, LP

Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan (Peminjam), pinjaman ini tanpa syarat dan berjanji untuk membayar utang Geolo Capital II, LP (pemegang obligasi), dengan jumlah maksimum sebesar USD2,250,000, untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Kewajiban tersebut harus diselesaikan 1 tahun setelah penarikan pertama dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp30.483.000.000, dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2018.

- t. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

32. AGREEMENTS (Continued)

- r. *License Agreement* in connection with Alila Manggis

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to RP13,413,000 and RP13,343,000 for the years ended in 31 December 2018 and 2017, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

- s. *Agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk with Geolo Capital II, LP*

Based on the agreement between the Company (the Borrower), the loan is unconditional and promised to pay the debt of Geolo Capital II, LP (bondholders), with a maximum amount of USD2,250,000, for the purpose of financing the construction of Alila Suites SCBD, Jakarta. Such obligations must be completed one year after the first withdrawal, and subject to 7% interest per year. The first withdrawal was made on 2 August 2016.

As of 31 December 2017, the total outstanding loan for this Facility amounted to Rp30,483,000,000, recorded as part of "Short-term Loan" in the consolidated statement of financial position. This loan was fully-paid on 3 December 2018.

- t. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*

On 23 September 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- t. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk, membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 uang muka kepada ALS masing-masing adalah sebesar Rp105.910.000.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain - lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

- u. Perjanjian antara PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 7 Januari 2015, BLS, entitas anak dan LCI mengadakan perjanjian pinjaman. LCI sebagai pemegang saham minoritas BLS setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp20.000.000.000 untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022.

32. AGREEMENTS (Continued)

- t. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Continued)

On 23 September 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

On 7 October 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.

On 10 November 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on 30 November 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed 30 November 2018.

As of 31 December 2017 total advances to ALS amounted to Rp105,910,000,000, and recorded as part of "Other receivables" in the consolidated statement of financial position.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on 31 March 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of 31 December 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

The planned take over of shares has been further extended on or before 31 December 2019.

- u. Agreement between PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

On 7 January 2015, BLS, subsidiary and LCI entered into loan facility agreement. LCI as minority shareholder of BLS agreed to provide loan with total facility amounting to Rp20,000,000,000 to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity. This agreement will end on 17 March 2022.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- u. Perjanjian antara PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (Lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 13 Juli 2015, LCI mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp60.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, LCI mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (Catatan 1d).

- v. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp30.000.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Pinjaman tersebut diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS.

Selain itu, pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp90.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (Catatan 1d).

- w. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Bali Trikarsa

Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan struktur bangunan *Hotel Public Area* (HPA) dengan nilai kontrak sebesar Rp14.724.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

32. AGREEMENTS (Continued)

- u. *Agreement between PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (Continued)*

In addition, on 13 July 2015, LCI has entered into an addendum of loan agreement with BLS, in which LCI agreed to grant additional loan to BLS amounting to Rp60,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp80,000,000,000.

On 30 December 2015, LCI has second addendum loan agreement with BLS, in which LCI will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

As of 7 March 2016, the loan has been converted into shareholder equity (Note 1d).

- v. *Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)*

On 18 March 2015, the Company entered into loan agreement with BLS, whereby the Company agreed to provide loan facility to BLS amounting to Rp30,000,000,000. This agreement will end on 17 March 2022. This loan facility was given to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity.

In addition, on 28 October 2015, the Company has entered into an addendum loan agreement with BLS, whereby the Company agreed to grant additional loan to BLS amounting to Rp90,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp120,000,000,000.

On 30 December 2015, the Company has entered into a second addendum loan agreement with BLS, whereby the Company will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

As of 7 March 2016 the loan has been converted into shareholder equity (Note 1d).

- w. *Structural Work Project Agreement with PT Bali Trikarsa*

On 14 March 2016, based Work Order No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work building structure Hotel Public Area (HPA) with a contract value of Rp14,724,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- x. Perjanjian Pekerjaan Elektrikal Proyek dengan PT Karya Intertek Kencana

Pada tanggal 16 Mei 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan Plumbing-Fire Fighting, MVAC dan Elektronik dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp24.640.000.000 untuk Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- y. *Joint Operation Agreement Villa Pondok* danna untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. Manajer villa berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan *financial reward* ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

- z. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana KJA setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp36.000.000.000. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Selain itu, pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana Perusahaan wajib untuk membayar bunga sebesar 11,5% terhitung sejak tanggal 30 dan 31 Desember 2015; dan 6% terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan jatuh tempo. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2017.

32. AGREEMENTS (Continued)

- x. *Electrical Work Project Agreement with PT Karya Intertek Kencana*

On 16 May 2016, based Work Order No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work Plumbing-Fire Fighting, and Electronics and electrical MVAC with a contract value of Rp24,640,000,000 for Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- y. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila*

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from 15 May, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

- z. *Agreement between the Company with PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)*

On 30 December 2015, the Company entered into loan agreement with KJA, whereby KJA agreed to provide loan facility to the Company amounting to Rp36,000,000,000. This loan facility was given to support working capital of the Company.

In addition, on 17 January 2017, the Company has entered into an addendum loan agreement with KJA, whereby the Company agreed to pay interest by 11.5% since 30 December and 31 December 2015; and 6% since 1 January 2016 until maturity. This loan will be fully repaid on 30 June 2017. The Company has paid the outstanding loan in 2017.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- aa. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m² sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo uang muka pembelian tanah sebesar Rp33.550.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m², 2.449m², dan 2.822m² sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo uang muka pembelian tanah sebesar Rp13.918.000.000 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

32. AGREEMENTS (Continued)

- aa. Land Purchase agreement between the Company and NII

On 22 December 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m² as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.

With the exercise of this binding the Company is not entitled to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or otherwise by way of authorizing and authorizing the land without the consent of the NII. Company actions that conflict with such actions are invalid.

As of 31 December 2017, the outstanding balance of the advance of land purchase amounting Rp33,550,000,000 was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial statements (Note 14).

As of 1 August 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancelation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on 1 August 2020.

On 14 December 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.

On 8 June 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m², 2,449m², 2,822m² as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by 20 September 2018.

Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on 5 November 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 14).

As of 31 December 2018, the outstanding balance of the advance of land purchase amounting Rp13,918,000,000 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KASUS HUKUM

Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Monroe Consulting Group (Monroe) mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas jasa recruitment fee entitas anak (DMS) sebesar Rp205.408.289.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara tanggal 3 Februari 2017, atas tersebut memutuskan bahwa:

1. Menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh Monroe untuk seluruhnya; dan
2. Menghukum Monroe untuk membayar biaya perkara.

Lebih lanjut, Monroe telah mengajukan upaya hukum kasasi terhadap Putusan kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2017 atas Upaya Hukum Kasasi yang diajukan oleh Monroe, telah diputuskan bahwa Upaya Hukum Kasasi tersebut ditolak dan Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

33. LEGAL CASE

On 9 December 2016, PT Monroe Consulting Group (Monroe) has submitted a petition to the District Court of Jakarta Pusat for a bankruptcy against the Company for recruitment fee services to a subsidiary (DMS) amounting to Rp205,408,289.

Based on the Copies of Court decision dated 3 February 2017, it was decided as follows:

1. *Fully rejected the petition for bankruptcy proposed by Monroe; and*
2. *Penalized Monroe pay the court of the lawsuit.*

Moreover, Monroe also filed an objection to the Supreme Court. Based on the decision from the Supreme Court on 16 August 2017 on the legal action taken by Monroe, it has been judged that this legal action was rejected and the judgement for this legal action has a permanent legal force.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report included herein is in the Indonesian language

No. : 00267/2.1068/AU.1/03/1268-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00267/2.1068/AU.1/03/1268-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NRAP. AP.1268/
License No. AP.1268

18 Maret/March 2019

EG/yn

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Alamat Kantor Pusat / Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak Desa
Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T : +62 361 8482166
F : +62 361 8482188

Alamat Kantor Cabang / Branch Office

Talavera Of ce Park, Lantai 12,
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak,
Jakarta Selatan 12430 - Indonesia
T : +62 21 7592 4475
F : +62 21 7592 4476
E : info@buvagroup.com

www.buvagroup.com